

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 219	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Ritsuo Fukadai**
Alamat Kantor : Gedung Sahid Sudirman Center (SSC)
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Alamat Rumah: Sahid Sudirman Residence Unit 8 AM
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
No. Telepon : (021) 29261111
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Helmi A. Hidayat**
Alamat Kantor : Gedung Sahid Sudirman Center (SSC)
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Alamat Rumah: Jl. Aries Elok IV F-8/9 RT 007/RW 006
Meruya Utara - Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 29261111
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. Name : **Ritsuo Fukadai**
Office Address : Sahid Sudirman Center Building (SSC)
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Residential Address : Sahid Sudirman Residence Unit 8 AM
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Telephone : (021) 29261111
Title : President Director

2. Name : **Helmi A. Hidayat**
Office Address : Sahid Sudirman Center Building (SSC)
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Residential Address : Jl. Aries Elok IV F-8/9 RT 007/RW 006
Meruya Utara - Jakarta Barat
Telephone : (021) 29261111
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (the "Bank");
2. The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Bank has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of the Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 21 Februari/February 21, 2020



Ritsuo Fukadai
Direktur Utama/President Director

Helmi A. Hidayat
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00073/2.1051/AU.1/07/0519-1/1/II/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

Report No. 00073/2.1051/AU.1/07/0519-1/1/II/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Bank akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 52 atas laporan keuangan, Bank mengalami kerugian operasional pada tahun-tahun sebelumnya yang mengakibatkan defisit sebesar Rp 11.359.219 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Rencana manajemen berhubungan dengan hal tersebut diungkapkan dalam Catatan 52 atas laporan keuangan. Pemegang saham utama dalam surat tertanggal 31 Desember 2019, menyatakan persetujuannya untuk memberikan dukungan finansial kepada Bank dengan tujuan agar Bank mampu memenuhi kewajibannya dimasa mendatang.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 50 dan 53 atas laporan keuangan, beberapa pihak telah mengajukan tuntutan hukum kepada Bank di pengadilan dalam maupun luar negeri. Sampai dengan tanggal laporan ini, tuntutan hukum adalah subyek dari proses hukum yang menyebabkan keputusan atas tuntutan hukum tersebut masih tertunda.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank JTrust Indonesia Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Bank will continue to operate as a going concern entity. As discussed in Note 52 to the financial statements, the Bank experienced operating losses from previous years which resulted to a net deficit amounting to Rp 11,359,219 million as of December 31, 2019. Management's plans in regard to this matter are described in Note 52 to the financial statements. The majority shareholder in its letter dated December 31, 2019, stated its agreement to provide financial support to the Bank so as to enable the Bank to fulfill its future obligations.

As disclosed in Notes 50 and 53 to the financial statements, several parties have filed legal cases against the Bank in courts both in and outside the country. As of the date of this report, these legal cases are the subjects of legal proceedings and decisions on such cases are still pending.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Darmelita Pinem, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0519
21 Februari 2020/*February 21, 2020*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Kas	110.308	2,4,41,45,46	110.105	Cash
Giro pada Bank Indonesia	496.757	2,5,41,45,46	803.124	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 743 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 784 pada tanggal 31 Desember 2018	522.802	2,6,41,45,46	249.546	Current accounts with other banks net of allowance for impairment losses of Rp 743 as of December 31, 2019 and Rp 784 as of December 31, 2018
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	462.718	2,7,41,45,46	649.905	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga				Marketable securities
Tersedia untuk dijual	3.700.222		3.078.473	Available-for-sale
Diperdagangkan	519.640		484.265	Trading
Total surat-surat berharga	4.219.862	2,8,41,45,46	3.562.738	Total marketable securities
Tagihan derivatif	2.645	2,9,41,45,46	11.324	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 113.108 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 129.938 pada tanggal 31 Desember 2018				Loans net of allowance for impairment losses of Rp 113,108 as of December 31, 2019 and Rp 129,938 as of December 31, 2018
Pihak berelasi	172.767		143.188	Related parties
Pihak ketiga	5.960.116		9.985.929	Third parties
Pinjaman yang diberikan - neto	6.132.883	2,10,33,40,41,45,46	10.129.117	Loans - net
Tagihan akseptasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 546.943 pada tanggal 31 Desember 2018	23.518	2,11,33,41,45,46	102.188	Acceptance receivables net of allowance for impairment losses of nil as of December 31, 2019 and Rp 546,943 as of December 31, 2018
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	129.134	2,12,41,45,46	102.992	Accrued interest income
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	4.618.286	2,13	1.332.489	Prepaid expenses and advances
Aset pajak tangguhan	74.209	2,37b	125.323	Deferred tax assets
Aset tetap				Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 37.198 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 28.065 pada tanggal 31 Desember 2018	199.165	2,14	194.079	net of accumulated depreciation of Rp 37,198 as of December 31, 2019 and Rp 28,065 as of December 31, 2018
Aset takberwujud				Intangible assets
setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 125.988 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 112.322 pada tanggal 31 Desember 2018	88.859	2,15	82.679	net of accumulated amortization of Rp 125,988 as of December 31, 2019 and Rp 112,322 as of December 31, 2018
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 236.162 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 200.012 pada tanggal 31 Desember 2018	131.230	2,16,33	237.653	Foreclosed assets net of allowance for impairment losses of Rp 236,162 as of December 31, 2019 and Rp 200,012 as of December 31, 2018
Aset lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 54.158 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 16.817 pada tanggal 31 Desember 2018	99.221	2,17,41,45	130.407	Other assets net of allowance for impairment losses of Rp 54,158 as of December 31, 2019 and Rp 16,817 as of December 31, 2018
TOTAL ASET	17.311.597		17.823.669	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	156.145	2,18,41,45,46	63.775	Obligations due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Pihak berelasi	68.369		87.043	Related parties
Pihak ketiga	12.737.863		13.161.562	Third parties
Total simpanan dari nasabah	12.806.232	2,19,40,41,45,46	13.248.605	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.845.988	2,20,41,45,46	1.911.604	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	2,9,41,45,46	640	Derivative payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	88.001	2,21,45,46	532.005	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	2.101	2,11,41,45,46	16.546	Acceptance payables
Utang pajak	18.893	2,37a	21.052	Taxes payable
Bunga yang masih harus dibayar	65.086	2,22,41,45,46	61.431	Accrued interest expenses
Liabilitas imbalan kerja	24.752	2,38	55.271	Employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain				Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	-		866	Related parties
Pihak ketiga	230.573		237.471	Third parties
Total beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	230.573	2,23,40,41,45,46	238.337	Total accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	400.000	2,24,40,41,45,46,54	143.800	Subordinated loan
Obligasi konversi	-	2,25,41,45,54	215.700	Convertible bonds
TOTAL LIABILITAS	15.637.771		16.508.766	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Saham seri A - Rp 1.000 (nilai penuh) per saham				Series A shares - Rp 1,000 (full amount) per share
Saham seri B - Rp 7.800.000 (nilai penuh) per saham				Series B shares - Rp 7,800,000 (full amount) per share
Modal dasar - 12.000.003.000 saham seri A dan 384.615 saham seri B				Authorized - 12,000,003,000 series A shares and 384,615 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.011.841.000 saham seri A dan 283.501 saham seri B	12.223.149	26,47	12.223.149	Issued and fully paid capital - 10,011,841,000 series A shares and 283,501 series B shares
Tambahan modal disetor	178.765	2,27	178.765	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	495.500	2,24	353.375	Other components of equity
Kerugian aktuarial	(11.096)	2,38	(34.602)	Actuarial loss
Surplus revaluasi aset tetap - neto	138.336	2,14	124.962	Revaluation surplus of fixed assets - net
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	8.391	2,8	(122.032)	Unrealized gain (losses) on changes in fair value of available-for-sale securities
Saldo rugi				Deficit
Dicadangkan	1.002	28	1.002	Appropriated
Belum dicadangkan	(11.360.221)		(11.409.716)	Unappropriated
EKUITAS	1.673.826		1.314.903	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	17.311.597		17.823.669	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	1.132.243	2,29,40,44a	1.426.813	Interest income
Beban bunga	<u>(1.081.987)</u>	2,30,40,44a	<u>(1.035.272)</u>	Interest expenses
Pendapatan bunga - neto	<u>50.256</u>		<u>391.541</u>	Interest income - net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan operasional lainnya:				Other operating income:
Pemulihan (penyisihan) kerugian penurunan nilai - neto	449.053	2,33	(154.506)	Reversal of (provision for) impairment losses - net
Keuntungan kurs mata uang asing - neto	46.097	2	58.874	Gains on foreign exchange - net
Provisi lain-lain	7.257	2	6.836	Other provisions
Keuntungan (kerugian) atas penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan diperdagangkan - neto	6.643	2,8,31	(16.033)	Gains (losses) on sale of available-for-sale and trading securities - net
Provisi dari transaksi ekspor impor	278	2	1.634	Provision from export import transactions
Lain-lain	<u>17.218</u>	2	<u>24.409</u>	Others
Total pendapatan operasional lainnya	<u>526.546</u>	44a	<u>(78.786)</u>	Total other operating income
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Umum dan administrasi	(299.569)	2,34	(326.093)	General and administrative
Gaji dan tunjangan	(260.154)	2,32	(289.492)	Salaries and allowances
Lain-lain	<u>(5.521)</u>	2	<u>(2.345)</u>	Others
Total beban operasional lainnya	<u>(565.244)</u>	44a	<u>(617.930)</u>	Total other operating expenses
LABA (RUGI) OPERASIONAL	<u>11.558</u>	44a,44b	<u>(305.175)</u>	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	216.142	35,44a	18.188	Non-operating income
Beban non-operasional	<u>(178.401)</u>	36,44a	<u>(116.594)</u>	Non-operating expenses
Pendapatan (beban) non-operasional - neto	<u>37.741</u>		<u>(98.406)</u>	Non-operating income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>49.299</u>		<u>(403.581)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>196</u>	2,37b,44a	<u>2.480</u>	INCOME TAX BENEFIT - NET
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>49.495</u>	44a,44b	<u>(401.101)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada tahun berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Keuntungan revaluasi aset tetap	13.374	2,14	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	31.342	2,38	(13.684)	Remeasurements of employee benefits liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	<u>(7.836)</u>	2,37b	<u>3.421</u>	Related income tax benefit (expense)
Sub-total	<u>36.880</u>		<u>(10.263)</u>	Sub-total
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada tahun berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	173.897	2,8f	(185.909)	Changes in fair value of available-for-sale securities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	<u>(43.474)</u>	2,37b	<u>46.477</u>	Related income tax benefit (expense)
Sub-total	<u>130.423</u>		<u>(139.432)</u>	Sub-total
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>167.303</u>		<u>(149.695)</u>	Other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>216.798</u>		<u>(550.796)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	<u>4,94357</u>	2,39	<u>(40,06203)</u>	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluation surplus of fixed assets - net	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale securities	Saldo rugi/Deficit		Ekuitas - neto/ Net equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2018	12.223.155	178.759	-	(24.339)	143.097	17.400	1.002	(11.026.750)	1.512.324	Balance as of January 1, 2018
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(401.101)	(401.101)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	(10.263)	-	(139.432)	-	-	(149.695)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(10.263)	-	(139.432)	-	(401.101)	(550.796)	Total comprehensive loss for the year
Pelaksanaan penggabungan nilai nominal saham	27	(6)	6	-	-	-	-	-	-	Effect of reverse stock split
Selisih revaluasi atas penyusutan nilai revaluasian dan nilai perolehan	2,14	-	-	-	(18.135)	-	-	18.135	-	Excess of revaluation of depreciated revaluation value and cost value
Reklasifikasi pinjaman subordinasi ke komponen ekuitas	24	-	-	353.375	-	-	-	-	353.375	Reclassification of subordinated loan into other components of equity
Saldo 31 Desember 2018	12.223.149	178.765	353.375	(34.602)	124.962	(122.032)	1.002	(11.409.716)	1.314.903	Balance as of December 31, 2018
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	49.495	49.495	Net profit for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	23.506	13.374	130.423	-	-	167.303	Other comprehensive income for the year - net of tax
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	23.506	13.374	130.423	-	49.495	216.798	Total comprehensive income for the year
Reklasifikasi pinjaman subordinasi ke komponen ekuitas	24	-	-	142.125	-	-	-	-	142.125	Reclassification of subordinated loan into other components of equity
Saldo 31 Desember 2019	12.223.149	178.765	495.500	(11.096)	138.336	8.391	1.002	(11.360.221)	1.673.826	Balance as of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari bunga serta provisi dan komisi	1.113.636		1.431.879	<i>Interests, provisions and commissions received</i>
Pembayaran bunga dan provisi	(1.079.198)		(1.029.021)	<i>Payments for interests and provisions</i>
Penerimaan dari pelunasan dan penjualan agunan yang diambil alih	33.658		-	<i>Receipts from repayments and sale of foreclosed assets</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(272.517)		(272.528)	<i>Payments for employee expenses</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	(271.824)		(297.680)	<i>Payments for general and administrative expenses</i>
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya - neto	65.833		70.653	<i>Receipts from other operating income - net</i>
Pembayaran untuk beban non-operasional - neto	(161.585)		(84.195)	<i>Payments from non operating income - net</i>
Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	(571.997)		(180.892)	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Surat-surat berharga diperdagangkan	6.643		547.110	<i>Trading securities</i>
Tagihan akseptasi - neto	100.490		9.651	<i>Acceptance receivables - net</i>
Pinjaman yang diberikan	4.509.732		991.952	<i>Loans</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	(3.285.797)		(1.165.354)	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Aset lain-lain	(6.893)		52.719	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	92.370		(2.313)	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain	(507.989)		770.028	<i>Deposits from customers and deposits from other banks</i>
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(444.004)		267.965	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	4.129		(56.127)	<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(103.316)		1.234.739	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan surat berharga tersedia untuk dijual	(657.124)		(1.373.274)	<i>Acquisitions of available-for-sale securities</i>
Hasil penjualan dari surat berharga tersedia untuk dijual	173.897		-	<i>Proceeds from sale of available-for-sale securities</i>
Hasil penjualan aset tetap	194	14	25.585	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(8.625)	14	(21.452)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(19.846)	15	(67.340)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(511.504)		(1.436.481)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Penerimaan pinjaman subordinasi	400.000	24,54	143.533	<i>Receipt of subordinated loan</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(214.820)		(58.209)	NET DECREASE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(5.316)		24.528	<i>Effect of changes in foreign currencies exchange rate</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.813.464		1.847.145	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.593.328		1.813.464	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	110.308	4	110.105	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	496.757	5	803.124	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	523.545	6	250.330	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	462.718	7	649.905	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - maturity within three (3) months or less from the date of acquisition</i>
Total	1.593.328		1.813.464	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank") semula didirikan dengan nama PT Bank Century Invest Corporation berdasarkan akta No. 136 tanggal 30 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Lina Laksmiwardhani, S.H., sebagai pengganti dari Lukman Kirana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6196.HT.01.01.TH'89 tanggal 12 Juli 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 Tambahan No. 1959 tanggal 4 Mei 1993. Bank melakukan penggabungan atau *merger* dengan bank-bank lainnya pada tahun 2004.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 161 tanggal 27 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, antara lain, mengenai perubahan Pasal 11, 12 dan 14. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0300345 tanggal 19 Juli 2019.

Sejak tanggal 6 November 2008, Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai Bank Dalam Pengawasan Khusus.

Pada tanggal 20 November 2008, berdasarkan Surat No. 10/232/GBI/Rahasia, Bank Indonesia menetapkan Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) sebagai bank gagal yang ditengarai dapat berdampak sistemik. Selanjutnya, sesuai dengan Perpu No. 4 Tahun 2008 tentang Jaringan Pengaman Sistem Keuangan, Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) melalui Keputusan No. 04/KSSK.03/2008 tanggal 21 November 2008 menetapkan Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) sebagai bank gagal yang berdampak sistemik dan menyerahkan penanganannya kepada Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS").

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank") was established under the name of PT Bank Century Invest Corporation by deed No. 136 dated May 30, 1989 of Lina Laksmiwardhani, S.H., substitute of Lukman Kirana, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6196.HT.01.01.TH'89 dated July 12, 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 Supplement No. 1959 dated May 4, 1993. The Bank conducted a business combination through merger with other banks in 2004.

The Bank's articles of association have been amended several times, the most recent is by deed No. 161 dated June 27, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, concerning, the changes in Articles 11, 12 and 14. The changes have been accepted and recorded in database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0300345 dated July 19, 2019.

Since November 6, 2008, the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) has been classified as a Bank Under Intensive Monitoring Unit by Bank Indonesia.

On November 20, 2008, based on Letter No. 10/232/GBI/Rahasia, Bank Indonesia has determined the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) as a failed bank which was deemed as having systemic impact. Furthermore, in accordance with Government Regulation No. 4 Year 2008 about the Safeguarding of Financial System, the Financial System Stability Committee (KSSK) through its Decree No. 04/KSSK.03/2008 dated November 21, 2008 classified the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) as a failed bank which had systemic impact and assigned the Bank to Indonesia Deposit Insurance Corporation ("LPS").

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Sehubungan dengan pengambilalihan Bank oleh LPS pada bulan November 2008, dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 42 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tentang LPS, maka LPS telah melakukan program divestasi atas mayoritas saham milik LPS pada Bank kepada calon investor yang memenuhi syarat melalui penjualan strategis (*strategic sale*).

Berdasarkan hasil program divestasi, mayoritas saham LPS di Bank telah dialihkan kepada J Trust Co., Ltd., Jepang, melalui perjanjian penjualan dan pembelian saham bersyarat tanggal 12 September 2014, surat kesepakatan tanggal 18 November 2014 dan akta pengambilalihan No. 52 tanggal 20 November 2014 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 33, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat.

Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kantor cabang	22	22	Branches
Kantor cabang pembantu	14	23	Sub-branches
Kantor kas	2	2	Cash offices

Entitas induk terakhir Bank adalah J Trust Co., Ltd., Jepang.

b. Penawaran Umum Saham Bank

Pada bulan Juni 1997, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) menjual 70.000.000 sahamnya yang bernilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 900 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penjualan saham kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat No. S-1144/PM/1997 tanggal 3 Juni 1997.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

In relation with LPS takeover of the Bank in November 2008, in compliance with Article 42 of Law No. 24 Year 2004 as subsequently amended with Law No. 7 Year 2009 regarding LPS, the LPS has already conducted a divestment program for the majority of Bank's shares owned by LPS to the qualified prospective investor through strategic sale.

Based on the results of divestment program, LPS majority shareholding in the Bank has been sold to J Trust Co., Ltd., Japan, through conditional sale and purchase agreement dated September 12, 2014, letter of agreement dated November 18, 2014 and deed of sale and purchase agreement No. 52 dated November 20, 2014 as covered by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.

The Bank's head office is located at Sahid Sudirman Center Building, 33rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Central Jakarta.

The Bank has branches, sub-branches and cash offices as follows:

The ultimate parent of the Bank is J Trust Co., Ltd., Japan.

b. Public Offering of the Bank's Shares

In June 1997, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) sold 70,000,000 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and offering price of Rp 900 (full amount) per share to public through stock exchange market in accordance with the prevailing regulations. The initial public offering obtained an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) through its Letter No. S-1144/PM/1997 dated June 3, 1997.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Pada bulan April 1999, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas I (*Rights Issue I*) kepada para pemegang sahamnya dan menerbitkan saham biasa sebanyak 570.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 100 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 213.900.000 Waran Seri I yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 20 Oktober 1999 sampai dengan 19 April 2004.

Setiap pemegang saham yang memiliki 20 (dua puluh) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 8 (delapan) saham baru dengan harga Rp 100 (nilai penuh) per saham. Di samping itu, pada setiap 8 (delapan) saham baru melekat 3 (tiga) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 9 Maret 1999.

Pada bulan Juli 2000, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas II (*Rights Issue II*) kepada para pemegang sahamnya dan menerbitkan saham biasa sebanyak 401.773.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 200 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 140.620.725 Waran Seri II yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan 18 Juli 2005. Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 100 (seratus) saham baru melekat 35 (tiga puluh lima) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-1517/PM/2000 tanggal 26 Juni 2000.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

In April 1999, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering I (Rights Issue I) to its existing shareholders and issued 570,400,000 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 100 (full amount) per share, which were attached to 213,900,000 Warrants Series I that could be converted into shares starting from October 20, 1999 up to April 19, 2004.

Each shareholder, who owned 20 (twenty) shares was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 8 (eight) new shares at the price of Rp 100 (full amount) per share. In addition, every 8 (eight) new shares were attached with 3 (three) Warrants Series I which were given as an incentive. The Limited Public Offering I obtained an approval from the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 9, 1999.

In July 2000, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering II (Rights Issue II) to its existing shareholders and issued 401,773,500 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 200 (full amount) per share, which were attached to 140,620,725 Warrants Series II, that could be converted into shares starting from January 19, 2001 up to July 18, 2005. Each shareholder, who owned 5 (five) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 1 (one) new share with an offering price of Rp 100 (full amount) per share.

In addition, every 100 (one hundred) new shares were attached with 35 (thirty five) Warrants Series II which were given as an incentive. The Limited Public Offering II was approved by the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 26, 2000 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-1517/PM/2000 dated June 26, 2000.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Pada bulan Maret 2003, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas III (*Rights Issue III*) kepada para pemegang sahamnya dan menerbitkan saham biasa sebanyak 5.797.941.330 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 120 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 173.938.240 Waran Seri III yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 26 September 2003 sampai dengan 7 April 2008. Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 12 (dua belas) saham baru dengan harga Rp 120 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 100 (seratus) saham baru melekat 3 (tiga) Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas III tersebut telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2003 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-405/PM/2003 tanggal 27 Februari 2003.

Pada bulan Juli dan Agustus 2003, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas IV (*Rights Issue IV*) kepada para pemegang sahamnya dan menerbitkan saham biasa sebanyak 2.494.146.934 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 120 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 2.244.732.240 Waran Seri IV, yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 22 Januari 2004 sampai dengan 3 Agustus 2008.

Setiap pemegang saham yang memiliki 10 (sepuluh) saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 3 (tiga) saham baru dengan harga Rp 120 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 10 (sepuluh) saham baru melekat 9 (sembilan) Waran Seri IV yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2003 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-1534/PM/2003 tanggal 26 Juni 2003. Setelah penggabungan, harga waran menjadi Rp 78 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

In March 2003, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering III (Rights Issue III) to its existing shareholders and issued 5,797,941,330 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 120 (full amount) per share, which were attached to 173,938,240 Warrants Series III, that could be converted into shares starting from September 26, 2003 up to April 7, 2008. Each shareholder, who owned 5 (five) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 12 (twelve) new shares at the price of Rp 120 (full amount) per share.

In addition, every 100 (one hundred) new shares were attached with 3 (three) Warrants Series III which were given as an incentive. The Limited Public Offering III was approved by the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28, 2003 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-405/PM/2003 dated February 27, 2003.

In July and August 2003, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering IV (Rights Issue IV) to its existing shareholders and issued 2,494,146,934 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 120 (full amount) per share, which were attached to 2,244,732,240 Warrants Series IV, which could be converted into shares starting from January 22, 2004 up to August 3, 2008.

Each shareholder, who owned 10 (ten) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 3 (three) new shares at a price of Rp 120 (full amount) per share.

In addition, every 10 (ten) new shares were attached with 9 (nine) Warrants Series IV, which were given as an incentive. The Limited Public Offering IV was approved by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27, 2003 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-1534/PM/2003 dated June 26, 2003. After the merger, the warrant's price became Rp 78 (full amount) per share.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Pada bulan Juli 2007, Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas V (*Rights Issue V*) kepada para pemegang sahamnya dan menerbitkan saham biasa sebanyak 5.670.029.955 saham dengan nilai nominal Rp 78 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 5.670.029.955 Waran Seri V, yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Desember 2007 sampai dengan 18 Juni 2010. Setiap pemegang saham yang memiliki 4 (empat) saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp 78 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 1 (satu) saham baru melekat 1 (satu) Waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2007 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-2648/BL/2007 tanggal 5 Juni 2007. Pada saat jatuh tempo, terdapat 1 (satu) pemegang waran yang mengajukan *exercise* waran sejumlah 518 unit atau senilai Rp 40.404, namun hal tersebut tidak dilakukan terhitung sejak LPS melakukan penanganan terhadap Bank dan selaku pemegang saham pengendali Bank, berdasarkan UU LPS Pasal 40 menyatakan bahwa LPS mengambil alih segala hak dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham, kepemilikan, kepengurusan dan/atau kepentingan lain.

Berdasarkan Surat Penghentian Sementara Perdagangan Efek Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) No. Peng-23/BEI.PSJ/SPT/11-2008 tanggal 21 November 2008, sehubungan dengan adanya informasi material yang belum disampaikan kepada publik tentang Bank, maka untuk mencegah terjadinya perdagangan yang tidak wajar atas saham Tercatat di Bursa Efek Indonesia dan untuk mendapatkan informasi yang lebih memadai tentang hal tersebut, Bursa Efek memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan saham Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) di seluruh pasar mulai sesi pertama perdagangan saham pada tanggal 21 November 2008 hingga pengumuman lebih lanjut.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

In July 2007, the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) conducted a Limited Public Offering V (Rights Issue V) to its existing shareholders and issued 5,670,029,955 common shares with par value of Rp 78 (full amount) per share, which were attached to 5,670,029,955 Warrants Series V, which could be converted into shares starting from December 19, 2007 up to June 18, 2010. Each shareholder, who owned 4 (four) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 1 (one) new share for a price of Rp 78 (full amount) per share.

In addition, every 1 (one) new share was attached with 1 (one) Warrant Series V which was given as an incentive. The Limited Public Offering V was approved by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 5, 2007 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-2648/BL/2007 dated June 5, 2007. At maturity date, there was 1 (one) warrant holder who exercised warrants for a number of 518 units or equivalent to Rp 40,404, but the conversion did not materialize since the LPS took over the Bank and as the controlling shareholder of the Bank, as stipulated in Article 40 of Law of LPS, stating that the LPS to take over all rights and authority of the General Meeting of Shareholders, ownership, management and/or other interests.

Based on the Letter of Temporary Suspension on Shares Trading of Bank (formerly PT Bank Century Tbk) No. Peng-23/BEI.PSJ/SPT/11-2008 dated November 21, 2008, in connection with a material information which has not been communicated to the public concerning the Bank, to prevent unusual trading activity on the Shares Listed in Indonesian Stock Exchange and to obtain more adequate information, the Stock Exchange decided to impose a temporary trading suspension of the Bank's shares in all market (formerly PT Bank Century Tbk) from the first session of trading securities on November 21, 2008 until further notification.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Oktober 2019, Bank telah menginformasikan mengenai pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama adalah sebesar 7,6433%.

Sehubungan dengan Surat Bursa Efek Indonesia No. S-07875/BEI.PP3/12-2019 tanggal 5 Desember 2019 perihal Status Suspensi Saham Perseroan dalam hal ini Bank, Bank telah memenuhi ketentuan V.1 dan ketentuan V.2 Peraturan Bursa No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Sebagai tindak lanjut atas penghentian sementara perdagangan efek Bank (suspensi) di seluruh pasar, Bursa Efek Indonesia meminta Bank menyampaikan dokumen hasil penilaian harga wajar saham oleh Kantor Jasa Penilai Publik yang terdaftar pada OJK sebagai referensi harga saham saat dilakukan pembukaan suspensi.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto & Rekan terhadap 100,00% saham Bank, nilai pasar saham wajar Bank adalah sebesar Rp 4,51 triliun. Dengan demikian, harga saham wajar Bank pembukaan suspensi adalah sebesar Rp 450 per saham.

Bank telah menerima Pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek dari Bursa Efek Indonesia di bulan Januari 2020. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 56.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Based on the Monthly Reports of Registration Holders Securities at October 31, 2019, the Bank has informed about the holder of non-controlling shares and minority shareholder shares amounting to 7.6433%.

In connection with the Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-07875/BEI.PP3/12-2019 on December 5, 2019, regarding Status Suspension of the Company's Shares in this matter the Bank. The Bank has fulfilled the provisions of V.1 and provision V.2 Regulation of exchange No. I-A about Listing of Shares and Equity Securities in addition to shares issued by Listed Companies.

As a follow up to the write trading termination of the Bank's securities (suspension) in all markets, the Indonesia Stock Exchange requested to submits the valuation report of the fair value of shares by the Public Appraisal Office (KJPP) registered with OJK's as reference of the stock price when opening of suspension.

Based on an evaluation conducted by the Kusnanto & Partners Public Appraisal Office for 100.00% shares of the Bank, the fair value of the Bank is amounting to Rp 4.51 trillion. Accordingly, the fair value of the Bank after open suspension is amounting to Rp 450 per shares.

The Bank has received an Announcement about Revocation of Temporary Suspension on Shares Trading from the Indonesia Stock Exchange at January 2020. Further explanation disclosed in Note 56.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Berikut adalah informasi jumlah modal saham Seri A dan Seri B yang ditempatkan dan disetor penuh Bank sejak Penawaran Umum Perdana Saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2019:

Below is the information on the Bank's issued and fully paid Series A and Series B shares since the Initial Public Offering until December 31, 2019:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
Saham Seri B:		<i>Series B Shares:</i>
Saham Pendiri	160.000.000	<i>Founders shares</i>
Saham dari Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 1997	70.000.000	<i>Shares from Initial Public Offering in 1997</i>
Saham bonus pada bulan Agustus 1998	55.200.000	<i>Bonus shares in August 1998</i>
Pemecahan nilai saham pada bulan Maret 1999	1.140.800.000	<i>Stock split in March 1999</i>
Saham setelah pemecahan	1.426.000.000	<i>Shares after stock split</i>
Penawaran Umum Terbatas I pada bulan April 1999	570.400.000	<i>Limited Public Offering I in April 1999</i>
Pelaksanaan Waran Seri I	13.119.000	<i>Exercise of Series I Warrants</i>
Penawaran Umum Terbatas II pada bulan Juli 2000	401.773.500	<i>Limited Public Offering II in July 2000</i>
Pelaksanaan Waran Seri II	1.033.900	<i>Exercise of Series II Warrants</i>
Penawaran Umum Terbatas III pada bulan Maret 2003	5.797.941.330	<i>Limited Public Offering III in March 2003</i>
Pelaksanaan Waran Seri I	66.331.650	<i>Exercise of Series I Warrants</i>
Pelaksanaan Waran Seri II	37.223.788	<i>Exercise of Series II Warrants</i>
Penawaran Umum Terbatas IV pada bulan Juli 2003	2.494.146.934	<i>Limited Public Offering IV in July 2003</i>
Pelaksanaan Waran Seri I	250.000	<i>Exercise of Series I Warrants</i>
Pelaksanaan Waran Seri II	142.800	<i>Exercise of Series II Warrants</i>
Saham sebelum penggabungan usaha	10.808.362.902	<i>Shares before merger</i>
Saham dari penggabungan usaha pada bulan Oktober 2004	6.769.653.639	<i>Shares from merger in October 2004</i>
Saham setelah penggabungan usaha	17.578.016.541	<i>Shares after merger</i>
Penempatan langsung oleh <i>Klass Consultant Inc.</i>	2.381.538.461	<i>Direct placement by Klass Consultant Inc.</i>
Pelaksanaan Waran Seri II	145.950.973	<i>Exercise of Series II Warrants</i>
Pelaksanaan Waran Seri III dan V	27.262	<i>Exercise of Series III and V Warrants</i>
Pelaksanaan Waran Seri IV	2.574.613.843	<i>Exercise of Series IV Warrants</i>
Penawaran Umum Terbatas V pada bulan Juni 2007	5.670.029.955	<i>Limited Public Offering V in June 2007</i>
Jumlah Saham Seri B		
- sebelum Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham (<i>reverse stock split</i>)	28.350.177.035	<i>Total Series B Share - before reverse stock split</i>
Pengaruh Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham (<i>reverse stock split</i>) Juni 2018	(28.349.893.534)	<i>Effect reverse stock split in June 2018</i>
Jumlah Saham Seri B		
- setelah Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham (<i>reverse stock split</i>)	283.501	Total Series B Share - after reverse stock split

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Berikut adalah informasi jumlah modal saham Seri A dan Seri B yang ditempatkan dan disetor penuh Bank sejak Penawaran Umum Perdana Saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 (lanjutan):

Below is the information on the Bank's issued and fully paid Series A and Series B shares since the Initial Public Offering until December 31, 2019 (continued):

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
Penerbitan saham baru Seri A:		<i>Issuance of Series A new shares:</i>
November 2008	676.236.100.000.000	<i>November 2008</i>
Januari 2014	124.948.000.000.000	<i>January 2014</i>
Januari 2015	30.000.000.000.000	<i>January 2015</i>
April 2015	30.000.000.000.000	<i>April 2015</i>
Oktober 2015	40.000.000.000.000	<i>October 2015</i>
Maret 2017	100.000.000.000.000	<i>March 2017</i>
Jumlah Saham Seri A		
- sebelum Pelaksanaan Penggabungan		<i>Total Series A Shares</i>
Nilai Nominal Saham (<i>reverse stock split</i>)	1.001.184.100.000.000	<i>- before reverse stock split</i>
Pengaruh Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham (<i>reverse stock split</i>)		<i>Effect of reverse stock split in</i>
Juni 2018	(1.001.174.088.159.000)	<i>June 2018</i>
Jumlah Saham Seri A		
- setelah Pelaksanaan Penggabungan		<i>Total Series A Shares</i>
Nilai Nominal Saham (<i>reverse stock split</i>)	10.011.841.000	<i>- after reverse stock split</i>

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan

c. Composition of the Bank's Management and Employees

Dewan Komisaris dan Direksi

Boards of Commissioners and Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Desember 2019, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 103 pada tanggal yang sama, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0375771 tanggal 19 Desember 2019.

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 was based on Resolution of the Bank's General Meeting dated December 13, 2019, as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 103 on the same date, which has been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0375771 dated December 19, 2019.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 September 2018, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 43 pada tanggal yang sama, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0254185 tanggal 18 Oktober 2018.

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 was based on Resolution of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 20, 2018, as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 43 on the same date, which has been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0254185 dated October 18, 2018.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Boards of Commissioners and Directors (continued)

Susunan Dewan Komisaris Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Bank's Board of Commissioners composition as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Nobiru Adachi	Nobiru Adachi	President Commissioner
Komisaris	Nobuiku Chiba	Nobuiku Chiba ³⁾	Commissioner
Komisaris Independen	Mahdi Mahmudy	Mahdi Mahmudy	Independent Commissioner
Komisaris Independen	-	Kwik Ing Hie ¹⁾	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Sutirta Budiman ²⁾	-	Independent Commissioner
1)	Masa jabatan yang bersangkutan berakhir setelah penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2019.		1) His service tenure concluded after the closing of Bank's Annual General Meeting of the Shareholders on June 27, 2019.
2)	Berdasarkan persetujuan OJK melalui Surat No. KEP-234/D.03/2019 tanggal 16 Desember 2019.		2) Based on the approval from OJK through its Letter No. KEP-234/D.03/2019 dated Desember 16, 2019.
3)	Berdasarkan persetujuan OJK melalui surat No. KEP-46/D.03/2019 tanggal 12 Maret 2019.		3) Based on the approval from OJK through its Letter No. KEP-46/D.03/2019 dated March 12, 2019.

Susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

The Bank's Board of Directors is as follows:

	2019	2018	
Direksi:			Board of Directors:
Direktur Utama	Ritsuo Fukadai ⁴⁾	Shigeyoshi Asano ¹²⁾	President Director
Wakil Direktur Utama	Shigeyoshi Asano ⁵⁾	-	Vice President Director
Direktur	-	Ritsuo Ando ^{6) 13)}	Director
Direktur	Felix Istyono Hartadi Tiono	Felix Istyono Hartadi Tiono	Director
Direktur	Helmi Arief Hidayat	Helmi Arief Hidayat	Director
Direktur	Cho Won June ⁷⁾	-	Director
Direktur	Bijono Waliman ⁸⁾	-	Director
Direktur	Rayendra Prasetya ⁹⁾	-	Director
Direktur	-	Haryanto Budi Purnomo ¹⁰⁾	Director
Direktur	-	Rio Lanasier ¹¹⁾	Director

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

- 4) Berdasarkan persetujuan OJK melalui Surat No. KEP-202/D.03/2019 tanggal 7 November 2019.
- 5) Efektif per tanggal 12 November 2019, telah mengundurkan diri sebagai Wakil Direktur Utama Bank.
- 6) Penunjukkan yang bersangkutan sebagai Direktur tidak lagi menjadi efektif sesuai dengan rapat pada tanggal 25 Maret 2019.
- 7) Berdasarkan persetujuan OJK melalui Surat No. KEP-203/D.03/2019 tanggal 7 November 2019.
- 8) Berdasarkan persetujuan OJK melalui Surat No. KEP-204/D.03/2019 tanggal 7 November 2019.
- 9) Efektif per tanggal 28 November 2019, telah mengundurkan diri dalam proses *Fit and Proper Test* di Otoritas Jasa Keuangan dan Proses Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perseroan dengan Surat No. 28.01/S.Dir.CSD/JTRUST/XI/2019.
- 10) Berdasarkan keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 11 Februari 2019, tidak lagi menjabat sebagai Direktur.
- 11) Efektif per tanggal 26 April 2019 telah mengundurkan diri sebagai Direktur Bank.
- 12) Berdasarkan persetujuan OJK melalui Surat No. KEP-31/D.03/2019 tanggal 21 Februari 2019.
- 13) Berdasarkan keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 20 September 2018, tidak lagi menjabat sebagai Direktur.

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

Boards of Commissioners and Directors (continued)

- 4) *Based on the approval from OJK through its Letter No. KEP-202/D.03/2019 dated November 7, 2019.*
- 5) *Effective on November 12, 2019 has resigned from his position as the Bank's Vice President Director.*
- 6) *His appointment as Director is no longer effective based on meeting of March 25, 2019.*
- 7) *Based on the approval from OJK through its Letter No. KEP-203/D.03/2019 dated November 7, 2019.*
- 8) *Based on the approval from OJK through its Letter No. KEP-204/D.03/2019 dated November 7, 2019.*
- 9) *Effective on November 28, 2019, has resigned in the Fit and Proper Test process at Financial Services Authority (OJK) and the Appointment Process as a Member of the Company's Directors with Letter No. 28.01/S.Dir.CSD/JTRUST/XI/2019.*
- 10) *Based on the resolution of Bank's Extraordinary Shareholder's meeting of February 11, 2019, is no longer served as Directors.*
- 11) *Effective on April 26, 2019 has resigned from his position as the Bank's Director.*
- 12) *Based on the approval from OJK through its Letter No. KEP-31/D.03/2019 dated February 21, 2019.*
- 13) *Based on the resolution of Bank's Extraordinary Shareholder's meeting of September 20, 2018, is no longer served as Directors.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)

Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 23.13/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/XII/2019 tanggal 23 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota
Sekretaris merangkap Anggota
Anggota
Anggota

Mahdi Mahmudy
Bambang Setyoko
Amalia Setyanti Lestari
Sutirta Budiman

Chairman and Member
Secretary and Member
Member
Member

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 29.31/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/VI/2018 tanggal 29 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota
Sekretaris merangkap Anggota
Anggota
Anggota

Mahdi Mahmudy
Martinus Rosadi Nugroho
Kwik Ing Hie
Amalia Setyanti Lestari

Chairman and Member
Secretary and Member
Member
Member

Komite Pemantau Risiko

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 23.13/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/XII/2019 tanggal 23 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota
Sekretaris merangkap Anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Sutirta Budiman
Amalia Setyanti Lestari
Mahdi Mahmudy
Bambang Setyoko
Nobiru Adachi
Nobuiku Chiba

Chairman and Member
Secretary and Member
Member
Member
Member
Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 29.32/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/VI/2018 tanggal 29 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota
Sekretaris merangkap Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Kwik Ing Hie
Amalia Setyanti Lestari
Mahdi Mahmudy
Martinus Rosadi Nugroho
Nobiru Adachi

Chairman and Member
Secretary and Member
Member
Member
Member

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee

The composition of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Audit Committee

The composition of Audit Committee as of December 31, 2019 based on Board of Directors Decision Letter No. 23.13/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/XII/2019 dated December 23, 2019 is as follows:

Chairman and Member
Secretary and Member
Member
Member

The composition of Audit Committee as of December 31, 2018 based on Board of Directors Decision Letter No. 29.31/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/VI/2018 dated June 29, 2018 is as follows:

Chairman and Member
Secretary and Member
Member
Member

Risk Monitoring Committee

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2019 based on Board of Directors Decision Letter No. 23.13/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/XII/2019 dated December 23, 2019 is as follows:

Chairman and Member
Secretary and Member
Member
Member
Member
Member

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2018 based on Board of Directors Decision Letter No. 29.32/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/VI/2018 dated June 29, 2018 is as follows:

Chairman and Member
Secretary and Member
Member
Member
Member

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)

Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi (lanjutan)

Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 19.05/S.Kep.Dir-HCGD/JTRUST/VII/2019 tanggal 19 Juli 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua
Sekretaris merangkap Anggota
Anggota

Mahdi Mahmudy
Ong Pey Fang
Nobuiku Chiba

Chairman
Secretary and Member
Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 29.33/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/VI/2018 tanggal 29 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Sekretaris merangkap Anggota

Mahdi Mahmudy
N. Krisbiyanto

Chairman
Secretary and Member

Divisi Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 15.07/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/VIII/2019 tanggal 15 Agustus 2019, Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Christiati E. Sianipar.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 13.10/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/IX/2018 tanggal 21 Mei 2018, Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rudyanto Gunawan.

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee (continued)

Remuneration and Nomination Committee

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2019 based on Board of Directors Decision Letter No.19.05/S.Kep.Dir-HCGD/JTRUST/VII/2019 dated July 19, 2019, is as follows:

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2018 based on Board of Directors Decision Letter No. 29.33/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/VI/2018 dated June 29, 2018 is as follows:

Corporate Secretary Division

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 15.07/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/VIII/2019 dated August 15, 2019, the Head of Corporate Secretary Division as of December 31, 2019 is Christiati E. Sianipar.

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 13.10/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/IX/2018 dated May 21, 2018, the Head of Corporate Secretary Division as of December 31, 2018 is Rudyanto Gunawan.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)

Satuan Kerja Internal Audit (SKAI)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 05.03/S.Kep.Dir-HCGD/JTRUST/IX/2019 tanggal 5 September 2019, Kepala Divisi Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Ari Prihadi Atmosoekarto.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 26.31/S.Kep.Dir-HCD/JTRUST/X/2018 tanggal 26 Oktober 2018, Kepala Divisi Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Edi Alpian.

Personil manajemen kunci Bank meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

Jumlah imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang kepada personil manajemen kunci Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Dewan Direksi/ Board of Directors		Komite Audit/ Audit Committees		
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	
Imbalan kerja jangka pendek	4.997	5.674	12.437	21.541	860	885	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	181	384	377	1.455	-	-	Long-term employee benefits
Total	5.178	6.058	12.814	22.996	860	885	Total

Tidak ada kompensasi dalam bentuk pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personil manajemen kunci.

Bank memiliki masing-masing 800 dan 971 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Februari 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

Internal Audit Division

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 05.03/S.Kep.Dir-HCGD/JTRUST/IX/2019 dated September 5, 2019, the Head of Internal Audit Division dated December 31, 2019 is Ari Prihadi Atmosoekarto.

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 26.31/S.Kep.Dir-HCD/JTRUST/X/2018 dated October 26, 2018, the Head of Internal Audit Division dated December 31, 2018 is Edi Alpian.

The Bank's key management personnels are Boards of Commissioners, Boards of Directors and Audit Committee.

Total short-term and long-term employee benefits of the Bank's key management personnel for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

There are no compensation of termination benefits and share-based payment to the key management personnels.

The Bank has 800 and 971 employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Bank is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements that were completed and authorized to be issued on February 21, 2020.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Bank menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi, yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements Preparation

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam-LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2019.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Bank applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The statement of cash flows was prepared based on the modified direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan; dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank diungkapkan pada Catatan 3.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Kebijakan akuntansi atas transaksi dan saldo dalam mata uang asing didasarkan pada peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI").

Bank mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") dimana transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan *Reuters* yang berlaku pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*hedging*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Preparation
(continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements; and
- the reported amounts of revenues and expenses during reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Bank's financial statements are disclosed in Note 3.

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

Figures in the financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

b. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Accounting policy for transactions and balances in foreign currency is based on Bapepam-LK rule No. VIII.G.7 and Indonesian Banking Accounting Guidelines ("PAPI").

The Bank refers to the Indonesian Banking Accounting Guidelines ("PAPI") where transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia that is middle rate based on the average of bid rate and ask rate of *Reuters* prevailing at 16.00 Western Indonesian Time.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the profit or loss, except when it is being deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing dan Saldo Translasi (lanjutan)

Selisih penjabaran mata uang asing atas aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan ke dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (dalam nilai penuh) adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dinar Bahrain	36.818	38.150	<i>Bahrain Dinar</i>
Poundsterling Inggris	18.238	18.311	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Euro Eropa	15.571	16.441	<i>European Euro</i>
Franc Swiss	14.337	14.595	<i>Swiss Franc</i>
Dolar Amerika Serikat	13.883	14.380	<i>United States Dollar</i>
Dolar Kanada	10.640	10.561	<i>Canadian Dollar</i>
Dolar Singapura	10.315	10.555	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Brunei Darussalam	10.315	10.555	<i>Brunei Darussalam Dollar</i>
Dolar Australia	9.725	10.162	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Selandia Baru	9.335	9.659	<i>New Zealand Dollar</i>
Riyal Qatar	3.813	3.949	<i>Qatar Riyal</i>
Dirham Uni Emirat Arab	3.779	3.915	<i>United Arab Emirates Dirham</i>
Riyal Arab Saudi	3.701	3.834	<i>Saudi Arabian Riyal</i>
Ringgit Malaysia	3.392	3.477	<i>Malaysian Ringgit</i>
Yuan Cina	1.994	2.090	<i>China Yuan</i>
Dolar Hong Kong	1.783	1.836	<i>Hong Kong Dollar</i>
Baht Thailand	465	444	<i>Thailand Baht</i>
Dolar Taiwan	464	472	<i>Taiwanese Dollar</i>
Peso Filipina	274	274	<i>Philippines Peso</i>
Yen Jepang	128	131	<i>Japanese Yen</i>
Won Korea	12	13	<i>Korea Won</i>

c. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Foreign Currency Transactions and
Balances Translation (continued)

Translation differences on other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

The major exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2019 and 2018 (full amount) are as follows:

c. Financial Instruments

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, as appropriate. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Bank determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments:

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
<u>Aset Keuangan:</u>		<u>Financial Assets:</u>
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual/ Financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets	Marketable securities
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Loans
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Accrued interest income
Aset lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Other assets

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments: (continued)

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
<u>Liabilitas Keuangan:</u>		<u>Financial Liabilities:</u>
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Acceptance payables</i>
Bunga yang masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Accrued interest expenses</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Subordinated loan</i>
Obligasi konversi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Convertible bonds</i>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the profit or loss.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang termasuk aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank memiliki intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank pada awal pengakuan, diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta *fee* dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

b) Loans and receivables

Loans and receivables include non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Assets where the Bank intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- Assets where the Bank upon initial recognition, designates as available-for-sale; or
- Assets where the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit quality deterioration.

After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization and losses arising from impairment is included in the profit or loss.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held for trading nor as at fair value through profit or loss, held to maturity, loans and receivables.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized directly in equity and other comprehensive income as "Unrealized gains or losses on changes in fair value of available-for-sale securities".

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the profit or loss and removed from other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laba rugi.

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

- a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

After initial recognition, the financial liabilities at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and measured at fair value through profit or loss are recorded in the profit or loss.

- b) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics of an asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and measures liabilities and short positions at an ask price.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset Keuangan

i. Financial Asset

Suatu aset keuangan, atau yang mana bagian dari aset keuangan yang berlaku atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

(a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

(a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

(b) Bank mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(b) The Bank has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan penyerahan (*pass-through arrangement*), secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Bank terhadap aset keuangan tersebut.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the financial asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Bank.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Bank could be required to repay.

Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Bank.

In that case, the Bank also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank has retained.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus, nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Asset (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, the net amount reported in the statement of financial position if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassification of Financial Instruments

The Bank is not allowed to reclassify a derivative out of fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka;
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank diperkenankan untuk mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama 2 (dua) tahun buku berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instruments
(continued)

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

The Bank may reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in short-term).

Requirements for the reclassification are:

- a) Occurs in a rare circumstances;*
- b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.*

The Bank may reclassify a financial asset at available-for-sale classification which qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank shall not reclassify any financial assets under the category of held to maturity. If there is a sale or reclassification of held to maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held to maturity financial assets will have to be reclassified as available for sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held to maturity financial assets during the following 2 (two) financial years.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kondisi spesifik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

The certain specific circumstances are as follows:

- a) If financial assets are so close to maturity or redemption date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value of those financial assets;
- b) When the Bank has collected substantially all of the financial assets original principal based on scheduled of payment or Bank receipt early prepayments; or
- c) Related to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables financial asset is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

Reclassification of available-for-sale financial asset to loans and receivables financial asset is recorded at cost or amortized cost. Gain or loss which has previously been recognized in equity shall be accounted for as follows:

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate method.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, also when it incurred any gain or loss shall be recognized in profit or loss.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui sebagai laba rugi.

Reklasifikasi surat berharga dari dan ke klasifikasi diperdagangkan tidak diperbolehkan.

Pengungkapan

Bank mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (*Level 1*);
- b) *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam *Level 1* yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya, harga) atau secara tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (*Level 2*); dan
- c) *Input* untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (*Level 3*).

Risiko pasar - analisis sensitivitas

Bank mengungkapkan:

- a) Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir periode pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan yang mungkin dapat terjadi pada tanggal tersebut;
- b) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
- c) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instruments
(continued)

Reclassification of held to maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the profit or loss.

Reclassification of securities into and out of the trading portfolio is not allowed.

Disclosure

The Bank classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the following levels:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (*Level 1*);
- b) Inputs other than quote prices included within *Level 1* that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (*Level 2*); and
- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (*Level 3*).

Market risk - sensitivity analysis

The Bank discloses:

- a) A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of reporting period, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;
- b) The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and
- c) Changes from the previous year in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Risiko pasar - analisis sensitivitas (lanjutan)

Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank mengungkapkan:

- a) *Level* pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai *level* yang ditentukan di atas.
- b) Setiap pemindahan signifikan antara *Level 1* dan *Level 2* pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap *level* diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap *level*.

d. Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasikan dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam masa tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

e. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah pengakuan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Market risk - sensitivity analysis (continued)

For fair value measurements recognized in the statement of financial position for each class of financial instruments, the Bank discloses:

- a) The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorized in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.
- b) Any significant transfers between *Level 1* and *Level 2* of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each levels is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies which are valid as legal instruments of payment. Appropriated cash or restricted cash that cannot be used freely cannot be classified as cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia.

For statement of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

e. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using effective interest rate method less the allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan
Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana pada Bank Indonesia dalam bentuk *deposit facility*, serta penempatan dana pada bank lain dalam bentuk *interbank call money*, deposito berjangka dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Pada awal transaksi penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

g. Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Obligasi Korporasi, Obligasi Pemerintah, Obligasi Retail Indonesia, Wesel Jangka Menengah (*Medium Term Notes*) dan efek lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

Surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan nilai tercatat diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada periode dimana efek tersebut dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Placements with Bank Indonesia and
Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of deposit facility and placements with other banks in the form of interbank call money, time deposits and saving deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus direct attributable transaction costs, if any and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

g. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia, Corporate Bonds, Government Bonds, Indonesian Retail Bonds, Medium Term Notes and other debt marketable securities traded in stock exchanges.

Marketable securities are classified as financial assets for trading and available-for-sale.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the statement of profit or loss for current year. The interest income from debt securities is recorded in the statement of profit or loss according to the terms of the contract. Upon sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the carrying value is recognized as a gain or loss in the period when the securities were sold.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Surat-surat Berharga (lanjutan)

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan (penurunan) nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen penghasilan komprehensif lain. Ketika surat berharga tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya dicatat di penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada surat berharga tersebut diakui dalam laba rugi dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap saldo surat-surat berharga. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

h. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laba rugi.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama;
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Marketable Securities (continued)

Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses from increase (decrease) of fair value, net of tax, is recognized and presented as other comprehensive income component. When the marketable securities is disposed, the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income, is recognized in the profit or loss. The losses arising from impairment of such marketable securities are recognized in the profit or loss and removed from other comprehensive income.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as addition/deduction to the outstanding balance of marketable securities. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

h. Derivative Financial Instruments

In conducting its business, the Bank conducts transactions of derivative financial instruments to manage exposure on market risks such as currency risk. All derivative contracts are recorded as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the profit or loss.

Embedded derivatives instrument are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of economic characteristic and risk of the main contract;
2. A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi (lanjutan):

3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

i. Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui dalam laba rugi. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

Pinjaman yang diberikan dengan perjanjian penerusan pinjaman diakui sebesar porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Derivative Financial Instruments (continued)

Embedded derivatives instrument are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met (continued):

3. *The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recorded in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

i. Loans

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by discounted or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the profit or loss. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

Loans under channeling agreement are recognized at the portion of loans in which the risks are covered by the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Pinjaman yang Diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan melalui modifikasi persyaratan pinjaman seperti perpanjangan jangka waktu pembayaran, penurunan suku bunga pinjaman dan ketentuan pinjaman yang baru. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Kerugian yang mungkin timbul dari restrukturisasi pinjaman merupakan bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas pokok pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan bunga atas pinjaman yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan denda atas pinjaman yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan non-operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Loan restructuring is performed for debtors who are facing financial difficulties in fulfilling their obligations, through a modification of the terms of the loan such as the extension of payment terms, interest rate discount and definitions of the new loan. After restructuring, all future cash receipts under the new terms are accounted for as the recovery of principal loan and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

The possible losses from loan restructuring are part of the allowance for impairment losses.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries of written-off loans are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Interest received on loans previously written-off are recorded as other operating income. Penalties received on loans previously written-off are recorded as non-operating income.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan keuangan tersebut;
- d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets

Impairment of Financial Assets

The criteria that the Bank uses to determine the objective evidence of impairment loss include:

- a) Significant financial difficulties of the issuer or obligor;
- b) Breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) The lender, with economic or legal reasons related to the financial difficulties experienced by the debtor, provide relief (concessions) to the debtor that can not be provided if the debtor is not experiencing those financial difficulties;
- d) It is probable that the debtor will declare bankruptcy or other financial reorganization;
- e) The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties; or
- f) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition of the asset, although the decrease can not yet be identified to the individual financial assets in the asset group, including:
 - 1) Deterioration in the payment status of debtors in the group; and
 - 2) National or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The estimated period between the event and the identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, this period varies between 3 (three) to 12 (twelve) months, for a particular case requires a longer period.

For financial assets carried at amortized cost, the Bank initially assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets included in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

The Bank assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses are incurred if and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event), which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Pinjaman bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan pinjaman hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure of assets less costs for obtaining and selling the collateral, whether foreclosure is probable or not.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment value for an individually assessed financial asset, whether those financial asset significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of such group in the Bank. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Bank uses fair value of the collateral as a basis for future cash flows if it meets one of the following conditions:

1. *Loans are collateral dependent, i.e. if the loan repayment is only from the collateral; or*
2. *Foreclosure of collateral is likely to occur and supported by legally binding collateral agreements.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual atas aset keuangan dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows method*).

Bank menetapkan pinjaman yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai; atau
2. Pinjaman yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). Pengalaman kerugian yang lalu disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap risiko kredit Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman dengan menggunakan data historis dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss of Given Default* (LGD).

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flows method.

The Bank determines the loans that must be evaluated for impairment on an individual basis, if it meets one of the following criteria:

- 1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or*
- 2. Restructured loans that individually have significant value.*

Based on the above criteria, the collective assessment conducted to: (a) Loans in the corporate market segment with the current collectibility and special attention and not restructured; or (b) Loans in the small business market segment and consumers.

Calculation of the allowance for impairment losses on financial assets that are collectively assessed based on past loss experience (historical loss experience). Historical loss experience is adjusted by using basic observable data to reflect the effects of the current state of the Bank's credit risk and eliminate the effects of the past that is not applicable currently. Financial assets are classified based on similar credit risk characteristics such as segmentation considering credit and delinquent debtors.

The Bank uses the migration analysis method to assess the allowance for loan impairment losses using historical data to calculate the Probability of Default (PD) and Loss of Given Default (LGD).

Financial assets and the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Bank. Financial assets are written-off by reversing the allowance for impairment losses. Financial assets are written-off if all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat pinjaman debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyesuaian. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laba rugi. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai.

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If in the next period, the amount of allowance for impairment losses decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectibility), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the profit or loss.

For available-for-sale financial assets, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that the financial assets are impaired.

A significant or long term decline in the fair value of investment in case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of debt instrument below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the profit or loss. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization and the current fair value, less any impairment loss that previously recognized in the profit or loss.

Impairment of Non-Financial Assets

The Bank assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired.

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceeded the recoverable amount. The carrying amount of non-financial assets, except for deferred tax assets are reviewed at each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets recoverable amount is estimated.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai atas aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan secara tahunan pada saat yang sama, dengan membandingkan nilai tercatatnya dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dengan kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau UPK.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

k. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Dalam kegiatan aktivitas bisnisnya, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The testing of impairment of intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, is performed annually at the same time, by comparing the carrying amount with the recoverable amount.

The recoverable amount of an assets or Cash Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value or CGU less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or CGU.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the profit or loss.

Impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been changes in the estimates used to determine the recoverable amount.

k. Acceptance Receivables and Payables

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

Acceptance receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Acceptance payables are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.

Allowance of impairment losses is calculated if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Aset Tetap

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah tidak disusutkan.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan direvaluasi secara periodik.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo rugi adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo rugi.

Penyusutan atas bangunan yang telah di revaluasi diakui dalam laba rugi. Pada penjualan atau penghentian pengakuan selanjutnya suatu aset yang direvaluasi, surplus revaluasi yang dapat diatribusikan yang tersisa di aset akan dialihkan langsung ke saldo laba. Tanah tidak mengalami penyusutan.

Kendaraan bermotor dan perlengkapan dan peralatan kantor dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Fixed Assets

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land that is not depreciated.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at statement of financial position reporting date. Asset with significant changes in fair value will be revalued periodically.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such fixed assets is credited to the "Revaluation surplus on fixed assets" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount of land and buildings revaluation is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income, if the decrease exceeds the assets revaluation surplus balance, if any.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to deficit is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets with the depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net assets amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to deficit.

Depreciation on revalued buildings is recognized in profit or loss. On the subsequent sale or retirement of revalued property, the attributable revaluation surplus remaining in the properties is transferred directly to retained earnings. Land is not depreciated.

Motor vehicles and office furniture and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Inventaris kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank berupa perangkat lunak dan lisensi. Aset takberwujud diakui jika dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 8 (delapan) sampai 12 (dua belas) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Intangible Assets (continued)

Intangible assets held by the Bank are softwares and licenses. Intangible assets are recognized if and only if, when their cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

The cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software, until it is ready to be used for its intended purpose.

Subsequent expenditure on software acquisition is capitalized to the value of software only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expense when incurred.

Software with a finite useful life is amortized using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 8 (eight) until 12 (twelve) years.

Software amortization is recognized in the statement of profit or loss from the date that is available for use until the economic benefits of software ended.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo pinjaman di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi dan pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

o. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum diakui sebagai beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank dimasa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Asuransi kredit dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan pola manfaat ekonomik masa depan berupa pencapaian pendapatan bunga bersih yang diperkirakan dalam rencana bisnis Bank selama umur manfaatnya.

Sewa dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Foreclosed Assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value of those foreclosed assets or at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses of non-financial assets.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such assets is recorded as a gain or loss when the assets is sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the profit or loss as incurred.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for impairment losses of foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

o. Prepaid Expenses and Other Assets

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognized as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for the Bank's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses during the amortization in accordance with the expected period of benefit.

The prepaid credit insurance is amortized based on the pattern of future economic benefits in the form of achieving the estimated net interest income in the Bank's business plan for the useful life.

Prepaid rent is amortized over its useful life using the straight-line method.

Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah liabilitas kepada bank lain tersebut.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Liabilitas atas Efek-Efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajarnya pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Obligations due immediately are stated at amortized cost using the effective interest rate method.

q. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Deposits from customers are deposits from customers (excluding other banks) to the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of demand deposits, saving deposits and time deposits. Deposits from other banks are stated at the amount due to the other banks.

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

r. Securities Sold Under Repurchase Agreements

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortized interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as unamortized interest and recognized as interest expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

s. Subordinated Loan

Subordinated loan is initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

u. Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan didiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fees*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk surat-surat berharga) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet, sedangkan, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit surat berharga tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan kas dari pokok pinjaman yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Shares Issuance Cost

Cost related to Initial Public Offering and Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (HMETD) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of the additional paid-in capital.

u. Interest Income and Expense

Interest income and expenses for all financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as available-for-sale is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts of estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and an integral part of the effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset or liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate and the change in carrying amount is recorded in the profit or loss.

Loans and other earning assets (excluding securities) are classified as non-performing when they are classified as sub-standard, doubtful, and loss, while marketable securities are categorized as non-performing when the issuer of securities defaults on its interest and/or principal payments or if the securities are rated at least 1 (one) level below investment grade.

Cash receipts from loans which are classified as doubtful or loss are applied first as a reduction to the loan principal. The excess of cash receipts over loan principal is recognized as interest income in the profit or loss.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan dihentikan pada saat pinjaman yang diberikan tersebut diklasifikasikan mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari pinjaman yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

v. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan perolehan aset keuangan diakui sebagai bagian/pengurang dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas pinjaman yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan pinjaman yang diberikan atau jangka waktu pinjaman yang diberikan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

w. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laba rugi saat terjadinya transaksi.

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Interest Income and Expense (continued)

The recognition of interest income on loans is discontinued when the loans are classified as impaired. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

v. Fees and Commission Income and Expense

Fees and commission income and expense that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part of/deduction to acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using effective interest rate method during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of deferred fees and income on provision and commission of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.

Fees and commissions which are not related to loans or loan period, or immaterial are recognized as income or expenses at the time the transactions occur.

w. Other Operating Income and Expenses

All other operating income and expenses are charged to the profit or loss at the time the transaction occur.

x. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax is determined based on the taxable income for the current period and computed based on the tax rates and tax regulations that are enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates position taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill or from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or regulations) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Bank meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Bank bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

y. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode dan tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode berjalan.

Bank tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity, or the Bank intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

y. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earning (loss) per share is calculated by dividing earning (loss) for the period and year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

The Bank has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019, and accordingly, no diluted earning per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2019, Bank menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Bank sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amendemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amendemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amendemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Bank adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Bank will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the financial statements.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when incurred to the employees on an accrual basis.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Bank memberikan imbalan pasca kerja manfaat pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Bank menyelenggarakan dana pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Pembayaran kepada dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program pensiun. Iuran pensiun ditanggung oleh Bank.

Penyisihan menurut undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai oleh Bank melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut undang-undang, Bank akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Bank provides defined post-employment benefits for its employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The Bank has pension fund covering substantially all of its qualified permanent employees which is managed by Financial Institution Pension Fund Sinarmas MSIG. Payment made to pension fund is based on certain dues on pension plan. Retirement contributions are funded by the Bank.

The provision for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of contribution and the related investment result. If the funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Bank will provide for such shortage.

Post-employment benefits liability is the present value of defined benefits obligation at the statement of financial position date. Post-employment benefits liability is calculated annually by independent actuary using the *Projected-Unit-Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang terjadi dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Bank melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank memberikan penghargaan layanan jangka panjang dan tunjangan cuti panjang untuk karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (assets), recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain or losses;
- ii. Return on program asset, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets); and
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets).

Remeasurement on net defined benefit liabilities (assets) recognized as other comprehensive income shall not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Bank enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Other long-term service benefits

The Bank also provides long service award and long service leave for employees attaining a certain number of years of service.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya - (penghargaan kerja dan cuti besar), kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

aa. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjensi yang timbul dibawah sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Employee Benefits (continued)

Other long-term service benefits (continued)

The Bank provides other long-term employee benefits - (service award and long service leave), to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the *Projected-Unit-Credit* method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current years profit or loss.

aa. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ab. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Segmen geografis Bank adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jakarta, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Bali dan Kalimantan.

ac. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Bank menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ab. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

The Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the operating decision maker which is the Board of Directors.

The Bank's geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Bank reports geographical segments based on the area of Jakarta, Java, Sumatera, Sulawesi, Bali and Kalimantan.

ac. Transaction with Related Parties

The Bank applied PSAK 7, "Related Parties Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor), yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
 - (viii) Entitas atau anggota grup yang merupakan bagian dari personil kunci manajemen kepada Bank atau induk dari Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Transactions with Related Parties
(continued)

A related party represents a person or an entity who is related with the Bank (the reporting entity), as follows:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees from either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and*
 - (viii) The entity or any member of a group of which it is party provides key management personnel services to the Bank or to the parent of the Bank.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal maupun tidak, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

ad. Provisi

Bank menerapkan PSAK 57 (Revisi 2014), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". PSAK 57 menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ae. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui melainkan diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Transactions with Related Parties
(continued)

All significant transactions and balances with related party, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third party, are disclosed in the notes to the financial statements.

ad. Provision

The Bank applied PSAK 57 (Revised 2014), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". PSAK 57 provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are recognized when the Bank has present obligations (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ae. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized but are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

af. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

ag. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2019

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

PSAK 46 (penyesuaian), "Pajak Penghasilan"

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

Penerapan dari PSAK tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Events After the Reporting Period

Post period end events that provide additional information about the financial position of the Bank as of the statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period end events that are not adjusting events disclosed in the notes to the financial statements when material.

ag. 2019 Interpretations and Annual Improvements

In the current year, the Bank has applied standards and a number of amendments/improvements/interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

PSAK 46 (improvement), "Income Taxes"

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

The adoption of PSAK above does not have significant affect to the financial statements of the Bank.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements of the Bank requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that requires material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi instrumen keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2c.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Bank adalah Rupiah.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has made the following judgement which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Classification of the financial instruments

The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are recognized for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2c.

Determination of functional currency

The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Bank is in Rupiah.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, if observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values.

The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- *Level 1*: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- *Level 2*: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam *level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan
- *Level 3*: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan

Bank menelaah pinjaman yang diberikan yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Bank mengevaluasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas pinjaman yang diberikan.

Sewa

Bank memiliki perjanjian sewa dimana Bank sebagai *lessee* sehubungan dengan sewa gedung. Bank mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK 30, "Sewa" yang mengharuskan Bank untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan Bank atas perjanjian sewa gedung, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1*: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- *Level 2*: Valuation techniques using inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- *Level 3*: Valuation techniques using inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Impairment losses on loans

The Bank reviews its individually significant loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the profit or loss. In particular, judgment by the management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment losses. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions from a number of factors and actual results may differ resulting in future changes to the amount of impairment allowance.

Impairment of available-for-sale financial assets

The Bank reviews its debt securities classified as available-for-sale at each statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Leases

The Bank has leases agreement where as the Bank acts as *lessee* in respect of office rental. The Bank evaluates whether significant risks and rewards of lease asset ownership are transferred based on PSAK 30, "Leases" which requires the Bank to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Bank for the office rental agreement, such rental transactions are classified as operating lease.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas periode keuangan satu periode ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2j.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi neto dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat disetujui secara independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements which require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial period. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Allowance for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for under amortized cost are evaluated for impairment on a basis as described in Note 2j.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment based on management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management Working Unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items can not yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made by management to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 24.752 dan Rp 55.271. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 38.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if its available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are collaborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The calculation of useful value is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

Employee benefits

The determination of the Bank's employee benefits liability and expense depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase rate, annual resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual experiences or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its post-employment benefits liability and net post-employment benefits expense. The carrying amount of the Bank's employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 were Rp 24,752 and Rp 55,271, respectively. Further details are disclosed in Note 38.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Nilai tercatat aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Setelah memperhitungkan sisa manfaat ekonomis aset tetap setelah revaluasi, penyusutan dihitung berdasarkan taksiran sisa manfaat yaitu 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 199.165 dan Rp 194.079. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi, tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Asuransi kredit dibayar dimuka

Asuransi kredit dibayar dimuka diamortisasi sampai dengan jangka waktu berlakunya polis asuransi selama 6 (enam) tahun berdasarkan asumsi pencapaian pendapatan bunga bersih yang diperkirakan akan diperoleh dalam rencana bisnis Bank selama 6 (enam) tahun ke depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

Carrying value of fixed assets is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) up to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Bank conducts its businesses. After considering the remaining of estimated useful lives after revaluation, depreciation is computed based on the remaining of estimated useful lives within 1 (one) until 20 (twenty) years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Bank's fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 were amounted to Rp 199,165 and Rp 194,079, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate, revenue increase rate and cost. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Prepaid credit insurance

Prepaid credit insurance are amortized until maturity period of the insurance policy during 6 (six) years based on the assumption of achieving net interest income that is expected to be obtained in the Bank's business plan for the next 6 (six) years.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asuransi kredit dibayar dimuka (lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa target pencapaian pendapatan bunga bersih sejalan dengan target pertumbuhan kredit yang dibuat dalam rencana bisnis Bank dan telah disusun dengan menggunakan asumsi pertumbuhan yang wajar dan memadai sesuai dengan kemampuan Bank dengan memperhatikan faktor internal maupun eksternal yang relevan. Manajemen berkeyakinan bahwa target yang direncanakan tersebut akan dapat terealisasi. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi target pencapaian yang direncanakan dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin dapat direvisi.

Nilai tercatat asuransi kredit dibayar dimuka, yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 4.305.476 dan Rp 1.110.493. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Akumulasi rugi fiskal Bank masing-masing adalah sebesar Rp 821.050 dan Rp 1.432.304 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 37b.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 37b.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Prepaid credit insurance (continued)

The Bank's management believes that the target of achieving net interest income in line with the target of credit growth made in the Bank's business plan that has been prepared using reasonable and adequate growth assumptions in accordance with the Bank's ability by taking into account relevant internal and external factors. Management believes that the planned target achievement will be realized. Significant differences in assumptions set by the Bank could impact the planned targets achievement and therefore future amortization costs could be revised.

The carrying amount of the prepaid credit insurance, which has not been amortized as of December 31, 2019 and 2018, amounting to Rp 4,305,476 and Rp 1,110,493. Further explanation is disclosed in Note 13.

Income tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

The accumulated fiscal loss of the Bank amounted to Rp 821,050 and Rp 1,432,304 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively. Further details are disclosed in Note 37b.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant estimates by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 37b.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tuntutan hukum

Bank sedang menghadapi kasus-kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, proses hukum terhadap pihak-pihak antara lain seperti investor yang membeli produk investasi milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia, nasabah, debitur, Direksi, pihak ketiga dan manajemen lama dan pemegang saham semasa sebelum Bank diambilalih oleh LPS, sebagian sudah mendapat putusan tetap dan/atau peninjauan kembali.

Bank akan membukukan kerugian atas tuntutan hukum tersebut pada saat hasil keputusan final atas status hukum tersebut diperoleh dan akan dicatat pada laba rugi pada periode dimana hasil putusan final tersebut diterbitkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Legal cases

The Bank is facing legal cases. Up to December 31, 2019, legal proceedings against parties such as investors who bought investment products issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia, customers, debtors, Board of Directors, third parties the former management and shareholders before the Bank was taken over by LPS, some cases of which already have the final decision and/or judicial review.

The Bank will recognize the loss on lawsuit when the result of the final decision from those cases are awarded and the loss will be recorded in profit or loss in the period in which such final legal decision is determined.

4. KAS

4. CASH

	2019	2018	
Rupiah	87.493	91.750	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
Dolar Amerika Serikat	16.663	12.964	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	6.152	5.391	Other foreign currencies
Sub-total	22.815	18.355	Sub-total
Total	110.308	110.105	Total

Saldo mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp 5.698 dan Rp 6.282 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Dolar Singapura, Dolar Australia, Riyal Arab Saudi, Euro Eropa, Dolar Kanada, Dolar Hong Kong, Dolar Brunei Darussalam, Franc Swiss, Ringgit Malaysia, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru, Dolar Taiwan, Baht Thailand, Peso Filipina, Dinar Bahrain, Riyal Qatar, Dirham Uni Emirat Arab, Won Korea dan Yuan Cina.

Balance in Rupiah includes cash in ATM (Automated Teller Machine) amounting to Rp 5,698 and Rp 6,282 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Cash in other foreign currencies are denominated in Singapore Dollar, Australian Dollar, Saudi Arabian Riyal, European Euro, Canadian Dollar, Hong Kong Dollar, Brunei Darussalam Dollar, Swiss Franc, Malaysian Ringgit, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, New Zealand Dollar, Taiwanese Dollar, Thailand Baht, Philippines Peso, Bahrain Dinar, Qatar Riyal, United Arab Emirates Dirham, Korea Won and Chinese Yuan.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2019	2018	
Rupiah	398.117	693.759	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	98.640	109.365	United States Dollar (Note 41)
Total	496.757	803.124	Total

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

The Bank is required to maintain Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking and Minimum Statutory Reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, GWM Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 dan No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 yang masing-masing sebesar:

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank's GWM complies with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 which latest amendment is PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018 and No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	6,00%	6,50%	Primary GWM
Harian *)	3,00%	3,50%	Daily *)
Rata-rata *)	3,00%	3,00%	Average *)
PLM**)	4,00%	4,00%	PLM**)
Mata uang asing	8,00%	8,00%	Foreign currencies

*) Mulai berlaku per 16 Juli 2018

*) Effective on July 16, 2018

***) Per 16 Juli 2018, berdasarkan PBI

*** Effective on July 16, 2018,

No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) dan GWM LFR (Loan to Funding Ratio) berubah menjadi RIM (Rasio Intermediasi Makroprudensial)

based on PBI No.20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, the term GWM Secondary changed to PLM (Macroprudential Liquidity Buffer) and the LFR (Loan to Funding Ratio) GWM changed to RIM (Macroprudential Intermediation Ratio)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia (BI). GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target BI (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia (BI). Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with BI, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by BI (84%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Bank's GWM ratio as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	11,14%	14,66%	Primary Minimum Statutory Reserves
Harian	7,43%	9,77%	Daily
Rata-rata	3,71%	4,89%	Average
PLM	12,87%	20,35%	PLM
Mata Uang Asing	33,45%	10,34%	Foreign Currency

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan pihak, mata uang dan bank

a. By parties, currencies and banks

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	13.917	21.822	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.463	20.860	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	535	531	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8	36	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	<u>27.923</u>	<u>43.249</u>	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
PT Bank Central Asia Tbk	150.580	64.634	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, New York	102.556	16.251	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, New York
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.384	10.670	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
United Overseas Bank (UOB), Singapura	62.617	32.766	United Overseas Bank (UOB), Singapore
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	38.217	13.220	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21.131	21.796	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	13.992	14.458	PT Bank Permata Tbk
Australia and New Zealand Bank (ANZ), Melbourne	10.749	12.160	Australia and New Zealand Bank (ANZ), Melbourne
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.497	9.660	PT Bank CIMB Niaga Tbk
KB Kookmin Bank, Korea Selatan	9.170	1.943	KB Kookmin Bank, South Korea
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.110	2.185	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Australia and New Zealand Bank, Wellington	1.158	466	Australia and New Zealand Bank, Wellington
Standard Chartered Bank, Hong Kong	905	933	Standard Chartered Bank, Hong Kong
Indonesische Overzeese Bank N.V. (Indover), Belanda	743	784	Indonesische Overzeese Bank N.V. (Indover), Netherlands
Industrial and Commercial Bank of China, Jakarta	461	360	Industrial and Commercial Bank of China, Jakarta
Industrial and Commercial Bank of China, Hong Kong	266	138	Industrial and Commercial Bank of China, Hong Kong
PT Bank Pan Indonesia Tbk	86	90	PT Bank Pan Indonesia Tbk
United Overseas Bank (UOB), Jakarta	-	4.567	United Overseas Bank (UOB), Jakarta
Sub-total	<u>495.622</u>	<u>207.081</u>	Sub-total
Total	523.545	250.330	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(743)	(784)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>522.802</u>	<u>249.546</u>	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- b. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	784	774
Selisih perbedaan kurs	(41)	10
Saldo akhir tahun	<u>743</u>	<u>784</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh rekening giro pada bank lain, kecuali rekening giro pada Indover, dikategorikan lancar. Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas rekening giro pada Indover sehubungan dengan telah dibekukannya operasional bank tersebut pada tanggal 7 Oktober 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain telah memadai.

- c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	1,06%	1,00%
Mata uang asing	0,31%	0,50%

- d. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pada Indover masing-masing adalah sebesar EUR 47.700 (ekuivalen Rp 743 dan Rp 784).

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

- b. The changes in allowance for impairment losses are as follows:

Balance at beginning of year	774
Exchange rate differences	10
Balance at end of the year	784

As of December 31, 2019 and 2018, all current accounts with other banks, except the current accounts with Indover, are classified as current. The Bank has provided allowance for impairment losses for current accounts with Indover due to the suspension of the banking operations on October 7, 2008.

Management believes that allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

- c. The average interest rates per annum are as follows:

Rupiah	1,06%
Foreign currencies	0,31%

- d. The outstanding balance in Indover as of December 31, 2019 and 2018 amounted to EUR 47,700 (equivalent to Rp 743 and Rp 784, respectively).

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

- a. Berdasarkan jenis, mata uang dan bank

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah		
Fasilitas Deposito		
Bank Indonesia	399.953	649.905
Interbank Call Money		
PT Bank Amar Indonesia Tbk	20.000	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	15.000	-
Sub-total	<u>434.953</u>	<u>649.905</u>
Mata uang asing (Catatan 41)		
Interbank Call Money		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	27.765	-
Total	<u>462.718</u>	<u>649.905</u>

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

- a. By type, currency and bank

Rupiah	
Deposit Facility	
Bank Indonesia	649.905
Interbank Call Money	
PT Bank Amar Indonesia Tbk	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	-
Sub-total	649.905
Foreign currency (Note 41)	
Interbank Call Money	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-
Total	649.905

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	434.953	649.905	Less than 1 month
Mata uang asing			Foreign currency
Kurang dari 1 bulan	27.765	-	Less than 1 month
Total	<u>462.718</u>	<u>649.905</u>	Total

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah			Rupiah
Fasilitas deposito - BI	4,25%	4,09%	Deposit facility - BI
Interbank call money - Bank lain	6,20%	5,15%	Interbank call money - Other banks
Mata uang asing			Foreign currency
Interbank call money - Bank lain	3,75%	-	Interbank call money - Other banks

d. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada bank lain sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. By maturity period

c. The average annual interest rates were as follows:

d. Management believes that there is no impairment on placements with other banks, therefore no allowance for impairment losses was provided as of December 31, 2019 and 2018.

8. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

Rincian dari masing-masing kategori tersebut diatas adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, type and currencies

The details for each category mentioned above are as follows:

	<u>2019</u>					
	<u>Nilai perolehan/ Acquisition amount</u>	<u>Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount *)</u>	<u>Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)</u>	<u>Total</u>	<u>Lancar/ Current</u>	
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Rupiah						Rupiah
Obligasi Pemerintah	1.625.967	4.868	(31.290)	1.599.545	1.599.545	Government Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	100.000	(3.803)	333	96.530	96.530	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi lainnya	1.827.390	(3.603)	34.641	1.858.428	1.858.428	Other bonds
Sub-total	<u>3.553.357</u>	<u>(2.538)</u>	<u>3.684</u>	<u>3.554.503</u>	<u>3.554.503</u>	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)						Foreign currency (Note 41)
Obligasi Pemerintah	138.825	(610)	7.504	145.719	145.719	Government Bonds
Sub-total	<u>3.692.182</u>	<u>(3.148)</u>	<u>11.188</u>	<u>3.700.222</u>	<u>3.700.222</u>	Sub-total
Diperdagangkan						Trading
Rupiah						Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	294.980	-	-	294.980	294.980	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	224.560	-	-	224.560	224.560	Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	100	-	-	100	100	Indonesian Retail Bonds
Sub-total	<u>519.640</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>519.640</u>	<u>519.640</u>	Sub-total
Total	<u>4.211.822</u>	<u>(3.148)</u>	<u>11.188</u>	<u>4.219.862</u>	<u>4.219.862</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERTAHAGA (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By purpose, type and currencies (continued)

	2018			Total	Lancar/ Current	
	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount *)	Kerugian belum direalisasi/ Unrealized loss			
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Rupiah						Rupiah
Obligasi Pemerintah	1.311.678	11.520	(106.300)	1.216.898	1.216.898	Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	294.425	239	(4.074)	290.590	290.590	Indonesian Retail Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	100.000	(2.237)	(15)	97.748	97.748	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi lainnya	747.990	(5.070)	(17.122)	725.798	725.798	Other bonds
Sub-total	2.454.093	4.452	(127.511)	2.331.034	2.331.034	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)						Foreign currency (Note 41)
Obligasi Pemerintah	774.234	8.403	(35.198)	747.439	747.439	Government Bonds
Sub-total	3.228.327	12.855	(162.709)	3.078.473	3.078.473	Sub-total
Diperdagangkan						Trading
Rupiah						Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	285.431	-	-	285.431	285.431	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	198.834	-	-	198.834	198.834	Government Bonds
Sub-total	484.265	-	-	484.265	484.265	Sub-total
Total	3.712.592	12.855	(162.709)	3.562.738	3.562.738	Total

*) Saldo yang belum diamortisasi terdiri dari nilai premi/(diskonto) yang belum diamortisasi.

*) Unamortized amount consists of unamortized premium/(discount).

Surat berharga dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Amerika Serikat.

Marketable securities in foreign currency are denominated in United States Dollar.

b. Berdasarkan golongan penerbit efek

b. By issuer

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Pemerintah	2.215.715	2.089.501	Government
Korporasi	1.470.186	504.824	Corporates
Bank-bank	388.242	220.974	Banks
Sub-total	4.074.143	2.815.299	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currency (Note 41)
Pemerintah	145.719	747.439	Government
Total	4.219.862	3.562.738	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan peringkat surat-surat berharga

c. By rating of marketable securities

	Pemeringkat/ Rating agency	2019		2018		Available-for-sale Rupiah
		Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	
Tersedia untuk dijual						
Rupiah						Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	-	96.530		97.748	-	Certificates of Bank Indonesia
FR0059	-	350.583		345.954	-	FR0059
FR0064	-	300.160		280.816	-	FR0064
FR0082	-	246.461		-	-	FR0082
FR0061	-	86.204		82.623	-	FR0061
FR0065	-	78.652		73.831	-	FR0065
FR0056	-	21.504		20.295	-	FR0056
FR0075	-	16.793		15.549	-	FR0075
OR1015	-	-		146.986	-	OR1015
OR1014	-	-		138.734	-	OR1014
OR1013	-	-		4.871	-	OR1013
SPN200220	-	99.380		-	-	SPN200220
SR010	-	399.808		397.829	-	SR010
Obligasi						Bonds
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	Pefindo	30.110	idAA+	29.205	idAA+	Bond Indofood Sukses Makmur VIII Year 2017
Obligasi I Pelindo Tahap IV Tahun 2018 Seri A	Pefindo	50.553	idAA	49.866	idAA	Bond I Pelindo Phase IV Year 2018 Series A
Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri A	Pelindo	20.369	idAAA	19.594	idAAA	Bond I Angkasa Pura II Year 2016 Series A
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV 2019 Seri C	Pefindo	52.995	idAAA	-	-	Continuous Bond Indonesia Eximbank IV Phase IV 2019 Series C
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Tahap II Tahun 2018 Seri C	Pefindo	50.318	idAAA	47.493	idAAA	Continuous Bond I Bank UOB Phase II Year 2018 Series C
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri B	Pefindo	41.208	idA-	39.599	idAA	Continuous Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018 Series B
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	Pefindo	30.986	idAA+	29.660	idAA+	Continuous Bonds I XL Axiata Phase I Year 2018 Series B
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri C	Pefindo	18.148	idAA+	16.991	idAA+	Continuous Bonds I XL Axiata Phase I Year 2018 Series C
Obligasi Berkelanjutan I BRI Agro Tahun 2017 Seri B	Pefindo	10.166	idAA	9.714	idAA	Continuous Bonds I BRI Agro Year 2017 Series B
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018	Pefindo	10.046	idAA	9.515	idAA	Continuous Bonds I Mayora Indah Phase III Year 2018
Obligasi Berkelanjutan I Permodalan Nasional Madani Tahap II Tahun 2016 Seri A	Pefindo	-		2.585	idA	Continuous Bonds I Permodalan Nasional Madani Phase II Year 2016 Series A
Obligasi Berkelanjutan III Permodalan Nasional Madani Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	72.737	idA	-	-	Continuous Bonds III Permodalan Nasional Madani Phase I Year 2019 Series B
Obligasi Berkelanjutan III Permodalan Nasional Madani Tahap II Tahun 2019 Seri B	Pefindo	104.926	idA	-	-	Continuous Bonds III Permodalan Nasional Madani Phase II Year 2019 Series B
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	Pefindo	48.558	idAA	46.176	idAA	Continuous Bond II Bank Panin Phase III Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018	Pefindo	50.222	idAA	48.170	idAA	Continuous Bond II Bank Panin Phase IV Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	Pefindo	5.690	idAAA	5.608	idAAA	Continuous Bonds II Indosat Phase I Year 2017 Series C
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2018 Seri C	Pefindo	49.614	idAAA	47.762	idAAA	Continuous Bonds II Indosat Phase II Year 2018 Series C
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B	Pefindo	3.990	idAAA	3.886	idAAA	Continuous Bonds II Indosat Phase III Year 2018 Series B
Obligasi Berkelanjutan II PT PP Tahap I Tahun 2018 Seri B	Pefindo	48.150	idA+	45.390	idA+	Continuous Bonds II PT PP Phase I Year 2018 Series B
Obligasi Berkelanjutan II PT PP Tahap II Tahun 2019 Seri B	Pefindo	149.832	idBBB	-	-	Continuous Bonds II PT PP Phase II Year 2019 Series B
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C	Pefindo	30.977	idAAA	29.823	idAAA	Continuous Bonds II Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018 Series C
Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastruktur Tahap II Tahun 2017	Pefindo	6.019	idAA-	5.936	idAA-	Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017
Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastruktur Tahap I Tahun 2018	Pefindo	30.327	idAA-	29.267	idAA	Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	49.940	idA-	46.404	idA-	Continuous Bonds III Waskita Karya Phase I Year 2017 Series B
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2018 Seri B	Pefindo	34.304	idA-	32.032	idA-	Continuous Bonds III Waskita Karya Phase I Year 2018 Series B
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A	Pefindo	14.849	idA-	14.129	idA-	Continuous Bonds III Waskita Karya Phase II Year 2018 Series A
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2019 Seri C	Pefindo	51.947	idAAA	-	-	Continuous Bonds II Sarana Multi Infrastruktur Phase I Year 2019 Series C
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II 2019 Seri A	Pefindo	51.495	idAA+	-	-	Continuous Bond I Semen Indonesia Phase II 2019 Series A

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan peringkat surat-surat berharga (lanjutan)

c. By rating of marketable securities (continued)

	Pemeringkat/ Rating agency	2019		2018		
		Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	
Tersedia untuk dijual (lanjutan)						Available-for-sale (continued)
Rupiah						Rupiah
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VI Tahun 2018 Seri B	Pefindo	30.675	idAAA	29.952	idAAA	Continuous Bonds IV Sarana Multigriya Financial Phase VI Year 2018 Series B
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap II Tahun 2019	Pefindo	50.073	idA-	-	-	Continuous Bonds II Adhi Karya Phase II Year 2019
Obligasi PT Astra International Tahun 2019 Seri B	Pefindo	51.870	idAAA	-	-	Bond PT Astra International Year 2019 Series B
Obligasi Berkelanjutan Adira Dinamika Multi Finance Tahap IV 2019 Seri C	Pefindo	53.541	idAAA	-	-	Continuous Bond Adira Dinamika Multi Finance Phase IV Year 2019 Series C
Obligasi Bank Maybank Indonesia II Tahun 2019 Seri B	Pefindo	52.014	idAAA	-	-	Bonds Bank Maybank Indonesia II Year 2019 Seri B
MTN						MTN
MTN Indah Kiat Pulp & Paper VI Tahun 2018 Seri A	Pefindo	50.300	idA+	50.265	idA+	MTN Indah Kiat Pulp & Paper VI Year 2018 Series A
MTN Trimegah Sekuritas Indonesia I Tahun 2018	Pefindo	37.705	idA	36.776	idA	MTN Trimegah Sekuritas Indonesia I Year 2018
MTN Kimia Farma (PERSERO) Tbk I Tahun 2019	Pefindo	121.299	idAA-	-	-	MTN Kimia Farma (PERSERO) Tbk I Year 2019
MTN PT PN Pengelola Assets I Tahun 2019	Pefindo	162.385	idA	-	-	MTN PT PN Pengelola Assets I Year 2019
MTN PT Perkebunan Nusantara XIII Tahun 2019	Pefindo	78.308	idA	-	-	MTN PT Perkebunan Nusantara XIII Year 2019
MTN BRI Multifinance Indonesia I Tahun 2019	Pefindo	51.782	idAA-	-	-	MTN BRI Multifinance Indonesia I Year 2019
Sub-total		3.554.503		2.331.034		Sub-total
Mata uang asing						Foreign currency
INDON3.50	-	101.384	-	-	-	INDON3.50
INDON3.85N	-	44.335	-	-	-	INDON3.85N
INDON28	-	-	-	119.542	-	INDON28
INDOIS23	-	-	-	112.477	-	INDOIS23
INDON27N	-	-	-	109.405	-	INDON27N
INDOIS27	-	-	-	87.037	-	INDOIS27
INDOIS26	-	-	-	85.505	-	INDOIS26
INDOIS28	-	-	-	56.133	-	INDOIS28
INDOIS25	-	-	-	50.902	-	INDOIS25
INDON27	-	-	-	42.597	-	INDON27
INDOIS24	-	-	-	28.528	-	INDOIS24
INDOIS22N	-	-	-	28.120	-	INDOIS22N
INDOIS22	-	-	-	27.193	-	INDOIS22
Sub-total		145.719		747.439		Sub-total
Diperdagangkan						Trading
Rupiah						Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia FR0078	-	294.980	-	285.431	-	Certificates of Bank Indonesia FR0078
FR0077	-	21.604	-	-	-	FR0078
FR0082	-	45.714	-	-	-	FR0077
SPN12200106	-	20.109	-	-	-	FR0082
SPN200220	-	39.410	-	-	-	SPN12200106
SPN14022019	-	97.723	-	-	-	SPN200220
SPN31012019	-	-	-	99.301	-	SPN14022019
ORI16-087	-	-	-	99.533	-	SPN31012019
	-	100	-	-	-	ORI16-087
Sub-total		519.640		484.265		Sub-total
Total		4.219.862		3.562.738		Total

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo

d. By maturity

	2019	2018	
Rupiah			
Kurang dari 1 tahun	684.342	589.468	Less than 1 year
1 sampai dengan 5 tahun	2.333.935	1.489.385	1 up to 5 years
5 sampai dengan 10 tahun	693.850	647.066	5 up to 10 years
Lebih dari 10 tahun	362.016	89.380	More than 10 years
Sub-total	4.074.143	2.815.299	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)			
1 sampai dengan 5 tahun	-	167.790	Foreign currency (Note 41)
5 sampai dengan 10 tahun	145.719	579.649	1 up to 5 years
Sub-total	145.719	747.439	5 up to 10 years
Total	4.219.862	3.562.738	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Sertifikat Bank Indonesia	5,39%	6,49%
Obligasi	7,53%	6,66%

f. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual di ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tanggungan	(162.709)	23.200
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi tahun berjalan - neto	139.958	(174.931)
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan - neto	33.939	(10.978)
Neto sebelum pajak penghasilan tanggungan	11.188	(162.709)
Pajak penghasilan tanggungan (Catatan 37)	(2.797)	40.677
Saldo akhir tahun	<u>8.391</u>	<u>(122.032)</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas surat-surat berharga, sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Keuntungan (kerugian) penjualan surat berharga yang tersedia untuk dijual dan diperdagangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 6.643 dan (Rp 16.033) (Catatan 31).

Keuntungan atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang diperdagangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.404 dan Rp 4.113.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. The average interest rates per annum are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Certificates of Bank Indonesia	6,49%	6,49%
Bonds	6,66%	6,66%

f. The changes in unrealized gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale securities in equity are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Balance at beginning of year - before deferred income tax	23.200	23.200
Unrealized gain (loss) during year - net	(174.931)	(174.931)
Realized gain (loss) from sale during year - net	(10.978)	(10.978)
Net before deferred income tax	(162.709)	(162.709)
Deferred income tax (Note 37)	40.677	40.677
Balance at end of year	<u>(122.032)</u>	<u>(122.032)</u>

Management believes that there is no impairment on marketable securities, therefore no allowance for impairment losses was provided as of December 31, 2019 and 2018.

Gains (losses) on sale of available-for-sale and trading securities for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 6,643 and (Rp 16,033), respectively (Note 31).

Gains on changes in fair value of trading securities for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted Rp 2,404 and Rp 4,113, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing dengan pihak lain yang memungkinkan Bank atau pihak lain mengurangi risiko atas pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing.

Kontrak berjangka mata uang asing merupakan komitmen untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pembeli atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari penjual pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Berdasarkan pihak dan mata uang:

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank entered into derivative transactions of forward contracts with other parties which enables the Bank or other parties to reduce the fluctuation risk of foreign currency.

Foreign currency forward contract is a commitment to sell a number of foreign currency to a buyer or to buy a number of foreign currency from seller at a certain date in the future at a predetermined price.

By parties and currency:

	2019			
	Nilai nosional (kontrak)/ Notional amount (contract)	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Pihak ketiga			Third parties	
Forward mata uang asing (Catatan 41)			Forward foreign currency (Note 41)	
Forward - jual			Forward - sell	
Dolar Amerika Serikat	235.979	2.645	United States Dollar	
Spot mata uang asing			Spot foreign currency	
Spot - jual			Spot - sell	
Dolar Amerika Serikat	13.920	-	United States Dollar	
Spot - beli			Spot - buy	
Dolar Amerika Serikat	41.615	-	United States Dollar	
Total		2.645	Total	
	2018			
	Nilai nosional (kontrak)/ Notional amount (contract)	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Pihak ketiga			Third parties	
Forward mata uang asing (Catatan 41)			Forward foreign currency (Note 41)	
Forward - jual			Forward - sell	
Dolar Amerika Serikat	1.195.005	11.324	United States Dollar	
Total		11.324	Total	

Pada tanggal 31 Desember 2019, transaksi forward mata uang asing dilakukan dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan pada tanggal 31 Desember 2018, transaksi forward mata uang asing dilakukan dengan PT Bank UOB Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai counter parties dengan jangka waktu satu sampai dengan dua bulan sejak tanggal transaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kontrak derivatif tidak ditujukan untuk akuntansi lindung nilai.

As of December 31, 2019, foreign currency forward was conducted with PT Bank Maybank Indonesia Tbk, and as of December 31, 2018, foreign currency forward was conducted with PT Bank UOB Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk and PT Bank Maybank Indonesia Tbk as the counter parties with a period of one to two months from the transaction date.

As of December 31, 2019 and 2018, derivative contracts were not designated for hedge accounting.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

a. By type, currency and collectibility

		2019					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 40)							Related parties (Note 40)
Kredit ekspor impor	12.937	-	-	-	-	12.937	Export import loans
Kredit pemilikan rumah	5.296	-	-	-	-	5.296	Housing loans
Kredit rekening koran	23.723	-	-	-	-	23.723	Current account loans
Kredit kendaraan bermotor	514	-	-	-	-	514	Vehicle loans
Kredit modal kerja	130.000	-	-	-	-	130.000	Working capital loans
Lain-lain	350	-	-	-	-	350	Others
Sub-total	172.820	-	-	-	-	172.820	Sub-total
Pihak ketiga							Third parties
Kredit kendaraan bermotor	1.222.421	63.149	3.718	3.447	49.661	1.342.396	Vehicle loans
Kredit investasi	405.599	1.652	-	-	-	407.251	Investment loans
Kredit rekening koran	672.836	38.347	-	-	5.000	716.183	Current account loans
Kredit modal kerja	1.056.095	50.077	-	2.609	19.657	1.128.438	Working capital loans
Kredit pemilikan rumah	134.743	11.342	414	1	-	146.500	Housing loans
Kredit ekspor impor	1.283.074	20.615	-	50	-	1.303.739	Export import loans
Lain-lain	532.967	13.659	2.904	280	5.058	554.868	Others
Sub-total	5.307.735	198.841	7.036	6.387	79.376	5.599.375	Sub-total
Sub-total - Rupiah	5.480.555	198.841	7.036	6.387	79.376	5.772.195	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currency (Note 41)
Pihak ketiga							Third parties
Kredit investasi	112.600	25.465	-	-	-	138.065	Investment loans
Kredit modal kerja	244.687	-	-	-	-	244.687	Working capital loans
Kredit rekening koran	54.739	-	-	-	-	54.739	Current account loans
Kredit ekspor impor	36.305	-	-	-	-	36.305	Export import loans
Sub-total - mata uang asing	448.331	25.465	-	-	-	473.796	Sub-total - foreign currency
Total	5.928.886	224.306	7.036	6.387	79.376	6.245.991	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.097)	(55.217)	(922)	(1.593)	(40.279)	(113.108)	Allowance for impairment losses
Neto	5.913.789	169.089	6.114	4.794	39.097	6.132.883	Net
		2018					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 40)							Related parties (Note 40)
Kredit ekspor impor	73.087	-	-	-	-	73.087	Export import loans
Kredit pemilikan rumah	9.977	-	-	-	-	9.977	Housing loans
Kredit kendaraan bermotor	559	-	-	-	-	559	Vehicle loans
Kredit rekening koran	59.612	-	-	-	-	59.612	Current account loans
Sub-total	143.235	-	-	-	-	143.235	Sub-total
Pihak ketiga							Third parties
Kredit kendaraan bermotor	688.255	37.724	8.587	5.839	61.167	801.572	Vehicle loans
Kredit investasi	927.680	178.312	830	14.262	5.055	1.126.139	Investment loans
Kredit rekening koran	1.497.109	137.325	8.924	2.733	49.928	1.696.019	Current account loans
Kredit modal kerja	2.364.359	206.268	153	13.703	45.247	2.629.730	Working capital loans
Kredit pemilikan rumah	240.670	8.615	752	8.147	343	258.527	Housing loans
Kredit ekspor impor	1.381.588	42.079	1.944	-	10.915	1.436.526	Export import loans
Lain-lain	573.733	150.827	735	171.636	26.563	923.494	Others
Sub-total	7.673.394	761.150	21.925	216.320	199.218	8.872.007	Sub-total
Sub-total - Rupiah	7.816.629	761.150	21.925	216.320	199.218	9.015.242	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currency (Note 41)
Pihak ketiga							Third parties
Kredit investasi	373.560	-	-	-	-	373.560	Investment loans
Kredit modal kerja	388.905	-	-	-	-	388.905	Working capital loans
Kredit rekening koran	56.292	-	-	-	-	56.292	Current account loans
Kredit ekspor impor	56.933	-	-	-	-	56.933	Export import loans
Lain-lain	-	368.123	-	-	-	368.123	Others
Sub-total - mata uang asing	875.690	368.123	-	-	-	1.243.813	Sub-total - foreign currency
Total	8.692.319	1.129.273	21.925	216.320	199.218	10.259.055	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.937)	(9.708)	(2.896)	(25.050)	(89.347)	(129.938)	Allowance for impairment losses
Neto	8.689.382	1.119.565	19.029	191.270	109.871	10.129.117	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

		2019					
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Sub-standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 40)							Related parties (Note 40)
Perantara keuangan	36.660	-	-	-	-	36.660	<i>Financial agent</i>
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	130.000	-	-	-	-	130.000	<i>Real estate, rental and services</i>
Rumah tangga	6.160	-	-	-	-	6.160	<i>Household</i>
Sub-total	172.820	-	-	-	-	172.820	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga							Third parties
Rumah tangga	1.746.829	87.717	7.036	3.728	54.719	1.900.029	<i>Household</i>
Industri pengolahan	662.377	-	-	-	-	662.377	<i>Processing industry</i>
Perdagangan besar dan eceran	911.401	99.758	-	637	24.657	1.036.453	<i>Wholesaler and retailer</i>
Perantara keuangan	1.077.346	8.994	-	-	-	1.086.340	<i>Financial agent</i>
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	126.190	-	-	-	-	126.190	<i>Transportation, warehousing and communications</i>
Konstruksi	332.727	1.584	-	1.968	-	336.279	<i>Construction</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	10.585	354	-	54	-	10.993	<i>Lifestyle, social cultural, entertainment and other individuals</i>
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	348	-	-	-	-	348	<i>Healthcare services and social activities</i>
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	155.735	-	-	-	-	155.735	<i>Supply of accommodation, food and beverages</i>
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	186.132	434	-	-	-	186.566	<i>Real estate, rental and services</i>
Pertambangan	11.387	-	-	-	-	11.387	<i>Mining</i>
Perikanan	14.999	-	-	-	-	14.999	<i>Fishery</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	196	-	-	-	-	196	<i>Agribusiness, hunting and forestry</i>
Lain-lain	71.483	-	-	-	-	71.483	<i>Others</i>
Sub-total	5.307.735	198.841	7.036	6.387	79.376	5.599.375	<i>Sub-total</i>
Sub-total - Rupiah	5.480.555	198.841	7.036	6.387	79.376	5.772.195	<i>Sub-total - Rupiah</i>
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currency (Note 41)
Pihak ketiga							Third parties
Industri pengolahan	217.355	25.465	-	-	-	242.820	<i>Processing industry</i>
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	87.106	-	-	-	-	87.106	<i>Real estate, rental and services</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	49.625	-	-	-	-	49.625	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Perdagangan besar dan eceran	94.245	-	-	-	-	94.245	<i>Wholesaler and retailer</i>
Sub-total - mata uang asing	448.331	25.465	-	-	-	473.796	<i>Sub-total - foreign currency</i>
Total	5.928.886	224.306	7.036	6.387	79.376	6.245.991	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.097)	(55.217)	(922)	(1.593)	(40.279)	(113.108)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	5.913.789	169.089	6.114	4.794	39.097	6.132.883	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	2018					Total	
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 40)							Related parties (Note 40)
Perantara keuangan	132.700	-	-	-	-	132.700	Financial agent
Rumah tangga	10.535	-	-	-	-	10.535	Household
Sub-total	143.235	-	-	-	-	143.235	Sub-total
Pihak ketiga							Third parties
Rumah tangga	1.337.385	54.109	10.074	19.353	88.072	1.508.993	Household
Industri pengolahan	1.659.716	60.181	-	-	24.480	1.744.377	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	1.819.183	286.463	11.755	56.834	41.066	2.215.301	Wholesaler and retailer
Perantara keuangan	1.099.050	14.725	-	-	-	1.113.775	Financial agent
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	497.936	1.613	-	-	34.190	533.739	Transportation, warehousing and communications
Konstruksi	414.686	67.129	-	14.531	92	496.438	Construction
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	35.089	5.767	96	336	502	41.790	Lifestyle, social cultural, entertainment and other individuals
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	9.779	-	-	-	-	9.779	Healthcare services and social activities
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	294.918	206.052	-	110.998	-	611.968	Supply of accommodation, food and beverages
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	361.870	54.981	-	14.268	10.816	441.935	Real estate, rental and services
Pertambangan	14.831	-	-	-	-	14.831	Mining
Perikanan	14.956	-	-	-	-	14.956	Fishery
Pertanian, perburuan dan kehutanan	200	9.620	-	-	-	9.820	Agribusiness, hunting and forestry
Jasa pendidikan	-	510	-	-	-	510	Education services
Listrik, gas dan air	22.367	-	-	-	-	22.367	Electricity, gas and water
Lain-lain	91.428	-	-	-	-	91.428	Others
Sub-total	7.673.394	761.150	21.925	216.320	199.218	8.872.007	Sub-total
Sub-total - Rupiah	7.816.629	761.150	21.925	216.320	199.218	9.015.242	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currency (Note 41)
Pihak ketiga							Third parties
Industri pengolahan	531.952	368.123	-	-	-	900.075	Processing industry
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	103.602	-	-	-	-	103.602	Real estate, rental and services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	62.017	-	-	-	-	62.017	Agriculture, hunting and forestry
Perdagangan besar dan eceran	77.459	-	-	-	-	77.459	Wholesaler and retailer
Pertambangan	100.660	-	-	-	-	100.660	Mining
Sub-total - mata uang asing	875.690	368.123	-	-	-	1.243.813	Sub-total - foreign currency
Total	8.692.319	1.129.273	21.925	216.320	199.218	10.259.055	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.937)	(9.708)	(2.896)	(25.050)	(89.347)	(129.938)	Allowance for impairment losses
Neto	8.689.382	1.119.565	19.029	191.270	109.871	10.129.117	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan periode pinjaman dan sisa umur jatuh tempo

c. *By loan period and maturity*

Golongan jangka waktu pinjaman yang diberikan berdasarkan periode pinjaman sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classification of loans is based on loan period as stated in the loan agreements and the remaining period until maturity were as follows:

	2019		2018		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ <i>Based on loan period</i>	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ <i>Based on remaining period until maturity</i>	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ <i>Based on loan period</i>	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ <i>Based on remaining period until maturity</i>	
Rupiah					Rupiah
Kurang dari 1 tahun	1.201.701	2.468.147	3.719.156	3.502.542	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 2 tahun	1.092.632	554.742	1.004.440	1.576.977	<i>1 up to 2 years</i>
2 sampai dengan 5 tahun	2.355.287	2.293.970	2.260.216	2.435.092	<i>2 up to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	1.122.575	455.336	2.031.430	1.500.631	<i>More than 5 years</i>
Sub-total	5.772.195	5.772.195	9.015.242	9.015.242	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing (Catatan 41)					Foreign currency (Note 41)
Kurang dari 1 tahun	146.548	356.501	421.838	391.501	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 2 tahun	138.950	19.519	187.900	228.912	<i>1 up to 2 years</i>
2 sampai dengan 5 tahun	141.405	97.776	215.514	531.780	<i>2 up to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	46.893	-	418.561	91.620	<i>More than 5 years</i>
Sub-total	473.796	473.796	1.243.813	1.243.813	<i>Sub-total</i>
Total	6.245.991	6.245.991	10.259.055	10.259.055	Total

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. *Based on collectibility*

	2019					Total	
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Sub-standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>		
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 40)	172.820	-	-	-	-	172.820	<i>Related parties (Note 40)</i>
Pihak ketiga	5.307.735	198.841	7.036	6.387	79.376	5.599.375	<i>Third parties</i>
Sub-total	5.480.555	198.841	7.036	6.387	79.376	5.772.195	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currency (Note 41)
Pihak ketiga	448.331	25.465	-	-	-	473.796	<i>Third parties</i>
Total	5.928.886	224.306	7.036	6.387	79.376	6.245.991	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.097)	(55.217)	(922)	(1.593)	(40.279)	(113.108)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	5.913.789	169.089	6.114	4.794	39.097	6.132.883	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

d. Berdasarkan kolektibilitas (lanjutan)

d. Based on collectibility (continued)

	2018					Total	
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 40)	143.235	-	-	-	-	143.235	Related parties (Note 40)
Pihak ketiga	7.673.394	761.150	21.925	216.320	199.218	8.872.007	Third parties
Sub-total	7.816.629	761.150	21.925	216.320	199.218	9.015.242	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currency (Note 41)
Pihak ketiga	875.690	368.123	-	-	-	1.243.813	Third parties
Total	8.692.319	1.129.273	21.925	216.320	199.218	10.259.055	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.937)	(9.708)	(2.896)	(25.050)	(89.347)	(129.938)	Allowance for impairment losses
Neto	8.689.382	1.119.565	19.029	191.270	109.871	10.129.117	Net

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of loans to individual and collective groups are as follows:

	2019		2018		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	
Rupiah					Rupiah
Saldo awal tahun	61.947	66.529	81.429	103.224	Balance at beginning of the year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 33)	4.786	(32.338)	105.397	(36.695)	Provision (reversal) during the year (Note 33)
Penghapusbukuan pinjaman	(20.558)	-	(6.805)	-	Written-off loans
Pelunasan dari klaim asuransi	-	-	(100.436)	-	Paid off from insurance claim
Pemulihan yang timbul dari unwinding interest	7.140	-	(17.638)	-	Reversal arising from unwinding interest
Saldo akhir tahun	53.315	34.191	61.947	66.529	Balance at end of the year
Mata uang asing					Foreign currency
Saldo awal tahun	1.173	289	2.007	372	Balance at beginning of the year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 33)	(11.813)	25.313	5.881	(83)	Provision (reversal) during the year (Note 33)
Selisih perbedaan kurs	10.640	-	(6.715)	-	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	-	25.602	1.173	289	Balance at end of year
Total	53.315	59.793	63.120	66.818	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

Management believes that allowance for impairment losses on loans provided is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible loans.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

f. Perubahan pinjaman yang dihapusbukkan adalah sebagai berikut:

f. The changes in the balance of loans that have been written-off are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	121.297	422.907	Balance at beginning of the year
Penghapusbukkan pinjaman yang diberikan tahun berjalan	20.558	6.805	Written-off loans during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukkan	(16.604)	(302.478)	Recoveries from written-off loans
Hapus tagih pinjaman yang diberikan tahun berjalan	(20.558)	(6.521)	Claims written-off during the year
Selisih perbedaan kurs	-	584	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	104.693	121.297	Balance at end of year

g. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

g. The average interest rates per annum

	2019	2018	
Rupiah	12,53%	13,25%	Rupiah
Mata uang asing	5,86%	6,01%	Foreign currency

h. Informasi penting lainnya

h. Other important information

1. Jumlah pinjaman yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 144.239 dan Rp 844.907. Restrukturisasi pinjaman yang diberikan adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang antara lain berupa penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit dan pengurangan pembayaran pokok kredit.

1. Total restructured loans as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 144,239 and Rp 844,907, respectively. Loan restructuring represents recovery efforts made by the Bank to the debtors, who have financial difficulty to pay its obligation, among others, by reducing the credit interest rate, rescheduling term of payment, reducing overdue interest payments and writing-off the principal payment.

2. Jaminan pemberian kredit pada umumnya berupa harta berwujud (tanah, bangunan, mesin, peralatan, kendaraan, tagihan piutang, persediaan, giro, deposito berjangka, *personal guarantee* dan *corporate guarantee*). Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 135.323 dan Rp 302.085 (Catatan 19c dan 20a). Jumlah tabungan yang dijadikan sebagai jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 6.000 (Catatan 19b). Jumlah giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 4.308 dan Rp 5.456 (Catatan 19a).

2. Collateral of loans is generally in the form of tangible assets (land, buildings, machinery, equipment, vehicles, receivables collections, inventories, demand deposits, time deposits, *personal guarantee* and *corporate guarantee*). Total time deposits pledged as cash collateral for loans granted as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 135,323 and Rp 302,085, respectively (Notes 19c and 20a). Savings deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp 6,000, respectively (Note 19b). Demand deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 4,308 and Rp 5,456, respectively (Note 19a).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Informasi penting lainnya (lanjutan)

3. Rasio pinjaman bermasalah (*Non-Performing Loans* (NPL)) pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 1,49% (*gross*) dan 0,80% (*net*) dan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 4,26% (*gross*) dan 3,12% (*net*).
4. Rasio pinjaman bermasalah terhadap aset produktif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 0,81% dan 2,97%.
5. Rasio pinjaman usaha kecil dan mikro terhadap pinjaman yang diberikan masing-masing adalah sebesar 0,71% dan 0,65% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.
6. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank memiliki masing-masing nihil dan 1 (satu) debitur yang telah melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
7. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank melakukan hapus buku serta hapus tagih untuk 245 (dua ratus empat puluh lima) debitur dengan jumlah Rp 20.558 dan 359 (tiga ratus lima puluh sembilan) debitur dengan jumlah Rp 6.521. Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank melakukan hapus buku tetapi tidak hapus tagih untuk 1 (satu) debitur dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 284. Hapus buku kredit telah mendapatkan persetujuan dari manajemen Bank.
8. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank telah melakukan klaim asuransi atas kredit bermasalah kepada PT Asuransi Sinarmas Tbk masing-masing sebesar Rp 3.942.215 dan Rp 1.047.635.

10. LOANS (continued)

h. Other important information (continued)

3. *Non-performing Loans (NPL) ratios as of December 31, 2019 were 1.49% (gross) and 0.80% (net) and as of December 31, 2018 were 4.26% (gross) and 3.12% (net).*
4. *Non-performing loans ratios to earnings assets as of December 31, 2019 and 2018 were 0.81% and 2.97%, respectively.*
5. *Ratio of small and micro business loans to total loans were 0.71% and 0.65% as of December 31, 2019 and 2018, respectively.*
6. *As of December 31, 2019 and 2018, the Bank had nil and 1 (one) debtor which exceeded the Legal Lending Limit (BMPK), respectively.*
7. *As of December 31, 2019 and 2018, the Bank has written-off loans and there is no any collection effort for 245 (two hundred forty five) debtors totaling Rp 20,558 and 359 (three hundred fifty nine) debtors totaling Rp 6,521. As of December 31, 2018, the Bank has written-off loans however, the collection effort is still on going for 1 (one) debtor totaling Rp 284. The loans written-off have been approved by the Bank's management.*
8. *As of 31 December 2019 and 2018, the Bank made insurance claims of non-performing loan to PT Asuransi Sinarmas Tbk in the amount of Rp 3,942,215 and Rp 1,047,635, respectively.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. *By party and currency*

	2019		2018		
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Nasabah	-	-	16.546	-	Debtors
Bank lain	-	-	-	16.546	Other banks
Sub-total	-	-	16.546	16.546	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)					Foreign currency (Note 41)
Nasabah	23.518	-	632.585	-	Debtors
Bank lain	-	2.101	-	-	Other banks
Sub-total	23.518	2.101	632.585	-	Sub-total
Total	23.518	2.101	649.131	16.546	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(546.943)	-	Allowance for impairment losses
Neto	23.518	2.101	102.188	16.546	Net

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. *By maturity*

	2019		2018		
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
Telah jatuh tempo	-	-	612.372	-	Overdue
Belum jatuh tempo:					Not yet due:
Kurang dari 1 bulan	4.761	-	13.810	4.222	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	8.630	-	22.949	12.324	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	10.127	2.101	-	-	3 up to 6 months
Total	23.518	2.101	649.131	16.546	Total

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. *By collectibility*

	2019	2018	
Lancar	23.518	36.759	Current
Macet	-	612.372	Loss
Total	23.518	649.131	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(546.943)	Allowance for impairment losses
Neto	23.518	102.188	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

d. Tagihan akseptasi berdasarkan debitur

d. Acceptance receivables by debtors

	2019	2018	2019	2018	
	USD	USD	Rp	Rp	
Rupiah					Rupiah
PT Intipelangi Drumasindo			-	15.915	PT Intipelangi Drumasindo
PT Wiraswasta Gemilang Indonesia			-	631	PT Wiraswasta Gemilang Indonesia
Sub-total			-	16.546	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)					Foreign currency (Note 41)
PT Liebra Permana	1.098.243	1.405.674	15.246	20.213	PT Liebra Permana
PT Argo Manunggal	444.520	-	6.171	-	PT Argo Manunggal
PT Besindo Prima	151.332	-	2.101	-	PT Besindo Prima
PT Damar Kristal Mas	-	21.499.994	-	309.170	PT Damar Kristal Mas
PT Dwiputra Mandiri Perkasa	-	9.999.990	-	143.800	PT Dwiputra Mandiri Perkasa
PT Sakti Persada Raya	-	6.999.999	-	100.660	PT Sakti Persada Raya
PT Petrobas Indonesia	-	4.084.993	-	58.742	PT Petrobas Indonesia
Sub-total	1.694.095	43.990.650	23.518	632.585	Sub-total
Total			23.518	649.131	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			-	(546.943)	Allowance for impairment losses
Neto			23.518	102.188	Net

e. Berikut adalah informasi terkait tagihan akseptasi bermasalah:

e. The following are information concerning the non-performing acceptance receivables:

(i) Bank memiliki tagihan *Letter of Credit (L/C)* kepada PT Damar Kristal Mas sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan sebesar USD 21.499.994 pada tanggal 31 Desember 2018. Bank telah mengirimkan surat No. 035/Century/TPA/III/09 tanggal 4 Maret 2009 mengenai pemberitahuan kewajiban utang L/C yang harus segera dilunasi oleh debitur sesuai dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas L/C *Usance Import* tersebut di atas. Terdapat jaminan deposito masing-masing sebesar USD 2.150.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang sampai saat ini masih disita oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia/Bareskrim Polri sebagai barang bukti perkara tindak pidana bidang perbankan dan Bank telah membentuk cadangan sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan sebesar USD 19.349.995 pada tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan surat pengajuan klaim polis asuransi No. 30.03/S.Dir-SAM/JTRUST/IX/2019 tanggal 30 September 2019 dan No. 17.17-S.Dir-SAM/JTRUST/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019, Bank telah melakukan klaim penggantian atas tagihan L/C kepada perusahaan asuransi dengan jumlah sebesar USD 21.499.994.

(i) The Bank has *Letter of Credit (L/C)* receivable from PT Damar Kristal Mas amounting to nil as of December 31, 2019 and USD 21,499,994 as of December 31, 2018. The Bank has sent a letter No. 035/Century/TPA/III/09 dated March 4, 2009 regarding the notification that the L/C payable must be settled by the debtor in accordance with the *Usance Import L/C Facility Agreement*. The L/C receivable has a deposit collateral of USD 2,150,000 as of December 31, 2019 and 2018 which is still confiscated by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia / Criminal Investigation Police as evidence of criminal acts in the banking sector and the Bank has made an allowance for the uncollateralized portion amounting to nil as of December 31, 2019 and USD 19,349,995 as of December 31, 2018. Based on the letter of claim submission insurance policy No. 30.03/S.Dir-SAM/JTRUST/IX/2019 dated September 30, 2019 and No. 17.17-S.Dir-SAM/JTRUST/XII/2019 dated December 17, 2019, the Bank has made a claim for reimbursement of the L/C bill to the insurance company in the amount of USD 21,499,994.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

e. Berikut adalah informasi terkait tagihan akseptasi bermasalah: (lanjutan)

- (ii) Bank memiliki tagihan L/C kepada PT Dwiputra Mandiri Perkasa sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan sebesar USD 9.999.990 pada tanggal 31 Desember 2018. Bank telah mengirimkan surat No. 037/Century/TPA/III/09 tanggal 4 Maret 2009 mengenai pemberitahuan kewajiban utang L/C yang harus segera dilunasi oleh debitur sesuai dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas L/C *Usance Import* tersebut di atas. Terdapat jaminan deposito masing-masing sebesar USD 1.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta Bank telah membentuk cadangan sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan sebesar USD 8.999.990 pada tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan surat pengajuan klaim polis asuransi No. 25.01/S-Dir-SAM/JTRUST/X/2019 tanggal 25 Oktober 2019 dan No. 17.17-S.Dir-SAM/JTRUST/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019, Bank telah melakukan klaim penggantian atas tagihan L/C kepada perusahaan asuransi dengan jumlah sebesar USD 9.999.990.

- (iii) Bank memiliki tagihan L/C kepada PT Sakti Persada Raya sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan sebesar USD 6.999.999 pada tanggal 31 Desember 2018. Bank telah mengirimkan surat No. 036/Century/TPA/III/09 tanggal 4 Maret 2009 mengenai pemberitahuan kewajiban utang L/C yang harus segera dilunasi oleh debitur sesuai dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas L/C *Usance Import* tersebut di atas. Terdapat jaminan deposito sebesar USD 1.400.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Bank telah membentuk cadangan sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan sebesar USD 5.599.999 pada tanggal 31 Desember 2018.

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

e. The following are information concerning the non-performing acceptance receivables: (continued)

- (ii) The Bank has L/C receivable from PT Dwiputra Mandiri Perkasa amounting to nil as of December 31, 2019 and USD 9,999,990 as of December 31, 2018. The Bank has sent a letter No. 037/Century/TPA/III/09 dated March 4, 2009 regarding the notification that L/C payable must be settled by the debtor in accordance with the *Usance Import L/C Facility Agreement*. The L/C receivable has a deposit collateral of USD 1,000,000 as of December 31, 2019 and 2018 and the Bank has made an allowance for the uncollateralized portion amounting to nil as of December 31, 2019 and USD 8,999,990 as of December 31, 2018.

Based on the insurance policy claim filing letter No. 25.01/S-Dir-SAM/JTRUST/X/2019 dated October 25, 2019 and No. 17.17-S.Dir-SAM/JTRUST/XII/2019 dated December 17, 2019, the Bank has made a claim for reimbursement of the L/C bill to the insurance company in the amount of USD 9,999,990.

- (iii) The Bank has L/C receivable from PT Sakti Persada Raya amounting to nil as of December 31, 2019 and USD 6,999,999 as of December 31, 2018. The Bank has sent a letter No. 036/Century/TPA/III/09 dated March 4, 2009 regarding the notification that the L/C payable must be settled by the debtor in accordance with the *Usance Import L/C Facility Agreement*. The L/C receivable has a collateral deposit of USD 1,400,000 as of December 31, 2018 and the Bank has made an allowance for the uncollateralized portion amounting to nil as of December 31, 2019 and USD 5,599,999 as of December 31, 2018, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

- e. Berikut adalah informasi terkait tagihan akseptasi bermasalah: (lanjutan)

Berdasarkan surat pengajuan klaim polis asuransi No. 21.05/S.Dir-SAM/JTRUST/XI/2019 tanggal 21 November 2019 dan No. 17.17-S.Dir-SAM/JTRUST/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019, Bank telah melakukan klaim penggantian atas tagihan L/C kepada perusahaan asuransi dengan jumlah sebesar USD 6.999.999.

- (iv) Bank memiliki tagihan L/C kepada PT Petrobas Indonesia sebesar USD 4.300.000. Pada tahun 2008, PT Petrobas Indonesia berencana untuk menyelesaikan kewajibannya dengan cara restrukturisasi dan kemudian dikonversi menjadi pinjaman angsuran dengan menyerahkan agunan aset tetap dalam bentuk tanah dari pihak ketiga sebagai penjamin, tetapi sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, restrukturisasi tersebut belum terlaksana dan terdapat pembayaran atas sebagian tagihan tersebut sebesar USD 215.007. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sisa saldo tagihan L/C kepada PT Petrobas Indonesia masing-masing sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan sebesar USD 4.084.993 pada tanggal 31 Desember 2018. Bank telah membentuk cadangan sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan sebesar USD 4.084.993 pada tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan surat pengajuan klaim polis asuransi No. 17.17-S.Dir-SAM/JTRUST/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019, Bank telah melakukan klaim penggantian atas tagihan L/C kepada perusahaan asuransi sebesar USD 4.084.993.

- f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	546.943	516.040	Balance at beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 33)	(535.711)	-	Reversal during the year (Note 33)
Selisih perbedaan kurs	(11.232)	30.903	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	-	546.943	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

- e. The following are information concerning the non-performing acceptance receivables: (continued)

Based on the insurance policy claim filing letter No. 21.05/S.Dir-SAM/JTRUST/XI/2019 dated November 21, 2019 and No. 17.17-S.Dir-SAM/JTRUST/XII/2019 dated December 17, 2019, the Bank has made a claim for reimbursement of the L/C bill to the insurance company in the amount of USD 6,999,999.

- (iv) The Bank has L/C receivable from PT Petrobas Indonesia amounting to USD 4,300,000. In 2008, PT Petrobas Indonesia planned to settle its obligations by restructuring and then by converting the loan into an installment loan by providing fixed asset collateral (land) from a third party as a guarantor, but as of the issuance date of the financial statements, the restructuring has not been executed and there is a partial payment of the bills amounting to USD 215,007. As of December 31, 2019 and 2018 the remaining balance of L/C receivable from PT Petrobas Indonesia amounted to nil as of December 31, 2019 and USD 4,084,993 as of December 31, 2018. Bank has made an allowance for the uncollateralized portion amounting to nil as of December 31, 2019 and USD 4,084,993 as of December 31, 2018, respectively.

Based on the insurance policy claim filing letter No. 17.17-S.Dir-SAM/JTRUST/XII/2019 dated December 17, 2019, the Bank has made a claim for reimbursement of the L/C bill to the insurance company in the amount of USD 4,084,993.

- f. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible acceptance receivables.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

g. Liabilitas akseptasi berdasarkan nama bank

	2019	2018	2019	2018	
	USD	USD	Rp	Rp	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			-	15.915	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk			-	631	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total			-	16.546	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)					Foreign currency (Note 41)
Toronto - Dominion Bank	151.332		-	2.101	Toronto - Dominion Bank
Total			2.101	16.546	Total

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

g. Acceptance payables based on bank's name

12. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN
DITERIMA

	2019	2018	
Pinjaman yang diberikan	87.209	73.177	Loans
Surat-surat berharga dan penempatan pada bank lain	41.925	29.815	Marketable securities and placements with other bank
Total	129.134	102.992	Total

12. ACCRUED INTEREST INCOME

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, termasuk dalam pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah pendapatan bunga dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 5.617 dan Rp 13.097 (Catatan 41).

As of December 31, 2019 and 2018, accrued interest income includes interest income in foreign currency amounting to Rp 5,617 and Rp 13,097, respectively (Note 41).

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	2019	2018	
Asuransi kredit dibayar dimuka	4.305.476	1.110.493	Prepaid credit insurance
Sewa gedung	233.775	122.398	Office rental
Subrogation dan broker fee	51.824	62.858	Subrogation and broker fee
Lain-lain	27.211	36.740	Others
Total	4.618.286	1.332.489	Total

13. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Asuransi kredit dibayar dimuka

Prepaid credit insurance

Merupakan premi asuransi yang dibayarkan kepada PT Asuransi Sinarmas Tbk atas portofolio kredit yang dimiliki Bank terhadap risiko kredit bermasalah (*non-performing loans*) dengan jangka waktu selama 6 (enam) tahun sampai dengan tahun 2024.

This pertains to insurance premium paid to PT Asuransi Sinarmas Tbk for the loan portfolio of the Bank against the risk of non-performing loans with term of 6 (six) years to 2024.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA
(lanjutan)

Perubahan asuransi kredit dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	1.110.493	-
Premi tahun berjalan	3.302.637	1.110.493
Amortisasi dan penggantian tahun berjalan	(107.654)	-
Saldo akhir tahun	<u>4.305.476</u>	<u>1.110.493</u>

Berdasarkan surat dari pemegang saham No. 201327099W tanggal 31 Desember 2019, Bank menerima penggantian atas beban amortisasi tahun berjalan dari pemegang saham sebesar Rp 100.000.

Sewa gedung

Sewa gedung dibayar dimuka terutama merupakan sewa gedung untuk kantor di Sahid Sudirman Center, Jakarta Pusat sebesar Rp 233.775 dan Rp 122.398 masing-masing tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

13. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
(continued)

Changes to prepaid credit insurance are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	1.110.493	-	<i>Beginning balance</i>
Premi tahun berjalan	3.302.637	1.110.493	<i>Current premium insurance</i>
Amortisasi dan penggantian tahun berjalan	(107.654)	-	<i>Amortization and reimbursement current year</i>
Saldo akhir tahun	<u>4.305.476</u>	<u>1.110.493</u>	<i>Ending balance</i>

Based on a letter from the shareholders No. 201327099W dated December 31, 2019, the Bank received reimbursement of current year's amortization expense from shareholders of Rp 100,000.

Office rental

Prepaid office rentals mainly consist of office space rentals in Sahid Sudirman Center, Central Jakarta amounting to Rp 233,775 and Rp 122,398 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	<u>2019</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Penerapan metode revaluasi/ Application of the revaluation method</u>	
Nilai revaluasi					Revaluation value
Hak atas tanah	135.148	-	-	11.325	146.473
Bangunan	27.260	-	-	(5.116)	22.144
Inventaris kantor	59.475	7.686	615	-	66.546
Kendaraan	261	939	-	-	1.200
Total nilai revaluasi	<u>222.144</u>	<u>8.625</u>	<u>615</u>	<u>6.209</u>	<u>236.363</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.521	1.299	-	(4.543)	277
Inventaris kantor	24.370	12.697	403	-	36.664
Kendaraan	174	83	-	-	257
Total akumulasi penyusutan	<u>28.065</u>	<u>14.079</u>	<u>403</u>	<u>(4.543)</u>	<u>37.198</u>
Nilai buku neto	<u>194.079</u>				<u>199.165</u>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	2018			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan					Acquisition Cost
Hak atas tanah	165.430	-	30.282	135.148	Land rights
Bangunan	38.314	-	11.054	27.260	Buildings
Inventaris kantor	39.688	21.408	1.621	59.475	Office equipment
Kendaraan	706	44	489	261	Vehicles
Total harga perolehan	244.138	21.452	43.446	222.144	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.819	1.613	1.911	3.521	Buildings
Inventaris kantor	16.212	9.409	1.251	24.370	Office equipment
Kendaraan	623	39	488	174	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	20.654	11.061	3.650	28.065	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	223.484			194.079	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Sugianto Prasodjo & Rekan berdasarkan laporan penilaian No. 02406/2.0131-00/PI/07/0375/1/X/2019 tanggal 10 Oktober 2019 untuk hak atas tanah dan bangunan. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan pendapatan (*income approach*) untuk hak atas tanah dan bangunan berupa ruko. Pendekatan pendapatan (*income approach*) dan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk penilaian tanah, bangunan dan sarana pelengkap berupa gedung kantor.

On December 31, 2019, fixed assets were recorded based on revaluation value, the latest as reviewed by management and supported by an independent professional appraiser of KJPP Sugianto Prasodjo & Rekan based on its report No. 02406/2.0131-00/PI/07/0375/1/X/2019 dated October 10, 2019 for land rights and buildings. The approach method used is market approach and income approach for land rights and building in the form of shop houses. Income approach and cost approach are used for the valuation of land, buildings and complementary facilities in the form of office buildings.

Perubahan surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The changes in revaluation surplus of fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	124.962	143.097	Balance at beginning of year
Perubahan tahun berjalan	13.374	(18.135)	Changes during the year
Saldo akhir tahun	138.336	124.962	Balance at end of year

Jika aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, nilai buku neto aset tetap adalah sebagai berikut:

If fixed assets were stated using historical cost basis, the net book value of fixed assets would be as follows:

	2019	2018	
Hak atas tanah	19.542	19.542	Land rights
Bangunan	10.882	15.793	Buildings
Inventaris kantor	29.321	34.675	Office equipment
Kendaraan	931	85	Vehicles
Total	60.676	70.095	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 34).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Hasil penjualan	194	25.585
Nilai buku neto	<u>173</u>	<u>23.406</u>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 36)	<u>21</u>	<u>2.179</u>

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai buku neto	350	19.153
Akumulasi penyusutan	<u>(311)</u>	<u>(2.763)</u>
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 36)	<u>(39)</u>	<u>(16.390)</u>

Aset tetap Bank telah diasuransikan dengan *property all risk insurance* dan *earthquake insurance* pada PT Asuransi Buana Independent (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 271.732 dan Rp 179.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan asuransi kendaraan pada PT Asuransi Buana Independent (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 511 dan Rp 1.211 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Medan, Palembang, Pangkal Pinang, Sungai Liat, Solo, Surabaya dan Makassar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense of fixed assets is charged to general and administrative expenses (Note 34).

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Hasil penjualan	194	25.585
Nilai buku neto	<u>173</u>	<u>23.406</u>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 36)	<u>21</u>	<u>2.179</u>

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai buku neto	350	19.153
Akumulasi penyusutan	<u>(311)</u>	<u>(2.763)</u>
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 36)	<u>(39)</u>	<u>(16.390)</u>

Fixed assets of the Bank have been insured with property all risk insurance and earthquake insurance with PT Asuransi Buana Independent (third party) for a total coverage amount of Rp 271,732 and Rp 179,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively and vehicle insurance with PT Asuransi Buana Independent (third party) for a total coverage amount of Rp 511 and Rp 1,211 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The Bank owned parcels of land in Jakarta, Medan, Palembang, Pangkal Pinang, Sungai Liat, Solo, Surabaya and Makassar with Building Usage Rights ("HGB") which will expire on various dates up to 2038. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no fixed assets pledged as collateral.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset tetap yang dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Bank telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang cukup.

14. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, there are no fixed assets used temporarily or terminated from active use and not classified as held-for-sale.

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank undertake a review of useful lives, depreciation method and residual values of fixed assets and concluded that there was no change in the methods and assumptions.

Based on the Bank's management assessment, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

Management believes that as of December 31, 2019 and 2018, all fixed assets owned by the Bank are covered by insurance.

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	2019			
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Harga perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	141.049	13.640	154.689	Software
Lisensi	53.952	6.206	60.158	License
Total harga perolehan	195.001	19.846	214.847	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	81.819	8.227	90.046	Software
Lisensi	30.503	5.439	35.942	License
Total akumulasi amortisasi	112.322	13.666	125.988	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	82.679		88.859	Net book value
	2018			
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Harga perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	88.106	52.943	141.049	Software
Lisensi	39.555	14.397	53.952	License
Total harga perolehan	127.661	67.340	195.001	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	74.758	7.061	81.819	Software
Lisensi	25.703	4.800	30.503	License
Total akumulasi amortisasi	100.461	11.861	112.322	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	27.200		82.679	Net book value

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi aset takberwujud dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 34).

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization of intangible assets is charged to general and administrative expenses (Note 34).

Based on the Bank's management assessment, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of intangible assets as of December 31, 2019 and 2018.

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

16. FORECLOSED ASSETS

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	37.481	-	-	37.481	Land
Tanah dan bangunan	400.184	-	70.273	329.911	Land and buildings
Total	437.665	-	70.273	367.392	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	200.012	62.631	26.481	236.162	Allowance for impairment losses
Nilai buku neto	237.653			131.230	Net book value
	2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	37.481	-	-	37.481	Land
Tanah dan bangunan	313.892	86.292	-	400.184	Land and buildings
Total	351.373	86.292	-	437.665	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	120.006	80.006	-	200.012	Allowance for impairment losses
Nilai buku neto	231.367			237.653	Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank mengakui kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp 10.134 dan nihil (Catatan 36).

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Bank has recognize loss on sale of foreclosed assets amounting to Rp 10,134 and nil, respectively (Note 36).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	200.012	120.006	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan - neto (Catatan 33)	62.631	80.006	Provision during the year - net (Note 33)
Penjualan agunan yang diambil alih	(26.481)	-	Sale of foreclosed assets
Saldo akhir tahun	236.162	200.012	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate to cover any possible losses.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	2019	2018	
Tagihan kepada Weston Capital Advisors Inc. (Catatan 50c)	46.127	47.780	<i>Receivable from Weston Capital Advisors Inc. (Note 50c)</i>
Renovasi dibayar di muka	28.569	35.144	<i>Prepaid renovation</i>
Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak - 2015 (Catatan 37b dan 56)	22.881	-	<i>Tax Assessment Letters for fiscal year - 2015 (Notes 37b and 56)</i>
Pengembangan sistem dan informasi	9.610	6.957	<i>System and information development</i>
Piutang bunga lain-lain	8.188	15.297	<i>Other interest receivables</i>
Setoran jaminan	6.563	6.702	<i>Security deposits</i>
Piutang terkait transaksi ATM	5.726	8.554	<i>Receivables related to ATM</i>
Tagihan kepada J Trust Co., Ltd. (Catatan 40)	-	2.222	<i>Receivable from J Trust Co., Ltd. (Note 40)</i>
Lain-lain	25.715	24.568	<i>Others</i>
Total	153.379	147.224	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(54.158)	(16.817)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	99.221	130.407	Net

Tagihan kepada Weston Capital Advisors Inc.

Receivable from Weston Capital Advisors Inc.

Tagihan kepada Weston Capital Advisors Inc. sebesar USD 3.322.652,33 (ekuivalen Rp 46.127 pada tanggal 31 Desember 2019 dan ekuivalen Rp 47.780 pada tanggal 31 Desember 2018) merupakan dana milik Bank yang harus dikembalikan oleh Weston Capital Advisors Inc. sehubungan dengan Putusan dalam bentuk *Order Vacating Judgment* yang dikeluarkan oleh *United States District Court Southern District of New York* tanggal 19 November 2013 (Catatan 50c).

Receivable from Weston Capital Advisors Inc. amounting to USD 3,322,652.33 (equivalent to Rp 46,127 as of December 31, 2019 and equivalent to Rp 47,780 as of December 31, 2018) represents the Bank's fund which should be returned by Weston Capital Advisors Inc. in relation to Verdict of Order Vacating Judgment issued by United States District Court Southern District of New York dated November 19, 2013 (Note 50c).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	16.817	16.240	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	38.079	-	<i>Provision during the year (Note 33)</i>
Selisih perbedaan kurs	(738)	577	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir tahun	54.158	16.817	Balance at end of year

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEGERA

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Liabilitas cadangan pembayaran	109.539	26.909	Liability payment reserve
Titipan asuransi konsumen	20.150	6.158	Insurance advances from customers
Biaya jasa	8.834	8.834	Service costs
Insentif yang masih harus dibayar	7.465	6.856	Incentive payables
ATM Prima	1.123	1.381	ATM Prima
			Transfer, cheques for collection
Transfer, inkaso dan kliring	675	454	and clearing
ATM Bersama	456	786	ATM Bersama
Pinjaman karyawan	1	3	Employee loans
Liabilitas lainnya	5.132	4.363	Other liabilities
Sub-total	<u>153.375</u>	<u>55.744</u>	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currency (Note 41)
Insentif yang masih harus dibayar	2.231	2.053	Incentive payable
			Transfer, cheques for collection
Transfer, inkaso dan kliring	490	4.969	and clearing
Liabilitas cadangan pembayaran	49	997	Liability payment reserve
Liabilitas lainnya	-	12	Other liabilities
Sub-total	<u>2.770</u>	<u>8.031</u>	Sub-total
Total	<u>156.145</u>	<u>63.775</u>	Total

19. SIMPANAN NASABAH

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	10.934.152	11.632.586	Time deposits
Giro	639.021	740.250	Demand deposits
Tabungan	1.164.690	788.726	Savings deposits
Sub-total	<u>12.737.863</u>	<u>13.161.562</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Deposito berjangka	52.679	39.301	Time deposits
Giro	13.846	45.923	Demand deposits
Tabungan	1.844	1.819	Savings deposits
Sub-total	<u>68.369</u>	<u>87.043</u>	Sub-total
Total	<u>12.806.232</u>	<u>13.248.605</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

Dengan berlakunya Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif tanggal 22 September 2005, seluruh bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia menjadi peserta penjaminan LPS. Nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank paling banyak Rp 100. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 *juncto* Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2008 nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank diubah menjadi paling banyak Rp 2.000 dan tingkat bunga yang diberikan tidak melebihi tingkat bunga LPS.

Tingkat suku bunga penjaminan LPS untuk simpanan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat adalah masing-masing sebesar 6,25% dan 1,75% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 6,75% dan 2,00% pada tanggal 31 Desember 2018.

a. Giro

- (i) Berdasarkan pihak dan mata uang

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	362.191	525.782
Mata uang asing (Catatan 41)	276.830	214.468
Sub-total	<u>639.021</u>	<u>740.250</u>
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Rupiah	9.783	43.574
Mata uang asing (Catatan 41)	4.063	2.349
Sub-total	<u>13.846</u>	<u>45.923</u>
Total	<u>652.867</u>	<u>786.173</u>

- (ii) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	0,48%	1,82%
Mata uang asing	0,50%	0,55%

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which became effective on September 22, 2005, all commercial banks which conduct business activities in Indonesia have to become participants of LPS. The maximum deposit amount per customer in a bank guaranteed by LPS is Rp 100. Based on Government Regulation in Lieu of Law No. 3 Year 2008 regarding the Change in Law No. 24 Year 2004 *juncto* Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the Maximum Deposits Amount Guaranteed by the LPS, effective from October 13, 2008, total deposits guaranteed by LPS is maximum of Rp 2,000 per customer in a bank and the interest rate given for customers should not exceed the interest rate of LPS.

The interest rate guaranteed by LPS for deposits in Rupiah and United States Dollar were 6.25% and 1.75% as of December 31, 2019 and 6.75% and 2.00% as of December 31, 2018, respectively.

a. Demand deposits

- (i) By party and currency

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Third parties		
Rupiah	362.191	525.782
Foreign currencies (Note 41)	276.830	214.468
Sub-total	<u>639.021</u>	<u>740.250</u>
Related parties (Note 40)		
Rupiah	9.783	43.574
Foreign currencies (Note 41)	4.063	2.349
Sub-total	<u>13.846</u>	<u>45.923</u>
Total	<u>652.867</u>	<u>786.173</u>

- (ii) Average interest rates per annum:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	0,48%	1,82%
Foreign currencies	0,50%	0,55%

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Giro (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat giro yang diblokir oleh Bank atas kasus yang masih diselidiki berdasarkan Surat BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia tanggal 29 Januari 2009. Saldo giro yang diblokir adalah sebagai berikut:

a. Demand deposits (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, there were demand deposits frozen by the Bank for cases which are being investigated based on BI Letter No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia dated January 29, 2009. The demand deposits that are frozen are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Mata Uang			Currency
Dolar Amerika Serikat	8.899	8.983	United States Dollar
Rupiah	8.645	8.587	Rupiah
Dolar Australia	10	11	Australian Dollar
Total	<u>17.554</u>	<u>17.581</u>	Total

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 4.308 dan Rp 5.456 (Catatan 10h).

Demand deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 4,308 and Rp 5,456, respectively (Note 10h).

b. Tabungan

b. Savings deposits

(i) Berdasarkan pihak, mata uang dan jenis

(i) By party, currency and type

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Tabungan Jtrust Bisnis	657.709	309.517	Tabungan Jtrust Bisnis
Tabungan Mutiara	449.460	445.701	Tabungan Mutiara
Tabungan Komunitas MOE	33.278	14.733	Tabungan MOE Community
Tabungan Rencana Mutiara	16.813	11.045	Tabungan Rencana Mutiara
Tabunganku	7.430	7.730	Tabunganku
Sub-total	<u>1.164.690</u>	<u>788.726</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Rupiah			Rupiah
Tabungan Mutiara	993	1.240	Tabungan Mutiara
Tabungan Jtrust Bisnis	389	181	Tabungan Jtrust Bisnis
Tabungan Rencana Mutiara	287	182	Tabungan Rencana Mutiara
Tabungan Komunitas MOE	155	161	Tabungan MOE Community
Tabunganku	20	55	Tabunganku
Sub-total	<u>1.844</u>	<u>1.819</u>	Sub-total
Total	<u>1.166.534</u>	<u>790.545</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan (lanjutan)

b. Savings deposits (continued)

(ii) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

(ii) Average interest rates per annum

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	0,83%	1,86%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat tabungan yang diblokir oleh Bank atas kasus yang masih diselidiki berdasarkan Surat BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia tanggal 29 Januari 2009. Saldo tabungan yang diblokir adalah masing-masing sebesar Rp 6.032 dan Rp 4.387.

As of December 31, 2019 and 2018, there were savings deposits frozen by the Bank for cases which are being investigated by authorities based on BI Letter No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia dated January 29, 2009. The balance of savings deposits that are frozen amounted to Rp 6,032 and Rp 4,387, respectively.

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 6.000 (Catatan 10h).

Savings deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp 6,000, respectively (Note 10h).

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

(i) Berdasarkan pihak dan mata uang

(i) By party and currency

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	10.275.020	10.861.843	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	659.132	770.743	Foreign currencies (Note 41)
Sub-total	<u>10.934.152</u>	<u>11.632.586</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Rupiah	33.135	39.282	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	19.544	19	Foreign currencies (Note 41)
Sub-total	<u>52.679</u>	<u>39.301</u>	Sub-total
Total	<u><u>10.986.831</u></u>	<u><u>11.671.887</u></u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

(ii) Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode deposito berjangka

(ii) Classification of time deposits based on period of time deposits

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
On call	33.000	29.000	On call
1 bulan	5.300.888	5.846.850	1 month
3 bulan	3.983.794	3.882.440	3 months
6 bulan	445.482	540.930	6 months
12 bulan	544.991	601.905	12 months
Sub-total	<u>10.308.155</u>	<u>10.901.125</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	483.503	333.391	1 month
3 bulan	94.073	284.023	3 months
6 bulan	93.497	22.086	6 months
12 bulan	7.603	131.262	12 months
Sub-total	<u>678.676</u>	<u>770.762</u>	Sub-total
Total	<u>10.986.831</u>	<u>11.671.887</u>	Total

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

(iii) Based on remaining period until maturity

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	6.390.126	6.856.696	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	3.042.979	3.089.996	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	394.133	425.126	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	480.917	529.307	6 up to 12 months
Sub-total	<u>10.308.155</u>	<u>10.901.125</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	424.309	337.968	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	199.430	286.002	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	54.921	23.360	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	16	123.432	6 up to 12 months
Sub-total	<u>678.676</u>	<u>770.762</u>	Sub-total
Total	<u>10.986.831</u>	<u>11.671.887</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

(iv) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

(iv) Average interest rates per annum

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah			Rupiah
On call	4,4%	4,8%	On call
1 bulan	7,3%	7,0%	1 month
3 bulan	7,8%	7,3%	3 months
6 bulan	8,2%	7,4%	6 months
12 bulan	7,3%	7,1%	12 months
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	1,3%	0,9%	1 month
3 bulan	1,7%	1,2%	3 months
6 bulan	2,3%	1,4%	6 months
12 bulan	2,3%	1,8%	12 months

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat deposito berjangka yang diblokir oleh Bank atas kasus yang masih diselidiki berdasarkan Surat BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia tanggal 29 Januari 2009. Saldo deposito yang diblokir adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, there were time deposits frozen by the Bank for cases which are being investigated by authorities based on BI Letter No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia dated January 29, 2009. The balance of deposits that are frozen are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Mata Uang			Currency
Dolar Amerika Serikat	21.271	22.025	United States Dollar
Rupiah	1.802	1.719	Rupiah
Total	<u>23.073</u>	<u>23.744</u>	Total

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 125.823 dan Rp 295.085 (Catatan 10h).

Time deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 125,823 and Rp 295,085, respectively (Note 10h).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Giro	947.770	1.056.642	Demand deposits
Deposito berjangka	682.278	697.141	Time deposits
Tabungan	76.383	31.800	Savings deposits
Call money	-	125.000	Call money
Sub-total	<u>1.706.431</u>	<u>1.910.583</u>	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currency (Note 41)
Call money	138.825	-	Call money
Giro	732	1.021	Demand deposits
Sub-total	<u>139.557</u>	<u>1.021</u>	Sub-total
Total	<u>1.845.988</u>	<u>1.911.604</u>	Total

a. Deposito berjangka

a. Time deposits

(i) Berdasarkan periode

(i) By period

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	-	12.000	Less than 1 month
1 bulan	303.680	408.053	1 month
3 bulan	355.550	259.040	3 months
6 bulan	13.423	6.423	6 months
12 bulan	9.625	11.625	12 months
Total	<u>682.278</u>	<u>697.141</u>	Total

(ii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(ii) Based on remaining period until maturity

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	506.958	474.837	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	150.772	193.256	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	14.923	17.423	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	9.625	11.625	6 up to 12 months
Total	<u>682.278</u>	<u>697.141</u>	Total

Deposito yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 9.500 dan Rp 7.000 (Catatan 10h).

Time deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 9,500 and Rp 7,000, respectively (Note 10h).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

b. Average interest rate per annum

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Deposito berjangka	7,60%	6,68%	<i>Time deposits</i>
Giro	3,45%	4,52%	<i>Demand deposits</i>
Call money	7,20%	1,32%	<i>Call money</i>
Tabungan	5,91%	5,85%	<i>Savings deposits</i>

**21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI**

**21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE
AGREEMENT**

2019							
Jenis efek	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tanggal mulai/ <i>Starting date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai beli kembali/ <i>Buy back value</i>	Beban bunga belum diamortisasi/ <i>Unamortized interest</i>	Nilai neto/ <i>Net value</i>	<i>Type of securities</i>
Pihak ketiga							<i>Third parties</i>
Rupiah							<i>Rupiah</i>
Obligasi Pemerintah							<i>Government Bonds</i>
FR0082	100.000	19/12/2019	09/01/2020	88.134	133	88.001	<i>FR0082</i>
2018							
Jenis efek	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tanggal mulai/ <i>Starting date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai beli kembali/ <i>Buy back value</i>	Beban bunga belum diamortisasi/ <i>Unamortized interest</i>	Nilai neto/ <i>Net value</i>	<i>Type of securities</i>
Pihak ketiga							<i>Third parties</i>
Rupiah							<i>Rupiah</i>
Sertifikat Bank Indonesia							<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
IDBI	100.000	11/12/2018	11/01/2019	85.941	175	85.766	<i>IDBI</i>
Obligasi Pemerintah							<i>Government Bonds</i>
FR0059	200.000	19/12/2018	03/01/2019	176.987	64	176.923	<i>FR0059</i>
SR010	300.000	19/12/2018	16/01/2019	270.098	782	269.316	<i>SR010</i>
Total	600.000			533.026	1.021	532.005	Total

22. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED INTEREST EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	62.705	58.693	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing (Catatan 41)	2.381	2.738	<i>Foreign currencies (Note 41)</i>
Total	65.086	61.431	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Surat kesanggupan	198.746	198.325
Setoran jaminan	2.827	943
Personalia	9	13.195
Lain-lain	<u>27.528</u>	<u>23.485</u>
Sub-total	<u>229.110</u>	<u>235.948</u>
Mata uang asing (Catatan 41)		
Lain-lain	<u>1.463</u>	<u>1.523</u>
Sub-total - pihak ketiga	<u>230.573</u>	<u>237.471</u>
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Mata uang asing (Catatan 41)		
Bunga pinjaman subordinasi	<u>-</u>	<u>866</u>
Total	<u>230.573</u>	<u>238.337</u>

23. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

Third parties
Rupiah
Promissory notes
Security deposits
Personnel
Others
Sub-total
Foreign currency (Note 41)
Others
Sub-total - third parties
Related party (Note 40)
Foreign currency (Note 41)
Interest on subordinated loan
Total

24. PINJAMAN SUBORDINASI

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
J Trust Asia Pte., Ltd. (Catatan 40 dan 41)		
Pinjaman Subordinasi II	-	143.800
J Trust Co., Ltd. (Catatan 40)		
Pinjaman Subordinasi III	<u>400.000</u>	<u>-</u>
Total	<u>400.000</u>	<u>143.800</u>

24. SUBORDINATED LOAN

J Trust Asia Pte., Ltd. (Notes 40 and 41)
Subordinated Loan II
J Trust Co., Ltd. (Note 40)
Subordinated Loan III
Total

Pinjaman Subordinasi I

Pada tanggal 16 Oktober 2015, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura ("JTA"). Dalam perjanjian tersebut, JTA menyetujui untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan sebesar USD 25.000.000, serta dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah 1% per tahun dan dibayar setiap 3 (tiga) bulan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal 16 Oktober 2015 atau dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan para pihak, tetapi harus mendapat persetujuan dari regulator.

Subordinated Loan I

On October 16, 2015, the Bank entered into a subordinated loan agreement with J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore ("JTA"). In this agreement, JTA agreed to provide unsecured subordinated loan amounting to USD 25,000,000, which bears an interest rate at 3 (three) months LIBOR plus 1% per annum and it shall be paid quarterly. The maturity date of this loan is 5 (five) years since October 16, 2015 or other later date as agreed by parties and must also subject to prior consent from the regulator.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman Subordinasi I (lanjutan)

Pinjaman subordinasi ini memiliki fitur dimana Bank memiliki pilihan dengan terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari pemegang saham akhir untuk mengkonversi sebagian jumlah pokok yang ada tertunggak dan/atau bunga saham yang ditempatkan dan disetor atau mengurangi pinjaman dengan cara yang ditetapkan apabila Bank berpotensi terganggu kelangsungan usahanya.

Pada setiap tanggal pembayaran bunga, JTA dapat meminta pinjaman diselesaikan dan dilunasi, baik secara keseluruhan maupun sebagian, dengan penyerahan saham oleh Bank (konversi). Konversi tersebut hanya dapat dilakukan oleh Bank setelah menerima persetujuan dari regulator dan sesuai dengan hukum yang berlaku. Jika pada tanggal jatuh tempo, Bank perlu memperkuat struktur permodalannya, dengan persetujuan terlebih dahulu dari JTA dan regulator, Bank dapat melunasi pinjaman tersebut dengan penerbitan saham Bank untuk JTA.

Berdasarkan Surat OJK No. S-105/PB.31/2015 tanggal 20 Oktober 2015, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap Bank dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM).

Berdasarkan Surat OJK No. SR-64/PB.31/2018 tanggal 24 Mei 2018, OJK menyetujui untuk pelaksanaan konversi pinjaman subordinasi dari sebelumnya bersifat *non-perpetual* menjadi *perpetual* sehingga pencatatannya dapat direklasifikasi dari komponen Modal Pelengkap menjadi komponen Modal Inti Tambahan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman subordinasi adalah nihil karena sudah direklasifikasi dan disajikan sebesar Rp 353.375 sebagai komponen ekuitas lain dengan memakai kurs tanggal 24 Mei 2018 sebagai dasar pengakuan di laporan keuangan.

Pinjaman Subordinasi II

Pada tanggal 23 Juli 2018, Bank telah melakukan penandatanganan kerjasama pinjaman subordinasi dengan J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura ("JTA") sebesar USD 10.000.000 dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan pinjaman subordinasi I, termasuk suku bunga dan periode jatuh tempo.

24. SUBORDINATED LOAN (continued)

Subordinated Loan I (continued)

This subordinated loan has a feature whereby the Bank has a choice by first obtaining approval from the final shareholder to convert a portion of the outstanding principal amount and/or interest of the issued and paid-up shares or reduce the loan determined if the Bank has the potential to disrupt continuity of its business.

At any interest payment date, JTA may request the loan to be settled and redeemed, in whole or in part, by issuance of fully paid up shares by the Bank (conversion). Such conversion may only be made by the Bank after receiving the prior consent from the regulator and in accordance with the applicable laws. If at the maturity date, the Bank needs to strengthen its capital structure, by prior consent of JTA and approval from regulator, the Bank could settle the outstanding loan by issuance of fully paid up shares of the Bank to JTA.

Based on OJK's Letter No. S-105/PB.31/2015 dated October 20, 2015, OJK agreed to take into account the subordinated loan as component of the Bank's supplementary capital in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

Based on OJK's Letter No. SR-64/PB.31/2018 dated May 24, 2018, OJK agreed the implementation of the conversion of subordinated loans from formerly non-perpetual to perpetual so that its record may be reclassified from component of the Bank's Supplementary Capital to Additional Core Capital.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of subordinated loan I amounted to nil because it has been reclassified and presented as other component of equity amounting to Rp 353,375 by using exchange rate as of May 24, 2018 as a basis for recognition in the financial statements.

Subordinated Loan II

On July 23, 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement with J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore ("JTA") amounting to USD 10,000,000 with similar terms and conditions of subordinated loan I, including interest rate and maturity period.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman Subordinasi II (lanjutan)

Berdasarkan Surat OJK No. S-86/PB.31/2018 tanggal 30 Juli 2018, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap Bank dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Berdasarkan Surat OJK No. S-146/PB.31/2019 tanggal 18 September 2019, OJK menyetujui untuk pelaksanaan konversi pinjaman subordinasi dari sebelumnya bersifat non perpetual menjadi perpetual sehingga pencatatannya dapat direklasifikasi dari komponen Modal Pelengkap menjadi komponen Modal Inti Tambahan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman subordinasi II adalah nihil karena sudah direklasifikasi dan disajikan sebesar Rp 142.125 sebagai komponen ekuitas lain dengan memakai kurs tanggal 23 Agustus 2019 sebagai dasar pengakuan di laporan keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman subordinasi adalah sebesar USD 10.000.000 (ekuivalen Rp 143.800).

Pinjaman Subordinasi III

Pada tanggal 11 Januari 2019, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan J Trust Co., Ltd., Jepang. Dalam perjanjian tersebut, J Trust Co., Ltd., Jepang menyetujui untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan sebesar Rp 400.000, serta dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan dalam Rupiah dikurangi JIBOR 3 (tiga) bulan dalam Yen ditambah 2,667% per tahun dan dibayar setiap 3 (tiga) bulan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal 11 Januari 2019 atau dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan para pihak, tetapi harus mendapat persetujuan dari regulator.

Berdasarkan Surat OJK No. S-13/PB.31/2019 tanggal 31 Januari 2019, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap Bank dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Pada tanggal 10 Oktober 2019 terdapat addendum perjanjian pinjaman subordinasi antara Bank dengan J Trust Co., Ltd., Jepang. dengan mengubah beberapa pasal dalam perjanjian diantaranya pasal 1.1, 2.2, 5, 6, 10.1 dan pasal 10.5. Namun ada juga penambahan dalam pasal 2.3 yang mengatur mengenai perintah regulator dalam pengembalian pinjaman ini menjadi komponen Modal Tier 2 atau meningkatkan peringkat pinjaman.

24. SUBORDINATED LOAN (continued)

Subordinated Loan II (continued)

Based on OJK's Letter No. S-86/PB.31/2018 dated July 30, 2018, OJK agreed to take into account the subordinated loan as component of the Bank's supplementary capital in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

Based on OJK's Letter No. S-146/PB.31/2019 dated September 18, 2019, OJK agreed the implementation of the conversion of subordinated loans from formerly non-perpetual to perpetual so that its record may be reclassified from component of the Bank's Supplementary Capital to Additional Core Capital.

As of December 31, 2019, the balance of subordinated loan II amounted to nil because it has been reclassified and presented as other component of equity amounting to Rp 142,125 by using exchange rate as of August 23, 2019 as a basis for recognition in the financial statements. As of December 31, 2018, the balance of subordinated loan amounted to USD 10,000,000 (equivalent to Rp 143,800).

Subordinated Loan III

On January 11, 2019, the Bank entered into a subordinated loan agreement with J Trust Co., Ltd., Japan. In this agreement, J Trust Co., Ltd., Japan agreed to provide unsecured subordinated loan amounting to Rp 400,000, which bears an interest rate of 3 (three) months LIBOR in Rupiah less 3 (three) months JIBOR in Yen plus 2.667% per annum and it shall be paid quarterly. The maturity date of this loan is 5 (five) years since January 11, 2019 or other later date as agreed by parties and must also subject to prior consent from the regulator.

Based on OJK's Letter No. S-13/PB.31/2019 dated January 31, 2019, OJK agreed to take into account the subordinated loan as component of the Bank's supplementary capital in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

On October 10, 2019, an addendum to the subordinated loan agreement was made between the Bank and J Trust Co., Ltd., Japan. which changes several articles in the agreement including articles 1.1, 2.2, 5, 6, 10.1 and article 10.5. However, there are also additions to Article 2.3 that regulates regulator's orders to repay loans to Tier 2 Capital components or improve loan ratings.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman Subordinasi III (lanjutan)

Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman subordinasi diatas, pinjaman ini diberikan kepada Bank tanpa jaminan, tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan waktu pelunasan, yang hak dan prioritas pembayarannya dalam hal terjadi Bank mengalami pembubaran atau likuidasi akan tersubordinasi dengan klaim deposan, dan semua kreditur Bank lainnya berperingkat paripassu dengan, atau lebih rendah, dari pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman subordinasi III adalah sebesar Rp 400.000.

OJK telah menyetujui untuk pelaksanaan konversi pinjaman subordinasi ini dari sebelumnya bersifat *non-perpetual* menjadi *perpetual*. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 56.

25. OBLIGASI KONVERSI

Dalam rangka pemenuhan permodalan, Bank menerbitkan 150 sertifikat *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) dengan nilai nominal USD 100.000 yang dikeluarkan pada tanggal 16 Juni 2006 dan jatuh tempo tanggal 16 Juni 2009. Sesuai dengan *Terms and Conditions Mandatory Convertible Bond* jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2009, tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun. Ketentuan MCB mengatur bahwa MCB harus dikonversikan seluruhnya dengan saham Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nomura International Plc menyetor dana sebesar USD 14.850.000 (setelah diskon bunga) dan Bank membukukan ke dalam rekening dana setoran modal *Escrow* dana yang akan dikonversi menjadi modal dalam bentuk saham pada saat jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2009.

MCB diperhitungkan sebagai *Tier I* dalam perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Dalam penerbitan saham MCB tergantung pada manajemen Bank dan persetujuan otoritas terkait.

Saldo obligasi konversi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp 215.700 (Catatan 41).

24. SUBORDINATED LOAN (continued)

Subordinated Loan III (continued)

Based on the addendum of the subordinated loan agreement above, this loan is given to the Bank without collateral, does not have a due date and time of repayment, the right and priority of payment in the event the Bank experiences liquidation or dissolution will be subordinated to the depositor's claim, and all other Bank's creditors are ranked paripassu with, or lower, from loans. As of December 31, 2019, the subordinated loan III amounted to Rp 400,000.

OJK agreed the implementation of the conversion of subordinated loans from formerly non-perpetual to perpetual. Further details are disclosed in Note 56.

25. CONVERTIBLE BONDS

To comply with the capital requirement, the Bank issued 150 certificates of *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) with par value of USD 100,000 that was issued on June 16, 2006 and matured on June 16, 2009. According to the *Terms and Conditions of the Mandatory Convertible Bond* due on June 16, 2009, the bonds bear a fixed interest rate of 7% per annum. The terms of the MCB provide that the MCB should be converted entirely to Bank's shares listed on Indonesia Stock Exchange.

Nomura International Plc deposited some funds amounting to USD 14,850,000 (after interest discount) and the Bank recorded it in the *Escrow* account of fund capital contribution, which should be converted into shares at the maturity date on June 16, 2009.

This MCB was considered as *Tier I* in the calculation of *Capital Adequacy Ratio*. The issuance of the shares under the MCB depends on the Bank's management and the approval of the related authorities.

The balance of convertible bonds as of December 31, 2019 and 2018, amounted to nil and Rp 215,700, respectively (Note 41).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Dalam gugatan yang dimulai oleh Weston di Pengadilan Tinggi Singapura pada 16 Oktober 2015 ("Proses Hukum Singapura") (Catatan 50b), Weston mengklaim pemulihan/penyelesaian jumlah pokok MCB sebesar USD 15.000.000, serta pembayaran pokok berdasarkan dugaan MCB lain dengan tanggal jatuh tempo 14 April 2011 sebesar USD 40.000.000 (secara kolektif "MCB Klaim"). Bank membantah Klaim MCB termasuk atas dasar bahwa klaim telah berakhir berdasarkan hukum yang mengatur MCB (hukum Inggris, sebagaimana dinyatakan dalam ketentuan MCB) dan karena ketentuan MCB tidak memberikan hak kepada pemegang obligasi untuk pembayaran pokok pada saat jatuh tempo tetapi hanya untuk konversi ke saham Bank. Selain itu, Bank tidak mengakui MCB sebesar USD 40.000.000 karena tidak ada catatan MCB ini yang dikeluarkan oleh Bank, tidak melalui proses persetujuan oleh pemegang saham melalui RUPS, dan Bank tidak menerima aliran dana apa pun dari penerbitan MCB. Berdasarkan laporan tahunan pada 2008 dan 2009, tidak ada catatan MCB senilai USD 40.000.000 dalam laporan keuangan Bank.

Pada tanggal 26 Januari 2018, Pengadilan Tinggi Singapura mengabulkan permohonan Bank untuk mencabut klaim tertentu terhadap Bank dalam Proses Hukum Singapura, termasuk Klaim MCB. Pengadilan Tinggi Singapura menyatakan bahwa Klaim MCB telah kadaluarsa berdasarkan hukum yang berlaku (hukum Inggris). Keputusan ini ditegakkan dengan naik banding atas perintah Pengadilan Tinggi Singapura tanggal 21 Mei 2018 (Catatan 50b). Klaim MCB telah dihapus dari Proses Hukum Singapura.

Pada tahun 2019, Bank menghentikan pengakuan obligasi konversi tersebut dari liabilitas Bank pada laporan posisi keuangan karena manajemen berpendapat bahwa obligasi konversi telah jatuh tempo dan kadaluarsa, serta proses perdamaian yang telah dilakukan Bank dengan pihak yang melakukan gugatan seperti yang telah disebutkan diatas melalui mediasi yang dilakukan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (Catatan 50d).

Manajemen berkeyakinan bahwa jika dikemudian hari terdapat hal-hal diluar dari penyelesaian ini yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Bank dan kinerja keuangan Bank dan jika terdapat klaim-klaim dari pihak lain selain yang disebutkan tersebut akan menjadi tanggung jawab dari pemegang saham pengendali terakhir Bank.

25. CONVERTIBLE BONDS (continued)

In the lawsuit commenced by Weston in the High Court of Singapore on October 16, 2015 (the "Singapore Proceedings") (Note 50b), Weston claimed the recovery/settlement of the principal amount of the MCB amounting to USD 15,000,000, as well as principal repayment under another alleged MCB with a maturity date of April 14, 2011 amounting to USD 40,000,000 (collectively, the "MCB Claims"). The Bank denied the MCB Claims including on the basis that the claims had expired under the law governing the MCB (English law, as stated in the terms of the MCB), and because the terms of the MCB did not entitle the bondholder to principal repayment upon maturity but only to conversion to the Bank's shares. Also, the Bank does not recognize the MCB for USD 40,000,000 because there is no record of this MCB being issued by the Bank, it did not go through a process of approval with shareholders through the General Meeting of Shareholders, and Bank did not receive any flow of funds from the issuance of the MCB. Based on annual reports in 2008 and 2009, there was no record of MCB worth USD 40,000,000 in the Bank's financial statements.

On January 26, 2018, the High Court of Singapore granted the Bank's application to revoke certain claims against the Bank in the Singapore Proceedings, including the MCB Claims. The High Court of Singapore held that the MCB Claims had expired under the applicable law (English law). This decision was upheld on appeal by order of the High Court of Singapore dated May 21, 2018 (Note 50b). The MCB Claims have accordingly been removed from the Singapore Proceedings.

In 2019, Bank has derecognized its convertible bonds from Bank's liabilities in the statement of financial position as management believes that the convertible bonds had been due and expired, as well as the settlement agreement has been made between the Bank and the plaintiff as mentioned above through mediation conducted by Central Jakarta District Court (Note 50d).

Management believes that if there are any matters outside this settlement, it will affect the Bank's operational activities and the Bank's financial performance, and if there is a claim from another party except of those mentioned above, it will be the responsibility of the Bank's ultimate controlling shareholder.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Oleh karena telah terdapat perdamaian antara para pihak melalui akta perdamaian beserta putusan yang mengikat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, maka Bank tidak memiliki lagi kewajiban apapun juga terkait dengan obligasi konversi sehingga Bank menghentikan pengakuan obligasi konversi, dan mengakui pendapatan atas obligasi konversi tersebut sebesar Rp 212.100 (USD 15.000.000) setelah dikurangi dengan uang kompensasi sebesar Rp 12,5 dalam pendapatan non operasional tahun berjalan (Catatan 35).

25. CONVERTIBLE BONDS (continued)

Since there has been settlement between the parties through a settlement agreement along with a binding decision from the Central Jakarta District Court, the Bank no longer have any obligations related to the current year convertible bonds amounting to Rp 212,100 (USD 15,000,000) after deducting the compensation money of Rp 12.5 in non operating income for the current year (Note 35).

26. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Bank berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank's shareholders and its ownership based on the report from the Shares Registration Bureau, PT Sharestar Indonesia, are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	2019			Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Nilai nominal/ Amount*)		Total dalam jutaan/ In millions
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount*)				Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total				
J Trust Co., Ltd., Jepang	8.679.019.445	26.038	8.679.045.483	86,685%	1.000	7.800.000	8.887.224
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	467.700.928	-	467.700.928	4,671%	1.000	-	467.701
PT JTrust Investments Indonesia	100.121.245	-	100.121.245	1,000%	1.000	-	100.121
Lain-lain/Others	764.999.382	257.463	765.256.845	7,644%	1.000	7.800.000	2.768.103
Total	10.011.841.000	283.501	10.012.124.501	100,000%			12.223.149

*) Angka setelah Laporan Perubahan Kepemilikan Saham 5% atau lebih dari PT Sharestar Indonesia.

*) Figures are after Report of Changes in Share Ownership of 5% or more from PT Sharestar Indonesia.

Pemegang saham/ Shareholders	2018			Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Nilai nominal/ Amount**)		Total dalam jutaan/ In millions
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)**)				Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total				
J Trust Co., Ltd., Jepang	9.630.170.618	26.693	9.630.197.311	96,185%	1.000	7.800.000	9.838.376
Group Lease Holdings Pte. Ltd.	281.549.137	-	281.549.137	2,812%	1.000	-	281.549
PT JTrust Investments Indonesia	100.121.245	-	100.121.245	1,000%	1.000	-	100.121
Lain-lain/Others	-	256.808	256.808	0,003%	-	7.800.000	2.003.103
Total	10.011.841.000	283.501	10.012.124.501	100,000%			12.223.149

**) Angka setelah Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 64 pada tanggal 26 Juli 2018.

**) Figures are after the Reverse Stock Split based on the Decision of Annual General Meeting of Shareholders as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 64 dated July 26, 2018.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengalihan saham dari J Trust Co., Ltd. kepada Samurai Capital Management No. 2 Limited Liability Company dan J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura

Pada tanggal 31 Oktober 2019, terdapat perubahan susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Bank berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, yaitu pengalihan dari J Trust Co., Ltd., Jepang kepada J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura dan transaksi jual beli antara J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura dan Samurai Capital Management No. 2 Limited Liabilities Company, Jepang.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, pengalihan atas saham tersebut belum dilakukan pengesahan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Bank dan belum tercatat pada akta resmi notaris.

26. SHARE CAPITAL (continued)

Transfer of shares from J Trust Co., Ltd. to Samurai Capital Management No. 2 Limited Liability Company and J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore

On October 31, 2019, there was a change in the composition of shareholders and ownership of the Bank based on reports from the Securities Administration Bureau, PT Sharestar Indonesia, which is the transfer from J Trust Co., Ltd., Japan to J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore and sale and purchase transactions between J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore and Samurai Capital Management No. 2 Limited Liabilities Company, Japan.

As of December 31, 2019, the transfer of shares has not been approved by the General Meeting of Shareholders of the Bank and has not been recorded on an official notarial deed.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2019 dan/and 2018</u>	
Tambahan modal disetor	208.416	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	(29.657)	<i>Share issuance cost</i>
Pelaksanaan penggabungan nilai nominal saham	<u>6</u>	<i>Effect of reverse stock split</i>
Neto	<u>178.765</u>	Net

28. CADANGAN UMUM

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, cadangan umum masing-masing sebesar Rp 1.002. Cadangan ini dibentuk sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam akta No. 8 tanggal 25 Juni 2008 dari Hestyani Hassan, S.H., notaris di Jakarta.

28. GENERAL RESERVE

As of December 31, 2019 and 2018, the general reserve amounted to Rp 1,002, respectively. The reserve was provided in accordance with the Decision of Annual General Meeting of Shareholders as covered by deed No. 8 dated June 25, 2008 of Hestyani Hassan, S.H., notary in Jakarta.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN BUNGA

29. INTEREST INCOME

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pinjaman yang diberikan			Loans
Kredit modal kerja	352.391	537.177	<i>Working capital loans</i>
Kredit konsumen	234.572	198.526	<i>Consumers loans</i>
Kredit rekening koran	163.240	234.166	<i>Current accounts loans</i>
Kredit investasi	87.291	193.889	<i>Investments loans</i>
Kredit pemilikan rumah	22.472	35.520	<i>Housing loans</i>
Kredit ekspor impor	1.410	3.306	<i>Export import loans</i>
Lain-lain	474	5.630	<i>Others</i>
Sub-total	<u>861.850</u>	<u>1.208.214</u>	<i>Sub-total</i>
Surat-surat berharga			Marketable securities
Obligasi Pemerintah	228.357	158.477	<i>Government Bonds</i>
Sertifikat Bank Indonesia	39.281	52.704	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Lain-lain	63	36	<i>Others</i>
Sub-total	<u>267.701</u>	<u>211.217</u>	<i>Sub-total</i>
Penempatan pada BI dan bank lain			Placements with BI and other banks
<i>Interbank call money</i>	1.883	4.927	<i>Interbank call money</i>
Giro pada bank lain	765	646	<i>Current accounts with other banks</i>
<i>Deposit facility</i>	44	953	<i>Deposit facility</i>
Giro pada BI	-	856	<i>Current accounts with BI</i>
Sub-total	<u>2.692</u>	<u>7.382</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>1.132.243</u>	<u>1.426.813</u>	Total

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 1.162 dan Rp 642 (Catatan 40).

Total interest income from related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 1,162 and Rp 642, respectively (Note 40).

30. BEBAN BUNGA

30. INTEREST EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Deposito berjangka	851.460	839.129	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	96.104	83.051	<i>Deposits from other banks</i>
Surat berharga	78.858	53.058	<i>Marketable securities</i>
Tabungan	43.334	37.389	<i>Savings deposits</i>
Giro	11.513	22.125	<i>Demand deposits</i>
Provisi dan komisi	4	38	<i>Provision and commission</i>
Lain-lain	714	482	<i>Others</i>
Total	<u>1.081.987</u>	<u>1.035.272</u>	Total

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 227 dan Rp 13.207 (Catatan 40).

Total interest expenses to related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 227 and Rp 13,207, respectively (Note 40).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) ATAS PENJUALAN
SURAT-SURAT BERHARGA YANG TERSEDIA
UNTUK DIJUAL DAN DIPERDAGANGKAN -
NETO**

**31. GAIN (LOSS) ON SALE OF AVAILABLE-FOR-
SALE AND TRADING SECURITIES - NET**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Surat utang negara	6.251	(14.418)	<i>Government promissory notes</i>
Obligasi korporasi	2.608	4.007	<i>Corporate bonds</i>
Sertifikat Bank Indonesia	(2.216)	(5.622)	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Neto (Catatan 8)	<u>6.643</u>	<u>(16.033)</u>	Net (Note 8)

32. GAJI DAN TUNJANGAN

32. SALARIES AND ALLOWANCES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	181.672	200.095	<i>Salaries, wages, pension and tax allowance</i>
Kesejahteraan karyawan THR, cuti dan tunjangan terkait lainnya	29.514	36.556	<i>Employees benefits THR, annual leaves and other related benefits</i>
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 38)	14.728	17.586	<i>Post-employment benefits expense (Note 38)</i>
Lain-lain	15.678	15.615	<i>Others</i>
Total	<u>18.562</u>	<u>19.640</u>	Total

**33. PEMULIHAN (PENYISIHAN) CADANGAN
KERUGIAN PENURUNAN NILAI - NETO**

**33. REVERSAL OF (PROVISION FOR) IMPAIRMENT
LOSSES - NET**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pinjaman yang diberikan (Catatan 10)	14.052	(74.500)	<i>Loans (Note 10)</i>
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	535.711	-	<i>Acceptance receivables (Note 11)</i>
Agunan yang diambil alih (Catatan 16)	(62.631)	(80.006)	<i>Foreclosed assets (Note 16)</i>
Aset lain-lain (Catatan 17)	(38.079)	-	<i>Other assets (Note 17)</i>
Neto	<u>449.053</u>	<u>(154.506)</u>	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sewa	54.126	52.569	<i>Rent</i>
Umum	44.345	36.537	<i>General</i>
Jasa profesional	41.383	37.048	<i>Professional fees</i>
Premi asuransi	40.547	31.282	<i>Insurance premium</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 15)	27.745	22.922	<i>Depreciation and amortization</i> <i>(Notes 14 and 15)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	26.473	17.442	<i>Repairs and maintenance</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	10.507	14.214	<i>Transportation and business traveling</i>
Komunikasi	10.450	11.465	<i>Communication</i>
Iuran keanggotaan	10.002	10.440	<i>Membership</i>
Iklan dan promosi	9.081	53.527	<i>Advertising and promotion</i>
Kebersihan dan keamanan	8.441	9.673	<i>Cleaning and security</i>
Listrik, gas dan air	5.196	6.115	<i>Electricity, gas and water</i>
Cetakan dan alat tulis	2.905	4.255	<i>Printing and stationery</i>
Pendidikan dan pengembangan	2.415	8.206	<i>Education and development</i>
Pajak dan izin	1.778	2.202	<i>Taxes and licenses</i>
Administrasi	1.345	1.183	<i>Administration</i>
Jamuan	609	949	<i>Entertainment</i>
Lain-lain	2.221	6.064	<i>Others</i>
Total	<u>299.569</u>	<u>326.093</u>	Total

35. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL

35. NON-OPERATING INCOME

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Obligasi Konversi (Catatan 25)	212.100	-	<i>Convertible Bonds (Note 25)</i>
Komisi asuransi	442	1.141	<i>Insurance commission</i>
Lain-lain	3.600	17.047	<i>Others</i>
Total	<u>216.142</u>	<u>18.188</u>	Total

36. BEBAN NON-OPERASIONAL

36. NON-OPERATING EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perkara	94.927	51.195	<i>Legal</i>
Rugi penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 16)	10.134	-	<i>Loss on sale of foreclosed assets (Note 16)</i>
Denda dan sanksi	5.049	6.120	<i>Fine and penalties</i>
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap - neto (Catatan 14)	18	14.211	<i>Loss on sale and disposal of fixed assets - net</i> <i>(Note 14)</i>
Sumbangan	2	12	<i>Donation</i>
Lain-lain	68.271	45.056	<i>Others</i>
Total	<u>178.401</u>	<u>116.594</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN

37. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	16.637	15.456	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	611	2.799	<i>Article 21</i>
Pasal 23	182	1.282	<i>Article 23</i>
Pasal 26	427	1.491	<i>Article 26</i>
Modul penerimaan negara, pajak pertambahan nilai, bea materai dan lainnya	1.036	24	<i>Government revenue module, value-added tax, stamp duty and others</i>
Total	<u>18.893</u>	<u>21.052</u>	Total

b. Pajak Penghasilan

b. Income Tax

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Manfaat pajak penghasilan tanggungan	<u>196</u>	<u>2.480</u>	<i>Deferred income tax benefit</i>

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba (rugi) fiskal Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax, as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated fiscal gain (loss) of the Bank for years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	49.299	(403.581)	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Perbedaan temporer			Temporary differences
Pemulihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan lainnya - neto	86.658	154.506	<i>Reversal for impairment losses on loans and other - net</i>
Imbalan kerja	822	9.911	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain	(41)	10	<i>Provision for impairment losses on current accounts with other banks</i>
Penyusutan aset tetap	(3.916)	(710)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sub-total	<u>83.523</u>	<u>163.717</u>	<i>Sub-total</i>
Perbedaan tetap			Permanent differences
Kesejahteraan pegawai natura	16.573	14.478	<i>Employee welfare</i>
Denda	4.980	5.186	<i>Penalties</i>
Iklan dan promosi	1.272	13.678	<i>Entertainment and promotion</i>
Representasi	375	711	<i>Representation</i>
Sumbangan	2	12	<i>Donation</i>
Lain-lain	1.646	3.091	<i>Others</i>
Sub-total	<u>24.848</u>	<u>37.156</u>	<i>Sub-total</i>
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	157.670	(202.708)	<i>Estimated fiscal gain (loss) for the current year</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(1.432.304)	(2.190.079)	<i>Accumulated fiscal losses at beginning of year</i>
Penyesuaian berdasarkan SKPN	439.525	-	<i>Adjustment based on SKPN</i>
Rugi fiskal yang tidak dapat dimanfaatkan	14.059	960.483	<i>Expired fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	<u>(821.050)</u>	<u>(1.432.304)</u>	Accumulated fiscal losses at end of year

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

37. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak tangguhan Bank dan manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's deferred income tax benefit and the income tax benefit calculated by applying the prevailing tax rate to the accounting profit (loss) before income tax is as follows:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	49.299	(403.581)	<i>Profit (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(12.325)	100.895	<i>Income tax benefit (expense) based on the prevailing tax rate</i>
Pajak tangguhan tidak diakui atas: Pemulihan kerugian penurunan nilai pinjaman dan lainnya - neto	(21.664)	(38.627)	<i>Unrecognized deferred tax on: Revesal for impairment losses on loans and others - net</i>
Laba (rugi) fiskal	39.418	(50.677)	<i>Fiscal gain (loss)</i>
Penyusutan aset tetap	979	178	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(6.212)	(9.289)	<i>Effect of tax on permanent differences at prevailing tax rate</i>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto	196	2.480	<i>Deferred income tax benefit - net</i>

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax (DGT) may assess or amend taxes payable within 5 (five) years since the tax becomes due.

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba fiskal dalam masa 5 (lima) tahun sejak terjadinya rugi fiskal dengan rincian sebagai berikut:

Fiscal losses can be utilized through compensation against future taxable income within 5 (five) years since the fiscal loss incurred are as follows:

	2019	2018	
Rugi fiskal			<i>Fiscal losses</i>
2014 revisi	-	(171.729)	<i>2014 revised</i>
2015 revisi	(217.165)	(656.690)	<i>2015 revised</i>
2016	(291.526)	(291.526)	<i>2016</i>
2017	(109.651)	(109.651)	<i>2017</i>
2018	(202.708)	(202.708)	<i>2018</i>
Total	(821.050)	(1.432.304)	<i>Total</i>

Nilai revisi pada rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN).

Revised amount in fiscal losses are based on Notice of Nil Tax Assesment (SKPN).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Ketetapan pajak

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 28 November 2013, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2008 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 25.933, Rp 30.352, Rp 29.957 dan Rp 24.020.

Pada tanggal yang sama, Bank juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2008 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 38, Rp 119, Rp 119 dan Rp 205.

Bank mengirimkan Surat Keberatan tertanggal 25 Februari 2014 kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas SKPKB tahun pajak 2005 sampai dengan 2008 tersebut di atas.

Bank telah membayar seluruh SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2005 sampai dengan 2008 sebesar Rp 110.743 pada tanggal 23 Desember 2013.

Berdasarkan pengucapan putusan tanggal 1 Desember 2016, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan pengajuan banding yang diajukan oleh Bank.

Berikut ini adalah putusan dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan banding yang diajukan oleh pihak Bank:

<u>Tahun/ Year</u>	<u>No. Putusan/ Verdict No.</u>	<u>Diterima Bank/ Received by Bank</u>	<u>Tanggal Terima/ Received Date</u>
2005	78369/PP/M.IIIA/25/2016	23.996	24 Januari/January 24, 2017
2006	78370/PP/M.IIIA/25/2016	12.072	17 Februari/February 17, 2017
2007	78371/PP/M.IIIA/25/2016	8.441	17 Februari/February 17, 2017
2008	78372/PP/M.IIIA/25/2016	15.916	24 Januari/January 24, 2017
Total		60.425	

Pada tanggal 24 Januari 2017, Bank telah menerima pengembalian pajak tahun 2005 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 23.996 dan Rp 15.916. Pada tanggal 17 Februari 2017, Bank telah menerima pengembalian pajak untuk tahun pajak 2006 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 12.072 dan Rp 8.441.

37. TAXATION (continued)

b. Income Tax (continued)

Tax assessments

Tax Assessment Letter

On November 28, 2013, the Bank received Tax Assessment Letters regarding underpayment (SKPKB) of income tax article 4(2), 23, 26 and Value-Added Tax for fiscal year 2005, 2006, 2007 and 2008 with a total amounting to Rp 25,933, Rp 30,352, Rp 29,957 and Rp 24,020, respectively.

On the same date, the Bank also received Tax Collection Letter (STP) of Value-Added Tax for fiscal year 2005, 2006, 2007 and 2008 amounting to Rp 38, Rp 119, Rp 119 and Rp 205, respectively.

The Bank sent Tax Objection Letters dated February 25, 2014 to the Directorate General of Tax (DGT) on aforementioned SKPKB for fiscal years 2005 up to 2008.

The Bank has paid all tax assessment letters of SKPKB and STP for fiscal years 2005 up to 2008 amounting to Rp 110,743 on December 23, 2013.

Based on the hearing session on December 1, 2016, the Tax Court decided to grant the Bank's appeal application.

The following is the Tax Court's decision granting an appeal filed by the Bank:

On January 24, 2017, the Bank received tax refund for fiscal years 2005 and 2008 amounting to Rp 23,996 and Rp 15,916, respectively. On February 17, 2017, Bank received tax refunds for fiscal years 2006 and 2007 amounting to Rp 12,072 and Rp 8,441, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

37. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax (continued)

Ketetapan pajak (lanjutan)

Tax assessment (continued)

Pada tanggal 25 Juli 2019, Bank menerima pemberitahuan dari Pengadilan Pajak bahwa Direktur Jenderal Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung mengenai Permohonan Banding yang menyangkut Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat (2) atas nama PT Bank JTrust Indonesia Tbk (d/h PT Bank Mutiara Tbk) untuk putusan Pengadilan Pajak dibawah ini:

On July 25, 2019, the Bank received a notification from the tax Court that the Director General of Tax had filed a Request for Judicial Review to the Supreme Court on Tax Court regarding Appeals concerning the Final Article of Income Tax 4 paragraph (2) Period on behalf of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (previously PT Bank Mutiara Tbk) for the Tax Court's decision below:

Masa Pajak/ Periodic Tax	No. Putusan/ Verdict No.
Desember 2005	78369/PP/M.IIIA/25.2016
Desember 2006	78370/PP/M.IIIA/25.2016
Desember 2007	78371/PP/M.IIIA/25.2016
Desember 2008	78372/PP/M.IIIA/25.2016

Sampai dengan laporan keuangan ini dibuat, Bank belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung.

Until this financial report is made, the Bank has not yet received a decision from the Supreme Court.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2013

Tax Assessment Letter Year 2013

Pada tanggal 9 Januari 2017, Bank diperiksa oleh KPP PMB untuk tahun 2013. Pemeriksa menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) tertanggal 27 Agustus 2018 untuk semua jenis pajak karena Bank menerapkan Pengungkapan Ketidakbenaran Pengisian SPT (Pasal 8 ayat (4)). Atas Pengungkapan Ketidakbenaran Pengisian SPT ini, sebelumnya Bank telah membayar pajak sebesar Rp 3.020 pada tanggal 30 Mei 2018.

On January 9, 2017, the Bank was reviewed by KPP PMB for fiscal year 2013. The reviewer issued Notice of Nil Tax Assesment (SKPN) dated August 27, 2018 for all taxes due to the Bank applying the Disclosure of the Unrighteousness of the Tax Return Fulfillment (Article 8 paragraph (4)). For this purpose, the Bank has paid the tax amounting to Rp 3,020 on May 30, 2018.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2014

Tax Assessment Letter Year 2014

Pada tanggal 20 September 2017, Bank diperiksa oleh KPP PMB untuk tahun 2014. Pemeriksa menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) tertanggal 8 November 2018 untuk semua jenis pajak karena Bank menerapkan Pengungkapan Ketidakbenaran Pengisian SPT (Pasal 8 ayat (4)). Atas Pengungkapan Ketidakbenaran Pengisian SPT ini, sebelumnya Bank telah membayar pajak sebesar Rp 3.049 pada tanggal 3 Oktober 2018.

On September 20, 2017, the Bank was reviewed by KPP PMB for fiscal year 2014. The reviewer issued Notice of Nil Tax Assesment (SKPN) dated November 8, 2018 for all taxes due to the Bank applying the Disclosure of the Unrighteousness of the Tax Return Fulfillment (Article 8 paragraph (4)). For this purpose, the Bank has paid the tax amounting to Rp 3,049 on October 3, 2018.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

37. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax (continued)

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2015

Tax Assessment Letter Year 2015

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Bank diperiksa oleh KPP PMB untuk tahun 2015. Pemeriksa menerbitkan Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) tertanggal 17 Desember 2019 untuk semua jenis pajak sebesar Rp 27.861. Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB dan STP tersebut.

On October 30, 2018, the Bank was reviewed by KPP PMB for fiscal year 2015. The reviewer issued Notice of Tax Underpayment Assesment (SKPKB), Notice of Tax Collection (STP) and Notice of Nil Tax Assesment (SKPN) dated December 17, 2019 for all taxes amounting to Rp 27,861. The Bank also disputes most of the items contained in the SKPKB and STP.

Dalam SKPN, rugi fiskal direvisi menjadi Rp 217.615 dan Bank telah menyesuaikan hasil pemeriksaan itu pada tahun berjalan.

In the SKPN, the fiscal loss has been revised to Rp 217,165 and the Bank has adjusted in accordance to the result of tax assessment in the current year.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred income tax is calculated based on the temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset (liabilitas)					Deferred tax assets
pajak tangguhan:					(liability):
Rugi fiskal	70.632	-	-	70.632	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	13.818	206	(7.836)	6.188	Employee benefits liability
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual (Catatan 8f)	40.677	-	(43.474)	(2.797)	Unrealized losses (gain) on changes in fair value of available for-sale securities (Note 8f)
Penyisihan kerugian giro pada bank lain	196	(10)	-	186	Allowance for impairment losses on current accounts with other banks
Neto	125.323	196	(51.310)	74.209	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (lanjutan)

37. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Rugi fiskal	70.632	-	-	70.632	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual (Catatan 8f)	7.919	2.478	3.421	13.818	Employee benefits liability
					Unrealized losses (gain) on changes in fair value of available for-sale securities (Note 8f)
Penyisihan kerugian giro pada bank lain	194	2	-	196	Allowance for impairment losses on current accounts with other banks
Total	72.945	2.480	49.898	125.323	Total

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menghitung dan membukukan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, peraturan Bank dan Amendemen PSAK 24 (2018), "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh Aktuaris Independen, PT Quattro Asia Consulting, dalam laporannya tertanggal 8 Januari 2020 dan 9 Januari 2019. Bank menyelenggarakan dana pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Iuran pensiun ditanggung oleh Bank. Pendanaan tersebut diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja.

Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

38. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Bank has calculated and recorded the employee benefits liability based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003, the Bank's policy and Amendments to PSAK 24 (2018), "Employee Benefits". The employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 was calculated by an Independent Actuary, PT Quattro Asia Consulting, on its report dated January 8, 2020 and January 9, 2019. The Bank has pension fund covering substantially all of its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Retirement contributions are funded by the Bank. Such funding is included in the employee benefits liability calculation.

The employee benefits are as follows:

	2019	2018	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			Financial position obligations for:
Imbalan pensiun	15.228	46.506	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	9.524	8.765	Other long-term service benefits
Total	24.752	55.271	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

38. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Beban Imbalan Kerja

a. Employee Benefits Expense

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Imbalan pensiun			<i>Pension benefits</i>
Biaya jasa kini	11.748	13.845	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	5.966	4.444	<i>Interest cost</i>
Imbal hasil atas aset program	(2.036)	(2.674)	<i>Return on plan assets</i>
Sub-total	15.678	15.615	<i>Sub-total</i>
Manfaat jangka panjang lainnya	9.524	8.765	<i>Other long-term benefits</i>
Total	<u>25.202</u>	<u>24.380</u>	Total

Biaya imbalan pasca kerja diakui sebagai akun gaji dan tunjangan (Catatan 32).

Post-employment benefit expense is recognized in salaries and allowances account (Note 32).

b. Liabilitas Imbalan Kerja

b. Employee Benefits Liability

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	88.472	79.366	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Nilai wajar aset	(63.720)	(24.095)	<i>Fair value of plan assets</i>
Neto	<u>24.752</u>	<u>55.271</u>	Net

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefits obligation in the current year is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Imbalan pensiun			<i>Pension benefits</i>
Saldo awal tahun	70.601	61.804	<i>Balance at beginning of year</i>
Pembayaran manfaat	(5.682)	(14.582)	<i>Benefits paid</i>
Biaya jasa kini	11.748	13.845	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	5.966	4.444	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Dampak penyesuaian pengalaman	(7.331)	11.681	<i>Effect of experience adjustments</i>
Dampak perubahan asumsi keuangan dan demografik	3.646	(6.591)	<i>Effect of changes in financial and demographic assumptions</i>
Saldo akhir tahun	78.948	70.601	<i>Balance at end of year</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	9.524	8.765	<i>Other long-term service benefits</i>
Total	<u>88.472</u>	<u>79.366</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Perubahan nilai wajar aset program imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The changes in the fair value of defined benefit plan assets in the current year is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	24.095	37.188	<i>Balance at beginning of year</i>
Pendapatan bunga	2.036	2.674	<i>Interest income</i>
Pembayaran manfaat	(5.682)	(14.582)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali imbal hasil atas aset program	27.657	(8.594)	<i>Remeasurement of return on plan assets</i>
Kontribusi pemberi kerja	15.614	7.409	<i>Contribution from the company</i>
Saldo akhir tahun	63.720	24.095	<i>Balance at end of year</i>

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The changes in post-employment benefits liability in the current year is as follows:

	2019	2018	
Imbalan pensiun			<i>Pension benefits</i>
Saldo awal tahun	46.506	24.616	<i>Balance at beginning of year</i>
Pengukuran kembali	(31.342)	13.684	<i>Remeasurements</i>
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	15.678	15.615	<i>Employee benefits expense in the current year</i>
Kontribusi pemberi kerja	(15.614)	(7.409)	<i>Contribution from the company</i>
Saldo akhir tahun	15.228	46.506	<i>Balance at end of year</i>
Manfaat jangka panjang lainnya	9.524	8.765	<i>Other long-term benefits</i>
Total	24.752	55.271	<i>Total</i>

Perubahan pengukuran kembali pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The changes in remeasurements in the current year is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	46.136	32.452	<i>Balance at beginning of year</i>
Pengukuran kembali tahun berjalan	(31.342)	13.684	<i>Remeasurements in the current year</i>
Saldo akhir tahun	14.794	46.136	<i>Balance at end of year</i>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine post-employment benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Metode perhitungan	Metode Proyeksi Unit Kredit/ <i>Projected Unit Credit Method</i>	Metode Proyeksi Unit Kredit/ <i>Projected Unit Credit Method</i>	Actuarial method
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji	3,35% per tahun/ <i>per annum</i>	3,35% per tahun/ <i>per annum</i>	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,70% per tahun/ <i>per annum</i>	8,45% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Durasi rata-rata	16,83	17,59	Average duration
Tingkat pengunduran diri	20 - 29 = 15% 30 - 39 = 10% 40 - 44 = 7,5% 45 - 49 = 5% 50 - 55 = 1%	20 - 29 = 15% 30 - 39 = 10% 40 - 44 = 7,5% 45 - 49 = 5% 50 - 55 = 1%	Resignation rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Kurang dari 1 tahun	3.372	2.058	Less than 1 year
1 Sampai dengan 5 tahun	47.787	42.889	1 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	417.382	520.113	More than 5 years
Total	468.541	565.060	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah memenuhi persyaratan minimum UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

Management believes that the estimated post-employment benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 has fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13 Year 2003.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan analisis sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca kerja dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	100 basis poin/ 100 basis point Kenaikan/Increase	100 basis poin/ 100 basis point Penurunan/Decrease	
31 Desember 2019			December 31, 2019
Tingkat diskonto	8,70%	6,70%	<i>Discount rate</i>
Dampak manfaat liabilitas pasca kerja	(4.573)	5.037	<i>Impact on post-employment benefits liability</i>
Tingkat kenaikan gaji	4,35%	2,35%	<i>Salary increase rate</i>
Dampak manfaat liabilitas pasca kerja	5.045	(4.517)	<i>Impact on post-employment benefits liability</i>
31 Desember 2018			December 31, 2018
Tingkat diskonto	9,45%	7,45%	<i>Discount rate</i>
Dampak manfaat liabilitas pasca kerja	(4.247)	4.682	<i>Impact on post-employment benefits liability</i>
Tingkat kenaikan gaji	4,35%	2,35%	<i>Salary increase rate</i>
Dampak manfaat liabilitas pasca kerja	4.742	(4.366)	<i>Impact on post-employment benefits liability</i>

38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, to the post-employment benefits liability and current service cost of the Bank as of December 31, 2019 and 2018:

39. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Labanya (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

	2019	2018	
Labanya (rugi) neto untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	49.495	(401.101)	<i>Net profit (loss) for the computation of the basic earning (loss) per share</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - Seri A dan Seri B	10.012.124.501 *)	10.012.124.501 *)	<i>Weighted average number of outstanding common shares - Series A and Series B</i>
Labanya (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	4,94357	(40,06203)	<i>Basic earnings (loss) per share (full amount)</i>

*) Nilai penuh/Full amount

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar telah memperhitungkan efek retroaktif pemecahan saham.

39. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares is after considering the retroactive effect of stock split.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali untuk pinjaman yang diberikan kepada karyawan kunci.

Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan atau perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2ac.

40. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the key employees.

Nature of Relationship

Related parties are companies or individuals who have ownership or management relationship directly or indirectly with the Bank as stated in Note 2ac.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
J Trust Co., Ltd., Jepang/Japan	Pemegang saham/ Shareholder	Tagihan, pinjaman subordinasi dan giro/Receivable, subordinated loan and demand deposits
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura/Singapore	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman subordinasi, giro dan deposito/Subordinated loan, demand deposit and time deposit
PT JTrust Investments Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman yang diberikan, giro dan deposito/Loans, demand deposits and time deposit
PT JTrust Olympindo Multi Finance	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pinjaman yang diberikan dan giro/Loans and demand deposits
PT JTrust Consulting Indonesia	Entitas sepengendali/Entity under common control	Giro/Demand deposits
Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Kantor Wilayah, Pimpinan Cabang, serta keluarga sesuai ketentuan yang berlaku/Commissioner, Directors, Head of Divisions, Head of Regions, Branch Managers and their families in accordance with the prevailing procedure	Manajemen dan Karyawan Kunci Bank/Management and Key Employees of the Bank	Pinjaman yang diberikan dan simpanan/Loans and deposits

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo aset dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019		2018	
	Total	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	Total	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets
Aset				
Pinjaman yang diberikan (Catatan 10)				
PT JTrust Investments Indonesia	130.000	0,75%	-	-
PT JTrust Olympindo Multi Finance	36.660	0,21%	132.700	0,74%
Karyawan kunci	6.160	0,04%	10.535	0,06%
Total	172.820	1,00%	143.235	0,80%
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	53	0,00%	47	0,00%
Neto	172.767	1,00%	143.188	0,80%
Tagihan (Catatan 17) J Trust Co., Ltd.	-	-	2.222	0,01%

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The balance of assets with related parties are as follows:

Assets	
Loans (Note 10)	
PT JTrust Investments Indonesia	
PT JTrust Olympindo Multi Finance	
Key employees	
Total	
Less allowance for impairment losses	
Net	
Receivables (Note 17) J Trust Co., Ltd.	

Saldo liabilitas dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019		2018	
	Total	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	Total	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities
Liabilitas				
Simpanan nasabah (Catatan 19)				
Giro				
PT JTrust Investments Indonesia	5.493	0,04%	41.847	0,25%
J Trust Co., Ltd.	5.045	0,03%	2.732	0,02%
PT J Trust Consulting Indonesia	2.387	0,02%	-	-
PT JTrust Olympindo Multi Finance	325	0,00%	558	0,00%
J Trust Asia Pte., Ltd.	55	0,00%	583	0,00%
Karyawan kunci	541	0,00%	203	0,00%
Tabungan				
Karyawan kunci	1.844	0,01%	1.819	0,01%
Deposito berjangka				
J Trust Asia Pte., Ltd.	37.982	0,24%	-	-
PT JTrust Investments Indonesia	5.000	0,03%	31.000	0,19%
Karyawan kunci	9.697	0,06%	8.301	0,05%
Total	68.369	0,43%	87.043	0,52%
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23)				
J Trust Asia Pte., Ltd.	-	-	866	0,01%
Pinjaman subordinasi (Catatan 24)				
J Trust Co., Ltd.	400.000	2,56%	-	-
J Trust Asia Pte., Ltd.	-	-	143.800	0,87%
Total	400.000	2,56%	143.800	0,87%

Liabilities	
Deposits from customers (Note 19)	
Demand deposits	
PT JTrust Investments Indonesia	
J Trust Co., Ltd.	
PT J Trust Consulting Indonesia	
PT JTrust Olympindo Multi Finance	
J Trust Asia Pte., Ltd.	
Key employee	
Savings deposits	
Key employees	
Time deposits	
J Trust Asia Pte., Ltd.	
PT JTrust Investments Indonesia	
Key employees	
Total	
Accrued expenses and other liabilities (Note 23)	
J Trust Asia Pte., Ltd.	
Subordinated loan (Note 24)	
J Trust Co., Ltd.	
J Trust Asia Pte., Ltd.	
Total	

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Saldo pendapatan dan beban dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of income and expenses with related parties are as follows:

	2019		2018		
	Total	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	Total	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	
Pendapatan bunga (Catatan 29)	1.162	0,10%	642	0,04%	Interest income (Note 29)
Beban bunga (Catatan 30)	227	0,02%	13.207	1,28%	Interest expenses (Note 30)

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All transaction with related parties have been disclosed in notes of financial statements.

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2019	2018	
Aset			Assets
Kas (Catatan 4)	22.815	18.355	Cash (Note 4)
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	98.640	109.365	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	495.622	207.081	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	27.765	-	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Surat-surat berharga (Catatan 8)	145.719	747.439	Marketable securities (Note 8)
Tagihan derivatif (Catatan 9)	2.645	11.324	Derivative receivables (Note 9)
Pinjaman yang diberikan (Catatan 10)	473.796	1.243.813	Loans (Note 10)
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	23.518	632.585	Acceptance receivables (Note 11)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 12)	5.617	13.097	Accrued interest income (Note 12)
Aset lain-lain	54.164	56.266	Other assets
Sub-total	1.350.301	3.039.325	Sub-total
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera (Catatan 18)	2.770	8.031	Obligations due immediately (Note 18)
Simpanan nasabah (Catatan 19)	959.569	987.579	Deposits from customers (Note 19)
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)	139.557	1.021	Deposits from other banks (Note 20)
Liabilitas derivatif (Catatan 9)	-	640	Derivative payables (Note 9)
Liabilitas akseptasi (Catatan 11)	2.101	-	Acceptance payables (Note 11)
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 22)	2.381	2.738	Accrued interest expenses (Note 22)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23)	1.463	2.389	Accrued expenses and other liabilities (Note 23)
Pinjaman subordinasi (Catatan 24)	-	143.800	Subordinated loan (Note 24)
Obligasi konversi (Catatan 25)	-	215.700	Convertible bonds (Note 25)
Sub-total	1.107.841	1.361.898	Sub-total
Neto	242.460	1.677.427	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

- a. The Bank has outstanding commitments and contingent receivables and liabilities as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Komitmen			Commitments
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	41.648	28.855	Current position of buying spot and derivative
Lain-lain	294.159	1.195.005	Others
Sub-total	<u>335.807</u>	<u>1.223.860</u>	Sub-total
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	250.305	1.183.997	Current position of selling spot and derivatives
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	131.876	327.172	Unused loan facilities
Letter of Credit (L/C) yang masih beredar	10.727	6.156	Outstanding irrevocable Letter of Credit (L/C)
Sub-total	<u>392.908</u>	<u>1.517.325</u>	Sub-total
Liabilitas komitmen - neto	<u>(57.101)</u>	<u>(293.465)</u>	Commitment liabilities - net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	8.334	31.590	Interest receivable on non-performing assets
Pinjaman yang diberikan	104.693	121.297	Loans
Lainnya	3.639.442	3.765.100	Others
Sub-total	<u>3.752.469</u>	<u>3.917.987</u>	Sub-total
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	332.351	474.000	Bank guarantees issued
Tagihan kontinjensi - neto	<u>3.420.118</u>	<u>3.443.987</u>	Contingent receivables - net

- b. Jangka waktu rata-rata L/C dan bank garansi adalah antara 1 (satu) bulan sampai 12 (dua belas) bulan.
- c. Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

- b. The average period of L/C and bank guarantees is within 1 (one) month up to 12 (twelve) months.
- c. Unsettled spot of foreign currency sale transactions at the reporting date are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penjualan tunai mata uang asing			Sale of foreign currency
Forward			Forward
Dolar Amerika Serikat	236.003	1.179.160	United States Dollar
Spot			Spot
Dolar Amerika Serikat	124.943	129.420	United States Dollar
Total	<u>360.946</u>	<u>1.308.580</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

Rasio posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih neto jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

43. NET OPEN POSITION

The Net Open Position calculation for the Bank are based on Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on such regulation, the Bank is required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

Net open position ratio of statement of financial position is the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency which is stated in Rupiah. The overall net open position is the sum of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency, which are stated in Rupiah.

Mata Uang Asing	2019		Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Foreign Currency
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (Statement of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	2.855.180	2.854.962	218	United States Dollar
Dolar Singapura	86.040	86.432	392	Singapore Dollar
Yen Jepang	81.499	80.324	1.175	Japanese Yen
Dolar Australia	27.717	29.768	2.051	Australian Dollar
Euro Eropa	25.654	20.390	5.264	European Euro
Poundsterling Inggris	1.118	559	559	Great Britain Poundsterling
Mata uang lainnya	8.439	4.221	4.218	Other currencies
Total	3.085.647	3.076.656	13.877	Total
Modal			1.882.672	Capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			0,74%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and administrative accounts)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

43. NET OPEN POSITION (continued)

Mata Uang Asing	2018		Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Foreign Currency
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (Statement of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat*)	4.033.431	4.053.047	19.616	United States Dollar*)
Dolar Singapura	66.587	70.001	3.414	Singapore Dollar
Yen Jepang	40.595	40.967	372	Japanese Yen
Dolar Australia	29.838	29.634	204	Australian Dollar
Euro Eropa	22.018	22.256	238	European Euro
Poundsterling Inggris	818	415	403	Great Britain Poundsterling
Mata uang lainnya	6.467	3.250	3.217	Other currencies
Total	4.199.754	4.219.570	27.464	Total
Modal			1.509.713	Capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			1,82%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and administrative accounts)

*) Tidak termasuk obligasi konversi/Excluding convertible bonds

44. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas kinerjanya. Seluruh informasi segmen yang digunakan oleh Bank telah memenuhi kriteria pelaporan.

Informasi segmen pada Bank mempertimbangkan aktivitas bisnis dan industri, berdasarkan segmen usaha dan geografis.

Bank mempertimbangkan pendanaan ritel, pinjaman dan ekspor impor, serta *treasury* sebagai informasi segmen atas segmen usaha.

Pendanaan ritel atas segmen usaha merupakan pendanaan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah ritel dalam skala segmen; kecil, sedang dan konsumen.

Pinjaman dan ekspor impor memperoleh pendapatan dari:

Pendapatan dan beban Bank atas pinjaman yang diberikan yang didasarkan atas penggunaannya yaitu kredit modal kerja, investasi dan konsumen. Pendapatan dan beban Bank atas pinjaman yang diberikan paling besar bersumber dari pinjaman yang diberikan untuk modal kerja baik dalam bentuk Kredit Angsuran Berjangka (KAB), Kredit Atas Permintaan (KAP) dan Kredit Rekening Koran (KRK).

44. SEGMENT INFORMATION

Segments information are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assessing its performance. All segments information used by the Bank meet the definition of a reportable segment.

Segment information on the Bank considers the business activity and industry, based on business and geographical segments.

The Bank considers the retail funding, loan and export import and treasury as the segment information on business segments.

Retail funding on business segment constitutes funding provided by the Bank to retail customers on a segment scale; small, medium and consumers.

Loan and export import earn its revenues from the following:

Revenues and expenses on Bank loans, which are based on the usage are working capital loan, investment and consumers. Sources of revenue and expenses on bank loans mostly come from the loans for working capital in the form of Installment Loans (KAB), Demand Loans (KAP) and Current Accounts Loans (KRK).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Pendapatan dan beban ekspor impor yang diperoleh berasal dari Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Wesel Ekspor Impor dan *Letter of Credit (L/C)*.

Export import revenues and expenses are derived from Domestic Letter of Credit (SKBDN), Export Import Notes and Letter of Credit (L/C).

Pendapatan dan beban yang berasal dari *treasury* diperoleh dari surat berharga pendapatan tetap dan transaksi valuta asing.

Treasury derives its revenue and expenses from fixed income marketable securities and foreign exchange transactions.

Bank mempertimbangkan daerah Jakarta, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Bali dan Kalimantan sebagai segmen geografis.

The Bank considers the areas such as Jakarta, Java, Sumatera, Sulawesi, Bali and Kalimantan as geographical segments.

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, segmen usaha Bank dibagi menjadi pendanaan retail, pinjaman dan ekspor impor dan *treasury*. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Bank.

The details outlined below are business segment information of the Bank based on business activities consisting of retail funding, loans and export import and treasury. The Bank used this classification as the basis of its primary segment report.

	2019				
	Pendanaan Retail/ <i>Retail Funding</i>	Pinjaman dan Ekspor Impor/ <i>Loan and Export Import</i>	<i>Treasury</i>	Total	
Pendapatan					Income
Pendapatan bunga (Catatan 29)	61	861.852	270.330	1.132.243	<i>Interest income (Note 29)</i>
Pendapatan operasional lainnya	478.084	(4.278)	52.740	526.546	<i>Other operating income</i>
Total	478.145	857.574	323.070	1.658.789	<i>Total</i>
Beban					Expenses
Beban bunga (Catatan 30)	(895.406)	(5)	(186.576)	(1.081.987)	<i>Interest expenses (Note 30)</i>
Beban operasional lainnya	(531.926)	(33.318)	-	(565.244)	<i>Other operating expenses</i>
Total	(1.427.332)	(33.323)	(186.576)	(1.647.231)	<i>Total</i>
Pendapatan (beban) segmen - neto	(949.187)	824.251	136.494	11.558	<i>Income (expenses) of segment - net</i>
Pendapatan non-operasional (Catatan 35)				216.142	<i>Non-operating income (Note 35)</i>
Beban non-operasional (Catatan 36)				(178.401)	<i>Non-operating expenses (Note 36)</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				49.299	<i>Profit before income tax</i>
Manfaat pajak penghasilan tanggungan (Catatan 37b)				196	<i>Deferred income tax benefit (Note 37b)</i>
Laba bersih tahun berjalan				49.495	<i>Net profit for the year</i>
Total aset				17.311.597	<i>Total assets</i>
Persentase dari total aset				0,29%	<i>Percentage to total assets</i>
Total liabilitas				15.637.771	<i>Total liabilities</i>
Persentase dari total liabilitas				0,32%	<i>Percentage to total liabilities</i>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

		2019				
		Pinjaman dan Ekspor Impor/ Loan and Export	Treasury	Total		
		Pendanaan Retail/ Retail Funding	Import			
Aset					Assets	
Aset segmen	4.808.199	6.439.031	5.702.134	16.949.364	Segment assets	
Aset yang belum dialokasikan				362.233	Unallocated assets	
Total aset				17.311.597	Total assets	
Liabilitas					Liabilities	
Liabilitas segmen	13.561.724	2.101	2.049.194	15.613.019	Segment liabilities	
Liabilitas yang belum dialokasikan				24.752	Unallocated liabilities	
Total liabilitas				15.637.771	Total liabilities	
		2018				
		Pinjaman dan Ekspor Impor/ Loan and Export	Treasury	Total		
		Pendanaan Retail/ Retail Funding	Import			
Pendapatan					Income	
Pendapatan bunga (Catatan 29)	36	1.208.214	218.563	1.426.813	Interest income (Note 29)	
Pendapatan operasional lainnya	(144.719)	7.059	58.874	(78.786)	Other operating income	
Total	(144.683)	1.215.273	277.437	1.348.027	Total	
Beban					Expenses	
Beban bunga (Catatan 30)	(876.815)	(38)	(158.419)	(1.035.272)	Interest expenses (Note 30)	
Beban operasional lainnya	(563.981)	(37.916)	(16.033)	(617.930)	Other operating expenses	
Total	(1.440.796)	(37.954)	(174.452)	(1.653.202)	Total	
Pendapatan (beban) segmen - neto	(1.585.479)	1.177.319	102.985	(305.175)	Income (expenses) of segment - net	
Pendapatan non-operasional (Catatan 35)				18.188	Non-operating income (Note 35)	
Beban non-operasional (Catatan 36)				(116.594)	Non-operating expenses (Note 36)	
Rugi sebelum pajak penghasilan				(403.581)	Loss before income tax	
Manfaat pajak penghasilan tangguhan (Catatan 37b)				2.480	Deferred income tax benefit (Note 37b)	
Rugi bersih tahun berjalan				(401.101)	Net loss for the year	
Total aset				17.823.669	Total assets	
Persentase dari total aset				(2,25%)	Percentage to total assets	
Total liabilitas				16.508.766	Total liabilities	
Persentase dari total liabilitas				(2,43%)	Percentage to total liabilities	

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

	2018				
	Pendanaan Retail/ Retail Funding	Pinjaman dan Ekspor Impor/ Loan and Export Import	Treasury	Total	
Aset					Assets
Aset segmen	1.559.148	10.597.149	5.265.291	17.421.588	Segment assets
Aset yang belum dialokasikan				402.081	Unallocated assets
Total aset				17.823.669	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	14.325.628	17.186	2.110.681	16.453.495	Segment liabilities
Liabilitas yang belum dialokasikan				55.271	Unallocated liabilities
Total liabilitas				16.508.766	Total liabilities

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Informasi segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

Keterangan	2019							Description
	Jakarta	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Bali	Kalimantan	Total	
Pendapatan:								Income:
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	1.299.784	267.108	80.233	36.664	(26.577)	1.577	1.658.789	Interest income and other operating income
Beban:								Expenses:
Beban bunga dan operasional lainnya	(1.161.297)	(210.889)	(199.840)	(26.029)	(23.796)	(25.380)	(1.647.231)	Interest and other operating expenses
Laba (rugi) operasional	138.487	56.219	(119.607)	10.635	(50.373)	(23.803)	11.558	Profit (loss) from operations
Laba (rugi) tahun berjalan	195.156	42.431	(122.330)	10.507	(52.473)	(23.796)	49.495	Profit (loss) for the year
Total aset*	14.714.101	1.477.217	771.665	187.824	67.000	19.581	17.237.388	Total assets*

Keterangan	2018							Description
	Jakarta	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Bali	Kalimantan	Total	
Pendapatan:								Income:
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	736.993	446.048	98.834	41.379	23.512	1.261	1.348.027	Interest income and other operating income
Beban:								Expenses:
Beban bunga dan operasional lainnya	(980.695)	(370.938)	(190.409)	(21.019)	(77.412)	(12.729)	(1.653.202)	Interest and other operating expenses
Laba (rugi) operasional	(243.702)	75.110	(91.575)	20.360	(53.900)	(11.468)	(305.175)	Profit (loss) from operations
Laba (rugi) tahun berjalan	(306.539)	40.876	(91.540)	21.500	(53.909)	(11.489)	(401.101)	Profit (loss) for the year
Total aset*	12.740.799	3.337.318	1.064.759	255.792	278.909	20.769	17.698.346	Total assets*

* Total aset tidak termasuk aset pajak tangguhan/ Total assets excluding deferred tax assets.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO

I. Kerangka Manajemen Risiko

Penerapan kerangka manajemen risiko pada Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan secara internasional berpedoman pada dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS).

Penerapan manajemen risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana manajemen risiko menjadi *strategic partner* dari unit bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari unit bisnis secara keseluruhan.

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha, transaksi dan produk Bank termasuk produk atau aktivitas baru berdasarkan pada prinsip-prinsip dasar pengelolaan risiko yang berlaku dengan menjaga keseimbangan antara fungsi pengendalian usaha yang efektif serta kebijakan yang jelas dalam pengelolaan risiko.

Kerangka dasar manajemen risiko Bank merupakan bagian integral dari proses manajemen risiko dalam pengelolaan bisnis dan operasional Bank yang meliputi 4 (empat) pilar yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
 - a. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Bank serta memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank.
 - b. Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite sebagai berikut:
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Audit
 - Komite Remunerasi dan Nominasi

45. RISK MANAGEMENT

I. Risk Management Framework

The implementation of risk management framework in Bank is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and Financial Services Authority Regulations (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and the use of the international guidelines of Basel Committee on Banking Supervision (BCBS).

The implementation of risk management is based on the need to balance the business function with risk management, where the risk management is becoming a strategic partner for the business units to optimize the revenue from the business units as a whole.

The Bank's risk management framework covers the entire scope of business activities, transactions and bank products, including new products or activities based on the applicable basic principles of risk management to maintain a balance between the effective business control functions and a clear policy in business management.

The basic framework of risk management is an integral part of the risk management process in management of business and operations of the Bank which includes 4 (four) pillars as follows:

1. *Boards of Commissioners and Directors Active Supervision*
 - a. *The Boards of Commissioners and Directors are responsible for the effectiveness of risk management implementation in the Bank and to ensure its adequate implementation according to the Bank's characteristics, complexity and risk profile.*
 - b. *To support its duties and responsibilities, the Board of Commissioners established the following Committees:*
 - *Risk Monitoring Committee*
 - *Audit Committee*
 - *Remuneration and Nomination Committee*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

- c. Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko (KMR).**

Direksi membentuk *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) yang bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dalam pengelolaan aset dan liabilitas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- d. Untuk pengendalian internal, Direksi membentuk Satuan Kerja Audit Intern, sedangkan Satuan Kerja Manajemen Risiko berfungsi untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.**

Direksi membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang berfungsi memastikan fungsi kepatuhan Bank.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit

- a. Seluruh aktivitas Bank dan setiap produk/jasa Bank harus memiliki pedoman dan prosedur yang ditetapkan secara jelas dan cakupannya sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank.**

- b. Kebijakan Umum Manajemen Risiko disusun untuk memenuhi perkembangan terkini dalam industri perbankan yang berpengaruh pada semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha Bank.**

- c. Kebijakan Umum Manajemen Risiko tersebut secara terus menerus akan disesuaikan dengan perubahan peraturan dan ketentuan regulator eksternal/internal.**

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko.

4. Sistem pengendalian internal yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan operasional Bank.

Sistem pengendalian internal Bank yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh unit kerja operasional dan unit kerja pendukung serta satuan kerja audit intern.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Risk Management Framework (continued)

1. Boards of Commissioners and Directors Active Supervision (continued)

- c. To support its duties and responsibilities, the Board of Directors formed a Risk Management Committee (KMR).**

The Board of Directors established *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) which is responsible for determining strategy in the management of the Bank's assets and liabilities in accordance with applicable regulations.

- d. For internal control, the Board of Directors established the Internal Audit Unit, while the Risk Management Unit has a function for identifying, measuring, monitoring and controlling risk.**

The Board of Directors established a *Compliance Unit* which has a function to ensure the Bank's compliance function.

2. Sufficiency of policy, procedure and limit setting

- a. All of the Bank's activities and any products/services should have a clear guideline and procedure which is in line with the Bank's vision, mission and business strategy.**

- b. The Risk Management General Policy is prepared to meet the latest developments of banking industry which affects complexity of the risk in the Bank's business activities.**

- c. The Risk Management General Policy is continuously being upgraded for the changes in the rules and regulations of external/internal regulator as well.**

3. Sufficiency of the identification of processes, measurement, monitoring and risk control, as well as management of information system risks.

4. Effective internal control system in the implementation of the Bank's operations.

A reliable and effective internal control system of the Bank is the responsibility of all operational and supporting units as well as internal audit division.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Penerapan manajemen risiko di Bank telah dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, salah satunya adalah Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai kebijakan tertinggi dalam memberikan arahan kebijakan pengelolaan dan pengendalian risiko dalam rangka mengamankan Bank atas risiko yang dihadapi dalam aktivitas bisnisnya.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang efektif, Bank telah menetapkan struktur manajemen risiko disertai dengan tugas dan tanggung jawab pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

II. Struktur Organisasi

Dalam struktur pengawasan dan pengelolaan risiko Bank serta pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (*Risk Oversight Committee*) di tingkat Komisaris dan KMR di tingkat Direksi.

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyusun dan menyesuaikan kebijakan strategi, serta pedoman penerapan manajemen risiko serta untuk memastikan bahwa pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko berjalan efektif, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan untuk membahas permasalahan yang spesifik pada jenis risiko tertentu dan membutuhkan putusan segera dengan dilakukan rapat KMR yang bersifat terbatas.

III. Profil Risiko

Bank menyadari bahwa untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang baik, maka risiko-risiko yang dihadapi perlu dikendalikan secara baik, dimana di dalam kegiatannya selalu terdapat risiko yang melekat (*inherent*), yaitu dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan. Rincian risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan atau potensi kegagalan nasabah/*counterparty* dalam memenuhi kewajibannya secara penuh sesuai perjanjian, baik karena tidak mampu ataupun tidak memiliki niat baik atau karena sebab-sebab lain, sehingga Bank mengalami kerugian.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Risk Management Framework (continued)

Implementation of risk management in Bank has been prepared under policies and procedures, one of them is General Policy of Risk Management (KUMR). KUMR as the highest policy to provide direction and control policy of risk management in order to secure the Bank from its business risk activities.

In the implementation of risk management and effective corporate governance, the Bank has determined the structure of risk management along with the duties and responsibilities in all units adapted to the objectives and business policy, the size and complexity of the Bank's business activities.

II. Organizational Structure

In the structure of supervision and risk management of the Bank as well as the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners is supported by the Risk Oversight Committee at the Commissioner level and KMR at the Board of Directors level.

The Risk Management Committee has duties and responsibilities to prepare and enhance strategy, policies and guidelines for the implementation of risk management and to ensure that implementation of the processes and systems of risk management is effective, to evaluate the development of risk profiles and conditions, and also to provide suggestions and remedial measures to address the issues that are specific to certain types of risk and require immediate decision by conducting limited KMR's meetings.

III. Risk Profile

The Bank realized that in order to maintain and improve good performance, the risk exposures need to be controlled properly, where in its business activities there is always an inherent risk, which are the credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk. The details of these risks are as follows:

(i) Credit risk

Credit risk is risk arising from the loss or potential loss of the customers/counterparty to fulfill its obligations in accordance with the agreement, either due to inability, or deliberate intention to default or other causes, which results for the Bank to suffer losses.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

1. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

1. Maximum exposure to credit risk

Tabel berikut menyajikan eksposur risiko kredit terhadap asset - neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The following table presents the maximum exposure to credit risk exposures relating to the assets - net of allowance for possible losses on the statement of financial position and administrative accounts as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Giro pada Bank Indonesia	496.757	803.124	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	522.802	249.546	Current accounts with other banks
Penempatan pada			Placements with
Bank Indonesia dan bank lain	462.718	649.905	Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	4.219.862	3.562.738	Marketable securities
Tagihan derivatif	2.645	11.324	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	6.132.883	10.129.117	Loans
Tagihan akseptasi	23.518	102.188	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	129.134	102.992	Accrued interest income
Aset lain-lain	15.905	16.044	Other assets
Total	<u>12.006.224</u>	<u>15.626.978</u>	Total

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to administrative accounts items as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bank garansi yang diterbitkan	332.351	474.000	Bank guarantees issued
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	131.876	327.172	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	10.727	6.156	Outstanding irrevocable L/C
Total	<u>474.954</u>	<u>807.328</u>	Total

Eksposur maksimum pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang berasal dari pinjaman yang diberikan yaitu masing-masing sebesar 51,08% dan 64,82%.

The maximum exposure as of December 31, 2019 and 2018 which is derived from loans is 51.08% and 64.82%, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit

2. Concentration of credit risk

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum dalam jumlah bruto berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

The disclosure on the gross maximum credit risk concentration by industry sector is as follows:

2019							
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Perindustrian/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Business Services	Perusahaan Lainnya dan Perorangan/ Other Companies and Individual	Total	
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	496.757	-	-	-	-	496.757	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	523.545	-	-	-	523.545	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placement with
Bank Indonesia dan							Bank Indonesia and
bank lain	399.953	62.765	-	-	-	462.718	other banks
Surat-surat berharga	2.361.434	388.242	-	-	1.470.186	4.219.862	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	2.645	-	-	-	2.645	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	95.462	-	5.881.228	269.301	6.245.991	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	23.518	-	23.518	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang							Accrued
masih akan diterima	17.931	68.531	-	39.927	2.745	129.134	interest income
Aset lain-lain	9.343	-	-	-	6.562	15.905	Other assets
Total	3.285.418	1.141.190	-	5.944.673	1.748.794	12.120.075	Total
2018							
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Perindustrian/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Business Services	Perusahaan Lainnya dan Perorangan/ Other Companies and Individual	Total	
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	803.124	-	-	-	-	803.124	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	250.330	-	-	-	250.330	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia							Bank Indonesia
dan bank lain	649.905	-	-	-	-	649.905	and other banks
Surat-surat berharga	2.836.940	220.974	-	-	504.824	3.562.738	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	11.324	-	-	-	11.324	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	104.847	-	9.343.433	810.775	10.259.055	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	36.759	612.372	649.131	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang							Accrued
masih akan diterima	18.908	23.565	-	58.520	1.999	102.992	interest income
Aset lain-lain	9.343	-	-	-	6.701	16.044	Other assets
Total	4.318.220	611.040	-	9.438.712	1.936.671	16.304.643	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to administrative accounts as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019							
Keterangan	Pemerintah (Termasuk BI/ Government (Including BI)	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institution	Perusahaan/ Corporate	Perorangan/ Individual	Total	Description
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	273.765	58.586	332.351	Bank guarantees issued
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	-	10	-	131.866	-	131.876	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	-	-	-	10.727	-	10.727	Outstanding irrevocable L/C
Total	-	10	-	416.358	58.586	474.954	Total

2018							
Keterangan	Pemerintah (Termasuk BI/ Government (Including BI)	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institution	Perusahaan/ Corporate	Perorangan/ Individual	Total	Description
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	191.464	282.536	474.000	Bank guarantees issued
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	-	10	-	327.162	-	327.172	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	-	-	-	6.156	-	6.156	Outstanding irrevocable L/C
Total	-	10	-	524.782	282.536	807.328	Total

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum dalam jumlah bruto berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

The disclosure on the gross maximum credit risk concentration by geography is as follows:

2019				
Aset	Luar DKI Jakarta/		Total	Assets
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Outside of Special City of Jakarta		
Giro pada Bank Indonesia	496.757	-	496.757	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	399.720	123.825	523.545	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	462.718	-	462.718	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	4.219.862	-	4.219.862	Marketable securities
Tagihan derivatif	2.645	-	2.645	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	4.323.018	1.922.973	6.245.991	Loans
Tagihan akseptasi	23.518	-	23.518	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	86.787	42.347	129.134	Accrued interest income
Aset lain-lain	15.905	-	15.905	Other assets
Total Aset	10.030.930	2.089.145	12.120.075	Total Assets

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum dalam jumlah bruto berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The disclosure on the gross maximum credit risk concentration by geography is as follows: (continued)

	2018			
	Luar DKI Jakarta/		Total	
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Outside of Special City of Jakarta		
Aset				Assets
Giro pada Bank Indonesia	803.124	-	803.124	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	171.669	78.661	250.330	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	649.905	-	649.905	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	3.562.738	-	3.562.738	Marketable securities
Tagihan derivatif	11.324	-	11.324	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	6.105.371	4.153.684	10.259.055	Loans
Tagihan akseptasi	649.131	-	649.131	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	72.939	30.053	102.992	Accrued interest income
Aset lain-lain	16.044	-	16.044	Other assets
Total Aset	12.042.245	4.262.398	16.304.643	Total Assets

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The exposures relating to credit risk of administrative accounts as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019			
	Luar		Total	
Keterangan	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta		
Bank garansi yang diterbitkan	310.697	21.654	332.351	Bank guarantees issued
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	59.456	72.420	131.876	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	10.727	-	10.727	Outstanding irrevocable L/C
Total	380.880	94.074	474.954	Total

	2018			
	Luar		Total	
Keterangan	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta		
Bank garansi yang diterbitkan	474.000	-	474.000	Bank guarantees issued
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	136.589	190.583	327.172	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	6.156	-	6.156	Outstanding irrevocable L/C
Total	616.745	190.583	807.328	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan sektor ekonomi yang terdapat pada pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by economic sector on loans is as follows:

	2019		2018		
Rumah tangga	1.906.189	30,52%	1.519.528	14,81%	Household
Perdagangan besar dan eceran	1.130.698	18,10%	2.292.760	22,35%	Wholesaler and retailer
Perantara keuangan	1.123.000	17,99%	1.246.475	12,15%	Financial agent
Industri pengolahan	905.197	14,49%	2.644.452	25,78%	Processing industry
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	403.672	6,46%	545.537	5,32%	Real estate, rental and services
Konstruksi	336.279	5,38%	496.438	4,84%	Constructions
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	155.735	2,49%	611.968	5,97%	Supply of accommodation, food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	126.190	2,02%	533.739	5,20%	Transportation, warehousing and communication
Pertanian, perburuan dan kehutanan	49.821	0,81%	71.837	0,70%	Agribusiness, hunting and forestry
Perikanan	14.999	0,24%	14.956	0,14%	Fishery
Pertambangan	11.387	0,18%	115.491	1,12%	Mining
Jasa	11.341	0,18%	52.079	0,51%	Services
Lain-lain	71.483	1,14%	113.795	1,11%	Others
Total	6.245.991	100,00%	10.259.055	100,00%	Total

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kelompok debitur adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by debtor classification is as follows:

	2019		2018		
Komersial	4.339.802	69,48%	8.739.527	85,19%	Commercial
Konsumen	1.906.189	30,52%	1.519.528	14,81%	Consumer
Total	6.245.991	100,00%	10.259.055	100,00%	Total

Pengungkapan risiko kredit maksimum adalah sebelum efek mitigasi melalui *master netting* dan/atau perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

The details of maximum credit risks by economic sector are before the effect of mitigation through the use of master netting and/or collateral agreements. Where the financial instruments are recorded at fair value, the amounts shown represent the current credit risk exposure but not the maximum risk exposure that could arise in the future as a result of changes in value.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah:

a. Pengelolaan Risiko kredit dilakukan dengan penerapan *Four Eyes Principles* merupakan prinsip utama yang mendasari pengambilan keputusan kredit dengan melibatkan unit Bisnis dan unit *Credit Risk Reviewer Division (CRRD)*, yang saling independen satu sama lain dengan pemisahan wewenang dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- Divisi Bisnis adalah unit bisnis yang melaksanakan usulan pemberian kredit atau penyediaan dana dan berfungsi juga melakukan penanganan debitur kualitas kredit 2A agar tidak berpotensi menjadi *Non-Performing Loans (NPL)*;
- *Credit Risk Reviewer Division (CRRD)* adalah unit yang melakukan reviu Nota Analisa Kredit dan hasilnya dalam bentuk Analisa Risiko dan Rekomendasi (ARR) serta dilengkapi kewenangan dalam batas limit tertentu untuk menyetujui atau menolak proposal yang diusulkan oleh Divisi Bisnis;
- Divisi *Corporate Legal and Litigation* dan Divisi *Compliance* sebagai *Non-Voting Member* dalam pemberian opini kepatuhan, legal, dan *Operation* dan *Credit Administration Division* serta *Financial Control Division* sebagai tim *ad hoc* dalam pemberian opini operasional dan restrukturisasi pinjaman didalam mekanisme komite kredit;

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Concentration of credit risk (continued)

There are several actions which have been taken to anticipate the credit risk:

a. The Credit Risk Management is applied by implementing *Four Eyes Principles* that underlies the main principle to decide approval of credit proposal with the involvement of Business Units and units of *Credit Risk Reviewer Division (CRRD)*, which are working independently with different authority and responsibility, as follows:

- *Business Division* is a business unit to propose a credit granting or funding availability and functions to handle the debtors with credit collectability of 2A in order not to potentially become a *Non-Performing Loans (NPL)*;
- *Credit Risk Reviewer Division (CRRD)* is a unit which reviews *Credit Memorandum Notes* and results in *Risk Analysis and Recommendation (ARR)* and is authorized within certain limits to approve or reject proposals proposed by the *Business Division*;
- *Corporate Legal & Litigation Division* and *Compliance Division* as *Non-Voting Member* in providing compliance, legal, and *Operation* and *Credit Administration Division* and *Financial Control Division* as *ad hoc* team providing operational opinion and loan restructuring in the credit committee mechanism;

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

- *Special Asset Management Division (SAMD)* berfungsi melakukan penanganan debitur kualitas 2B, 2C agar tidak berpotensi menjadi *Non-Performing Loans (NPL)* serta penyelamatan kredit dengan *rescheduling, reconditioning* dan *restructuring*, serta debitur pinjaman bermasalah (NPL) dengan penjualan agunan dll, dan penyelesaian aset bermasalah.
 - Divisi Manajemen Risiko berfungsi sebagai unit independen yang melakukan identifikasi, pengukuran, memantau risiko kredit dengan berpegang pada *prudent banking policy*; dan
 - Komite Kredit merupakan mekanisme proses persetujuan kredit sesuai dengan Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) yang telah ditetapkan oleh Direksi.
- b. Melakukan penetapan *limit*/batas wewenang untuk memutuskan kredit yang direviu secara berkala.
- c. Melakukan penyempurnaan terhadap proses kredit Bank perihal Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) sehingga proses pengambilan keputusan kredit berjalan lebih cepat namun tetap berpedoman terhadap asas *prudent banking*.
- d. Melengkapi Bank dengan Kebijakan Perkreditan dan Pedoman Pelaksanaan Kredit yang secara berkala dilakukan peninjauan kembali, selain itu terus melengkapi dan menyempurnakan *Standard Operating Procedure* bidang perkreditan.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Credit risk concentration (continued)

- *Special Asset Management Division (SAMD)* whose functions to handle the debtors with credit collectability of 2B, 2C in order not to potentially become a *Non-Performing Loans (NPL)* and to save credit by *rescheduling, reconditioning* and *restructuring*, and handle debtors with *Non-Performing Loans (NPL)* by selling collateral etc, and the assets settlement.
 - *Risk Management Division (RMD)* whose function as an independent unit to identify, measure and monitor credit risk by implementing a *prudent banking policy*; and
 - *Credit Committee* evaluates the process of credit approval in accordance with the *Limitation of Credit Authorization Limit (BWMK)* assigned by the Board of Directors.
- b. Setting up of credit limits/level of authority to approve credit are being evaluated on a regular basis.
- c. *Credit Authorization Limit (BWMK)* makes improvement to the Bank's process of evaluation of granting credits so that the credit decision-making processes will be faster but still guided by the principles of *prudent banking*.
- d. Complementing the Bank with the *Credit Policy* and *Credit Manual* which are regularly being reviewed also to complement and enhance the *Standard Operating Procedure* for granting credit sector.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Credit risk concentration (continued)

- e. Melakukan *monitoring* terhadap portofolio pinjaman Bank, yang dilakukan antara lain terhadap segmentasi kredit, kualitas kredit, serta terhadap 25 (dua puluh lima) debitur inti.
- f. Melakukan penyempurnaan atas Nota Analisa Kredit yang disertakan dengan *spreadsheet* laporan keuangan.
- g. Melakukan pembahasan rutin terkait dengan permasalahan di bidang kredit termasuk didalamnya mengenai Kredit Kualitas Rendah (KKR) dan pinjaman bermasalah.
- h. Melakukan perbaikan pada pinjaman bermasalah dengan melakukan penyelesaian pinjaman bagi debitur yang bermasalah.
- i. Melakukan penyusunan portofolio pinjaman per sektor industri yang digunakan untuk menyusun *Industry Code and Catalogues*, dan Rekomendasi *Approved Industries* dan *Target Market*.
- j. Pemberian pinjaman dengan mempertimbangkan BMPK, limit kredit dan konsentrasi kredit.

e. *Monitoring of the Bank's loans portfolio, which covers under segment of credit, credit quality, for the top 25 (twenty five) debtors.*

f. *Improving Credit Analysis Memorandum and with attached financial statements spreadsheet.*

g. *Conducting regular discussion related to the loans problems of outstanding which includes Low Quality Loans and Non-Performing Loans.*

h. *Improving the Non-Performing Loans by resolving the problems of non-performing debtors.*

i. *Preparing the loan portfolio by industry sector to compile the Industry Code and Catalogues, and Recommendations of Approved Industries and Target Market.*

j. *Granting loan by considering the Legal Lending Limit, credit limit and credit concentration.*

Proses pemberian kredit dilakukan dengan penentuan *target market* terlebih dahulu, dengan memperhatikan industri *outlook* yang direkomendasikan serta memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditetapkan manajemen Bank, selanjutnya melakukan analisis kredit termasuk di dalamnya melakukan *BI Checking* dan *Trade Checking*, pengajuan kepada Rapat Komite Kredit sesuai dengan kewenangan masing-masing pemutus, ditindaklanjuti dengan memberikan keputusan atas permohonan kredit oleh Rapat Komite Kredit.

The credit granting evaluation process is conducted initially by determining the target market, and considering recommendation from outlook of industry and attention to risk appetite and risk tolerance established by the Bank's management, and then conducting evaluation and credit analysis including BI Checking and Trade Checking, submission to Credit Committee Meeting in accordance with the limit authority, followed by a decision on a credit application by the Credit Committee Meeting.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Setelah adanya persetujuan pinjaman tersebut, maka Surat Penawaran Kredit diberikan kepada debitur dan dilanjutkan dengan penandatanganan perjanjian pinjaman, pengikatan agunan dan penutupan asuransi agunan. Setelah proses tersebut maka dilanjutkan dengan proses dokumentasi dan administrasi kredit, melakukan pencairan, dilanjutkan dengan pemantauan serta pelaporan kredit.

Jaminan dan perlindungan kredit lainnya

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik perbankan yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai uang muka. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah: hipotek atas properti hunian, agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha dan agunan atas instrumen keuangan.

Kualitas kredit per golongan aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan pedoman dari Bank Indonesia. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset yang memiliki risiko kredit mengacu pada hasil penilaian dari lembaga pemeringkat eksternal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Agunan yang diambil alih

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank mengakui kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp 10.134 dan nihil (Catatan 16).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

After the loan has been approved, the debtor is going to receive an Offering Letter of Credit, and continued by signing on the loan agreement, binding of collateral and collateral insurance. The process is continued with the documentation and credit administration, credit disbursement, followed by monitoring and reporting of credit.

Collateral and other credit protection

The Bank implements policies and practices to mitigate the credit risk. The general banking practice is to secure collateral as an advance. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal types of collateral for loans are as follows: mortgage over residential properties, collaterals over business assets such as land and buildings, inventories and accounts receivable and collaterals over financial instruments.

Credit quality per class of financial assets

On determining the credit quality of financial assets managed by the Bank, uses the guidance from Bank Indonesia. The credit quality based on asset classification that has a credit risk refers to the assessment of external agencies as stipulated by Bank Indonesia.

Foreclosed assets

For the years then ended December 31, 2019 and 2018, the Bank recognized loss on the sale of foreclosed assets amounting to Rp 10,134 and nil, respectively (Note 16).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Penilaian penurunan nilai

Impairment assessment

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai pinjaman yang diberikan termasuk pembayaran-pembayaran pokok atau bunga yang menunggak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan pinjaman yang terdapat dalam kontrak. Bank melakukan penilaian penurunan nilai dalam 2 (dua) area: penilaian penyisihan penurunan nilai individual dan penilaian penyisihan penurunan nilai kolektif.

The main considerations for the impairment of loan includes any principal or interest payment with default for more than 90 (ninety) days or any problems or breaches of loan agreement. The Bank implements evaluation of impairment assessment in 2 (two) areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

Penilaian penyisihan penurunan nilai individual

Individually assessed allowances

Bank menentukan penyisihan secara individual untuk masing-masing aset keuangan pinjaman yang diberikan yang signifikan secara individu. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan antara lain mencakup:

The Bank provides the individual allowances for each individually significant financial assets of loans. Items considered when determining allowance include:

- (1) Kemungkinan rencana bisnis debitur;
- (2) Kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan;
- (3) Proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan;
- (4) Kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya; dan
- (5) Jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas.

- (1) The sustainability of the debtors business plan;
- (2) Ability to improve performance once a financial difficulty has arisen;
- (3) Projected cash receipt and the expected payout if debtor is bankrupt;
- (4) The availability of other source of payment; and
- (5) The realizable value of collateral and the timing of expected cash flows.

Penilaian penyisihan penurunan nilai kolektif

Collectively assessed allowances

Penilaian penyisihan kerugian secara kolektif dilakukan atas aset keuangan yang tidak signifikan secara individu.

Allowances are assessed collectively for losses on financial assets that are not individually significant.

Evaluasi penurunan nilai

Impairment evaluation

Bank memberlakukan *monitoring* dan pengawasan kredit yaitu *Early Warning System*.

The Bank imposed a monitoring and supervision of credit that is the *Early Warning System*.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Tujuan dari *Early Warning System* digunakan untuk melakukan pemantauan kredit agar dapat diketahui sedini mungkin apabila terjadi penyimpangan/deviasi yang dapat berdampak pada turunnya kualitas kredit (kolektibilitas) sehingga Bank dapat secepat mungkin mengambil langkah-langkah perbaikan sehingga Bank tidak mengalami kerugian.

Berikut beberapa hal yang menjadi *warning signs* atas diberlakukannya *Early Warning System*, sebagai berikut:

- Laporan keuangan
- Kondisi bisnis debitur
- Sikap debitur
- Ekonomi makro

Early Warning System atas debitur dikategorikan menjadi 5 (lima) peringkat profil risiko, sebagai berikut:

- Risiko tinggi
- Risiko menengah tinggi
- Risiko menengah
- Risiko menengah rendah
- Risiko rendah

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Giro pada Bank Indonesia

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

Impairment evaluation (continued)

Early Warning System is used by the Bank to conduct credit monitoring to recognize as early as possible if there any event of irregularities/deviations that could impact the decline of credit quality (collectibilities) as soon as possible so that the Bank can take corrective measures as soon as possible to avoid suffering losses.

Below are some indicators that serve as warning signs on the implementation of the *Early Warning System*, as follows:

- Financial statements
- Business conditions of debtor
- Attitude of debtor
- Macro economy

The *Early Warning System* on debtors are categorized into 5 (five) ranks of risk profile, as follows:

- High risk
- Medium to high risk
- Medium risk
- Medium to low risk
- Low risk

The following is credit risk based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2019 and 2018:

Current accounts with Bank Indonesia

	2019		Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Rupiah	398.117	-	398.117	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	98.640	-	98.640	Foreign currencies (Note 41)
Total	496.757	-	496.757	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Current accounts with Bank Indonesia (continued)

	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	693.759	-	693.759	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	109.365	-	109.365	Foreign currencies (Note 41)
Total	803.124	-	803.124	Total

Giro pada bank lain

Current accounts with other banks

	2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	27.923	-	27.923	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	494.879	743	495.622	Foreign currencies (Note 41)
Total	522.802	743	523.545	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(743)	(743)	Allowance for impairment losses
Neto	522.802	-	522.802	Net

	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	43.249	-	43.249	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	206.297	784	207.081	Foreign currencies (Note 41)
Total	249.546	784	250.330	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(784)	(784)	Allowance for impairment losses
Neto	249.546	-	249.546	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Placements with Bank Indonesia and other banks

	2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah				Rupiah
Fasilitas Deposito				Bank Indonesia
Bank Indonesia	399.953	-	399.953	Deposit Facility
Interbank Call Money	35.000	-	35.000	Interbank Call Money
Sub-total	434.953	-	434.953	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)				Foreign currency (Note 41)
Interbank Call Money	27.765	-	27.765	Interbank Call Money
Total	462.718	-	462.718	Total

	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah				Rupiah
Fasilitas Deposito				Bank Indonesia
Bank Indonesia	649.905	-	649.905	Deposit Facility
<u>Surat-surat berharga</u>				<u>Marketable securities</u>

	2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Tersedia untuk dijual	3.700.222	-	3.700.222	Available-for-sale
Diperdagangkan	519.640	-	519.640	Trading
Total	4.219.862	-	4.219.862	Total

	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Tersedia untuk dijual	3.078.473	-	3.078.473	Available-for-sale
Diperdagangkan	484.265	-	484.265	Trading
Total	3.562.738	-	3.562.738	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Pinjaman yang diberikan

Loans

	2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kredit modal kerja	1.480.859	22.266	1.503.125	<i>Working capital loans</i>
Kredit ekspor impor	1.352.931	50	1.352.981	<i>Export import loans</i>
Kredit kendaraan bermotor	1.286.084	56.826	1.342.910	<i>Vehicle loans</i>
Kredit rekening koran	789.645	5.000	794.645	<i>Current accounts loans</i>
Kredit investasi	545.316	-	545.316	<i>Investment loans</i>
Kredit pemilikan rumah	151.381	415	151.796	<i>Housing loans</i>
Lain-lain	546.976	8.242	555.218	<i>Others</i>
Total	6.153.192	92.799	6.245.991	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(70.314)	(42.794)	(113.108)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	6.082.878	50.005	6.132.883	Net
	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kredit modal kerja	2.959.532	59.103	3.018.635	<i>Working capital loans</i>
Kredit rekening koran	1.750.338	61.585	1.811.923	<i>Current accounts loans</i>
Kredit ekspor impor	1.553.687	12.859	1.566.546	<i>Export import loans</i>
Kredit investasi	1.479.552	20.147	1.499.699	<i>Investment loans</i>
Kredit kendaraan bermotor	726.538	75.593	802.131	<i>Vehicle loans</i>
Kredit pemilikan rumah	259.262	9.242	268.504	<i>Housing loans</i>
Lain-lain	1.092.683	198.934	1.291.617	<i>Others</i>
Total	9.821.592	437.463	10.259.055	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.645)	(117.293)	(129.938)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	9.808.947	320.170	10.129.117	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Tagihan akseptasi

Acceptance receivables

	2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Mata uang asing (Catatan 41)	23.518	-	23.518	Foreign currencies (Note 41)
	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	16.546	-	16.546	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	20.213	612.372	632.585	Foreign currencies (Note 41)
Total	36.759	612.372	649.131	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(546.943)	(546.943)	Allowance for impairment losses
Neto	36.759	65.429	102.188	Net

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan:

The table below shows the credit quality per class of financial assets:

	2019						Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>				Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat sedang/ <i>Standard grade</i>	Tingkat rendah/ <i>Low grade</i>	Tanpa peringkat/ <i>Unrated</i>	penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Aset Keuangan								Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	496.757	-	-	-	-	-	496.757	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	522.802	-	-	-	-	743	523.545	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	462.718	-	-	-	-	-	462.718	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	1.858.428	-	-	2.361.434	-	-	4.219.862	Marketable securities
Tagihan derivatif	2.645	-	-	-	-	-	2.645	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	6.142.217	10.975	92.799	6.245.991	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	23.518	-	-	23.518	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	86.224	-	-	40.329	2.581	-	129.134	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	15.905	-	-	15.905	Other assets
Total	3.429.574	-	-	8.583.403	13.556	93.542	12.120.075	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai							(113.851)	Allowance for impairment losses
Neto							12.006.224	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

	2018						Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>				
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat sedang/ <i>Standard grade</i>	Tingkat rendah/ <i>Low grade</i>	Tanpa peringkat/ <i>Unrated</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Aset Keuangan							Financial Assets	
Giro pada Bank Indonesia	803.124	-	-	-	-	803.124	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
Giro pada bank lain	249.546	-	-	-	-	250.330	<i>Current accounts with other banks</i>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	649.905	-	-	-	-	649.905	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	
Surat-surat berharga	675.533	-	-	2.599.052	288.153	3.562.738	<i>Marketable securities</i>	
Tagihan derivatif	11.324	-	-	-	-	11.324	<i>Derivative receivables</i>	
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	9.694.686	126.538	10.259.055	<i>Loans</i>	
Tagihan akseptasi	-	-	-	36.759	-	649.131	<i>Acceptance receivables</i>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	42.220	-	-	60.632	140	102.992	<i>Accrued interest income</i>	
Aset lain-lain	-	-	-	16.044	-	16.044	<i>Other assets</i>	
Total	2.431.652	-	-	12.407.173	414.831	16.304.643	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(677.665)	<i>Allowance for impairment losses</i>	
Neto						15.626.978	Net	

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit qualities are defined as follows:

- Tingkat tinggi: peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat sedang: peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat rendah: peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.
- Tanpa peringkat: kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidakterdediaan dari model-model peringkat pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

- High grade: rating in this category has an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.*
- Standard grade: rating in this category has a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.*
- Low grade: rating in this category has fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.*
- Unrated: this category is currently not assigned with any ratings due to unavailability of rating models from governments and/or government-related agencies.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

The credit qualities are defined as follows:
(continued)

Analisis umur pinjaman yang diberikan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019			Total	
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai dengan 60 hari/ 31 up to 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ 61 up to 90 days		
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	539	6.623	3.773	10.935	Commercial/Small and Medium Enterprises (SME) Consumer
Konsumen	38	-	2	40	
Total	577	6.623	3.775	10.975	Total
	2018			Total	
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai dengan 60 hari/ 31 up to 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ 61 up to 90 days		
Korporasi	16.697	44.316	-	61.013	Corporate Commercial/Small and Medium Enterprises (SME) Consumer
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	39.700	16.558	9.258	65.516	
Konsumen	4	3	2	9	
Total	56.401	60.877	9.260	126.538	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian kualitas kredit atas pinjaman yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan *rating* internal adalah sebagai berikut:

The credit quality of loans that are neither past due nor impaired as of December 31, 2019 and 2018 can be assessed by reference to the internal rating as follows:

	2019				
	Kurang dari 30 hari/ <i>Less than</i> 30 days	31 sampai dengan 60 hari/ <i>31 up to</i> 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ <i>61 up to</i> 90 days	Total	
Lancar	1.742.014	3.474.781	701.116	5.917.911	Current
Dalam perhatian khusus	87.717	109.473	27.116	224.306	Special mention
Total	1.829.731	3.584.254	728.232	6.142.217	Total

	2018				
	Kurang dari 30 hari/ <i>Less than</i> 30 days	31 sampai dengan 60 hari/ <i>31 up to</i> 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ <i>61 up to</i> 90 days	Total	
Lancar	1.347.920	5.916.253	1.301.240	8.565.413	Current
Dalam perhatian khusus	54.108	798.495	276.670	1.129.273	Special mention
Total	1.402.028	6.714.748	1.577.910	9.694.686	Total

(ii) Risiko pasar

(ii) Market risk

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *banking book* maupun *trading book*. Bank melakukan pengelolaan risiko pasar yang mencakup risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Market risk is risk on the statement of financial position and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of change of option price. Market risk is almost inherent in all Bank's events and activities in both of its banking book and trading book. The Bank manages the market risk including interest rate risk and foreign exchange risk.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

1. Risiko suku bunga

Potensi risiko suku bunga pada Bank cukup signifikan karena penyaluran dana selain dalam bentuk pinjaman, juga berupa portofolio investasi pada surat berharga. Kondisi ini akan menekan *Net Interest Margin* (NIM) saat suku bunga dana cenderung meningkat. Beberapa antisipasi/strategi dan mitigasi risiko Bank dalam menyikapi kondisi ini, antara lain, adalah sebagai berikut:

- a. Bank melakukan perbaikan terhadap struktur komposisi aset produktif dan non-produktifnya agar lebih menguntungkan posisi Bank.
- b. Mengupayakan pengelolaan struktur liabilitas Bank dalam meningkatkan sumber pendanaan jangka panjang, dengan jalan memberikan suku bunga yang menarik dan kompetitif pada deposito tiga bulan hingga satu tahun.
- c. Meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) dari *government funding* dengan jangka waktu panjang.
- d. Menerapkan *floating rate* pada pemberian pinjaman jenis tertentu, sehingga risiko penurunan suku bunga tidak membebani Bank dan sebaliknya juga tidak akan membebani debitur jika suku bunga meningkat.
- e. Memonitor perkembangan harga pasar (*market pricing*) sekaligus memperkokoh kebijakan *pricing* aset maupun liabilitas melalui forum rapat *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dengan membahas beberapa perhitungan penting seperti *cost of money*, *base lending rate* dan perhitungan lainnya.
- f. Melakukan *monitoring* atas likuiditas, aktivitas dan *risk limit* Divisi *Treasury* dan *Capital Market* secara harian dan melaporkannya ke Direksi.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

1. Interest rate risk

Potential interest rate risk in the Bank is significant because of the distribution of funds, other than loan and investment portfolio in marketable securities. This condition will depress Net Interest Margin (NIM) when the interest rate is likely to increase. There are some anticipation/strategies and the Bank's risk mitigation in addressing the issues, among others, are as follows:

- a. *The Bank makes improvement to the composition structure of productive and non-productive assets to make profit for the Bank's position.*
- b. *Arrange the management of Bank's liabilities structure in improving the long-term funding sources, by providing attractive and competitive interest rates on time deposits for three months to one year.*
- c. *Increase Third Party Fund (DPK) from government funding with the long-term period.*
- d. *Apply the floating rate on certain types of loans, then the risk of a decrease in interest rates will not suffer the Bank, and on the other hand, will not charge to debtors if interest rates rise.*
- e. *Monitor the development of the market pricing and strengthen policy of asset and liabilities pricing through meetings of Assets and Liabilities Committee (ALCO) to discuss some important calculations such as cost of money, base lending rate and other calculations.*
- f. *Conduct monitoring of liquidity, activity and risk limitation of Treasury and Capital Market Division on daily basis and report to the Board of Directors.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

1. Risiko suku bunga (lanjutan)

1. Interest rate risk (continued)

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table summarizes the range of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

	2019								
	Dolar	Yen	Euro	Dolar	Dolar	Dolar	Lain-lain/ Others		
	Amerika Serikat/ United States Dollar	Jepang/ Japanese Yen	Europa/ European Euro	Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Australia/ Australian Dollar	Singapura/ Singapore Dollar			
Rupiah %	%	%	%	%	%	%	%		
<u>Aset</u>									<u>Assets</u>
Giro pada bank lain	1,56	0,13	1,86	5,29	3,56	3,07	1,30	9,94	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,30	1,05	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	7,59	3,52	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	12,53	5,93	-	-	-	-	5,79	-	Loans
<u>Liabilitas</u>									<u>Liabilities</u>
Simpanan nasabah	2,77	1,11	0,48	0,53	-	1,12	0,71	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6,76	-	1,09	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	8,16	2,38	-	-	-	-	-	-	Subordinated loan
	2018								
	Dolar	Yen	Euro	Dolar	Dolar	Dolar	Lain-lain/ Others		
	Amerika Serikat/ United States Dollar	Jepang/ Japanese Yen	Europa/ European Euro	Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Australia/ Australian Dollar	Singapura/ Singapore Dollar			
	Rupiah %	%	%	%	%	%	%	%	
<u>Aset</u>									<u>Assets</u>
Giro pada bank lain	1,00	0,20	2,29	2,43	8,71	2,91	2,29	3,91	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,94	0,45	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	6,96	3,95	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	13,25	6,43	-	-	-	-	5,58	-	Loans
<u>Liabilitas</u>									<u>Liabilities</u>
Simpanan nasabah	2,14	0,80	0,13	0,18	-	1,11	0,38	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6,21	-	0,10	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	-	2,99	-	-	-	-	-	-	Subordinated loan

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

1. Risiko suku bunga (lanjutan)

1. Interest rate risk (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga pada nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan tingkat suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

The following table presents the interest bearing financial assets and liabilities at the carrying amount as of December 31, 2019 and 2018, which are categorized by the earlier contractual repricing or maturity dates:

	2019					Total	
	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan sampai dengan 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun sampai dengan 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Giro pada bank lain	523.545	-	-	-	-	523.545	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	462.718	-	-	-	-	462.718	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	587.812	96.530	618.930	1.715.005	1.201.585	4.219.862	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	1.722.913	1.088.426	561.181	2.403.409	470.062	6.245.991	Loans
Total aset keuangan	3.296.988	1.184.956	1.180.111	4.118.414	1.671.647	11.452.116	Total financial assets
Simpanan nasabah	11.714.658	538.979	552.595	-	-	12.806.232	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.372.930	13.423	9.635	450.000	-	1.845.988	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	-	-	-	400.000	-	400.000	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	13.087.588	552.402	562.230	850.000	-	15.052.220	Total financial liabilities
Selisih penilaian bunga - neto	(9.790.600)	632.554	617.881	3.268.414	1.671.647	(3.600.104)	Net interest repricing gap
	2018						
	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan sampai dengan 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun sampai dengan 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Giro pada bank lain	250.330	-	-	-	-	250.330	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	649.905	-	-	-	-	649.905	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	486.987	193.215	198.485	949.534	1.734.517	3.562.738	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	4.978.200	573.760	726.623	2.991.435	989.037	10.259.055	Loans
Total aset keuangan	6.365.422	766.975	925.108	3.940.969	2.723.554	14.722.028	Total financial assets
Simpanan nasabah	11.985.347	530.091	733.167	-	-	13.248.605	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.443.556	6.423	11.625	450.000	-	1.911.604	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	-	-	-	143.800	-	143.800	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	13.428.903	536.514	744.792	593.800	-	15.304.009	Total financial liabilities
Selisih penilaian bunga - neto	(7.063.481)	230.461	180.316	3.347.169	2.723.554	(581.981)	Net interest repricing gap

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

1. Risiko suku bunga (lanjutan)

1. Interest rate risk (continued)

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto sampai dengan 1 (satu) pelaporan periode kedepan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan laporan posisi keuangan yang tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes for the whole 1 (one) reporting period ahead as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statement of financial position are as follows:

IDR		USD	
Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 1%/	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 1%/	Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 1%/	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 1%/
Increase in average interest rate of 1%	Decrease in average interest rate of 1%	Increase in average interest rate of 1%	Decrease in average interest rate of 1%

31 Desember 2019

December 31, 2019

Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto

(98.889)

98.889

(7.883)

7.883

Sensitivity of projected interest income - net

31 Desember 2018

December 31, 2018

Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto

(99.739)

99.739

1.306

(1.306)

Sensitivity of projected interest income - net

2. Risiko nilai tukar

2. Foreign exchange rate risk

Sebagai bank devisa, Bank tentunya tidak dapat terlepas dari risiko nilai tukar atau risiko fluktuasi nilai tukar sebagai akibat belum stabilnya kondisi ekonomi makro Indonesia maupun negara lain akibat krisis keuangan global yang sangat dirasakan. Kondisi ini mengharuskan Bank menjaga posisi aset dan liabilitas valuta asingnya dalam posisi sesuai ketentuan Bank Indonesia, untuk memitigasi potensi kerugian jika terjadi fluktuasi nilai tukar.

As a foreign exchange bank, the Bank attached with the foreign exchange rate risk or the risk of exchange rate fluctuations as a result of the unstable macro economic conditions in Indonesia and other countries due to the global financial crisis were keenly felt. This condition requires the Bank to maintain the position of assets and liabilities denominated in foreign currency in a position in accordance with Bank Indonesia regulation, to mitigate potential losses in the event of exchange rate fluctuations.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

2. Risiko nilai tukar (lanjutan)

2. Foreign exchange rate risk (continued)

Bank membentuk ALCO yang bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dalam pengelolaan aset dan liabilitas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Bank juga telah menetapkan batasan-batasan seperti batas transaksi Pertukaran Mata Uang Asing (*Foreign Exchange*), *Bank Notes* dan *Money Market*.

The Bank established ALCO which is responsible in setting the strategy in the management of its assets and liabilities in accordance with the applicable regulations. In addition, the Bank also has set-up restrictions such as transactions limit for Foreign Exchange, Bank Notes and Money Market.

Dari sisi pengembangan *Information Technology* (IT), Bank mengoptimalkan aplikasi OPICS, yang saat ini telah diimplementasikan sebagai sistem yang mendukung transaksi *Treasury*.

In terms of *Information Technology* (IT) development, the Bank optimizes OPICS application, which has been implemented as a system that supports the Treasury transaction.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor Posisi Devisa Neto (PDN). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PDN Bank telah diungkapkan dalam Catatan 43.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities by monitoring the Bank's Net Open Position (NOP). As of December 31, 2019 and 2018, the Bank's NOP has been disclosed in Note 43.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang:

The table below summarizes the exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2019 and 2018. Included in the table are financial instruments at carrying amounts, categorized by currency as follows:

	2019					Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others		
Aset							Assets
Kas	16.663	1.881	2.055	948	1.268	22.815	Cash
Giro pada Bank Indonesia	98.640	-	-	-	-	98.640	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	395.683	10.775	36.240	10.757	42.167	495.622	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	27.765	-	-	-	-	27.765	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	145.719	-	-	-	-	145.719	Marketable securities
Tagihan derivatif	2.645	-	-	-	-	2.645	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	472.453	-	1.343	-	-	473.796	Loans
Tagihan akseptasi	23.518	-	-	-	-	23.518	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	5.614	-	3	-	-	5.617	Accrued interest income
Aset lain-lain	46.133	8.031	-	-	-	54.164	Other assets
Sub-total	1.234.833	20.687	39.641	11.705	43.435	1.350.301	Sub-total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

2. Risiko nilai tukar (lanjutan)

2. Foreign exchange rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (lanjutan):

The table below summarizes the exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2019 and 2018. Included in the table are financial instruments at carrying amounts, categorized by currency as follows (continued):

		2019					
		Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others	Total
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	2.770	-	-	-	-	2.770	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	862.517	6.643	39.927	13.753	36.729	959.569	Deposits from customers
Simpanan pada bank lain	138.825	-	-	-	732	139.557	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	2.272	5	96	4	4	2.381	Accrued interest expenses
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1.443	1	-	-	19	1.463	Accrued expenses and other liabilities
Liabilitas akseptasi	2.101	-	-	-	-	2.101	Acceptance liabilities
Sub-total	1.009.928	6.649	40.023	13.757	37.484	1.107.841	Sub-total
Neto	224.905	14.038	(382)	(2.052)	5.951	242.460	Net
		2018					
		Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others	Total
Aset							Assets
Kas	12.964	1.094	1.507	485	2.305	18.355	Cash
Giro pada Bank Indonesia	109.365	-	-	-	-	109.365	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	143.244	10.109	24.715	12.676	16.337	207.081	Current accounts with other banks
Surat-surat berharga	747.439	-	-	-	-	747.439	Marketable securities
Tagihan derivatif	11.324	-	-	-	-	11.324	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	1.238.570	-	5.243	-	-	1.243.813	Loans
Tagihan akseptasi	632.585	-	-	-	-	632.585	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	13.080	-	17	-	-	13.097	Accrued interest income
Aset lain-lain	47.780	8.486	-	-	-	56.266	Other assets
Sub-total	2.956.351	19.689	31.482	13.161	18.642	3.039.325	Sub-total
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	8.014	1	12	-	4	8.031	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	911.107	10.927	34.800	12.950	17.795	987.579	Deposits from customers
Simpanan pada bank lain	1.021	-	-	-	-	1.021	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	640	-	-	-	-	640	Derivative payables
Bunga masih harus dibayar	2.648	15	70	4	1	2.738	Accrued interest expenses
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1.752	500	16	2	119	2.389	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	143.800	-	-	-	-	143.800	Subordinated loan
Obligasi konversi	215.700	-	-	-	-	215.700	Convertible bonds
Sub-total	1.284.682	11.443	34.898	12.956	17.919	1.361.898	Sub-total
Neto	1.671.669	8.246	(3.416)	205	723	1.677.427	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

2. Risiko nilai tukar (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dimana Bank memiliki risiko yang signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat adanya perubahan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan yang termasuk kategori tersedia untuk dijual).

	2019		Currency
	Kenaikan/(penurunan) dalam nilai tukar/ Increase/(decrease) in exchange rate	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ Sensitivity of profit or loss	
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	150/(150)	United States Dollar
Euro Eropa	10/(10)	3,38/(3,38)	European Euro
Poundsterling Inggris	10/(10)	0,31/(0,31)	Great Britain Poundsterling
	2018		
	Kenaikan/(penurunan) dalam nilai tukar/ Increase/(decrease) in exchange rate	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ Sensitivity of profit or loss	
Mata uang			Currency
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	779/(779)	United States Dollar
Euro Eropa	10/(10)	(0,20)/0,20	European Euro
Poundsterling Inggris	10/(10)	0,22/(0,22)	Great Britain Poundsterling

b. Risiko suku bunga dalam *Banking Book*

Risiko suku bunga dalam *Banking Book* merupakan Risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan pendapatan Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

2. Foreign exchange rate risk (continued)

The table below indicates the foreign currency position of non-trading monetary assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018 which the Bank has significant exposure against its forecasted cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statement of profit or loss and other comprehensive income (due to changes in the fair value of currency sensitive to non-trading monetary assets and liabilities) and equity (due to changes in fair value of financial assets and liabilities which are categorized as available-for-sale).

b. Interest rate risk in the *Banking Book*

Interest rate ratio in the *Banking Book* is a risk due to interest rate movements in the market that are opposite to the *Banking Book* position, which has the potential to have an impact on capital and income of the Bank, both now and in the future.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

3. Risiko suku bunga dalam *Banking Book*

Sesuai SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tentang "Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book (Interest Rate Risk in The Banking Book)* bagi Bank Umum", Bank menggunakan 2 (dua) metode dalam melakukan pengukuran Risiko IRRBB sebagai berikut:

- a. Pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*), yang selanjutnya disingkat EVE, adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan
- b. Pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income*), yang selanjutnya disingkat NII, adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan Bank.

Berdasarkan hasil simulasi *sensitivity analysis* per akhir tahun 2019, dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas dan pendapatan bunga bersih sebagai berikut:

Periode/Period	ΔEVE		ΔNII	
	2019	2018	2019	2018
<i>Parallel up</i>	(658.436)	n.a	(403.440)	n.a
<i>Parallel down</i>	812.698	n.a	403.440	n.a
<i>Steeper</i>	(172.322)	n.a		
<i>Flattener</i>	24.672	n.a		
<i>Short rate up</i>	309.413	n.a		
<i>Short rate down</i>	(288.615)	n.a		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)/ <i>Negative Maximum Value (absolute)</i>	658.436	n.a	403.440	n.a
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII) <i>Tier 1 capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)</i>	1.417.112	n.a	577.563	n.a
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income (untuk ΔNII)/Maximum Value divided by Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)</i>	46,46%	n.a	69,85%	n.a

*) Metode perhitungan sesuai dengan SEOJK *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)* No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

3. Interest rate risk in the *Banking Book*

In accordance SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 concerning "Application of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach to Interest Rate Risk in the *Banking Book (Interest Rate Risk in the Banking Book)* for Commercial Banks", the Bank uses 2 (two) methods in measuring IRRBB Risk as follows:

- a. Measurement based on changes in the economic value of equity (*economic value of equity*), hereinafter abbreviated as EVE, is a method that measures the impact of changes in interest rates on the economic value of the Bank's equity; and
- b. Measurement based on changes in net interest income (*Net Interest Income*), hereinafter abbreviated as NII, is a method that measures the impact of changes in interest rates on bank income.

Based on the results of a *sensitivity analysis simulation* at the end of 2019, the impact of changes in interest rates on the economic value of equity and net interest income is as follows:

*) Calculation method according to SEOJK *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)* No.12/SEOJK.03/2018 dated August 21, 2018.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

3. Risiko suku bunga dalam *Banking Book*
(lanjutan)

Analisa Kualitatif IRRBB

- a. Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian risiko.

Bank melakukan pengendalian serta mitigasi risiko suku bunga melalui strategi rekomposisi aset dan liabilitas atau strategi *hedging*.

- b. Penjelasan mengenai strategi manajemen dan mitigasi IRRBB.

Bank menetapkan strategi pengendalian IRRBB yang sejalan dengan strategi bisnis Bank secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) yang disetujui oleh Dewan Direksi. Sementara itu, strategi mitigasi IRRBB terhadap perubahan nilai ekonomis dari modal (Δ EVE) ditetapkan tergantung dari posisi *duration* (rata-rata *repricing maturity*) dari aset dan kewajiban. Per 31 Desember 2019, Δ EVE Bank sebesar 46,46% masih jauh di bawah limit regulator yakni 15%.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

3. Interest rate risk in the *Banking Book*

IRRBB Quantitative Analysis

- a. An explanation of how the Bank defines the IRRBB for risk measurement and management.

The Bank carries out control and mitigation of interest rate risk through asset and liability recomposition strategies or hedging strategies.

- b. A description of the IRRBB management and mitigation strategy.

The Bank determines the IRRBB control strategy that is in line with the Bank's overall business strategy by taking into account the level of risk to be taken (*risk appetite*) and risk tolerance approved by the Board of Directors. Meanwhile, the IRRBB mitigation strategy for changes in the economic value of capital (Δ EVE) is determined depending on the position duration (average repricing maturity) of assets and liabilities. On December 31, 2019, Δ EVE Bank of 46.46% was far below the regulator limit of 15%.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

3. Risiko suku bunga dalam *Banking Book* (lanjutan)

Analisa Kualitatif IRRBB (lanjutan)

- c. Periodisasi perhitungan IRRBB bank, dan penjelasan mengenai tindakan spesifik yang digunakan bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.

Untuk memastikan IRRBB termonitor dengan baik, Bank melakukan perhitungan IRRBB untuk setiap posisi akhir bulan laporan dan melakukan pelaporan sesuai ketentuan yang berlaku. Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan sesuai ketentuan dalam SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018, antara lain sebagai berikut:

- Perhitungan IRRBB memperhitungkan keseluruhan posisi *Banking Book* dengan mengeluarkan ekuitas dan dikelompokkan berdasarkan posisi mata uang yang material bagi Bank.
 - Perhitungan Δ EVE tidak memperhitungkan keberadaan margin komersial dalam arus kas dan diskonto atas arus kas.
- d. Penjelasan mengenai skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* yang digunakan bank untuk mengestimasi perubahan *economic value* dan *earnings*.

Berdasarkan ketentuan regulator untuk Δ EVE, Bank menerapkan skenario:

- *Shock* suku bunga yang paralel ke atas (*parallel shock up*).
- *Shock* suku bunga yang paralel ke bawah (*parallel shock down*).
- *Shock* suku bunga yang melandai (*steeper shock*).
- *Shock* suku bunga yang mendatar (*flattener shock*).
- *Shock* suku bunga jangka pendek yang meningkat (*short rates shock up*).
- *Shock* suku bunga jangka pendek yang menurun (*short rates shock down*).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

3. Interest rate Risk in the *Banking Book* (continued)

IRRBB Qualitative Analysis (continued)

- c. *Periodization of bank IRRBB calculations, and an explanation of the specific actions used by banks to measure sensitivity to IRRBB.*

To ensure that the IRRBB is properly monitored, the Bank performs an IRRBB calculation for each position at the end of the reporting month and reports according to applicable regulations. Measurement of sensitivity to IRRBB is carried out according to the provisions in the OJK SE No. 12 / SEOJK.03 / 2018 date August 21, 2018, among others, as follows:

- *IRRBB calculation takes into account the entire Banking Book position by issuing equity and grouped by material currency positions for the Bank.*
 - *Calculation Δ EVE does not take into account the existence of commercial margins in cash flows and discounts on cash flows.*
- d. *An explanation of the interest rate shock scenario and the stress scenario used by banks to estimate changes in economic value and earnings.*

Based on the regulatory provisions for Δ EVE, the Bank applies a scenario:

- *parallel interest rate shock upwards (parallel shock up).*
- *Parallel shock down interest rates (parallel shock down).*
- *Sloping interest shock (steeper shock).*
- *Horizontal interest rate shock (flattener shock).*
- *Short-term shock on rising interest rates (short rates shock up).*
- *Shock short-term interest rates decrease (short rates shock down).*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

3. Risiko suku bunga dalam *Banking Book*
(lanjutan)

3. Interest rate Risk in the *Banking Book*
(continued)

Analisa Kualitatif IRRBB (lanjutan)

IRRBB Qualitative Analysis
(continued)

Untuk Δ NII:

For Δ NII:

- Shock suku bunga yang *parallel* ke atas (*parallel shock up*).
- Shock suku bunga yang *parallel* ke bawah (*parallel shock down*).

- parallel interest rate shock upwards (*parallel shock up*).
- Shock in parallel interest rates.

e. Asumsi permodalan yang berdampak signifikan dalam perhitungan.

e. Capital assumptions that have a significant impact on calculations.

Dalam perhitungan IRRBB, Bank menggunakan asumsi permodalan dengan pendekatan standar maupun acuan yang ditetapkan oleh regulator.

In the IRRBB calculation, the Bank uses capital assumptions using standard approach and references that is set by the regulator.

f. Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodal dan parametrik yang digunakan dalam menghitung Δ EVE dan Δ NII.

f. A comprehensive explanation of the key assumptions of capitalization and parametric used in calculating Δ EVE and Δ NII.

Asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung IRRBB merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in the Banking Book*) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas.

The assumptions used by the Bank in calculating IRRBB refer to the Financial Services Authority Regulation which regulates the Implementation of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach for Interest Rate Risk in the *Banking Book* and the Financial Services Authority Regulation which regulates the obligation to fulfill liquidity adequacy ratio.

Analisa Kuantitatif IRRBB

IRRBB Quantitative Analysis

a. Rata-rata *repricing maturity* yang ditetapkan untuk NMD.

a. Average repricing maturity set for NMD.

Dalam menetapkan *repricing maturity* untuk NMD, bank melakukan pendekatan konservatif dengan memperhitungkan NMD kedalam penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) overnight.

In setting up maturity repricing for NMD, the Bank takes a conservative approach by calculating NMD into maturity repricing overnight.

b. *Repricing maturity* terpanjang yang diterapkan untuk NMD.

b. Longest repricing maturity applied for NMD.

Bank melakukan pendekatan konservatif dengan memperhitungkan NMD kedalam penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) overnight.

The Bank takes a conservative approach by calculating NMD into overnight repricing maturity.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul dari ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban arus kas yang bersifat kontraktual baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang atau kewajiban yang diharuskan peraturan yang telah jatuh tempo tanpa mempengaruhi aktivitas harian dan menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima.

Tujuan utama manajemen risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

Bank berupaya meningkatkan efektivitas pengelolaan *gap* likuiditas (*maturity gap* dan proyeksi arus kas) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin dan juga mengendalikan risiko likuiditas khususnya pada saat kondisi stres. Bank juga telah menyusun *Contingency Funding Plan*, dan juga senantiasa memelihara kemampuannya dalam melakukan akses ke pasar uang dengan terus membina hubungan dengan bank koresponden. Untuk mendeteksi risiko likuiditas, Bank telah mempunyai Standar Prosedur Operasional *Liquidity Contingency Plan* (LCP).

Limit risiko likuiditas harus konsisten dan relevan dengan bisnis Bank, kompleksitas kegiatan usaha Bank, toleransi risiko, karakteristik produk, valuta, pasar dimana Bank tersebut aktif melakukan transaksi, data historis, tingkat profitabilitas dan modal yang tersedia.

Beberapa strategi yang dilakukan Bank untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain, adalah:

1. Komitmen dari pemegang saham Bank untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia dalam rangka pengendalian risiko likuiditas, sewaktu-waktu jika diperlukan;
2. Melakukan portofolio investasi ke arah investasi yang lebih likuid;
3. Mendorong bertumbuhnya jumlah investasi dana-dana murah atau nasabah kategori *low cost fund*;
4. Meningkatkan efektivitas pengelolaan *gap* likuiditas (*maturity gap*, proyeksi arus kas) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin;
5. Meningkatkan kerja sama dengan bank lain agar dapat memanfaatkan fasilitas *interbank call money* maupun *repurchase* (repo) surat berharga *interbank*.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the current and prospective risk to earnings or capital arising from the Bank's inability to meet its current and future contractual cash flows or regulatory obligations when they are due without affecting daily operations and incurring unacceptable losses.

The main objective of liquidity risk management is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain funding sources of cash flow.

The Bank has program to increase effectiveness of liquidity maturity gap management (maturity gap and the projected cash flows) to anticipate the liquidity risk as early as possible and also controls the liquidity risk during stressful conditions. The Bank also has developed a Contingency Funding Plan, and also maintain its ability to access the money market by maintaining relationship with correspondent banks. To detect liquidity risk, the Bank has established Standard Operating Procedures for Liquidity Contingency Plan (LCP).

Liquidity risk limit must be consistent and relevant to the Bank's business, the complexity of the Bank's business, risk tolerance, characteristics of the product, currency, markets in which the Bank has active transactions, historical data, the level of profitability and available capital.

The Bank carried out several strategies to manage the risks which, among others, are as follows:

1. *The Bank's shareholders commitment to comply with the provisions of Bank Indonesia in order to control liquidity risk, at any time if needed;*
2. *Conduct investments portfolio towards more liquid investments;*
3. *Encourage development of the number of low cost investment funds at reasonable price or low cost fund customers;*
4. *Increase effectivity on management of liquidity gap (maturity gap, cash flows projections) to anticipate liquidity risk as early as possible;*
5. *Develop cooperation with other banks in order to utilize the facilities of interbank call money and repurchase (repo) interbank securities.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) by maturity groups based on the remaining period until the maturity date as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019					Total	
	Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan/ <i>Less than 1 month or up to 1 month</i>	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ <i>More than 1 month up to 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan/ <i>More than 3 months up to 6 months</i>	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan/ <i>More than 6 months up to 12 months</i>	Lebih dari 12 bulan/ <i>More than 12 months</i>		
Aset							Assets
Kas	110.308	-	-	-	-	110.308	Cash
Giro pada Bank Indonesia	496.757	-	-	-	-	496.757	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	523.545	-	-	-	-	523.545	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	462.718	-	-	-	-	462.718	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	139.410	253.422	194.980	96.530	3.535.520	4.219.862	Marketable securities
Tagihan derivatif	2.645	-	-	-	-	2.645	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	380.043	589.552	753.318	1.088.425	3.434.653	6.245.991	Loans
Tagihan akseptasi	-	6.171	16.835	512	-	23.518	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	19.332	10.350	5.786	9.426	84.240	129.134	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	-	15.905	15.905	Other assets
Total aset	2.134.758	859.495	970.919	1.194.893	7.070.318	12.230.383	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	156.145	-	-	-	-	156.145	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	1.870.898	5.791.892	4.051.870	538.978	552.594	12.806.232	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.163.710	303.670	355.550	13.423	9.635	1.845.988	Deposits from other banks
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	88.001	-	-	-	-	88.001	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	-	2.101	-	-	-	2.101	Acceptance payables
Bunga yang masih harus dibayar	65.086	-	-	-	-	65.086	Accrued interest expenses
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	230.573	-	-	-	-	230.573	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	400.000	400.000	Subordinated loan
Total liabilitas	3.574.413	6.097.663	4.407.420	552.401	962.229	15.594.126	Total liabilities
Aset (liabilitas) - neto	(1.439.655)	(5.238.168)	(3.436.501)	642.492	6.108.089	(3.363.743)	Assets (liabilities) - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) by maturity groups based on the remaining period until the maturity date as of December 31, 2019 and 2018 are as follows (continued):

	2018					Total	
	Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan/ Less than 1 month or up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
Aset							Assets
Kas	110.105	-	-	-	-	110.105	Cash
Giro pada Bank Indonesia	803.124	-	-	-	-	803.124	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	250.330	-	-	-	-	250.330	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	649.905	-	-	-	-	649.905	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	288.153	198.834	-	193.215	2.882.536	3.562.738	Marketable securities
Tagihan derivatif	11.324	-	-	-	-	11.324	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	2.512.767	1.381.277	1.084.157	573.760	4.707.094	10.259.055	Loans
Tagihan akseptasi	613.003	2.626	33.502	-	-	649.131	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	25.409	9.004	7.053	3.659	57.867	102.992	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	9.343	6.701	16.044	Other assets
Total aset	5.264.120	1.591.741	1.124.712	779.977	7.654.198	16.414.748	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	63.775	-	-	-	-	63.775	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	1.954.795	7.168.699	2.861.852	530.092	733.167	13.248.605	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	826.463	417.553	199.540	6.423	461.625	1.911.604	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	640	-	-	-	-	640	Derivative payables
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	532.005	-	-	-	-	532.005	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	631	2.626	13.289	-	-	16.546	Acceptance payables
Bunga yang masih harus dibayar	61.431	-	-	-	-	61.431	Accrued interest expenses
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	238.337	-	-	-	-	238.337	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	143.800	143.800	Subordinated loan
Obligasi konversi	-	-	-	-	215.700	215.700	Convertible bonds
Total liabilitas	3.678.077	7.588.878	3.074.681	536.515	1.554.292	16.432.443	Total liabilities
Aset (liabilitas) - neto	1.586.043	(5.997.137)	(1.949.969)	243.462	6.099.906	(17.695)	Assets (liabilities) - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iv) Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan faktor manusia, kegagalan sistem, atau adanya masalah eksternal yang akan mempengaruhi operasional Bank.

Bank menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Bank telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi *risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation* serta dilakukan *monitoring* dan *reporting* atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan *benefit* dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi risiko operasional yang telah diperhitungkan.

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari tiap unit kerja, sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian. Bentuk pengelolaan risiko operasional yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Setiap adanya produk ataupun aktivitas baru, Bank selalu melakukan kajian risiko sesuai dengan amanat dari regulator.
2. Melakukan peninjauan ulang dan penyempurnaan atas *Standard Operating Procedure* masing-masing unit kerja secara berkala.
3. Memastikan ketersediaan *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang diuji secara berkala sebagai antisipasi jika terjadi gangguan IT.
4. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat keamanan dan keandalan teknologi informasi, sehingga kegagalan sistem maupun *human error* dapat ditekan.
5. Melakukan peningkatan pada *IT Security System* untuk seluruh sistem yang ada pada Bank.
6. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem yang digunakan untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai maupun biaya diamortisasi atas provisi sesuai PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(iv) Operational risk

Operational risk is the risk that arise from the malfunction and/or inadequacy of internal process, human errors, system failure, or external problem affecting the operations of the Bank.

The Bank implements operational risk management with the goal of ensuring that it has performed a risk management process that includes risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation and performed monitoring and reporting on its implementation. It is done with the ultimate goal to maximize the benefits of a product/service or transaction/activity process with the potential operational risks are being considered.

Operational risk management is being addressed in order to increase a culture of risk awareness of each working unit, so it can reduce the frequency and impact of a loss. The operational risk management being performed is as follows:

1. *On each new product or activity, the Bank is performing the risk assessment in accordance with the requirement of the regulators.*
2. *Conducting a periodic review and improvement of the Standard Operating Procedures of each working unit on a regular basis.*
3. *Ensuring the availability of the Disaster Recovery Plan (DRP) that is being tested periodically in case of IT disruption.*
4. *Operational risk management is also being supported by strengthening the security and reliability of information technology, so that the system failure and human error can be reduced.*
5. *Increasing the IT Security System for the entire system in the Bank.*
6. *Developing and improving the system that is used for the calculation of allowance for impairment losses and amortized cost of provision in accordance with PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iv) Risiko operasional (lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari tiap unit kerja, sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian. Bentuk pengelolaan risiko operasional yang telah dilakukan sebagai berikut (lanjutan):

7. Melakukan penetapan batas kewenangan dalam melakukan transaksi operasional.
8. Meningkatkan fungsi pengawasan internal melalui *Internal Audit Division* (IAD) dan *Anti Fraud* sebagai upaya memperkuat sistem pengendalian internal.
9. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan frekuensi pelatihan internal maupun eksternal di bidang perkreditan, pemasaran produk dan motivasi kerja.
10. Melakukan identifikasi kejadian risiko yang terjadi di cabang serta memiliki dampak kerugian, maka pemantauan dilakukan menggunakan *Operational Risk Report*.
11. Melakukan pencatatan atas data kerugian, dimana data tersebut digunakan sebagai salah satu parameter dalam pengukuran Profil Risiko Operasional.
12. Melakukan *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA) yang merupakan metodologi untuk identifikasi sumber-sumber risiko, yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya risiko, memantau tren tingkat risiko, serta mengendalikan dan mitigasi risiko. Pelaksanaan identifikasi melalui RCSA tersebut akan diterapkan pada seluruh unit kerja.
13. Meningkatkan fungsi *Quality Assurance* baik di Kantor Cabang maupun di Kantor Pusat untuk mengoptimalkan *internal control* di *second line of defense* serta memastikan pelaksanaan aktivitas operasional dan perkreditan berjalan sesuai dengan Kebijakan/SOP Bank.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(iv) Operational risk (continued)

Operational risk management is being addressed in order to increase a culture of risk awareness of each working unit, so it can reduce the frequency and impact of a loss. The operational risk management being performed is as follows (continued):

7. *Setting-up of limit of authority in banking operational transactions.*
8. *Improving the internal control functions through the Internal Audit Division (IAD) and Anti Fraud to strengthen the internal control system.*
9. *Improving the quality of human resources by developing the frequency of internal and external training in the function of credit, marketing products and motivational work.*
10. *Identifying of the risk events that may occur in branches resulting to losses and then the monitoring is performed by using the Operational Risk Report.*
11. *Maintaining the record of loss data, where the data is used as one of the parameters in the measurement of Operational Risk Profile.*
12. *Performing the Risk and Control Self-Assessment (RCSA), a methodology for identifying the sources of risk, which is used to measure the level of risk, monitor the level of trend of risk, as well as controlling and mitigating risks. Implementation of identification through the RCSA is applied to all working units.*
13. *Improve the Quality Assurance function both at Branch Offices and at Headquarters to optimize internal control in the second line of defense and ensure the implementation of operational and credit activities in accordance with Bank Policies/SOPs.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iv) Risiko operasional (lanjutan)

Bank membentuk tim *Business Continuity Plan* (BCP), dimana tim tersebut memiliki tugas untuk mengkoordinasi pelaksanaan BCP sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Bank. Pelaksanaan BCP itu sendiri mempunyai tujuan untuk meminimalkan risiko, menangani dampak gangguan/bencana dan proses pemulihan agar kegiatan operasional Bank dan pelayanan kepada nasabah tetap dapat berjalan. Selain itu, Bank juga telah dilengkapi dengan Kebijakan maupun *Standard Operating Procedure* dan kebijakan BCP. Bank telah melakukan penyempurnaan BCP dengan revidi *Business Impact Analysis* (BIA) sesuai dengan *business process* dan telah melakukan sosialisasi dan uji coba BCP ke seluruh cabang dengan simulasi antara lain bencana kebakaran dan dilanjutkan melakukan revidi Kebijakan dan *Standard Operating Procedure*, serta revidi Prosedur Alternatif (*Contingency Plan*).

Bank telah melakukan penyempurnaan BCP dengan revidi *Business Impact Analysis* (BIA) sesuai dengan *business process* dan telah melakukan uji coba BCP minimal satu kali setahun serta sosialisasi BCP ke seluruh cabang. Uji coba BCP antara lain bencana kebakaran di Kantor Pusat dengan penanganan bencana serta pemulihan di *BCP Site*. Selain itu juga melakukan revidi Kebijakan dan *Standard Operating Procedure*, serta revidi Prosedur Alternatif (*Contingency Plan*).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(iv) Operational risk (continued)

The Bank has setup a *Business Continuity Plan* (BCP) team, where the team has duties to coordinate the implementation of the BCP in accordance with the requirements and conditions of the Bank. The implementation of BCP has the objectives to minimize the risk, to handle the impact of disruption/disaster and recovery process so the operational activities of the Bank and services to customers are running continuously. In addition, the Bank is also equipped with *Standard Operating Procedures* and Policy of BCP. Bank has improved its BCP by reviewing *Business Impact Analysis* (BIA) in accordance with the business process and has socialized and tested the BCP to the entire branches, such as, fire disaster simulation and continued with the review of Policies and *Standard Operating Procedures*, as well as the Review of *Alternative Procedures* (*Contingency Plan*).

The Bank has improved the BCP with a *Business Impact Analysis* (BIA) review in accordance with the business process and has conducted a BCP trial at least once a year as well as BCP socialization to all branches. BCP trials include fire disasters at the Head Office with disaster management and recovery at the *BCP Site*. It also reviews the Policy and *Standard Operating Procedure*, as well as the Review of *Alternative Procedures* (*Contingency Plan*).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(v) Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia selaku regulator industri perbankan di Indonesia dan instansi berwenang lainnya terkait dengan Bank. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan cara melakukan penelaahan kembali dokumen hukum, perjanjian maupun kontrak-kontrak dengan pihak ketiga. Selain itu, juga dilakukan pendataan atas kasus-kasus hukum yang terjadi dan telah dikelola oleh Divisi *Corporate Legal and Litigation*. Penanganan kasus hukum disusun berdasarkan skala prioritas dan seluruh perkembangannya terpantau dengan baik dan selalu dilaporkan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti melalui penyelesaian yang mengandung potensi risiko hukum paling sedikit. Selain itu, untuk melengkapi Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur di bidang Hukum, Divisi *Corporate Legal and Litigation* telah melengkapi dengan membuat Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur mengenai produk, *advice and policy*, litigasi dan kebijakan hukum Bank.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(v) Legal risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect, such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

As an entity that is established in the jurisdiction of the law of Indonesia, the Bank shall always be subjected to all the regulations issued by Financial Services Authority and Bank Indonesia as the regulator of the banking industry in Indonesia and other authorities related to the Bank. In addition, the Bank must also comply with any regulations in society that is relevant either directly or indirectly to its business activities. The Bank's incompliance to the regulation may result in the claim or lawsuits that will be addressed to the Bank.

Legal risk management is performed by reviewing the legal documents, agreements and contracts with third parties. Further more, it also performed an assessment of legal cases that occurred and has been managed by the Corporate Legal and Litigation Division. The legal cases handling have been prepared on the priority basis and the progress is well monitored and reported to the management to be followed up through a completion which contains less potential legal risk. In addition, to complete the Legal Policy and Standard Operating Procedure, the Corporate Legal and Litigation Division has fit up the policy by establishing the Policies and Standard Operating Procedure regarding the products, advice and policy, litigation and legal policy of the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(v) Risiko hukum (lanjutan)

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Divisi *Corporate Legal and Litigation*. Divisi tersebut memiliki peranan antara lain:

- 1) Melakukan analisa hukum atas produk dan/atau aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan/atau aktivitas tersebut;
- 2) Memberikan analisa/advis hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat; dan
- 6) Memantau risiko hukum yang ada di seluruh cabang Bank.

Dengan adanya divisi tersebut, maka Bank memiliki kebijakan hukum dan standar dokumen hukum baku yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank. Selain itu, Divisi *Corporate Legal and Litigation* Bank juga memiliki fungsi litigasi yang salah satu tugasnya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisasi.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil pelajaran dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara musyawarah mufakat/damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(v) Legal risk (continued)

To mitigate the legal risks that may arise from lawsuit or juridical weakness, the Bank has a *Corporate Legal and Litigation Division*. This division has the following roles:

- 1) Conducts legal analysis on the new product and/or activities as well as creating a standard legal documents related to the product and/or activities;
- 2) Provide analysis/legal advice to all employees at every level of the organization;
- 3) Provide advice on the legal exposure due to changes in rule or regulation;
- 4) Examine any agreements that will be made between the Bank and third parties;
- 5) Conduct periodic inspections on the agreement that has been made; and
- 6) Monitor the legal risks in the overall Bank's branches.

Through this division, the Bank has legal policies and standard general legal documents related to the product or banking facilities offered by the Bank to the community, where such legal policy and standard general legal documents are created with reference to the provisions of applicable laws and considering the interest of the juridical aspects of the Bank. In addition, the Bank's *Corporate Legal and Litigation Division* has the litigation function by handling all legal issues related to litigation in order to minimize legal risks that may arise.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take lessons learned principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculates potential loss, either through settlement or court. The Bank also pays special attention to legal cases which potentially may create significant loss to the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(vi) Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan usaha dan *volume* aktivitas Bank.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan terhadap publikasi media yang bekerjasama dengan jasa pihak ketiga. Selain itu, Bank juga melakukan pemantauan terhadap keluhan nasabah guna menangani keluhan dengan segera, serta melakukan optimalisasi fungsi *call center* dalam penanganan keluhan nasabah.

Dalam upaya pelaksanaan manajemen risiko, Bank secara aktif menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan aktivitas-aktivitas sosial lainnya, *public expose*, membangun relasi dengan media dan *gathering* dengan nasabah.

Bank meyakini bahwa setiap aspek efektivitas pelaksanaan manajemen Bank yang baik (termasuk manajemen risiko dan sistem pengendalian internal) dalam kaitannya dengan *Good Corporate Governance* (GCG) akan memperbaiki reputasi.

Reputasi dan dukungan pemegang saham baru secara profesional membantu manajemen dalam rangka meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat melalui peningkatan kinerja yang lebih baik dan program-program kerja yang berimplikasi langsung pada pengelolaan risiko reputasi.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(vi) Reputation risk

Reputation risks are the risks related to the decreasing level of stakeholder confidence arising from the negative perception of the Bank.

The Bank's failure to protect its reputation in the public's perception may result in negative view and also perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk, in the short run the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and activity's volume.

The management of reputation risk includes monitoring through media publication collaboration with third party services. In addition, the Bank also monitors customer complaints to handle complaints promptly, as well as to optimize the function of call center in the handling of customer complaints.

In implementation of risk management, the Bank is actively running its Corporate Social Responsibility and other social activities, public expose, building relationship with the media and conducting customer gatherings.

The Bank believes that every aspect of the effectiveness of its good management (including risk management and internal control systems) in relation to Good Corporate Governance (GCG) will improve its reputation.

The reputation and professional support from new shareholder assists management to improve the reputation and public trust through better performance improvement and work programs that directly implicates the risk management reputation.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(vii) Risiko strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Tujuan dari manajemen risiko untuk risiko strategik adalah untuk memastikan bahwa dalam proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan dalam implementasi strategi dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi sebuah institusi keuangan terdepan di Indonesia, Bank membutuhkan serangkaian strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam mengembangkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan. Dalam jangka panjang, apabila risiko ini terus dihadapi oleh Bank, hal ini akan berdampak terhadap kelangsungan bisnis Bank. Oleh sebab itu, Bank telah melakukan beberapa langkah mitigasi.

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini dilakukan dengan cara:

- a. Menyusun Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2019 sampai dengan 2021 yang digunakan sebagai pedoman oleh manajemen.
- b. Melakukan pemantauan atas kinerja keuangan dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ingin dicapai oleh Bank sesuai dengan Rencana Bisnis Bank tersebut.
- c. *Planning Performance Division* dan *President Office Division* yang secara rutin melakukan pemantauan berkala (*performance review*) atas pencapaian kinerja dari tiap divisi dan Bank secara keseluruhan.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(vii) Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment.

The purpose of risk management for strategic risk is to ensure that the process of risk management will minimize possible negative impacts of inaccurate implementation of the strategy and failure to anticipate changes in the business environment.

In order to grow and develop as one of the leading financial institutions in Indonesia, the Bank needs to adopt certain strategies to achieve such goals. The Bank's failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to develop its competitiveness and to create a competitive excellence amidst the tight competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges which are constantly changing from time to time will lead to failure to accomplish specified vision. In the longer term, if the Bank faces such risks, it will affect the continuity of the Bank's operations. Therefore, the Bank has taken several mitigation steps.

Some steps taken to anticipate these risks are as follows:

- a. *Develop Bank's Business Plan for the year 2019 up to 2021 that will be used as a guideline by the management.*
- b. *Monitor the financial performance by comparing the actual with target to be achieved by the Bank in accordance with the Bank's Business Plan.*
- c. *Planning Performance Division and President Office Division that regularly performs periodic monitoring (performance review) on performance of each division and the Bank as a whole.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(vii) Risiko stratejik (lanjutan)

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini dilakukan dengan cara: (lanjutan)

- d. Memperbaiki strategi yang ingin dicapai sesuai dengan perkembangan kondisi internal maupun eksternal, sehingga akan menjadi realistis dengan pencapaian tujuan Bank.

(viii) Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Jika risiko kepatuhan tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia maupun Pemerintah. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan yang mengatur Jasa Keuangan, Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas dan Perpajakan.

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada sebuah perseroan terbatas yang terkait erat pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, yang mengatur kewajiban Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Kualitas Aset Produktif; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); Penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG); dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak buruk terhadap kelangsungan usaha Bank.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(vii) Strategic risk (continued)

Some steps taken to anticipate these risks are as follows: (continued)

- d. Revise the strategy to be achieved in accordance with the development of internal and external conditions, so it will be realistic with the achievement of the Bank's objectives.

(viii) Compliance risk

Compliance risk is the risk that arise when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not well managed, it will lead to potential penalty charges, punishments, or damage to reputation.

In running the banking industry, the Bank is required to comply with the banking regulations issued by Bank Indonesia and the Government. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules such as: Financial Services Authority Regulation and Regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company and Taxation.

In general, the compliance risk is embedded in the limited liability company which is related to the prevailing laws and regulations and other regulations, which regulate the Bank's responsibility as a banking institution, such as: credit risks related to Capital Adequacy Ratio (CAR) regulations; Earning Assets Quality; Allowance for Impairment Losses (CKPN); Legal Lending Limit (LLL); Good Corporate Governance (GCG); and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(viii) Risiko kepatuhan (lanjutan)

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini adalah dengan:

- a. Menyusun Kebijakan Kepatuhan dan Kebijakan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).
- b. Pemantauan terhadap pengkinian data nasabah dan penerapan *single Customer Identity File (CIF)* serta penanganan rekening pasif/dorman.
- c. Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT) sesuai dengan amanat dalam Peraturan Bank Indonesia, dimana Bank secara rutin melakukan sosialisasi kepada unit-unit terkait melalui Divisi Kepatuhan.
- d. Untuk mendukung Rezim Anti Pencucian Uang, Bank secara konsisten telah melakukan analisis dan menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- e. Peningkatan fungsi Divisi Kepatuhan untuk melakukan uji kepatuhan atas setiap regulasi, baik ketentuan internal maupun eksternal.
- f. Penyusunan Laporan Kepatuhan untuk kepentingan eksternal dan internal Bank.
- g. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pemantauan secara aktif terhadap tingkat kepatuhan Bank melalui laporan yang disampaikan secara berkala oleh Divisi Kepatuhan, seperti Laporan Pemantauan Kepatuhan, Laporan Uji Kepatuhan dan Laporan Pelaksanaan GCG.
- h. Memantau pelaksanaan proses pemberian pinjaman dan proses pemulihan atas aset ataupun pinjaman bermasalah, untuk memastikan bahwa pelaksanaan dijalankan sesuai dengan ketentuan dan prosedur internal dan eksternal yang berlaku.
- i. Memastikan bahwa setiap penerbitan produk dan aktivitas baru dijalankan sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku serta mengingatkan kepada unit kerja terkait agar melakukan analisis dan review secara berkala terkait dengan *costs* dan *benefits*, serta aspek risiko yang mungkin muncul dari penerbitan produk dan aktivitas baru tersebut.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(viii) Compliance risk (continued)

The steps to be taken to anticipate these risks are as follows:

- a. Develop a Compliance Policy and Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT).
- b. Monitor update of customer data and implementation of a single Customer Identity File (CIF) as well as passive/dormant account management.
- c. Implement the Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT) Program in accordance with the mandate in the Regulation of Bank Indonesia, where the Bank routinely socialize the regulation to the relevant units through the Compliance Division.
- d. Support the Anti-Money Laundering Regime, the Bank has consistently analyzed and delivered the Suspicious Transaction Reports and Cash Transaction Reports and Analysis Center.
- e. Improve the function of Compliance Division to conduct compliance tests on any regulations, both internal and external.
- f. Prepare Compliance Reports for the needs of external and internal of the Bank.
- g. The Boards of Commissioners and Directors actively monitors the compliance level of the Bank through periodic reports that are submitted by the Compliance Division which include Compliance Monitoring Report, Fit and Proper Test and Implementation Report of GCG.
- h. Monitor the implementation of lending process and the recovery of assets or Non-Performing Loans (NPL), to ensure that the implementation is executed in accordance with the applicable internal and external policies and procedures.
- i. Ensure each issuance of new products and the activities are carried out in accordance with internal and external policies and reminds the related work unit to perform analysis and review regularly the related costs and benefits and aspects of risk that may arise from the issuance of new products and activities.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(viii) Risiko kepatuhan (lanjutan)

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini adalah dengan (lanjutan):

- j. Memantau kepatuhan terhadap pelaksanaan pelaporan kepada pihak regulator secara akurat dan tepat waktu.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(viii) Compliance risk (continued)

The steps to be taken to anticipate these risks are as follows (continued):

- j. Monitor the compliance on reporting to the regulator accurately and on a timely basis.

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The tables below summarize the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2019 and 2018 and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas	110.308	110.308	110.105	110.105	Cash
Giro pada Bank Indonesia	496.757	496.757	803.124	803.124	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	522.802	522.802	249.546	249.546	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	462.718	462.718	649.905	649.905	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga - neto	4.219.862	4.219.862	3.562.738	3.562.738	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	2.645	2.645	11.324	11.324	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	6.132.883	6.132.883	10.129.117	10.129.117	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	23.518	23.518	102.188	102.188	Acceptance receivables - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	129.134	129.134	102.992	102.992	Accrued interest income
Aset lain-lain	15.905	15.905	16.044	16.044	Other assets
Total	12.116.532	12.116.532	15.737.083	15.737.083	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas segera	156.145	156.145	63.775	63.775	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	12.806.232	12.806.232	13.248.605	13.248.605	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.845.988	1.845.988	1.911.604	1.911.604	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	640	640	Derivative payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	88.001	88.001	532.005	532.005	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	2.101	2.101	16.546	16.546	Acceptance payables
Bunga yang masih harus dibayar	65.086	65.086	61.431	61.431	Accrued interest expenses
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	230.573	230.573	238.337	238.337	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	400.000	400.000	143.800	143.800	Subordinated loan
Obligasi konversi	-	-	215.700	215.700	Convertible bonds
Total	15.594.126	15.594.126	16.432.443	16.432.443	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar pendapatan bunga yang masih akan diterima ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai tercatat aset lain-lain kecuali setoran jaminan adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun. Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutang karena memiliki persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

- b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- c. Surat berharga, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan obligasi konversi

Nilai wajar untuk surat berharga, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan obligasi konversi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*).

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

- a. *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, accrued interest income and other assets.*

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia and other banks with floating rate is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of accrued interest income is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of accrued interest income is a reasonable approximation of fair value.

The carrying amount of other assets except security deposits is a reasonable approximation of fair value since the maturity is less than 1 (one) year. The fair value of security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts since they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period.

- b. *Placements with Bank Indonesia and other banks*

The carrying amount of placements with floating rate is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of fixed interest bearing deposits is a reasonable approximation of fair value.

- c. *Marketable securities, securities sold under repurchase agreement and convertible bonds*

The fair value for marketable securities, securities sold under repurchase agreement and convertible bonds is based on market prices or broker/dealer price quotations.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

d. Pinjaman yang diberikan dan tagihan akseptasi

Portofolio pinjaman Bank secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dan tagihan akseptasi dengan suku bunga mengambang dan pinjaman yang diberikan dengan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

e. Instrumen derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai spot dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

f. Liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga masih harus dibayar, beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, bunga masih harus dibayar, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga masih harus dibayar, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

d. *Loans and acceptance receivables*

The Bank's loan portfolio primarily consists of loans and acceptance receivables with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost.

The carrying amounts of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

e. *Derivatives instrument*

The fair values of derivatives instrument are valued by valuation techniques using components which can be observed in the market, primarily are interest rate swaps, currency swaps and currency exchange contracts. Most widely used valuation techniques include forward and swap valuation models which use the present value calculation. The models incorporate various components which include the credit quality of the counterparty, spot value and future contracts and interest rate curve.

f. *Obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities.*

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank. Peraturan ini juga mengatur tentang pemenuhan rasio modal inti (Tier 1) paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama (Common Equity Tier 1) paling rendah sebesar 4,5%.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 (dua) Tier yaitu Modal Tier 1 dan Modal Tier 2.

a. Komposisi permodalan Bank

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Komponen modal			Component of capital
A. Modal inti			A. Core capital
Modal disetor	12.223.149	12.223.149	Paid-in capital
Cadangan tambahan modal	(11.289.895)	(11.416.808)	Reserve for additional capital
Modal inti tambahan	495.500	353.375	Additional Tier I
Total modal inti	<u>1.428.754</u>	<u>1.159.716</u>	Total core capital
B. Modal pelengkap			B. Supplementary capital
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif	84.581	97.248	General reserve of allowance for possible losses on earning assets
Amortisasi berdasarkan jangka waktu Pinjaman subordinasi	(80.000)	(14.380)	Amortization based on time period
	400.000	543.800	Subordinated loan
Total modal pelengkap	<u>404.581</u>	<u>626.668</u>	Total supplementary capital
Total modal pelengkap yang diperhitungkan	<u>404.581</u>	<u>626.668</u>	Total accounted supplementary capital
Total modal inti dan modal pelengkap	<u>1.833.335</u>	<u>1.786.384</u>	Total core capital and supplementary capital
Total modal	<u>1.833.335</u>	<u>1.786.384</u>	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit	11.500.543	11.746.022	Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko pasar	53.607	58.852	Risk Weighted Assets (RWA) for market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko operasional	1.063.517	926.700	Risk Weighted Assets (RWA) for operational risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	14,59%	14,10%	Capital Adequacy Ratio for credit risk and operational risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	14,53%	14,03%	Capital Adequacy Ratio for credit risk, market risk and operational risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	11,00%	11,00%	Minimum Capital Adequacy Ratio Requirement

47. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk-Weighted Assets (RWA). In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 on Transparency and Conventional Commercial Bank Report Publication, since the end of the September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Bank's Capital. This regulation also stipulates requirement of Tier 1 ratio at a minimum of 6% and Common Equity Tier 1 ratio at a minimum of 4.5%.

The Bank calculates its capital adequacy requirements using the prevailing OJK regulation, where the regulatory capital is classified into 2 (two) Tiers, i.e., Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

a. Composition of the Bank's capital

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank's Capital Adequacy Ratio which is calculated in compliance with Financial Services Authority's regulation is as follows:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

a. Komposisi permodalan Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

b. Alokasi permodalan

Pengalokasian permodalan untuk aktivitas bisnis dan operasional Bank merupakan tugas dan tanggung jawab Unit Kerja Manajemen Risiko yang terkait dengan profil risiko Bank. Pengambilan keputusan atas alokasi modal dilakukan dalam rapat ALCO.

Pengalokasian modal untuk aktivitas bisnis dan operasional bertujuan untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal dengan rasio KPMM yang terjaga pada *level* yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank dan ketentuan regulasi perbankan.

48. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan *deposits on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direksi, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100 diubah menjadi maksimum Rp 2.000 dan tentang LPS, setiap bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia, wajib menjadi peserta Penjaminan LPS. Berdasarkan hal tersebut, Bank merupakan Bank peserta penjaminan LPS. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Lembaga Penjamin Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 27.797 dan Rp 21.804.

47. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. *Composition of the Bank's capital (continued)*

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank has complied with all capital requirements.

b. *Capital allocation*

The capital allocation for business activities and operations of the Bank is the duty and responsibility of the Risk Management Unit related to the Bank's risk profile. The capital allocation decisions were made in the ALCO meeting.

The capital allocation for business and operational activities is aimed to achieve an optimal level of income while the CAR is maintained at a predetermined level by the Bank's management and the provision of banking regulation.

48. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATION OF COMMERCIAL BANKS

Since 1998, the Government guarantees the obligations of commercial banks including demand deposits, savings deposits, time deposits and deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, Letters of Credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby Letters of Credit, performance bonds and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated bonds and liabilities to board of directors, commissioners and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by LPS. Based on these regulations, the amount of deposits guaranteed for each of the customers in one bank which was originally based on Law No. 24 Year 2004 and was set for a maximum of Rp 100 and was eventually changed to a maximum of Rp 2,000 and about the LPS, whereas any banks conducting business in the territory of the Republic of Indonesia, shall become participants of LPS. Accordingly, Bank is a participant of LPS. Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2009, the Government Regulation in Lieu of Law regarding Indonesia Deposit Insurance Corporation has been determined into Law since January 13, 2009.

The Government guarantee premium paid for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 27,797 and Rp 21,804, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. PINJAMAN LIKUIDITAS BANK INDONESIA

Pada tanggal 12 Mei 1999, Bank Indonesia menyetujui untuk menunjuk Bank sebagai bank penyalur Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) untuk Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM). Jumlah dana yang disepakati untuk disalurkan adalah sebesar Rp 2.197 dengan suku bunga KLBI sebesar 13% per tahun dan suku bunga KPKM kepada debitur sebesar 16% per tahun.

Jangka waktu KLBI adalah maksimum 6 (enam) tahun termasuk masa tenggang (*grace period*) selama 1 (satu) tahun atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 untuk kredit modal kerja.

Bank tidak menanggung risiko kredit atas penyaluran KPKM tersebut, namun Bank juga wajib untuk:

- a. Menganalisa dan memeriksa pemenuhan persyaratan administrasi debitur;
- b. Membuat perjanjian dengan debitur;
- c. Menatausahakan KPKM;
- d. Menerima pelunasan KPKM dan debitur dan meneruskannya kepada Bank Indonesia;
- e. Menyampaikan laporan penyaluran dan pengembalian KPKM; dan
- f. Membantu mengawasi penggunaan serta membantu menagih kembali KPKM.

Berdasarkan surat dari Bank ke Bank Indonesia No. 078/Mutiara/D/I/10 tanggal 27 Januari 2010 perihal rekonsiliasi saldo rekening pinjaman per tanggal 31 Maret 2010, tercatat saldo rekening pinjaman KLBI (ex PT Bank Pikko) yang jumlahnya adalah sebesar Rp 165 pada tanggal 31 Desember 2011 dengan keterangan semua debitur pinjaman bermasalah.

49. BANK INDONESIA LIQUIDITY LOAN

On May 12, 1999, Bank Indonesia agreed to appoint the Bank as the distributor for the Bank Indonesia Liquidity Loan (KLBI) for Small and Micro Business (KPKM). The amount of fund to be distributed was Rp 2,197 with KLBI interest rate at 13% per annum and KPKM interest rate to debtors at 16% per annum.

The maturity period of KLBI is for a maximum of 6 (six) years including 1 (one) year grace period or until December 31, 2004 for working capital loan.

The Bank does not bear credit risk from those KPKM distributions, but the Bank is obliged to:

- a. Analyze and check the requirement of debtors administration;*
- b. Make agreement with the debtors;*
- c. Manage the administration of KPKM;*
- d. Receive KPKM payment from debtors and forward to Bank Indonesia;*
- e. Submit a report for the distribution and payments received for KPKM; and*
- f. Assist in monitoring the use of and recollection of KPKM.*

Based on letter from the Bank to Bank Indonesia No. 078/Mutiara/D/I/10 on January 27, 2010 regarding reconciliation of outstanding loan as of March 31, 2010, the carrying outstanding loan of KLBI (ex PT Bank Pikko) amounted to Rp 165 as of December 31, 2011 with the status of all loans are non-performing.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius

Pada tanggal 27 Desember 2012, di Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial), First Global Funds Limited PCC ("FGFL") mengajukan klaim terhadap Bank untuk pembayaran kembali dugaan pinjaman dan bunga sebesar USD 18.292.131 bersama dengan bunga hingga tanggal pembayaran akhir dan Weston International Asset Recovery Co., Ltd. ("WIARCO") mengajukan klaim terhadap Bank dengan kasus bahwa Bank memiliki kewajiban untuk membayar WIARCO sebagai pemegang obligasi jumlah pokok di bawah *Mandatory Convertible Bond* (MCB) yang diduga dikeluarkan oleh Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) pada 16 Juni 2006 dan 14 April 2008, masing-masing sebesar USD 15.000.000 (Catatan 25) dan USD 40.000.000, bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 10.350.000 bersama dengan seluruh bunga hingga tanggal pembayaran akhir (secara bersama-sama disebut "Proses Hukum Mauritian 2013"). Bank tidak muncul dalam Proses Hukum Mauritian 2013. Pada tanggal 15 Februari 2013, Pengadilan Mauritius memberikan keputusannya tanpa dihadiri Bank dan mendukung FGFL dan WIARCO memerintahkan Bank untuk membayar USD 18.292.131 ditambah bunga kepada FGFL dan WIARCO sebesar USD 65.350.000 (secara bersama-sama disebut dengan "Putusan Mauritian 2013"). Menurut pendapat hukum dari penasihat hukum Bank Pradjoto & Associates, sebagaimana dinyatakan dalam surat No. 35/PNA/LO-BM.MCB/04/14 tanggal 29 April 2014, berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, keputusan Pengadilan Mauritius tidak dapat dieksekusi di Indonesia. Jika Weston ingin mengeksekusi keputusan Pengadilan Mauritius di Indonesia, maka Weston harus mengajukan gugatan baru di Pengadilan Indonesia dan menggunakan Hukum Indonesia sebagai rujukan.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION

a. *Proceedings in the Mauritius Court*

On December 27, 2012, in the Supreme Court of Mauritius (Commercial Division), First Global Funds Limited PCC ("FGFL") filed a claim against the Bank for repayment of alleged loans and interest of USD 18,292,131 together with interest there on until the final payment date and Weston International Asset Recovery Co., Ltd. ("WIARCO") filed a claim against the Bank with the case that the Bank has an obligation to pay WIARCO as bondholder the principal amounts under Mandatory Convertible Bond (MCB) allegedly issued by the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) on June 16, 2006 and April 14, 2008, with an amount of USD 15,000,000 (Note 25) and USD 40,000,000, respectively, their accrued interest of USD 10,350,000 together with any interest there on until the final payment date (collectively, the "2013 Mauritian Proceedings"). The Bank did not appear in the 2013 Mauritian Proceedings. On February 15, 2013, the Mauritius Court rendered its decision in the absence of the Bank in favor of FGFL and WIARCO ordering the Bank to pay USD 18,292,131 plus interest to FGFL, and USD 65,350,000 plus interest to WIARCO (collectively, the "2013 Mauritian Judgments"). According to the legal opinion from Bank's legal counsel, Pradjoto & Associates, as stated in its letter No. 35/PNA/LO-BM.MCB/04/14 dated on April 29, 2014, under the provisions of applicable law in Indonesia, the decision of the Mauritius Court can not be executed in Indonesia. If Weston wishes to execute the decision of the Mauritius Court in Indonesia, then Weston must file a new lawsuit in the Indonesian Court and use Indonesian Law as a reference.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius
(lanjutan)

Pada pertengahan Maret 2015, FGFL bersama-sama dengan perusahaan afiliasinya, WIARCO, Weston Capital Advisors, Inc. ("WCAI") dan Weston International Asset Recovery Corporation Inc. ("WIARCI") (secara kolektif, "Weston") mengajukan tindakan terhadap Bank dan J Trust Co., Ltd. di Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial) dengan klaim berikut ("Proses Persidangan Mauritian 2015"):

- Klaim yang diajukan oleh FGFL:
Wanprestasi atas pembayaran registrasi ulang dan biaya transfer saham sebesar USD 4.171.231 (termasuk bunga dan denda bunga) dan panggilan modal atas biaya yang dapat diganti sebesar USD 635.430 (termasuk bunga dan denda bunga).
- Klaim yang diajukan oleh WCAI dan WIARCI:
Sehubungan dengan Keputusan Proses Hukum Mauritian 2013, antara lain Obligasi Konversi, Bank telah gagal menyelesaikan jumlah USD 97.556.515 (termasuk bunga).
- Klaim yang diajukan oleh WIARCO:
Wanprestasi atas pembayaran kewajiban kontraktual atas pelunasan Sertifikat Setoran Dana LB Barat Linked Note sebesar USD 8.176.821 (termasuk bunga).

Bank dan J Trust Co., Ltd. tidak muncul dalam Persidangan Mauritian 2015. Pada tanggal 29 Mei 2015, Mahkamah Agung Mauritius mengeluarkan keputusan tanpa Bank dan J Trust Co., Ltd. memerintahkan Bank dan J Trust Co., Ltd. untuk membayar sejumlah USD 4.806.661 kepada FGFL dengan bunga sampai pembayaran terakhir, dan meminta J Trust Co., Ltd. untuk membayar sejumlah USD 97.556.515 dengan bunga sampai pembayaran akhir ke WCAI dan WIARCI sejumlah USD 8.176.821 dengan bunga sampai pembayaran akhir ke WIARCO ("Putusan Mauritian 2015").

Pada bulan September 2015, Weston memperoleh *ex parte Mareva Injunction* dari Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial) terhadap Bank dan J Trust Co., Ltd. yang melarang mereka baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk membuang dan/atau berurusan dengan uang hingga nilai USD 120 juta untuk mengamankan pembayaran Keputusan pengadilan Mauritian 2015 ("Keputusan Mareva").

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

a. *Proceedings in the Mauritius Court (continued)*

In mid March 2015, FGFL together with its affiliated companies, WIARCO, Weston Capital Advisors, Inc. ("WCAI") and Weston International Asset Recovery Corporation Inc. ("WIARCI") (collectively, "Weston") filed an action against the Bank and J Trust Co., Ltd. in the Supreme Court of Mauritius (Commercial Division) with the following claims (the "2015 Mauritian Proceedings"):

- *Claim filed by FGFL:*
Default on payment on the re-registration and share transfer fees amounting to USD 4,171,231 (including interest and penalty interest) and capital calls on reimbursable expenses amounting to USD 635,430 (including interest and penalty interest).
- *Claim filed by WCAI and WIARCI:*
In connection with the Decision of the 2013 Mauritian Proceedings, among others the Convertible Bond, the Bank has failed to settle the amount of USD 97,556,515 (including interest).
- *Claim filed by WIARCO:*
Default on payment on contractual obligation of the redemption of West LB Fund Linked Note Certificate of Deposit amounting to USD 8,176,821 (including interest).

The Bank and J Trust Co., Ltd. did not appear in the 2015 Mauritian Proceedings. On May 29, 2015, the Supreme Court of Mauritius issued a decision in the absence of the Bank and J Trust Co., Ltd. ordering the Bank and J Trust Co., Ltd. to pay an amount of USD 4,806,661 to FGFL with interest until final payment, and ordering J Trust Co., Ltd. to pay an amount of USD 97,556,515 with interest until final payment to WCAI and WIARCI amount of USD 8,176,821 with interest until final payment to WIARCO (the "2015 Mauritian Judgment").

In September 2015, Weston obtained an ex parte Mareva Injunction from the Supreme Court of Mauritius (Commercial Division) against the Bank and J Trust Co., Ltd. prohibiting them, whether directly or indirectly, from disposing of and/or dealing with any money up to the value of USD 120 million to secure payment of the 2015 Mauritian Judgment (the "Mareva Injunction").

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius
(lanjutan)

Pada 2016, Weston mengajukan persidangan hukum di Mauritius terhadap Bank, J Trust Co., Ltd. dan pihak-pihak lain (termasuk direktur individual Bank) meminta bahwa para terdakwa melakukan penghinaan terhadap pengadilan atas tuduhan pelanggaran keputusan Mareva dan untuk kegagalan Bank dan kegagalan J Trust Co., Ltd. untuk membayar Putusan Mauritian 2015. Pada tahun 2017, pengadilan Mauritius mengabulkan mosi Weston dengan tidak adanya Bank dan J Trust Co., Ltd. dan menyatakan semua terdakwa dengan penghinaan terhadap keputusan Mareva ("Perintah Penghinaan").

Pada bulan Maret 2017, FGFL, WIARCO, WCAI dan WIARCI mengaku berkaitan dengan 12 penyitaan terkait Weston, semua uang atau properti yang saat ini dipegang oleh *garnishees* Weston untuk rekening Bank, termasuk Perintah Revestasi Pengadilan New York (didefinisikan di bawah). Pada bulan Juli 2018, pengadilan Mauritian mengesahkan *Attachment Order* dengan tidak adanya Bank ("*Attachment Order*").

Pengadilan Mauritius tidak memiliki yurisdiksi atas Bank karena keputusan di atas dikeluarkan tanpa kehadiran Bank (*in-absentia*). Putusan Mauritian 2013 dan 2015, Putusan Mareva, Perintah Penghinaan atau Perintah Lampiran ("Keputusan Mauritian") mungkin tidak dapat dieksekusi langsung di Indonesia. Bank akan mengambil tindakan hukum untuk menolak upaya apa pun oleh Weston untuk menegakkan Keputusan Mauritian di luar yurisdiksi Indonesia. Pada bulan September 2017, FGFL, WIARCO, WCAI, WIARCI dan Weston International Capital Limited memulai tindakan hukum terhadap 21 terdakwa, termasuk Bank dan J Trust Co., Ltd. di mana mereka mencari, di antara klaim lain, untuk membuat lebih banyak pihak yang bertanggung jawab atas putusan untuk membayar yang dikeluarkan dalam Persidangan Mauritian 2013 dan Persidangan Mauritian 2015 ("Kasus Utama 2017"). Weston mengklaim ganti rugi USD 400 juta untuk penipuan dan konspirasi (beberapa kerugian terkait dengan utang 2015 keputusan Mauritian sebelumnya). Bank dan J Trust Co., Ltd. belum masuk. Terdakwa tertentu muncul untuk mengikuti layanan dan yurisdiksi pengadilan Mauritian dan untuk tetap melanjutkan proses ini.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

a. *Proceedings in the Mauritius Court (continued)*

In 2016, Weston filed contempt proceedings in Mauritius against Bank, J Trust Co., Ltd. and other parties (including the Bank's individual directors) asking for an order that the defendants committed contempt of court for alleged breaches of the Mareva Injunction and for Bank and J Trust Co., Ltd. failure to pay the 2015 Mauritian Judgment. In 2017, the Mauritius court granted Weston's motion in the absence of the Bank and J Trust Co., Ltd. and declared all defendants in contempt of the Mareva Injunction (the "Contempt Order").

In March 2017, FGFL, WIARCO, WCAI and WIARCI purported to attach in the hands of 12 Weston-related garnishees, all money or properties presently held or to be held by the Weston garnishees for the account of the Bank, including the New York Court's Revesting Orders (defined below). In July 2018, the Mauritian court validated the Attachment Order in the absence of the Bank ("Attachment Order").

The Mauritius Courts had no jurisdiction over the Bank as the above decisions were issued without the presence of the Bank (in-absentia). The 2013 and 2015 Mauritian Judgments, the Mareva Injunction, the Contempt Order or the Attachment Order (the "Mauritian Decisions") may not be directly executed in Indonesia. The Bank will take legal action to resist any attempt by Weston to enforce the Mauritian Decisions outside the jurisdiction of Indonesia. In September 2017, FGFL, WIARCO, WCAI, WIARCI and Weston International Capital Limited commenced a legal action against 21 defendants, including the Bank and J Trust Co., Ltd. in which they sought, among other claims, to make more parties liable to pay for the judgments issued in the 2013 Mauritian Proceedings and the 2015 Mauritian Proceedings (the "2017 Main Case"). Weston is claiming USD 400 million in damages for fraud and conspiracy (some of the damages related to the previous 2015 Mauritian Judgment debts). Bank and J Trust Co., Ltd. have not entered an appearance. Certain defendants have appeared to contest service and jurisdiction of Mauritian court and to stay these proceedings.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius
(lanjutan)

Dalam perkembangannya Bank memohon penundaan atas pembacaan putusan atas kasus ini yang dijadwalkan pada tanggal 26 November 2018 terhadap pihak Para Tergugat. Permohonan ini dikabulkan oleh Pengadilan Mauritius dimana Pengadilan menolak pembacaan putusan pada tanggal 26 November 2018 tersebut. Pengadilan memutuskan untuk tidak menjatuhkan putusan tersebut kepada Para Tergugat dan memilih untuk menyidangkan pokok perkara terlebih dahulu dan Pengadilan memutuskan untuk mengadakan *hearing* lanjutan pada tanggal 28 Januari 2019. Pengadilan juga tertarik dengan masalah perwakilan WCAI di dalam persidangan/kasus ini. Adapun dalam hal ini WCAI memiliki 2 perwakilan. Perwakilan pertama adalah dari pihak Weston sedangkan perwakilan kedua adalah Bank selaku pemilik WCAI berdasarkan Putusan Pengadilan New York.

b. Proses Persidangan di Pengadilan Singapura

FGFL, WIARCI, WCAI dan WIARCO (secara kolektif, "Weston") mengajukan gugatan terhadap Bank dan J Trust Co., Ltd. di Pengadilan Singapura pada 16 Oktober 2015 ("Pengadilan Singapura"). Weston mengklaim jumlah berikut terhadap Bank dan J Trust Co., Ltd. dalam Proses Persidangan Singapura:

- FGFL sebesar USD 5.533.117,36
- WIARCO sebesar USD 14.812.672,26
- WCAI sebesar USD 21.361.561,84
- WIARCL sebesar USD 138.078.386,73

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

a. *Proceedings in the Mauritius Court (continued)*

In its development, the Bank requested a delay in reading the verdict on this case scheduled for November 26, 2018 against the Defendants. This request was granted by the Mauritius Court where the Court refused to read the verdict on November 26, 2018. The court decided not to impose the decision on the Defendants and chose to hear the main case first and the Court decided to hold a follow-up hearing on January 28, 2019. The court was also interested in the issue of WCAI representatives in this trial/case. In this case WCAI has 2 representatives. The first representative was from Weston while the second representative of was from the Bank as WCAI owner which was based on the New York Court Decision.

b. *Proceedings in Singapore Courts*

FGFL, WIARCI, WCAI and WIARCO (collectively, "Weston") filed a lawsuit against the Bank and J Trust Co., Ltd. in the Court of Singapore on October 16, 2015 (the "Singapore Proceedings"). Weston claim the following amount against the Bank and J Trust Co., Ltd. in the Singapore Proceedings:

- *FGFL amounting to USD 5,533,117.36*
- *WIARCO amounting to USD 14,812,672.26*
- *WCAI amounting to USD 21,361,561.84*
- *WIARCL amounting to USD 138,078,386.73*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

b. Proses Persidangan di Pengadilan Singapura
(lanjutan)

Klaim terhadap Bank dalam Persidangan Singapura adalah untuk menegakkan Putusan Mauritian 2013 dan 2015 untuk jumlah yang disebutkan di atas, dan sebagai alternatif untuk utang yang mendasari ("Klaim yang Mendasari"). Namun, Klaim yang Mendasari WIARCO, WCAI dan WIARCI telah dikeluarkan dari Persidangan Singapura berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Singapura Perkara No. HC/S1060/2015, Sub Perkara No. HC/RA 14/2018, Doc No. HC/ORC 3714/2018, tanggal 21 Mei 2018 dan Putusan Pengadilan Tinggi Singapura Perkara No. HC/S 1060/2015, Sub Perkara No. HC/SUM 5284/2017 tanggal 26 Januari 2018 Pengadilan Tinggi Singapura mengeluarkan penilaian tingkat pertama (*first instance judgement*) yang menyatakan bahwa klaim atas MCB USD 15.000.000 telah kadaluarsa. Bahwa menurut hukum Inggris, jangka waktu untuk mengajukan gugatan atas suatu pelanggaran kontrak terbatas pada 6 tahun. Sehingga, jika seorang pemegang MCB ingin mengajukan gugatan atas pelanggaran kontrak, maka gugatan tersebut harus diajukan dalam 6 tahun sejak tanggal diduga pelanggaran tersebut. Menurut Weston, pelanggaran kontrak yang dilakukan oleh Bank terjadi ketika Bank tidak melakukan pengumuman pengambilalihannya oleh Lembaga Penjamin Simpanan pada tanggal 21 November 2008.

Weston mengajukan banding atas penilaian tersebut namun tidak berhasil. Pada tanggal 21 Mei 2018, Pengadilan Tinggi Singapura mengeluarkan putusan lebih lanjut yang mengkonfirmasi bahwa klaim atas MCB USD 15.000.000 telah kadaluarsa. Weston tidak dapat mengajukan upaya hukum lainnya, karena putusan Pengadilan Tinggi Singapura adalah bersifat final dan *binding* (Catatan 25).

Menanggapi gugatan yang diajukan oleh Weston, baik J Trust Co., Ltd. dan Bank telah mengajukan pembelaan mereka dengan menolak semua klaim Weston. Pembelaan Bank terhadap klaim untuk menegakkan Putusan Mauritian 2013 dan 2015 adalah bahwa Putusan Mauritian 2013 dan 2015 tidak mampu ditegakkan atau diakui di Singapura karena Mahkamah Agung Mauritius tidak memiliki yurisdiksi atas Bank, dan karena Weston tidak memiliki wewenang untuk menegakkan Putusan Mauritian.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

b. *Proceedings in Singapore Courts (continued)*

The claims against the Bank in the Singapore Proceedings are to enforce the 2013 and 2015 Mauritian Judgments for the above-stated amounts, and as the alternative for the underlying debts (the "Underlying Claims"). However, the Underlying Claims of WIARCO, WCAI and WIARCI have been removed from of the Singapore proceedings based on the decision of the Supreme Court of Singapore No. HC/S1060/2015, Sub Case No. HC/RA 14/2018, Doc No. HC/ORC 3714/2018, May 21, 2018 and the Decision of the Supreme Court of Singapore Case No. HC/S 1060/2015, Sub Case No. HC/SUM 5284/2017 dated January 26, 2018 The high Court of Singapore issued a first instance judgment which states that claims for MCB of USD 15,000,000 have expired. Whereas according to English law, the period for filing a claim for breach of contract is limited to 6 years. Therefore, if an MCB holder wishes to file a claim for breach of contract, the claim must be filed within 6 years from the date the violation was alleged. According to Weston, a breach of contract committed by Bank occurred when Bank did not announce its take over by the Indonesian Deposit Insurance Corporation on November 21, 2008.

Weston appealed the assessment but was unsuccessful. On May 21, 2018, the Singapore Supreme Court issued a further ruling confirming that the claim on the USD 15,000,000 MCB had expired. Weston cannot file for other legal remedies, because the decision of the Singapore Supreme Court is final and binding (Note 25).

In response to the lawsuit filed by Weston, both J Trust Co., Ltd. and Bank have filed their defences denying all of Weston's claims. The Bank's defence against the claim to enforce the 2013 and 2015 Mauritian Judgments is that the 2013 and 2015 Mauritian Judgments are incapable of enforcement or recognition in Singapore because the Supreme Court of Mauritius had no jurisdiction over the Bank, and because Weston has no standing to enforce the Mauritian Judgments.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

b. Proses Persidangan di Pengadilan Singapura
(lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2018, Pengadilan Tinggi Singapura memerintahkan Weston untuk membayar jaminan SGD 130.000 dan SGD 175.000 ke Pengadilan pada tanggal 3 Desember 2018, sehubungan dengan Bank dan J Trust Co., Ltd. Biaya masing-masing dalam Persidangan Singapura, gagal karena Persidangan Singapura melawan Bank dan J Trust Co., Ltd. akan ditangguhkan secara otomatis. Weston gagal memberikan jaminan seperti yang diperintahkan. Oleh karena itu, Persidangan Singapura telah ditangguhkan dengan efek mulai 4 Desember 2018.

c. Proses Hukum di Pengadilan Tinggi New York

Pada tanggal 1 Oktober 2013, WCAI mengajukan petisi *ex parte* di Pengadilan Distrik Amerika Serikat Distrik Selatan New York ("Pengadilan New York") untuk meminta pengakuan dan penegakan salah satu Putusan Mauritian 2013 untuk USD 19.202.226,21 (USD 18.292.131 ditambah bunga pasca penilaian) yang telah dibeli WCAI dari FGFL ("FGFL Keputusan Mauritian").

Pada 20 Juni 2014, WIARCI mengajukan petisi di Pengadilan New York untuk meminta pengakuan dan penegakan Putusan Mauritian 2013 lainnya untuk USD 65.350.000 plus biaya dan bunga setelah penilaian, yang dibeli WIARCI dari WIARCO, terhadap Bank ("WIARCO Keputusan Mauritian").

Pengadilan New York awalnya mengakui FGFL Keputusan Mauritian pada 4 Oktober 2013, dan WCAI kemudian mendapatkan pesanan omset *ex parte* yang mengakibatkan WCAI menyita dana dari Bank sebesar USD 3.621.127,33.

Pada tanggal 19 November 2013, Pengadilan New York mengeluarkan Putusan yang mengosongkan pesanan 4 Oktober 2013 ("Putusan Pengosongan Pesanan"), memerintahkan agar setiap dana Bank yang sebelumnya ditransfer ke WCAI sesuai dengan pesanan 4 Oktober 2013 harus dikembalikan ke Bank ("Pengembalian Dana Pesanan").

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

b. *Proceedings in Singapore Courts (continued)*

On November 12, 2018, the Supreme Court of Singapore ordered Weston to pay security of SGD 130,000 and SGD 175,000 to Judiciary by December 3, 2018, in respect of the Bank and J Trust Co., Ltd. The respective fees in the Singapore Proceedings, which was the Singapore Proceedings against the Bank and J Trust Co., Ltd., was suspended automatically. Weston failed to provide the security as ordered. Accordingly, the Singapore Proceedings have been suspended starting from December 4, 2018.

c. *Proceedings in the New York Courts*

On October 1, 2013, WCAI filed an ex parte petition in the United States District Court Southern District of New York ("New York Court") seeking the recognition and enforcement of one of the 2013 Mauritian Judgments for USD 19,202,226.21 (USD 18,292,131 plus post-judgment interest) which WCAI had purchased from FGFL (the "FGFL Mauritian Judgment").

On June 20, 2014, WIARCI filed a petition in the New York Court seeking the recognition and enforcement of the other 2013 Mauritian Judgment for USD 65,350,000 plus costs and post-judgment interest, which WIARCI had purchased from WIARCO, against the Bank (the "WIARCO Mauritian Judgment").

The New York Court initially recognised the FGFL Mauritian Judgment on October 4, 2013, and WCAI then obtained ex parte turnover orders which resulted in WCAI seizing funds from the Bank amounting to USD 3,621,127.33.

On November 19, 2013, the New York Court issued a vacating verdict for October 4, 2013 order (the "Order Vacating Judgment"), ordering that any of the Bank's funds previously transferred to WCAI pursuant to the October 4, 2013 order should be returned to the Bank (the "Return of Funds Order").

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

c. Proses Hukum di Pengadilan Tinggi New York
(lanjutan)

Pada tanggal 16 Januari 2014, WCAI telah mengembalikan dana sebesar USD 23.475 kepada Bank. Pada 18 Desember 2014, Bank telah menandatangani perjanjian dengan Kelley Drye & Warren LLP (penasihat WCAI) dimana WCAI setuju untuk mengembalikan dana sebesar USD 175.000 kepada Bank. Pada 21 Desember 2014, WCAI telah mengembalikannya ke Bank. Pada tanggal 7 Mei 2015, Bank telah menandatangani perjanjian dengan penasihat hukum WCAI dimana WCAI setuju untuk mengembalikan dana sebesar USD 100.000 kepada Bank. Pada 15 Mei 2015, WCAI telah mengembalikannya ke Bank.

Pada tanggal 19 Maret 2014, Pengadilan New York memberikan mosi Bank untuk menahan WCAI dalam penghinaan terhadap pengadilan dan memerintahkan WCAI untuk segera mengembalikan sisa dana dan bunga kepada Bank. Pada tanggal 16 Juli 2014, Pengadilan New York mengeluarkan ringkasan perintah yang mengulangi permintaan bagi WCAI untuk mengembalikan dana sebesar USD 3.597.652,33 dengan bunga yang belum dibayarkan WCAI kepada Bank.

Pada tanggal 8 September 2015, Pengadilan New York mengeluarkan Opini dan Perintah memperluas perintah penghinaan tertanggal 19 Maret 2014 untuk mencakup John Liegey ("Liegey") dan berbagai afiliasi WCAI ("Entitas Weston") dan memerintahkan Liegey dan Entitas Weston untuk mematuhi Pengembalian Dana Pesanan dan mengembalikan uang kepada Bank jumlah terutang yang disita dari Bank.

Pada tanggal 1 Juli 2015 dan 31 Januari 2017, WIARCI dan WCAI masing-masing mengajukan Pemberitahuan Pemberhentian Sukarela untuk mengakhiri klaim mereka atas pengakuan Putusan Mauritius 2013 di Pengadilan New York masing-masing sebesar USD 65.350.000 dan USD 19.202.226,21.

Jumlah terutang dari Liegey dan Entitas Weston kepada Bank dibawah *Return of Funds Order* berjumlah USD 3.322.652,33 (setara dengan sekitar Rp 46.127) pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD 3.322.652,33 (setara dengan sekitar Rp 47.780) pada tanggal 31 Desember 2018. Bank mencatat piutang dari Liegey dan Entitas Weston sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 17).

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

c. *Proceedings in the New York Courts*
(continued)

As of January 16, 2014, WCAI has returned the fund amounting to USD 23,475 to the Bank. On December 18, 2014, the Bank has signed an agreement with Kelley Drye & Warren LLP (WCAI's counsel) whereby WCAI agreed to return fund amounting to USD 175,000 to the Bank. On December 21, 2014, WCAI has returned it to the Bank. On May 7, 2015, the Bank has signed an agreement with WCAI's counsel whereby WCAI agreed to return fund amounting to USD 100,000 to the Bank. On May 15, 2015, WCAI has returned it to the Bank.

On March 19, 2014, the New York Court granted the Bank's motion to hold WCAI in contempt of court and ordered WCAI to immediately refund remaining funds and interest to the Bank. On July 16, 2014, the New York Court issued a summary order repeating the order for WCAI to return funds amounting to USD 3,597,652.33 with interest which WCAI had not been repayed to the Bank.

On September 8, 2015, the New York Court issued an Opinion and Order expanding its contempt order dated March 19, 2014 to cover John Liegey ("Liegey") and various affiliates of WCAI (the "Weston Entities") and ordering Liegey and the Weston Entities to comply with the Return of Funds Order and refund to the Bank the outstanding amounts seized from the Bank.

On July 1, 2015 and January 31, 2017, WIARCI and WCAI respectively submitted Notices of Voluntarily Dismissal to terminate their claims for the recognition of the 2013 Mauritian Judgments in the Court of New York amounting to USD 65,350,000 and USD 19,202,226.21, respectively.

The outstanding amount due from Liegey and the Weston Entities to the Bank under the Return of Funds Order amounting to USD 3,322,652.33 (equivalent to about Rp 46,127) as of December 31, 2019 and USD 3,322,652.33 (equivalent to about Rp 47,780) as of December 31, 2018. The Bank recorded the receivable from Liegey and the Weston Entities as part of "Other Assets" account in the statement of financial position (Note 17).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

c. Proses Hukum di Pengadilan Tinggi New York
(lanjutan)

Pada 13 Februari 2017, Pengadilan New York mengeluarkan Opini dan Perintah yang mengabulkan permohonan Bank untuk omset berikut kepada Bank pada tanggal yang ditentukan jika Liegey dan Weston Entitas gagal membayar jumlah yang belum dibayar berdasarkan Pengembalian Pesanan Dana: 1) Putusan Mauritian 2013 dan 2015; 2) instrumen keamanan yang konon dipegang oleh Entitas Weston termasuk MCB ("Sekuritas"); dan 3) kepentingan ekuitas di Entitas Weston sendiri ("Hak Atas Saham"). Karena Liegey dan Entitas Weston gagal membayar dana, pada 6 Maret, 27 Maret, dan 17 April 2017, Pengadilan New York memerintahkan agar Kepentingan, Efek, dan Putusan Mauritian 2013 dan 2015 diserahkan dan diinvestasikan kembali dalam Bank ("Revesting Order"). Perintah Revesting ditegaskan atas banding oleh Pengadilan Tinggi Amerika Serikat untuk Sirkuit Kedua berdasarkan perintah tanggal 25 Juni 2018.

Berdasarkan perintah *revesting*, Bank memiliki dan sebagai pengganti hak yang sebelumnya dimiliki oleh Weston International Asset Recovery Corporation Inc. ("WIARCI") berupa hak atas kepemilikan Saham atas WIARCI dan mengambil alih Putusan Mauritius 2013 dan 2015. Selanjutnya hak-hak yang dimiliki oleh Bank, berupa kepemilikan Saham atas WIARCI dan mengambil alih Putusan Mauritius 2013 dan 2015, dialihkan berdasarkan Perjanjian Pengalihan dan Perjanjian Pemindahan tanggal 7 Agustus 2018 kepada Celestial Jade International Limited ("CJI") dan karenanya CJI sebagai pengganti dan pemilik terhadap kepemilikan Saham atas WIARCI dan mengambil alih Putusan Mauritius 2013 dan 2015 yang sebelumnya dimiliki oleh Bank berhak untuk mengajukan atau memulihkan hak-haknya tersebut dengan cara mengajukan gugatan terhadap Bank.

d. Proses Perdamaian di Pengadilan Negeri di Indonesia

Dalam perkembangannya, CJI telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dibawah register perkara No. 566/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst., tanggal 16 September 2019. Dalam tahap mediasi para pihak sepakat untuk melakukan perdamaian sebagaimana ternyata dalam akta Perdamaian Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 566/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst., tanggal 29 Oktober 2019 yang pada pokoknya menyatakan bahwa dengan Perjanjian perdamaian ini setiap pihak tidak lagi memiliki kewajiban ataupun hutang ataupun kewajiban dalam bentuk apapun lainnya terhadap Pihak lainnya baik berdasarkan MCB dan/atau gugatan.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

c. *Proceedings in the New York Courts*
(continued)

On February 13, 2017, the New York Court issued an Opinion and Order granting the Bank's application for the turnover of the following to the Bank on specified dates should the Liegey and Weston Entities fail to repay the outstanding amount under the Return of Funds Order: 1) the 2013 and 2015 Mauritian Judgments; 2) the security instruments purportedly held by the Weston Entities including the MCBs ("Securities"); and 3) the equity interests in the Weston Entities themselves ("Equity Interests"). As the Liegey and Weston Entities failed to repay the funds, on March 6, March 27, and April 17, 2017, the New York Court ordered that the 2013 and 2015 Mauritian Judgments, Securities, and Equity Interests respectively be turned over and revested in the Bank (the "Revesting Order"). The Revesting Order was affirmed on appeal by the United States Court of Appeals for the Second Circuit by order dated June 25, 2018.

Pursuant to the revesting orders, Bank has and as a substitute for the rights which was previously owned by Weston International Asset Recovery Corporation Inc. ("WIARCI") in the form of rights to share ownership in WIARCI and taking over the 2013 and 2015 Mauritian Judgments. Furthermore, the rights owned by the Bank, in the form of share ownership in WIARCI and taking over the 2013 and 2015 Mauritian Judgments, were transferred in accordance with the Transfer Agreement and the Assignment Agreement dated August 7, 2018 to Celestial Jade International Limited ("CJI") hence CJI as a replacement and the owner of the shares ownership in WIARCI and taking over the 2013 and 2015 Mauritian Judgments which previously owned by the Bank has the right to submit or restore these rights by filing a lawsuit against the Bank.

d. *Settlement Proceedings in the Indonesian Courts*

In its development, CJI has filed a lawsuit against the law committed by the Bank at the Central Jakarta District Court, under case register No. 566/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst., dated September 16, 2019. In the mediation stage, the parties agreed to conduct an amicable settlement based on the Central Jakarta District Court's Settlement Deed No. 566/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst., dated October 29, 2019, which basically states that with this Settlement Agreement, each party has no longer have any obligations or debts or obligations of any kind to other party whether pursuant to the MCB and/or lawsuit.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- d. Proses Perdamaian di Pengadilan Negeri di Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 24 Oktober 2019, di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, diadakan perjanjian perdamaian oleh CJI dan Bank melalui akta No. 129. Berdasarkan akta tersebut kedua pihak sepakat damai dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu adanya Putusan Pengadilan Tinggi Singapura No. HC/RA 14/2018 dan No. HC/SUM 5284/2017 dalam perkara No. HC/S 1060/2015 yang menyatakan kasus tersebut telah kadaluarsa dan penerbitan MCB melanggar beberapa ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia pada saat itu.

Atas dasar tersebut CJI menyadari terdapat permasalahan hukum atas penerbitan MCB tersebut, maka dari itu pihak CJI beriktikad baik untuk menempuh jalur perdamaian dengan ketentuan Bank memberikan kompensasi sebesar Rp 12,5.

Manajemen berkeyakinan bahwa atas hasil putusan tersebut Bank tidak lagi memiliki hak dan kewajiban atas kepemilikan MCB tersebut dan kepemilikan telah berpindah kepada penggugat.

Berdasarkan Akta Perdamaian Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 29 Oktober 2019 No. 566/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst, telah tercapai perdamaian diantara CJI, selaku Penggugat, dengan Bank, selaku Tergugat, terkait dengan sengketa klaim oleh Penggugat, sehingga dengan demikian Para Pihak menyatakan tidak lagi memiliki tanggung jawab ataupun hutang atau kewajiban dalam bentuk apapun lainnya terhadap Pihak lainnya baik berdasarkan MCB dan/atau gugatan.

Bahwa mengacu pada peraturan hukum di Indonesia, Pasal 1381 KUHPerdara mengatur bahwa hapusnya suatu perikatan, salah satunya dikarenakan telah lewatnya waktu. Pada faktanya, MCB USD 15M telah jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2009, sehingga kewajiban bank yang ditimbulkan oleh MCB tersebut telah hapus atas dasar ketentuan pasal tersebut.

Bahwa kekuatan hukum suatu akta perdamaian, diatur dalam Pasal 154 RBG/130 HIR, yang mengatakan bahwa kekuatan hukum yang dimiliki suatu akta perdamaian adalah sama dengan kekuatan hukum putusan pengadilan tingkat akhir sehingga terhadap penetapan suatu akta perdamaian tidak dapat dilakukan upaya hukum lebih lanjut.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- d. *Settlement Proceedings in the Indonesian Courts (continued)*

On October 24, 2019, in the presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, a settlement agreement was signed by CJI and Bank through deed No. 129. Based on the deed, both parties agreed to settle by considering several things, namely the Supreme Court of Singapore No. HC/RA 14/2018 and No. HC/SUM 5284/2017 in case No. HC/S 1060/2015, which states the case has expired and the issuance of MCB violates several legal provisions in force in Indonesia at that time.

Based on above, CJI realized that there were legal issues regarding the issuance of the MCB, therefore CJI had a good intention to take the settlement route provided that the Bank compensates an amount of Rp 12.5.

Management believes that based on the results of the decision, the Bank does not have any rights and obligations on the ownership of the MCB and ownership has been transferred to the plaintiff.

Based on Deed of Settlement Agreement of the Central Jakarta District Court on October 29, 2019 No. 566/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst, the Settlement Agreement between CJI, as the Plaintiff, and Bank, as the Defendant, in relation to the dispute of the Plaintiff, the settlement agreement agrees and acknowledges that the Defendant no longer has any obligation of any kind to the Plaintiff in relation to the MCB or the lawsuit.

Article 1381 of the Civil Code governing the engagement, one of which relates to the specified time. In fact, the USD 15M MCB was due on June 16, 2009, causing the bank arising from this MCB to write-off based on the provisions of that article.

Regarding the legal force of the settlement agreement, regulated in Article 154 RBG/130 HIR, which states that the legal force relating to a settlement agreement is the same as the legal force of the final decision level so no further legal remedies can be made for the establishment of settlement agreement.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Kasus Perdata:

Posisi Bank sebagai Tergugat:

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari:
 - a. Gugatan yang diajukan oleh salah satu investor ADS di Surabaya selaku Penggugat terhadap Bank selaku Tergugat I melalui Pengadilan Negeri Surabaya yang terdaftar dalam Perkara No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby tanggal 17 Desember 2008. Penggugat menuntut Bank bersama-sama dengan Tergugat lainnya secara tanggung renteng membayar kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh.

Di tingkat Pengadilan Negeri Surabaya Bank bersama-sama dengan Tergugat lainnya dihukum secara tanggung renteng membayar kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh. Atas Putusan Pengadilan Negeri Surabaya, Bank telah menempuh upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Surabaya.

Pada tanggal 3 September 2013, Bank telah menerima putusan Pengadilan Tinggi Surabaya yang isinya mengabulkan permohonan banding Bank bersama Tergugat lainnya dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby tanggal 8 Desember 2009 serta menyatakan ADS selaku Tergugat XI telah melakukan perbuatan wanprestasi yang merugikan Penggugat dan menghukum ADS selaku Tergugat XI membayar kerugian materiil kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh. Bank menerima Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya dan tidak mengajukan upaya hukum kasasi. Saat ini, Bank masih menunggu upaya hukum kasasi dari Penggugat.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2019 are as follows:*

Civil Cases:

Bank as the Defendant:

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of:*
 - a. *Lawsuit filed by one of the ADS investor in Surabaya as the Plaintiff and the Bank as Defendant I through the District Court of Surabaya which is registered in Case No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby dated December 17, 2008. The Plaintiff claimed to the Bank together with other Defendants jointly and severally, to pay to the Plaintiff amounting to Rp 400 including foreseeable gain.*

At the Surabaya District Court the Bank is punished together with the other Defendants jointly and severally, to pay compensation to the Plaintiff amounting to Rp 400 including foreseeable gain. On the Decision of the District Court of Surabaya, the Bank has submitted an appeal to the High Court of Surabaya.

On September 3, 2013, the Bank has received decision from the Surabaya High Court which accepted the Bank's appeal with other Defendants and cancelled the Surabaya District Court Decision No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby dated December 8, 2009 and stated that ADS, as Defendants XI, has breached the covenant which is detrimental to the Plaintiff and penalized ADS, as Defendants XI, to pay the Plaintiff a material loss of Rp 400 including foreseeable gain. The Bank received the High Court Surabaya Decision and did not file a cassation. Currently, the Bank is still waiting for cassation from the Plaintiff.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

- b. Gugatan yang diajukan beberapa investor ADS di Surakarta selaku penggugat kepada Bank selaku tergugat di Pengadilan Negeri Surakarta yang terdaftar dalam perkara No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska tanggal 31 Maret 2010. Dalam gugatan para penggugat menuntut Bank mengembalikan uang pembelian produk *Discretionary Fund (DF)* sebesar Rp 35.437 berikut keuntungan sebesar Rp 5.676.

Pada tingkatan Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung, gugatan Penggugat dikabulkan.

Setelah mengalami proses Pengadilan dari tingkat Pengadilan Negeri hingga Mahkamah Agung, pada tanggal 15 Oktober 2012, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI) No. 2838K/Pdt/2011 tanggal 19 April 2012, yang menolak permohonan kasasi dari Bank dan menghukum Bank untuk mengembalikan uang pembelian produk investasi kepada Para Penggugat sebesar Rp 35.437 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 5.676.

Bank telah mengajukan upaya hukum luar biasa dengan mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali dan menyampaikan Memori Peninjauan Kembali No. 105/Pdt.G/2014/PN.Ska.

Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari Pengadilan Negeri Surakarta yang memberitahukan bahwa Mahkamah Agung RI telah menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Bank.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2019 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

- b. *The lawsuit submitted by some ADS investors as plaintiff in Surakarta against the Bank in the District Court of Surakarta which is registered in case No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska dated March 31, 2010. The plaintiffs claimed from the Bank to refund the purchase money of Discretionary Fund (DF) product amounting to Rp 35,437 with gain amounting to Rp 5,676.*

At the level of District Court, High Court and Supreme Court, the claim from the Plaintiffs was accepted.

After having proceeding process for District Court to Supreme Court level, on October 15, 2012, the Bank has received a Notification Letter of The Supreme Court of the Republic of Indonesia (RI) Decision No. 2838K/Pdt/2011 dated April 19, 2012, which rejected the Bank's cassation and ordered the Bank to refund the purchase price of investment products to the Plaintiffs amounting Rp 35,437 and pay a loss compensation amounting to Rp 5,676.

The Bank has submitted extraordinary legal act by filing Judicial Review and Memory of Judicial Review No. 105/Pdt.G/2014/PN.Ska.

On December 11, 2014, the Bank has received a Notification Letter of Judicial Review from The District Court of Surakarta which confirmed that the Supreme Court of RI has rejected the Bank's Judicial Review.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Terqugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Bank telah menerima Surat Teguran (*aanmaning*) dari Pengadilan Negeri Surakarta untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung dan pada bulan April 2015, Bank telah menyampaikan kepada Pengadilan Negeri Surakarta berupa tanggapan dan keberatan untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung mengingat Putusan Mahkamah Agung dikategorikan sebagai Putusan Yang Tidak Dapat Dilaksanakan (*Non-Executable*).

Pada tanggal 11 Juli 2017, Pengadilan Negeri Surakarta telah berkirin surat kepada para investor bahwa sehubungan dengan penyelesaian eksekusi Pengadilan Negeri Surakarta dalam perkara di atas maka Pengadilan Negeri Surakarta menginformasikan agar para investor menghubungi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Perkembangan selanjutnya pada tanggal 1 Agustus 2017, Pengadilan Negeri Surakarta juga telah berkirin surat kepada para investor bahwa sehubungan dengan eksekusi pengadilan yang menghukum Bank untuk mengembalikan uang ditangguhkan pelaksanaannya.

Pada tanggal 27 Desember 2017, petugas pengadilan di Pengadilan Negeri Surakarta Kelas 1 A Khusus melakukan sita eksekusi di kantor Bank di Surakarta. Namun, sita eksekusi tersebut tidak dapat dilaksanakan karena kantor Bank Cabang Surakarta adalah milik pihak ketiga, sehingga sita eksekusi tidak dapat dilakukan oleh Petugas Pengadilan Negeri Surakarta Kelas 1 A Khusus.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2019 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

The Bank has received a Reprimand Letter (aanmaning) from the District Court of Surakarta to execute the Supreme Court Decision and in April 2015, the Bank has submitted to the Court of Surakarta in the form of comments and objections to execute the Supreme Court Decision in view of Supreme Court Decision is categorized as Non-Executable Verdict.

On July 11, 2017, the Surakarta court has delivered letter to the investors related to the execution of the Surakarta verdict, the investors must coordinate with Deposit Insurance Corporation (LPS). Further, on August 1, 2017, the Surakarta Court also sent a letter to the investors that the execution of Surakarta Court, which orders the Bank to return the money, is postponed.

On December 27, 2017, the bailiffs in the Surakarta District Court Class 1 A Special conducted an attachment on the Bank's office in Surakarta. However, the attachment was unable to perform because the Bank's branch office of Surakarta is a third party's property, therefore the attachment can not be done by the Bailiffs of Surakarta District Court Class 1 A Special.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Selanjutnya, Pengadilan Negeri Surakarta Kelas 1 A Khusus melalui Surat No. W12-U2/094/PDT.04.10/II/2018 tanggal 6 Februari 2018 menjelaskan kepada investor ADS di Surakarta bahwa sita eksekusi tersebut tidak dapat dilaksanakan karena Kantor Bank Cabang Surakarta dimiliki oleh pihak ketiga. Dan terkait perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*) berdasarkan putusan Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska jo. No. 30 PK/Pdt/2014 tanggal 8 April 2014.

- c. Gugatan perwakilan kelompok (*class action*) yang diajukan oleh beberapa investor ADS kepada Bank melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang terdaftar dalam perkara No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst. Dalam gugatannya, Para Penggugat menuntut Bank untuk mengembalikan dana yang telah diinvestasikan di produk DF milik ADS sebesar Rp 7.787 (pokok dan bunga). Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dalam putusannya tanggal 14 Februari 2012, menyatakan bahwa gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima.

Para Penggugat telah mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank menerima Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang isinya menguatkan Putusan No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst tanggal 14 Februari 2012.

Para Penggugat telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 26 Juli 2013.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2019 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

*Furthermore, the Surakarta District Court Class 1 A Special through Letter No. W12-U2/094/PDT.04.10/II/2018 dated February 6, 2018 explains to the ADS investor in Surakarta that the attachment can not be executed because the Bank's branch office in Surakarta is owned by third party. And related to the case has permanent legal force (*inkracht van gewijsde*) based on the decision of the Review of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska jo. No. 30 PK/Pdt/2014 dated April 8, 2014.*

- c. *Class action was filed by some of ADS's investors against the Bank through the District Court of Central Jakarta which is registered in the case No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst. In their lawsuit, the Plaintiffs sued the Bank to refund the investment fund of DF product owned by ADS amounting to Rp 7,787 (principal and interest). The District Court of Central Jakarta, in its verdict dated February 14, 2012, stated that the lawsuit of Plaintiffs could not be accepted.*

The Plaintiffs have filed an appeal and submitted a memory of appeal on May 31, 2012.

On June 28, 2013, the Bank received Decision from DKI Jakarta High Court which strengthened the Decision No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst dated February 14, 2012.

The Plaintiffs have filed cassation request on July 26, 2013.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2015, Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI) melalui Putusan No. 1216K/Pdt/2014, menolak permohonan kasasi dari para penggugat.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak terdapat perkembangan perkara.

- d. Gugatan perbuatan melawan hukum dari investor ADS di Surabaya kepada Bank melalui Pengadilan Negeri Surabaya dengan Perkara No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby yang menuntut Bank mengembalikan dana sebesar Rp 66.250 berikut keuntungan yang seharusnya didapat dan kerugian bunga sebesar Rp 10.600.

Pengadilan Negeri Surabaya melalui Putusannya No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby tanggal 29 Oktober 2012 telah menyatakan Bank melakukan perbuatan melawan hukum dan menghukum Bank mengembalikan kepada Penggugat sejumlah Rp 66.250 berikut keuntungan sebesar Rp 2.153 dan ganti rugi materiil sebesar Rp 25.921.

Pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung gugatan penggugat dikabulkan.

Bahwa pada tanggal 1 Agustus 2016 Bank telah menyatakan permohonan Peninjauan Kembali (PK) dan sekaligus menyampaikan memo Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI melalui Pengadilan Negeri Surabaya.

Bank telah menerima Surat Teguran (*aanmaning*) dari Pengadilan Negeri Surabaya untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung dan pada bulan Agustus 2016, Bank telah menyampaikan kepada Pengadilan Negeri Surabaya berupa tanggapan dan keberatan untuk melaksanakan.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2019 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

On November 26, 2015, the Supreme Court of the Republic of Indonesia (RI) via Verdict No. 1216K/Pdt/2014, rejected the cassation of plaintiffs.

As of the issuance date of the financial statements, there is no progress on the case.

- d. *The lawsuits from ADS' investors in Surabaya to the Bank through the District Court of Surabaya under Case No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby suing Bank to return the funds amounting to Rp 66,250 including any benefits earned and interest cost amounting to Rp 10,600.*

The District Court of Surabaya through its Verdict No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby dated October 29, 2012 has been declared that the Bank committed an unlawful act and punished the Bank to return the fund amounting to Rp 66,250 including gain of Rp 2,153 and compensation of Rp 25,921 to the Plaintiff.

At the level of District Court, High Court and Supreme Court, the claim from the Plaintiffs was granted.

On August 1, 2016, the Bank has filed a Judicial Review (PK) and handed the Judicial Review memo (PK) to the Supreme Court of RI through the Surabaya District Court.

*The Bank has received a Reprimand Letter (*aanmaning*) from Surabaya District Court to implement the Supreme Court Verdict and in August 2016, the Bank has submitted to the District Court of Surabaya as form of responses and objections to implement.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Terqugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Bank telah mendapatkan Relas Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali No. 04 PK/PDT/2017 tanggal 14 Maret 2018 yang intinya menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Bank. Kemudian pada tanggal 28 Maret 2018 Bank juga sudah menerima Berita Acara Sita Eksekusi terhadap bangunan dari kantor cabang Bank Cabang Rajawali dan Kantor Cabang Bank Cabang Kertajaya.

Bank sudah mengajukan perlawanan terhadap sita jaminan dengan mengajukan gugatan perlawanan kepada Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 13 April 2018. Selain itu, Bank telah menyampaikan bantahan terhadap lelang atas aset Bank di Surabaya dan mengumumkan bantahan melalui media cetak pada tanggal 28 dan 29 Juni 2018 dan melakukan permohonan blokir kepada kantor pertanahan setempat pada tanggal 26 Juni 2018. Bank berencana untuk mengajukan permohonan penangguhan lelang kepada KPKNL Surabaya.

Pada tanggal 6 Juli 2018, Bank telah mendapatkan informasi pengumuman lelang ke - 2 terkait eksekusi dari Pengadilan Negeri Surabaya No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby melalui media masa.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2019 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

The Bank obtained a Notice of Judicial Review Verdict No. 04 PK/PDT/2017 dated March 14, 2018 which essentially rejected the Bank's Request of Review. On March 28, 2018, the Bank also received an attachment request on the building of the Rajawali Branch Office and Kertajaya Branch Office.

The Bank has already filed a resistance against the confiscation by filing a claim against the Surabaya District Court on April 13, 2018. In addition, the Bank has submitted an objection to the auction of the Bank's assets in Surabaya and announced an objection through mass media on June 28 and 29, 2018 and made a blockage request to the local land office on June 26, 2018. The Bank plans to apply for the suspension of the auction to KPKNL Surabaya.

On July 6, 2018, the Bank received an information on the announcement of the second auction related to the execution of the Surabaya District Court No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby through the mass media.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Bahwa pada tanggal 10 Juli 2018, Bank telah menerima Relas Pemberitahuan Pelaksanaan Eksekusi Lelang dengan perkara No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby terhadap 2 (dua) bidang tanah dan bangunan yang saat ini merupakan gedung kantor Bank Cabang Rajawali dan Cabang Kertajaya Surabaya, dengan jadwal pelaksanaan lelang yang akan dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Juli 2018.

Bahwa pada tanggal 14 Juli 2018, telah diumumkan pengumuman lelang ke - 2 terkait "objek lelang yang sedang menjadi objek sengketa" melalui media massa nasional Kompas dan Surabaya Pagi.

Bahwa pada tanggal 17 Juli 2018, telah diumumkan pengumuman lelang ke - 3 terkait "objek lelang yang sedang menjadi objek sengketa" melalui media massa nasional Kompas dan Surabaya Pagi.

Berdasarkan Salinan Risalah Lelang Nomor: 778/45/2018 tanggal 20 Juli 2018, bahwa terhadap aset milik Bank telah dilaksanakan lelang eksekusi Pengadilan Negeri Surabaya atas barang tidak bergerak.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank masih dalam proses melakukan upaya hukum lainnya.

Berdasarkan berita acara sita eksekusi PN Jakarta Pusat tanggal 3 Januari 2019 dan berita acara sita eksekusi PN Jakarta Barat tanggal 4 Januari 2019. Penggugat telah melakukan penyitaan terhadap 3 (tiga) aset Bank di Tanah Abang, Pangeran Jaya dan Puri Kembangan.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2019 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

On July 10, 2018, the Bank has received a Notice of Notification of Auction Execution by Case No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby on 2 (two) land and building which is currently the Bank's office buildings of the Rajawali Branch and Kertajaya Branch in Surabaya, with the schedule for the auction held on Friday, July 20, 2018.

On July 14, 2018, the announcement of the second auction was regarding "the object of the auction being the object of dispute" through the Kompas and Surabaya Pagi national mass media.

On July 17, 2018, the announcement of the third auction related to "the object of the auction that is being the object of dispute" was announced through the Kompas and Surabaya Pagi national mass media.

Based on the Auction Minutes Copy Number: 778/45/2018 dated July 20, 2018, the assets of the Bank has been executed for auction by the Surabaya District Court as an immovable property.

As of the issuance date of the financial statements, the Bank is still in process of making other legal remedies.

Based on the minutes of the seizure execution of the Central Jakarta District Court on January 3, 2019 and the minutes of the seizure execution of West Jakarta District Court on January 4, 2019, the plaintiff has placed foreclosures on 3 (three) Bank's assets in Tanah Abang, Pangeran Jaya and Puri Kembangan.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Berdasarkan berita acara sita eksekusi PN Palembang tanggal 29 Januari 2019, Penggugat telah melakukan penyitaan eksekusi terhadap 3 (tiga) aset Bank di Palembang yaitu di Kebumen, Letkol Iskandar dan Sudirman.

Bank mengajukan permohonan blokir terhadap aset-aset Bank yang telah dilakukan eksekusi penyitaan.

Bareskrim telah melakukan penyitaan terhadap aset-aset Bank terkait dengan Laporan Polisi dugaan tindak pidana pemalsuan surat dalam proses pembuktian perkara ADS.

- e. Gugatan ganti kerugian (*schadevergoeding*) yang diajukan beberapa investor ADS di Yogyakarta dan Gugatan Intervensi dari Yayasan sebuah Universitas di Yogyakarta kepada Bank melalui Pengadilan Negeri Yogyakarta yang terdaftar dengan perkara No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk. Para Penggugat menuntut Bank dengan ADS masing-masing sebagai Tergugat dan Turut Tergugat, untuk mengembalikan pokok sebesar Rp 22.700 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 10.700. Sedangkan Penggugat Intervensi menuntut Bank mengembalikan pokok sebesar Rp 16.600 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 7.700.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2019 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

Based on the minutes seizure execution of the PN Palembang on January 29, 2019, the Plaintiff has placed foreclosures on 3 (three) Bank's assets in Palembang, namely in Kebumen, Letkol Iskandar and Sudirman.

The Bank submits a blocking application to the Bank's assets that have been placed for foreclosure.

Bareskrim has confiscated the Bank's assets concerning with Police Report of alleged criminal fraud in the process of proving ADS' case.

- e. *Lawsuit of a compensation (schadevergoeding) filed by several ADS's investors in Yogyakarta and Intervention Lawsuit from a Foundation of University in Yogyakarta to the Bank through the District Court of Yogyakarta registered by case No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk. The Plaintiffs are suing the Bank together with ADS as the Defendant and Co-Defendant, to return the principal of Rp 22,700 and to pay compensation amounting to Rp 10,700. The Plaintiff Interveniante sue the Bank to return the principal amount of Rp 16,600 and to pay a compensation amounting to Rp 7,700.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pengadilan Negeri Yogyakarta melalui Putusan No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk tanggal 16 Oktober 2013 telah memutuskan bahwa Bank selaku Pelaku Usaha telah melakukan perbuatan melawan hukum dan menghukum Bank untuk mengembalikan kepada penggugat sebesar Rp 22.700 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 10.700 serta mengembalikan kepada Penggugat Intervensi sebesar Rp 16.600 serta membayar ganti rugi sebesar Rp 7.700.

Pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung gugatan penggugat dikabulkan.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali terhadap Putusan No. 91/Pdt.G/2012/PN.YK Jo. No. 36/PDT/2014/PT.YK Jo. No. 2330 K/Pdt/2015.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Bank telah mendapat Surat No. W13-U1/6089/HK.02.PK/XII/2017 perihal Pemeriksaan Peradilan Tingkat PK dari Bank, Perkara No. 91/Pdt.G/2012/PN.YK Jo. No. 36/PDT/2014/PT.YK Jo. No. 2330 K/Pdt/2015, surat dimaksud pada intinya memberitahukan berkas Bundel A dan Bundel B yang dimohonkan untuk pemeriksaan tingkat Peninjauan Kembali (PK) atas Putusan Mahkamah Agung RI tanggal 15 Juni 2016 dalam Perkara Perdata antara Bank, sebagai Pemohon Peninjauan Kembali melawan Bunadi Wijaya, M.Sc, dkk sebagai Para Pemohon Peninjauan Kembali.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2019 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

The District Court of Yogyakarta through its Verdict No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk dated October 16, 2013 has decided that the Bank as part of business communities committed an unlawful act and punish the Bank to return to the plaintiff an amount of Rp 22,700 and pay a compensation amounting to Rp 10,700 and return to the plaintiff the amount of Rp 16,600 and pay a compensation amounting to Rp 7,700.

At the level of District Court, High Court, and Supreme Court, the claim from plaintiff was granted.

On January 11, 2017, the Bank has submitted a review request to review the Verdict No. 91/Pdt.G/2012/PN.YK Jo. No.36/PDT/2014/PT.YK Jo. No. 2330 K/Pdt/2015.

On December 27, 2017, the Bank received a Letter No. W13-U1/6089/HK.02.PK/XII/2017 regarding the Judicial Review Examination Level of the Bank, the Case No. 91/Pdt.G/2012/PN.YK Jo. No. 36/PDT/2014/PT.YK Jo. No. 2330 K/Pdt/2015, the letter basically notify files Bundles A and Bundles B that were requested for an examination of the level of Judicial Review of the Decision of the Supreme Court of Indonesia dated June 15, 2016 in the Civil Case between the Bank, as an applicant for Judicial Review against Bunadi Wijaya, M.Sc, and others as Applicants for Judicial Review.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Tanggal 20 Maret 2018, Bank telah mendapat Surat dari Mahkamah Agung RI No. 18.223 PK/PDT/2018 Perihal Penerimaan dan Pemberitahuan Register Berkas Perkara Peninjauan Kembali, surat dimaksud pada intinya memberitahukan bahwa berkas perkara perdata yang dimohonkan pemeriksaan Peninjauan Kembali oleh Bank sebagai Pemohon Peninjauan Kembali melawan Bunadi Wijaya, M.Sc, dkk sebagai Para Pemohon Peninjauan Kembali, yang telah dikirim dengan surat pengantar No. W13-U1/6089/HK.02.PK/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017, telah diterima pada tanggal 13 Februari 2018 dan telah didaftarkan dengan Register Nomor: 223 PK/PDT/2018.

Tanggal 11 Maret 2019, Bank menerima relaas pemberitahuan isi Putusan Peninjauan Kembali No. 223 PK/PDT/2018 Jo., No. 2230K/PDT/2015 Jo., No. 36/PDT/2014/PT.YYK Jo., dan No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yyk., yang menyatakan menolak permohonan peninjauan kembali dari Bank.

- f. Gugatan yang diajukan beberapa investor ADS di Jakarta Selatan selaku Penggugat kepada Bank selaku Tergugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang menuntut Bank untuk mengembalikan dana sebesar Rp 9.158 dan bunga sebesar Rp 7.205 serta ganti rugi sebesar Rp 10.000. Pada tanggal 20 Agustus 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menerbitkan Putusan No.718/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel yang menolak gugatan yang diajukan oleh para penggugat.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2019 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

On March 20, 2018, the Bank has received a Letter from the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 18.223 PK/PDT/2018 regarding the Receipt and Notification of the Judicial Review File Register, the letter basically tells that the civil case file requested for review by the Bank, as the applicant for Judicial Review against Bunadi Wijaya, M.Sc, and others as Judicial Reviewers, who have been sent with a cover letter No. W13-U1/6089/HK.02.PK/XII/2017 dated December 27, 2017, has been received on February 13, 2018 and has been registered with Register Number: 223 PK/PDT/2018.

On March 11, 2019, the Bank received a notification notice of the contents of the Judicial Review Decision No. 223 PK/PDT/2018 Jo., No. 2230K/PDT/2015 Jo., No. 36/PDT/2014/PT.YYK Jo., and No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yyk., which stated that it refused the request for a review from the Bank.

- f. *The lawsuit submitted by some ADS's investors in South Jakarta, as the Plaintiff, against the Bank, as the Defendant in the District Court of South Jakarta, which claimed the Bank to return the fund amounting to Rp 9,158 and interest amounting to Rp 7,205 and compensation amounting to Rp 10,000. On August 20, 2015, the District Court of South Jakarta issued Verdict No. 718/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel, which rejected the lawsuit submitted by the plaintiffs.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Terqugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung, gugatan penggugat telah ditolak. Dengan adanya putusan dari Mahkamah Agung maka perkara telah berkekuatan hukum tetap dan memenangkan Bank. Sampai saat ini, Bank tidak menerima informasi pengajuan peninjauan kembali dari penggugat.

- g. Gugatan yang diajukan oleh Yonggris yang menyatakan sebagai pemilik sah atas AJB No. 22/2018 tanggal 24 Januari 2018 dan SHGB No. 20084/Patunuang yang merupakan tanah sengketa, dan telah ada penetapan eksekusi ketua PN Surabaya dan mengajukan penetapan sita eksekusi Ketua PN Makassar batal demi hukum.

Aset berupa SHGB No. 20084 yang telah dibeli dari Bank (dahulu SHGB No. 1784/Patunuang) telah dilakukan eksekusi penyitaan oleh Jurusita PN Makassar. Perkembangan atas kasus ini adalah mengabulkan perlawanan Yonggris untuk sebagian dan menyatakan sah atas AJB No. 22/2018 tanggal 24 Januari 2018 dan SHGB No. 20084.

Saat ini perkara dalam pemeriksaan banding pada Pengadilan Tinggi Makassar. Bank menunggu putusan dalam tingkat banding.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2019 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

At the level of District Court, High Court and Supreme Court, the claim from the plaintiff was rejected. Upon the issuance of Supreme Court, the case has been permanent legal force and it won by the Bank. Until to date, the Bank has not received information that the plaintiffs submitted judicial review.

- g. *Lawsuit filed by Yonggris which states as the legal owner of AJB No. 22/2018 date January 24, 2018 and SHGB No. 20084/Patunuang that is a disputed land, and on which the execution has been determined by the head of the Surabaya District Court and the proposed seizure execution of the Chairperson of the Makassar District Court is null and void.*

The asset in the form of SHGB No. 20084 which has been purchased from the Bank (formerly SHGB No. 1784/Patunuang) had been seized by the bailiffs of District Courts of Makassar. The development of this case is to accept the resistance of the opposition for AJB No. 22/2018 dated January 24, 2018 and SHGB No. 20084.

Currently, the case is in a Appeal Hearing at Makassar High Court. The Bank is still waiting for verdict on its appeal.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Terqugat: (lanjutan)

2. Weston International Asset Recovery Co., Ltd. (WIARCO) telah mengajukan gugatan terhadap Bank di Pengadilan Mauritius dengan dasar gugatan bahwa Bank mempunyai kewajiban pembayaran terhadap Weston sebagai pemegang Obligasi Konversi (OK) yang diterbitkan oleh Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) pada tanggal 16 Juni 2006 dan 14 April 2008 dengan nilai masing-masing sejumlah USD 15.000.000 (Catatan 25) dan USD 40.000.000. Pada tanggal 15 Februari 2013, pengadilan Mauritius telah memberikan putusan bahwa Bank wajib untuk membayar kepada Weston sebesar USD 65.350.000 (termasuk bunga dan ditambah dengan bunga berjalan sampai dengan dibayarkannya kewajiban). Menurut pendapat konsultan hukum Bank yaitu Pradjoto & Associates dalam suratnya No. 35/PNA/LO-BM.MCB/04/14 tanggal 29 April 2014, sesuai ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, putusan Pengadilan Mauritius tidak dapat dieksekusi di Indonesia. Apabila Weston hendak melakukan pelaksanaan putusan Pengadilan Mauritius di Indonesia, maka Weston harus mengajukan gugatan baru terlebih dahulu di Pengadilan Indonesia dan menggunakan hukum di Indonesia.

Weston mengajukan permohonan eksekusi Putusan Pengadilan Mauritius melalui yurisdiksi Pengadilan di New York.

Dengan adanya Putusan Pengadilan Negara Bagian New York (*United States District Court for the Southern District of New York*) tanggal 8 September 2015, maka proses pemeriksaan perkara ini ditunda sampai Weston menyelesaikan seluruh kewajibannya kepada Bank.

Pada tanggal 1 Juli 2015, Weston International Asset Recovery Corporation Inc. telah mencabut gugatan sebesar USD 65.350.000 dari pengadilan New York.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2019 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

2. *Weston International Asset Recovery Co., Ltd. (WIARCO) has filed a legal claim against the Bank in Mauritius Court with the case that the Bank has an obligation to pay Weston as the Mandatory Convertible Bond (MCB) holder issued by Bank (formerly PT Bank Century Tbk) on June 16, 2006 and April 14, 2008, with an amount of USD 15,000,000 (Note 25) and USD 40,000,000, respectively. As of February 15, 2013, the Mauritius Court has rendered its decision in favor of Weston whereby the Court ordered the Bank to pay to Weston in the amount of USD 65,350,000 (including interest and on going interest). According to the legal opinion from Bank's legal counsel, Pradjoto & Associates as stated in its letter No. 35/PNA/LO-BM.MCB/04/14 dated April 29, 2014, under the provisions of applicable law in Indonesia, the decision of Mauritius Court can not be executed in Indonesia. If Weston is willing to execute the decision of Mauritius Court in Indonesia, then Weston must file a new lawsuit in the Indonesian Court and using Indonesian Law as a reference.*

Weston submitted the petition for execution of Mauritius Court Verdict through the jurisdiction of the Court in New York.

With the Verdict of United States District Court for the Southern District of New York dated September 8, 2015, the examination process of the case was postponed until Weston settles all obligations to the Bank.

On July 1, 2015, Weston International Asset Recovery Corporation Inc. has submitted voluntarily dismissal on the claim of USD 65,350,000 from the New York court.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Terqugat: (lanjutan)

3. Gugatan yang diajukan oleh Gavin Goh Meng-meng terkait permohonan pembatalan terhadap seluruh akta yang mengatur tentang penerbitan saham Bank, nilai nominal saham dan pengalihan saham dari LPS kepada Bank, lalu menyatakan komposisi pemegang saham sesuai dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 5 Juni 2007 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris dan akta No. 112 tanggal 12 Juni 2018 serta menghukum para tergugat untuk membayar tanggung renteng mengganti kerugian sebesar Rp 1.000.663. Perkembangan terakhir atas kasus ini adalah pemanggilan para pihak oleh PN Jakarta Pusat (sidang selanjutnya tanggal 15 Oktober 2019 dan Bank hadir di sidang mediasi).

Mediasi di perpanjang karena para pihak yang berperkara ada yang tidak hadir, mengingat pihak yang tidak hadir berdomisili di luar negeri. Hakim Mediator perlu memanggil kembali pihak yang tidak hadir secara patut, mediasi selanjutnya dijadwalkan tanggal 5 Februari 2020.

4. Gugatan yang diajukan oleh Priscilia Georgia (Penggugat) dikarenakan saat ini fasilitas kredit debitur telah dialihkan hak tagihnya ke JTII dan jaminan kredit milik Penggugat telah disita JTII sebagai kreditur baru. Penggugat sudah mengajukan perlawanan di PN Cibinong namun ditolak oleh majelis hakim dan saat ini sedang proses banding di Mahkamah Agung Jawa Barat dan debitur kembali mengajukan gugatan melalui PN Jakarta Pusat. Tuntutan atas kasus ini antara lain:

- Menyatakan bahwa akta perjanjian jual beli piutang Nomor 16 tertanggal 22 Oktober 2015 yang kemudian diikuti dengan perjanjian pengalihan piutang dinyatakan batal demi hukum dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2019 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

3. *The lawsuit submitted by Gavin Goh Meng-meng regarding the cancellation for all deeds governing the issuance of Bank shares, the nominal value of shares and the transfer of shares from LPS to the Bank, then stated the composition of shareholders in accordance with Notary Deed No. 22 dated June 5, 2007 made before Buntario Tigris and deed No. 112 dated June 12, 2018, which sentenced the defendants to pay joint responsibility to compensate for a loss of Rp 1,000,663. The latest development in this case is the calling of the parties by the Central Jakarta District Court (the next agenda on October 15, 2019 and the Bank is present at the mediation hearing).*

The mediation has been extended as the litigants were absent, bearing in mind that those not present are domiciled abroad. The Mediator Judge needs to summon the parties who did not attend properly, wherein the next mediation is scheduled on February 5, 2020.

5. *The lawsuit submitted by Priscilia Georgia (Plaintiff) whereas currently the debtor credit facility has been transferred to JTII and the plaintiff's pledge has been confiscated by JTII as a new creditor. The plaintiff has filed a resistance at Cibinong District Court but was rejected by the panel of judges and is currently being appealed at West Java Supreme Court and The debtor filed again a lawsuit through the Central Jakarta District Court. The claims for this cases include:*

- *To declare that the deed of sale and purchase agreement Number 16 dated October 22, 2015 which is then followed by the transfer of receivables agreement should be declared null and void for the sake of law and has no binding legal force.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

- Menyatakan bahwa penetapan eksekusi di PN Cibinong No. 09/PN.Pdt/Sita.Eks.Akte/2018/PN.Cbi tanggal 23 Maret 2018 juga harus dinyatakan batal demi hukum.
- Menetapkan sita jaminan terhadap tanah dan bangunan sertifikat hak milik Nomor: 6274, Kelurahan Ciangsana Kabupaten Bogor, menjadi atas nama Penggugat yang terletak di komplek perumahan Kota Wisata Cluster Pesona Virginia Blok L 1 Nomor 2, Kelurahan Ciangsana, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, yang telah diletakkan akta pemberian hak tanggungan dengan sertifikat hak tanggungan peringkat pertama Nomor: 8978/2012 tanggal 13 Agustus 2012 jo APHT, dan Nomor: 701/2012 tanggal 28 Maret 2012.
- Menghukum Bank dan JTII dan Turut Tergugat lainnya secara tanggung renteng untuk membayar kerugian materiil sebesar Rp 5.000 dan imateriil Rp 1.000. Perkembangan kasus ini adalah menunggu sidang lanjutan untuk pembacaan putusan sela.

Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 176/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst, menyatakan mengabulkan eksepsi dari Para Tergugat (Bank). Saat ini menunggu upaya hukum banding dari Penggugat.

6. Gugatan yang diajukan oleh PT Tjitajam (Penggugat) antara lain: menyatakan para tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum yang menimbulkan kerugian bagi diri Penggugat, menyatakan batal demi hukum dan tidak berlaku akta-akta maupun perbuatan hukum lainnya yang timbul, menghukum para tergugat untuk memberikan ganti kerugian secara tanggung renteng kepada Penggugat, kerugian materiil Rp 50.000 dan kerugian imateriil Rp 4.000. Agenda selanjutnya adalah jawaban dari pihak Tergugat dan hukum selanjutnya adalah replik Penggugat.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2019 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

- *To state that the determination of execution at Cibinong District No. 09/PN.Pdt/Sita.Eks.Akte/2018/PN.Cbi dated March 23, 2018 must also be declared null and void by law and has no binding legal force.*
- *To set seizure guarantee for land and building certificate of ownership Number: 6274, Kelurahan Ciangsana Bogor Regency, to be on behalf of the Plaintiff located in the housing complex Kota Wisata Cluster Pesona Virginia Block L 1 Number 2, Kelurahan Ciangsana, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, which has been issued based on the deed of granting rights with certificate of mortgages first rank Number: 8978/2012 dated August 13, 2012 jo APHT, and Number: 701/2012 dated March 28, 2012.*
- *To sentence Bank and JTII and the other Defendant jointly to pay material damages of Rp 5,000 and immaterial assets of Rp 1,000. The development of this case is awaiting a further hearing for the reading of the interlocutory verdict.*

Court Verdict Central Jakarta District Court No. 176/Pdt.G/2019/ PN.Jkt.Pst, decide's grant the exception from Defendant (the Bank). Currently awaiting an appeal from the Plaintiff.

4. *The lawsuit submitted by PT Tjitajam (Plaintiff) include: to declare that the defendant have committed an unlawful act which caused harm to the Plaintiff, to declare null and void and do not apply deeds and other legal actions that arise, to punish the defendants to give joint compensation to the Plaintiff, material loss Rp 50,000 and immaterial loss Rp 4,000. The next agenda is the replica from plaintiff.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

7. Gugatan diajukan oleh PT Group Lease Finance Indonesia ("GLFI") yang awalnya merupakan rekanan Bank dalam kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama (*channelling*). Penggugat mendalilkan bahwa Bank telah melakukan perbuatan cidera janji (*wanprestasi*) dengan tidak melakukan kewajibannya berdasarkan akta-akta perjanjian pembiayaan bersama.

Penggugat meminta kepada Pengadilan untuk menghukum Bank membayar kerugian materil sebesar Rp 10.404 dan kerugian immaterial sebesar Rp 10.000. Agenda selanjutnya adalah mediasi.

Mediasi gagal dan perkara kembali diserahkan kepada Majelis Hakim yang memeriksa perkara tersebut. Selanjutnya tanggal 26 November 2019 dengan agenda penyerahan jawaban dari Tergugat (jawaban adalah yang berisi tanggapan menyeluruh terhadap gugatan).

Setelah penyerahan jawaban dari Tergugat, selanjutnya agenda Replik dari Penggugat pada tanggal 10 Desember 2019, setelah penyerahan Replik diagendakan kembali dengan agenda sidang penyerahan Duplik dari Tergugat.

Setelah agenda replik dan duplik, Majelis Hakim mengagendakan kembali dengan agenda bukti sampai dengan tanggal laporan ini, proses persidangan masih berlanjut.

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Penggugat

1. Bank melakukan gugatan terhadap ADS dan manajemennya pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara No. 8/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel. Bank telah menerima putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan bahwa antara lain:
- a. Bank dibebaskan dari kewajiban untuk mengembalikan uang investor ADS.
- b. Menghukum ADS dan manajemennya untuk mengembalikan uang investor.

Para pihak tidak mengajukan upaya hukum banding sehingga putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut telah memiliki kekuatan hukum tetap.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2019 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

5. *The lawsuit submitted by PT Group Lease Finance Indonesia ("GLFI") which was originally a partner of the Bank in providing joint financing facilities (channelling). The Plaintiff declares Bank has breached the contract (defaulted) by not performing an action under the joint financing agreement.*

The Plaintiff punished the defendant to pay material loss in the amount of Rp 10,404 and immaterial loss in the amount of Rp 10,000. The next agenda is mediation.

The mediation failed and the case was returned to the Panel of Judges who examined the case. The continuation is on November 26, 2019 with the agenda of submitting the response from the Defendant (the answer is a comprehensive response to the claim).

After submitting the response from the Defendant, then the Replica's agenda of the Plaintiff is scheduled on December 10, 2019, and after the submission of the Replic it is scheduled again with the agenda of the Duplicate submission session of the Defendant.

After the replica and duplicate agenda, the Panel of Judges reopened with an evidence agenda and as of the date of this report, the trial process continues.

The Lawsuit filed by Bank as Plaintiff

1. *The Bank submitted legal claim to the District Court against ADS and its management at the South Jakarta Court Case No. 8/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel, the Bank has received verdict from the South Jakarta District Court among others contains:*
- a. *The Bank is released from the obligation to refund the investor of ADS.*
- b. *Punished the defendants to refund to the investor.*

The Parties did not submit an Appeal so the decision of the South Jakarta District Court has permanen legal force.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

2. Bank melakukan gugatan terhadap entitas Weston melalui pengadilan New York untuk menuntut agar terjadi pengalihan kepemilikan/kontrol kepada Bank atas hal-hal sebagai berikut: 1) aset Weston; 2) tiga putusan pengadilan Mauritius melawan Bank; 3) MCB; dan 4) hak atas saham atas entitas Weston.

Dalam perkembangan terakhir, Pengadilan New York telah mengabulkan ketiga tuntutan tersebut. Akan tetapi Weston kemudian mengajukan banding kepada Pengadilan atas putusan pengadilan New York. Akan tetapi dalam perkembangannya permohonan banding dari Weston ditolak oleh Pengadilan New York dan pengadilan New York menguatkan putusan sebelumnya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, manajemen Bank masih berkoordinasi dengan kuasa hukum Bank di New York untuk menentukan langkah hukum selanjutnya serta menunggu langkah selanjutnya yang akan diambil oleh WCAI.

3. Gugatan diajukan oleh Bank terhadap PT Group Lease Finance Indonesia ("GLFI") yang awalnya merupakan rekanan Bank dalam kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama (*channelling*), karena wanprestasi tidak membayarkan angsuran yang telah dibayar para *end user* walaupun telah ditegur dan diberi peringatan. Dengan wanprestasinya GLFI, maka Bank memutuskan perjanjian kerjasama sehingga GLFI memiliki kewajiban untuk seketika dan sekaligus membayar lunas semua hutang-hutang GLFI kepada Bank sebesar Rp 97.767 serta ganti kerugian materiil sebesar Rp 1.000. Namun gugatan dinyatakan tidak dapat diterima oleh Pengadilan Negeri terkait.

Status terakhir, Bank sedang mengajukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi.

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2019 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

2. *The Lawsuit filed by Bank against Weston entities through the New York court to claim of the turnover of the below to the Bank: 1) Weston's assets; 2) three Mauritius judgments against Bank; 3) the MCBs; and 4) the equity interests in the Weston entities themselves.*

Based on the latest condition, the New York Court has granted these three claims. However, Weston appealed to the Court over the New York court verdict. However, in its application, the Weston's appeal was rejected by the New York Court and the New York Court upheld the previous decisions. As of the date of this financial statement, the Management of the Bank is coordinating with the Legal Counsel of the Bank in New York to determine the next action and wait for the next step to be taken by WCAI.

3. *The Lawsuit filed by Bank against PT Group Lease Finance Indonesia ("GLFI") which was originally a partner of the Bank in providing joint financing facilities (channelling), because of the default by not paying installment that have been paid by end users even though it has been reprimanded and given a warning. With the default of GLFI, the Bank interrupt the joint agreement, so that GLFI has the obligation to immediately and simultaneously pay all GLFI debts to the Bank in the amount of Rp 97,767 as well as material loss in the amount of Rp 1,000. However, the claim was declared unacceptable by the relevant District Court.*

The latest status, the Bank is filling an appeal to the High Court.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

f. Kasus pidana

Mantan direksi dan mantan karyawan Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum dari pihak-pihak tertentu atas dugaan tindakan pidana yang dilakukan, dimana sebagian masih dalam tahap penyelidikan dan penyidikan, sebagian telah memasuki tahap persidangan dan ada pula yang sudah mendapat putusan tetap dan/atau dalam proses peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tuntutan hukum tersebut masih sedang dalam proses hukum dan hasil akhir dari proses hukum tersebut belum dapat diperkirakan.

g. Sewa Gedung

Bank mengadakan perjanjian sewa gedung dengan PT Sahid dengan Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor tanggal 20 Mei 2015 atas sewa gedung yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta. Nilai sewa gedung tersebut sebesar Rp 259.696 dengan luas ruang yang disewa seluas 7.655 meter persegi dan untuk periode sewa dari tanggal 2 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2026. Pembayaran sewa minimal sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pembayaran sewa minimal		
Kurang dari satu tahun	22.795	46.995
1 sampai 5 tahun	57.554	49.991
Diatas 5 tahun	95.262	101.499
Total	<u>175.611</u>	<u>198.485</u>

50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

f. Criminal cases

The Bank's former directors and employees had several lawsuits from certain parties on suspicion of criminal acts committed, where some are still in the stage of the investigation and inspection, some have entered the stage of the proceeding to the courts and some already have the final decision and/or in the process of judicial review remedies. As of the issuance date of the financial statements, the lawsuits have been subjected to the legal proceedings and the outcome of these legal proceedings can not be determined yet.

g. Office Lease

The Bank entered into a building rental agreement with PT Sahid as covered by lease agreement dated May 20, 2015, for building rental at Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta. The rental charges amounted to Rp 259,696 with rental space of 7,655 square meters and covering period from January 2, 2016 up to January 1, 2026. The minimum lease payments is as follows:

Minimum lease payments
Less than one year
1 to 5 years
More than 5 years
Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA

a. Penerapan Tata Kelola Yang Baik

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. PT Bank JTrust Indonesia Tbk melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip dasar tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) dan prinsip kehati-hatian dalam setiap kegiatan bisnis sesuai nilai-nilai pokok yang tertuang dalam tata kelola yang baik. Hal ini dilaksanakan sebagai bagian utama dari "governance structure", dengan didukung ketersediaan dan kesiapan infrastruktur lainnya untuk melakukan proses (*governance process*). Dalam pelaksanaannya mengutamakan prinsip moral dan etika serta praktik bisnis perbankan yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat dicapai suatu hasil (*governance outcome*) yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola yang baik.

Etika dan perilaku merupakan pilar terpenting dalam membangun suatu budaya perusahaan yang bertanggung jawab. Oleh karenanya, standar dan perilaku bisnis serta tingkah laku pribadi yang etis ditetapkan dalam Buku Etika Korporasi Perusahaan yang berlaku untuk seluruh karyawan dan manajemen tanpa terkecuali. Penerapan regulasi serta prinsip dasar Tata Kelola yang baik pada industri perbankan merupakan persyaratan utama dalam rangka untuk memperhatikan dan melindungi kepentingan semua pihak (*stakeholders*) serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).

51. OTHER INFORMATION

a. *Implementation of Good Corporate Governance (GCG)*

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Good Corporate Governance Implementation by Commercial Bank. PT Bank JTrust Indonesia Tbk, through the Board of Commissioners, Directors and all employees are committed to implement the basic principles of Good Corporate Governance (GCG) and conservatism principles in any business activities with appropriate basic values contained in GCG. It is implemented as a major part of the "governance structure", supported by the availability and readiness of other infrastructure to process (governance process). The priority is the implementation of moral and ethical principles and practices for sound banking business in accordance with applicable regulations, is to achieve an outcome (governance outcome) in accordance with GCG basic principles.

Ethics and behavior is the most important pillar in building a responsible corporate culture. Therefore, the standards and conduct of business and personal ethical behavior as set out in the Book of the Company's Corporate Ethics are applicable to all employees and management without exception. The application of regulations as well as basic principles of good corporate governance in the banking industry is a key requirement in order to protect the interests of all parties (stakeholders) and to take into consideration the interests and free from conflict of interest.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Penerapan Tata Kelola Yang Baik (lanjutan)

Penerapan Tata Kelola yang baik mencakup implementasi dari 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik yakni: transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Dalam rangka memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik, Bank harus melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara berkala yang paling sedikit meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola Yang Baik sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
- Penanganan benturan kepentingan.
- Penerapan fungsi kepatuhan Bank.
- Penerapan fungsi audit intern.
- Penerapan fungsi audit ekstern.
- Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
- Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related parties*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola yang baik dan pelaporan internal.
- Rencana strategis Bank.

Selain dari 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola yang baik, perlu diperhatikan informasi lain yang terkait dengan penerapan Tata Kelola Bank seperti permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi Bank atau perselisihan intern Bank yang mengganggu operasional dan/atau kelangsungan usaha Bank.

5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik tersebut akan mendukung pelaksanaan 4 (empat) bidang utama penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang secara berkelanjutan menjadi fokus perbaikan antara lain: Penguatan Permodalan (*Capital*), Pendapatan (*Earnings*), Perbaikan Penerapan Tata Kelola dan Perbaikan risiko (*Risk Profile*). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Tingkat Risiko (*Risk Based Bank Rating/RBBR*) tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

51. OTHER INFORMATION (continued)

a. *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) (continued)*

The implementation of GCG includes the implementation of the 5 (five) basic principles of GCG: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. In order to ensure the application of the 5 (five) basic principles of GCG, Bank must do self-assessment periodically and containing at least 11 (eleven) GCG assessment factors as follows:

- *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.*
- *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*
- *Completeness and task implementation of the Committee.*
- *Conflicts of interest handling.*
- *Compliance function implementation.*
- *Internal audit function implementation.*
- *External audit function implementation.*
- *Risk management application including internal control system.*
- *Provision of funds to related parties and large exposure.*
- *Transparency of financial and non-financial condition of the Bank, GCG implementation and internal reports.*
- *Bank's strategic plan.*

In addition to the 11 (eleven) appraisal factors for the implementation of Good Corporate Governance, considerate to other information relating for implementation of the Bank's Governance as an impact of remuneration policy or internal disputes that interfere with the Bank's operational and/or business operations.

The 5 (five) basic principles of GCG will support the implementation of the 4 (four) that major areas of the Bank's Soundness Rating that are continuously become the focus of improvement among others: Capital Strengthening (Capital), Income (Earnings), Corporate Governance Improvement and Risk Profile Improvement. Bank Rating is based on Level of Risk (Risk Based Bank Rating/RBBR) contained in POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 and OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017 date March 17, 2017 on the Assessment of Commercial Banks Soundness Level.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Penerapan Tata Kelola Yang Baik (lanjutan)

Selanjutnya, menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti, sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018 maka Bank terus berupaya menguatkan permodalan. Untuk kemudian pada fase selanjutnya bank berupaya melakukan penguatan implementasi *internal control* dan peningkatan kualitas bisnis kembali pada tahun kedepan melalui rencana pengembangan bisnis yang lebih terfokus pada bidang *commercial loans*, *SME loans* serta produk yang berbasis teknologi sehingga dapat memperbaiki komposisi pendanaan pada CASA dan perolehan *fee-based income* yang lebih baik. Selain itu, penurunan biaya dana (*cost of funds*) dan efisiensi biaya *overhead*.

b. Susunan Pengurus Bank

Memperhatikan susunan pengurus terbaru Bank untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dari keputusan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2019, maka jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris dibandingkan dengan anggota Direksi sudah memenuhi ketentuan yang berlaku.

c. Penyelamatan Aset Bank

Salah satu upaya yang dilakukan oleh manajemen saat ini adalah membentuk fungsi penyelamatan aset untuk menelusuri, menyelamatkan dan menyelesaikan aset-aset Bank yang diduga bermasalah (*asset recovery*), melakukan pemetaan, analisa dan rekomendasi mengenai kondisi seluruh aset, baik berupa pinjaman diberikan, surat berharga, agunan pinjaman dan aset-aset lainnya.

Dalam rangka penyelamatan aset Bank, selain membentuk fungsi penyelamatan aset, dalam struktur organisasi Bank juga membentuk *Spesial Asset Management Division (SAMD)* yang merupakan divisi yang menangani restrukturisasi pinjaman bermasalah, realisasi upaya penjualan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), hapus buku aset dan *collection*. Selain itu Bank juga melakukan pengalihan piutang terhadap debitur-debitur NPL.

51. OTHER INFORMATION (continued)

a. *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) (continued)*

Further, based on the Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 regarding Business Activities and Office Network based on Bank's Core Capital, as amended by the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2018 dated August 15, 2018 the Bank continues to strengthen capital. For the next phase, the Bank seeks to strengthen the implementation of the internal control and improve the quality of business through business development plan that is more focused on the field of commercial loans, SME loans as well as product that is based on the technology so as to improve funding composition in CASA and the acquisition of the better fee-based income. In addition, the decrease of cost of funds and efficiency of overhead cost.

b. *The Bank's Organizational Structure*

Looking at the latest organization structure of the Bank for the Board of Commissioners and Directors of the results of the Annual General Meeting of Shareholder's decision on June 27, 2019, the number and composition of the Board of Commissioners as compared to members of the Board of Directors already met the regulations.

c. *Recovery of the Bank's Assets*

One of the management effort was to establish assets recovery function to investigate, secure and recover the Bank's non-performing assets, prepared mapping, analysis and provided recommendation on the condition of the overall assets such as loans, securities, loan collaterals and other assets.

In order to recover the Bank's assets, besides establishing an assets recovery function, the Bank also set-up Special Asset Management Division (SAMD) as the division which handles restructuring of non-performing loans, the realization of the sale of foreclosed assets (AYDA), written-off of assets and collections. In addition, the Bank also transfers receivables of NPL debtors.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

c. Penyelamatan Aset Bank (lanjutan)

Bank senantiasa mendukung upaya pengembalian aset-aset Bank di luar negeri yang dilaksanakan oleh Tim Bersama Penyelesaian Permasalahan Aset Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) yang anggotanya terdiri dari Kementerian Keuangan, Kepolisian Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Bank Indonesia, Kejaksaan Agung, LPS, Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 220/KMK.01/2009 mengenai Pembentukan Tim Bersama Penanganan Permasalahan Bank.

d. Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Mengacu juga pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12/POJK.01/2017 Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 23 /POJK.01/2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Perbankan, serta ketentuan terkait yang diterbitkan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

51. OTHER INFORMATION (continued)

c. Recovery of the Bank's Assets (continued)

The Bank always support the efforts to recover the Bank's assets overseas by the Joint Team for Settlement of Non-Performing Assets of the Bank's (formerly PT Bank Century Tbk), in which the members consist of Ministry of Finance, Police Department of the Republic of Indonesia, Financial Services Authority (formerly Indonesia Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency), Financial Transaction Reports and Analysis Center (FTRAC), Bank Indonesia, Attorney General, LPS, Ministry of Foreign Affairs and Ministry of Law and Human Rights, based on Ministry of Finance Decree No. 220/KMK.01/2009 regarding the Establishment of Joint Team for Handling the Bank's Problems.

d. Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT)

The application of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT) refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 8 Year 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering and the Law of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2013 concerning Preventing and Combating Terrorism Financing Criminal Offense. Referring also to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism in Financial Services Sector, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 23/POJK.01/2019 Regarding Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.01/2017 Regarding the Implementation of Anti Money Laundering Programs and with amendments thereto and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.03/2017 concerning Application of AML and CFT Program in Banking Sector, as well as the relevant provisions issued by the Center for Financial Transaction Reporting and Analysis (FTRAC).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- d. Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) (lanjutan)

Bank telah melaksanakan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), antara lain sebagai berikut:

1. Melaporkan secara berkala pelaksanaan penerapan APU dan PPT kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dalam rangka pengawasan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Melakukan peninjauan dan perbaikan atas kecukupan kebijakan dan prosedur dalam penerapan APU dan PPT di Bank, untuk memastikan sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa dan teknologi Bank serta sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang atau pendanaan terorisme.
3. Melakukan analisa dan reviu atas rencana produk dan aktivitas baru untuk memastikan telah memperhatikan peraturan APU dan PPT.
4. Melakukan pengendalian internal melalui program audit internal yang dilaksanakan secara berkala.
5. Meningkatkan fungsi Sistem Informasi pendukung dalam rangka pelaksanaan kewajiban pelaporan kepada otoritas atau regulator serta pelaksanaan pemantauan tingkat risiko nasabah berdasarkan profil dan transaksi yang dilakukan.
6. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam penerapan APU dan PPT kepada seluruh karyawan Bank.
7. Melaksanakan kewajiban pelaporan kepada pihak otoritas (PPATK dan OJK), berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang penerapan APU dan PPT di Indonesia.
8. Turut membantu Institusi Penegak Hukum dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme.
9. Bekerjasama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam mengembangkan dan mengimplementasikan *risk and compliance awareness*.

51. OTHER INFORMATION (continued)

- d. *Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT) (continued)*

The Bank has implemented programs on Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT) programs, among others, as follows:

1. *Report about AML and CFT Implementation in periodically to Directors and Board of Commissioners, in the context of supervision by the Directors and Board of Commissioners.*
2. *Review and improve on the adequacy of policies and procedures in the implementation of AML and CFT in the Bank, to ensure that they are in line with changes and development of Bank product, services and technology and in accordance with developments in the made of money laundering or terrorism financing.*
3. *Analyze and review the plans for new products and activities to ensure that they pay attention to AML and CFT.*
4. *Conduct internal control through internal audit program as conducted periodically.*
5. *Improve the function of Information System in order to support reporting to authorities/regulators as well as monitoring implementation of client's risk rating based on profile and transactions.*
6. *Improve the understanding and ability in the application of AML and CFT to all employees of the Bank.*
7. *Implement reporting obligations to the authorities (PPATK and OJK), under the rules and regulations governing the implementation of AML and CFT in Indonesia.*
8. *Participate the Law Enforcement Institutions in the prevention and combat of money laundering and terrorism financing.*
9. *Cooperate with the Risk Management Working Unit in developing and implementing risk and compliance awareness.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

51. OTHER INFORMATION (continued)

e. Perhitungan rasio keuangan

e. Financial ratios calculation

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	%	%	
Permodalan			Capital
Rasio KPMM yang tersedia untuk risiko kredit dan risiko operasional	14,59	14,10	CAR with credit and operational risk
Rasio KPMM yang tersedia setelah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	14,53	14,03	CAR with credit, market and operational risk
Aset tetap terhadap modal	12,89	12,44	Fixed assets to capital
Aset produktif			Earnings assets
Aset produktif bermasalah	0,84	7,13	Non-performing earning assets
Pinjaman yang diberikan - bermasalah kotor	1,49	4,26	Non-performing loans - gross
Pinjaman yang diberikan bermasalah - neto	0,80	3,12	Non-performing loans - net
Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP) terhadap aset produktif	1,02	4,59	Allowance for Possible Losses (PPAP) on earning assets
Pemenuhan PPAP	70,19	82,49	Allowance for possible losses (PPAP) compliance
Rentabilitas			Rentability
Rasio laba (rugi) sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA)	0,29	(2,25)	Return on Assets Ratio (ROA)
Rasio laba (rugi) setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE)	4,24	(29,13)	Return on Equity Ratio (ROE)
Margin bunga bersih	0,39	2,28	Net Interest Margin
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,92	116,32	Operating Expenses to Operating Revenues Ratio (BOPO)
Likuiditas			Liquidity
Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga (LFR)	48,77	77,43	Loan to Funding Ratio (LFR)
Kepatuhan			Compliance
Giro Wajib Minimum (GWM)			Minimum Statutory Reserve (GWM)
GWM primer Rupiah	11,14	14,66	Primary reserve in Rupiah
Harian	7,43	9,77	Daily
Rata-rata	3,71	4,89	Average
PLM	12,87	20,35	PLM
GWM mata uang asing	33,45	10,34	Reserve in foreign currencies
Posisi Devisa Neto (PDN)	0,74	1,82	Net Open Position (NOP)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Bank akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank mengalami akumulasi kerugian operasional yang mengakibatkan defisit masing-masing sebesar Rp 11.359.219 dan Rp 11.408.714.

Untuk memperbaiki kondisi ini, Bank mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Bank berencana untuk memperkuat permodalannya. Bank memiliki rencana untuk mengumpulkan dana yang merupakan campuran ekuitas dan utang.
- b. Bank juga terus memantau eksposur dalam mata uang dan memberlakukan kebijakan yang cocok untuk mengurangi risiko.
- c. Bank juga berencana untuk melakukan langkah-langkah untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan keuntungan.

Pemegang saham utama dalam surat tertanggal 31 Desember 2019, menyatakan persetujuannya untuk memberikan dukungan finansial kepada Bank dengan tujuan agar Bank mampu memenuhi kewajibannya dimasa mendatang.

53. HAL LAINNYA

Kasus Hukum

Bank sedang menghadapi kasus-kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, beberapa pihak telah mengajukan tuntutan hukum kepada Bank di pengadilan di dalam maupun di luar negeri. Sampai dengan tanggal laporan ini, tuntutan hukum adalah subyek dari proses hukum dan keputusan atas tuntutan hukum tersebut masih tertunda. Hasil final dari kasus-kasus tersebut belum dapat ditentukan oleh Bank.

52. GOING CONCERN

The financial statements have been prepared assuming that the Bank will continue to operate as a going concern entity. As of December 31, 2019 and 2018, the Bank experienced accumulated operating losses which resulted to a net deficit amounting to Rp 11,359,219 and Rp 11,408,714, respectively.

To improve this condition, the Bank has prepared the following plans:

- a. *The Bank is plans to strengthen its capital base. The Bank has plans to raise funds which is combination of equity and debt.*
- b. *The Bank also closely monitors its exposure in currencies and applies suitable policies to mitigate this risk.*
- c. *The Bank also plans to undertake measures to reduce its operational cost and improve profitability.*

The majority shareholder in a letter dated December 31, 2019 stated its agreement to provide financial support to the Bank so as to enable the Bank to fulfill its future obligations.

53. OTHER MATTERS

Legal Cases

The Bank is facing several legal cases. Until December 31, 2019, several parties have filed legal cases against the Bank in courts both in and outside the country. As of the date of this report, these legal cases are the subjects of legal proceedings and decisions on such cases are still pending. The final decision of the legal cases has not been determined by the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. PRAKARSA PENGUNGKAPAN

Berikut merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/	Kas/	Non-kas/	Pergerakan valuta	31 Desember/	Component of financing activities (excluding equity)
	January 1, 2019	Cash	Non-cash	asing/ Movement of foreign exchange	December 31, 2019	
Pinjaman subordinasi	143.800	400.000	(142.125)	(1.675)	400.000	Subordinated loan
Obligasi konversi	215.700	-	(212.100)	(3.600)	-	Convertible bonds
Total	359.500	400.000	(354.225)	(5.275)	400.000	Total

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/	Kas/	Non-kas/	Pergerakan valuta	31 Desember/	Component of financing activities (excluding equity)
	January 1, 2018	Cash	Non-cash	asing/ Movement of foreign exchange	December 31, 2018	
Pinjaman subordinasi	339.188	143.533	(353.375)	14.454	143.800	Subordinated loan
Obligasi konversi	203.513	-	-	12.187	215.700	Convertible bonds
Total	542.701	143.533	(353.375)	26.641	359.500	Total

54. DISCLOSURE INITIATIVES

The following is the reconciliation of movements of liabilities to cash flows arising from financing activities:

55. TRANSAKSI NON-KAS

	2019	2018	
Reklasifikasi pinjaman subordinasi ke komponen ekuitas lain	142.125	353.375	Reclassification of subordinated loan to other component of equity
Reklasifikasi ke agunan yang diambil alih	-	86.292	Reclassification to foreclosed assets
Aset tetap yang dihapusbukkan	350	19.153	Written-off fixed assets
Pinjaman yang dihapusbukkan	20.558	6.805	Written-off loans

55. NON-CASH TRANSACTIONS

56. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Legal - Gugatan perbuatan melawan hukum dari investor ADS di Surabaya melalui Pengadilan Negeri Surabaya

Pada tanggal 14 Januari 2020, Bank telah mendapat surat pemberitahuan pelaksanaan lelang eksekusi No. 19/2019/Del Jo. No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby yang intinya telah memberitahukan kepada Bank selaku Termohon Eksekusi, bahwa Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat melalui perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta III akan melaksanakan eksekusi lelang (penjualan di muka umum) (tidak terjadi lelang eksekusi) (Catatan 50).

Berdasarkan hal tersebut diatas, pelaksanaan lelang yang sebagaimana telah terjadwal tidak terlaksana dikarenakan ada salah satu syarat yang tidak terpenuhi yaitu Surat Keterangan Pendaftaran Tanah (SKPT).

56. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Legal - the Lawsuit from ADS investors in Surabaya through District Court of Surabaya

On January 14, 2020, the Bank has received a notification letter on the execution of the auction No. 19/2019/Del Jo. No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby which in essence has informed the Bank as the Respondent Execution, that the Chairperson of the West Jakarta District Court, through the intermediaries of the Office of State Assets and Jakarta Auction III, will carry out auction execution (public sales) (not occurring execution auction) (Note 50).

Based on the above, the scheduled auction has not been carried out because there was one condition that has not been met which is the Land Registration Certificate (SKPT).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

56. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Legal - Gugatan perbuatan melawan hukum dari investor ADS di Surabaya melalui Pengadilan Negeri Surabaya (lanjutan)

Bahwa pada tanggal 21 Januari 2020, Bank telah mendapat surat pemberitahuan pelaksanaan lelang eksekusi No. 18/2018.Del.PN.Jkt.Pst Jo. No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby yang intinya telah memberitahukan kepada Bank selaku Termohon Eksekusi, bahwa Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta akan melaksanakan eksekusi lelang (penjualan di muka umum) (tidak terjadi lelang eksekusi) (Catatan 50).

Berdasarkan hal tersebut diatas, pelaksanaan lelang yang sebagaimana telah terjadwal tidak terlaksana dikarenakan didalam Surat Keterangan Pendaftaran Tanah (SKPT) terdapat sita pidana yang diajukan oleh bank.

Pinjaman Subordinasi III

Berdasarkan Surat OJK No. S-8/PB.31/2020 tanggal 24 Januari 2020, OJK menyetujui untuk pelaksanaan konversi pinjaman subordinasi dari sebelumnya bersifat non perpetual menjadi perpetual sehingga pencatatannya dapat direklasifikasi dari komponen Modal Pelengkap menjadi komponen Modal Inti Tambahan.

Pernyataan Keputusan Rapat

Pada tanggal 17 Januari 2020 telah diadakan Rapat yang membahas tentang perubahan susunan pengurus perseroan dan telah dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 61 pada tanggal 17 Januari 2020 yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0056880 tanggal 31 Januari 2020.

Penawaran Umum Saham Bank

Mengacu kepada Pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Bank JTrust Indonesia Tbk (BCIC) Tercatat di Papan: Pengembangan No. Peng-UPT-00001/BEI.PP3/01-2020, Bursa Efek Indonesia telah memutuskan untuk mencabut penghentian sementara perdagangan efek PT Bank JTrust Indonesia Tbk di seluruh Pasar mulai dari sesi *pre-opening* pada hari Rabu, tanggal 8 Januari 2020.

56. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Legal - the Lawsuit from ADS investors in Surabaya through District Court of Surabaya (continued)

Whereas on January 21, 2020, the Bank received a notice of the implementation of the auction execution No. 18/2018.Del.PN.Jkt.Pst Jo. No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby which in essence has informed the Bank as the Respondent, that the Chairperson of the Central Jakarta District Court, through the intermediaries of the Jakarta Office of State Assets and Auction Services, will carry out auction execution (public sales) (not auction execution) (Note 50).

Based on the above, the scheduled auction has not been carried out because there was a criminal confiscation filed by the bank in the Land Registration Certificate (SKPT).

Subordinated Loan III

Based on OJK's Letter No. S-8/PB.31/2020 dated January 24, 2020, OJK agreed on the implementation of the conversion of subordinated loans from formerly non-perpetual to perpetual so that its record may be reclassified from component of the Bank's Supplementary Capital to Additional Core Capital.

Statement of Meeting Decision

On meeting held on January 17, 2020, there was discussion on changes in the management composition of the Bank and as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 61 dated January 17, 2020 which was accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0056880 dated January 31, 2020.

Public Offering of the Bank's Shares

Referring to the Announcement of the Temporary Revocation of the Securities Trading of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (BCIC), listed on the Board: Development No. Peng-UPT-00001/BEI.PP3/01-2020, the Indonesia Stock Exchange has decided to lift the temporary suspension of PT Bank JTrust Indonesia Tbk's securities trading in all markets starting from the pre-opening session on Wednesday, January 8, 2020.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

56. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Selanjutnya dalam rangka mewujudkan kewajaran proses pembentukan harga, maka pelaksanaan perdagangan saham Bank di Pasar Reguler pada tanggal 8 Januari 2020 dilaksanakan melalui sesi *pre-opening* dengan mengacu pada Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Khusus.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2015

Pada tanggal 16 Januari 2020, Bank telah membayar sebagian dari SKPKB dan STP yang diterima untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp 4.980 dan menyampaikan surat keberatan sebesar Rp 22.881 pada tanggal 20 Februari 2020 (Catatan 37b).

57. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode berjalan diungkapkan di bawah ini:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 - "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22 - "Definisi Bisnis"

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 74 - "Kontrak Asuransi"

Bank sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan.

56. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Furthermore, in order to realize the fairness of the process of price formation, the implementation of stock exchange trade in the Regular Market on January 8, 2020 was carried out through a *pre-opening* session with reference to Rule Number II-A concerning Special Securities Trading.

Tax Assessment Letter Year 2015

On January 16, 2020, the Bank had partially paid the SKPKB and STP for fiscal year 2015 amounting to Rp 4,980 and filed an objection letter for Rp 22,881 on February 20, 2020 (Note 37b).

57. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current period financial statements are disclosed below:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments"
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73 - "Leases"
- Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts"
- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

Effective beginning on or after January 1, 2021:

- Amendment PSAK 22 - "Definition of Business"

Effective beginning on or after January 1, 2020:

- PSAK 74 - "Insurance Contracts"

The Bank is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the financial statements.